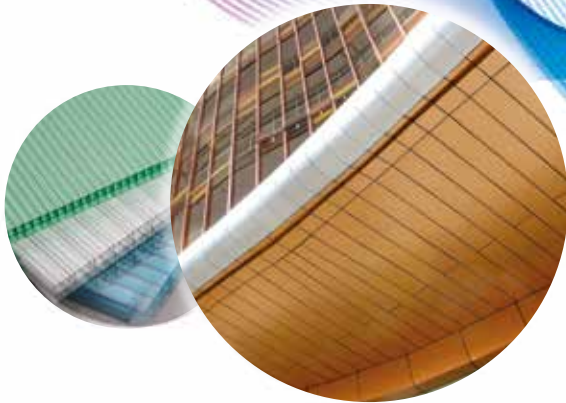
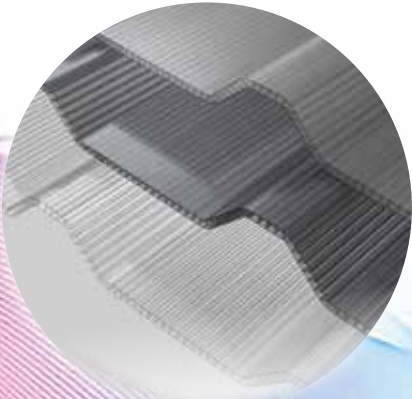
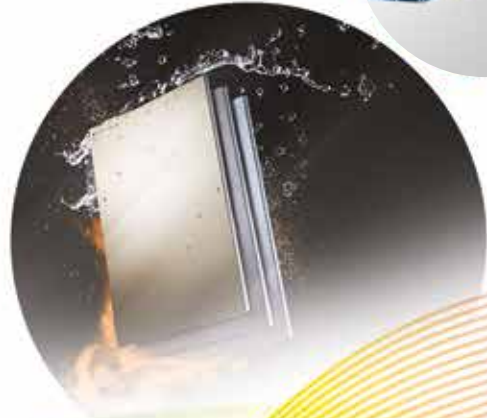
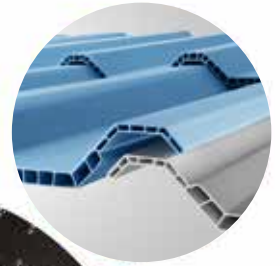




PT Impack Pratama Industri Tbk



Empowering Our Vision **Forward**

2016 Laporan Tahunan
Annual Report



Daftar Isi

Table of Content

01

KILAS KINERJA 2016

PERFORMANCE FLASHBACK IN 2016

- 4 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 6 Informasi Saham
Share Information
- 8 Informasi Surat Utang
Information on Bonds
- 8 Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 17 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- | | | |
|--|--|--|
| 26 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data | 39 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile | 46 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology |
| 27 Jejak Langkah
Milestone | 42 Informasi Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Information on Changes on Board of Directors and Board of Commissioners' Composition | 47 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology on Other Listing |
| 30 Sekilas Perusahaan
Company in Brief | 42 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders | 48 Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal
Information on Professional Institution and Capital Market Support |
| 31 Visi dan Misi
Vision and Mission | 43 Struktur Grup dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Group Structure and Main Shareholders and Controller | 49 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications |
| 32 Group Values
Group Values | 44 Informasi Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Information on Subsidiaries and Associate Companies | 50 Kantor Cabang, Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Branch Offices, Working Area and Operational Map |
| 33 Kegiatan Usaha
Line of Business | | 51 Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 34 Struktur Organisasi
Organizational Structure | | 54 Teknologi Informasi
Information Technology |
| 35 Profil Direksi
Directors' Profile | | |

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- | | | |
|---|---|---|
| 56 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview | 65 Kemampuan Membayar Utang
Solvency | 68 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Subsequent to Reporting Date |
| 56 Tinjauan Industri
Industrial Overview | 67 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability | 69 Prospek Usaha
Business Prospects |
| 58 Tinjauan Operasional
Operational Overview | 67 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure & Management Policy | 70 Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2016
Comparison Between Target and Realization In 2016 |
| 59 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment | 68 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investments | |
| 62 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis | | |

70	Proyeksi 2017 Projection 2017	73	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Capital/ Debt Restructuring	73	Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Changes in Laws and Regulations Impacting the Financial Statements
71	Aspek Pemasaran Marketing Aspects			73	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Impacting the Financial Statements
71	Kebijakan Dividen Dividend Policy				
72	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offerings Fund	73	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest with Affiliation		

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

78	Struktur Tata Kelola Good Corporate Governance	96	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	103	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture
78	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	99	Satuan Pengendalian Internal Internal Control Unit	105	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
85	Direksi Doard of Directors	99	Informasi Tentang Kantor Akuntan Publik Information on Public Accountant	105	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
88	Dewan Komisaris Board of Commissioner	100	Manajemen Risiko Risk Management	105	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines
89	Komite Audit Audit Committee	103	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan 2016 Legal Cases Faced by the Company in 2016		
92	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	103	Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan Information on Administrative Sanction Charged to the Company		
94	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

107	Lingkungan Hidup Environment	111	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Impack Pratama Industri, Tbk. Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk.
108	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Labor Practices, Health, and Work Safety	113	Laporan Keuangan Audit Report
109	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development		
110	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility		

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan 2016 PT Impack Pratama Industri Tbk ini diterbitkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Laporan Tahunan 2016 PT Impack Pratama Industri Tbk disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas baik. Laporan Tahunan ini juga dapat diunduh di website resmi PT Impack Pratama Industri Tbk yaitu www.impact-pratama.com.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Impack Pratama Industri Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang industri dan perdagangan bahan bangunan plastik. Adakalanya kata "Perusahaan" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Impack Pratama Industri Tbk secara umum.

Catatan:

Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Indonesia.

ABOUT ANNUAL REPORT

Annual Report 2016 of PT Impack Pratama Industri Tbk is published according to the Regulation of Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies, Circular Letter of Financial Services Authority Number 30 /SEOJK.04/2016 concerning the form and content Annual Report of Issuers or Public Companies as well as Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E on Obligation of Information Disclosure.

Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk 2016 is presented bilingually, in Indonesian Language and English, with readable font type and size and printed in good quality. This Annual Report can be downloaded from the official website of PT Impack Pratama Industri Tbk, namely www.impact-pratama.com

DISCLAIMER

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospectives), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" hereinafter referred to PT Impack Pratama Industri Tbk, as the company that engages in plastic building materials trade and industry. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Impack Pratama Industri Tbk in general.

Notes:

The number writing system in all tables inside this annual report uses the number writing system in Indonesian language.



**Kilas
Kinerja 2016**
Performance
Flashback In 2016

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

	2016	2015	2014
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian /			
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
	dalam jutaan rupiah / in million rupiah		
Penjualan Neto / Net Revenues	1.135.296	1.147.838	1.413.257
Laba Bruto / Gross Profit	406.028	370.823	528.815
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	125.823	129.759	290.018
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan / Total comprehensive income for the year	120.447	123.571	283.365
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Profit of the year attributable to:			
• Entitas induk / Parent entity	102.543	76.797	176.724
• Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	23.280	52.962	113.294
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Comprehensive income for this year attributable to:			
• Entitas induk / Parent entity	97.294	71.178	170.577
• Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	23.153	52.393	112.788
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh) / Earnings per share attributable to owner of parent entity (in full Rupiah)	21,22	15,89	40,45
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position			
	dalam jutaan rupiah / in million rupiah		
Aset Lancar / Current Assets	1.261.952	897.761	1.209.092
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	1.014.080	777.472	531.347
Total Asset / Total Assets	2.276.032	1.675.233	1.740.439
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	334.534	395.268	581.900
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	715.853	183.085	185.201
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.050.387	578.353	767.101
Total Ekuitas / Total Equity	1.225.645	1.096.880	973.338
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows			
	dalam jutaan rupiah / in million rupiah		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	164.658	117.483	97.777
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investment Activities	(206.960)	(268.447)	(155.770)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	443.584	(120.843)	80.730
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents	401.282	(271.807)	22.737
Pengaruh Perubahan Kurs / Foreign Exchange Effect	(1.533)	1.341	(427)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent Beginning of Years	121.769	392.235	370.317
Efek Divestasi Entitas Anak / Divestment Effect of Subsidiary	-	-	(392)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent Ending of Years	521.518	121.769	392.235
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio			
	dalam persen (%) / in percentage (%)		
Penjualan Neto / Net Revenues	(1,09)	(18,78)	13,82
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	(3,03)	(55,26)	56,20
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income For The Year	(2,53)	(56,39)	56,58
Aset / Assets	35,86	(3,75)	5,65

	2016	2015	2014
Liabilitas / Liabilities	81,62	(24,61)	(14,58)
Ekuitas / Equity	11,74	12,69	29,91

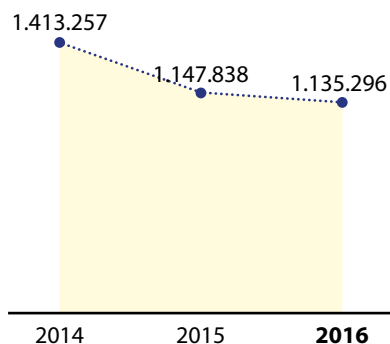
Rasio Keuangan / Financial Ratio	dalam kali (X) / in times (X)		
Rasio Total Aset Lancar Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek / Ratio of Total Current Asset to Total Current Liabilities	3,77	2,27	2,08
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Ratio of Total Liabilities to Total Equity	0,86	0,53	0,79
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Asset / Ratio of Total Liabilities to Total Assets	0,46	0,35	0,44

Rasio Usaha / Operating Ratio	dalam persen (%) / in percentage (%)		
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto / Profit of the Year to Net Revenues	11,08	11,30	20,52
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Asset / Profit for the Year to Total Assets	5,53	7,75	16,66
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas / Profit for the Year to Total Equity	10,27	11,83	29,80

Penjualan Neto

Net Revenues

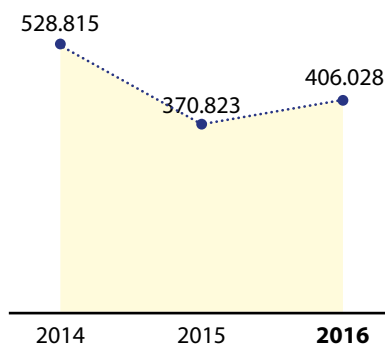
dalam jutaan rupiah / in million rupiah



Laba Bruto

Gross Profit

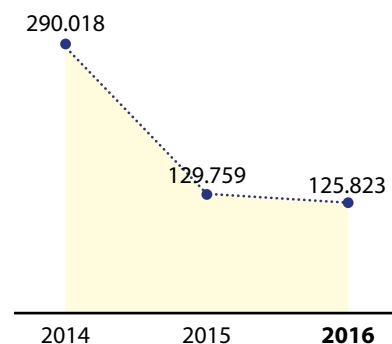
dalam jutaan rupiah / in million rupiah



Laba tahun berjalan

Profit for the Year

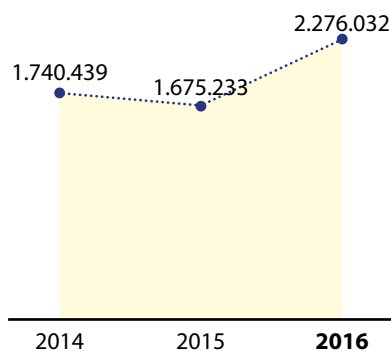
dalam jutaan rupiah / in million rupiah



Total Aset

Total Assets

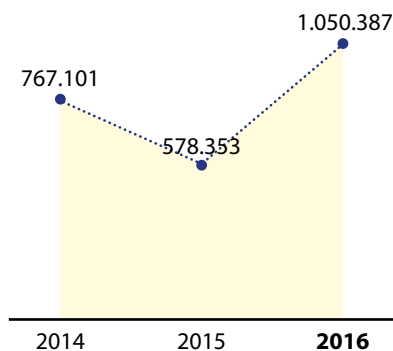
dalam jutaan rupiah / in million rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

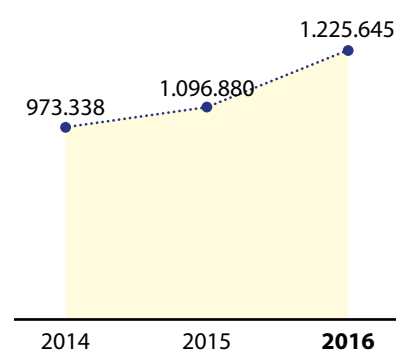
dalam jutaan rupiah / in million rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

dalam jutaan rupiah / in million rupiah



Informasi Saham

Share Information

IKHTISAR SAHAM / SHARE HIGHLIGHTS

Triwulan / Quarter	2016					2015				
	Jumlah Saham Beredar / Number of Shares Outstanding	Harga Saham Tertinggi / Highest Share Price	Harga Saham Terendah / Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan / Closing Share Price	Volume Perdagangan Saham / Number of Traded Shares	Jumlah Saham Beredar / Number of Shares Outstanding	Harga Saham Tertinggi / Highest Share Price	Harga Saham Terendah / Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan / Closing Share Price	Volume Perdagangan Saham / Number of Traded Shares
Triwulan I Quarter I	56.012.000	9.625	9.125	9.575	120.119.000	56.012.000	7.275	5.100	7.275	40.171.532
Triwulan II Quarter II	560.120.000	995	945	995	100.066.900	56.012.000	8.350	7.350	8.125	169.544.000
Triwulan III Quarter III	560.120.000	1.075	970	1.050	86.104.200	56.012.000	9.550	8.075	8.750	111.179.790
Triwulan IV Quarter IV	560.120.000	1.060	1.000	1.025	151.091.000	56.012.000	9.250	8.800	9.250	151.091.000

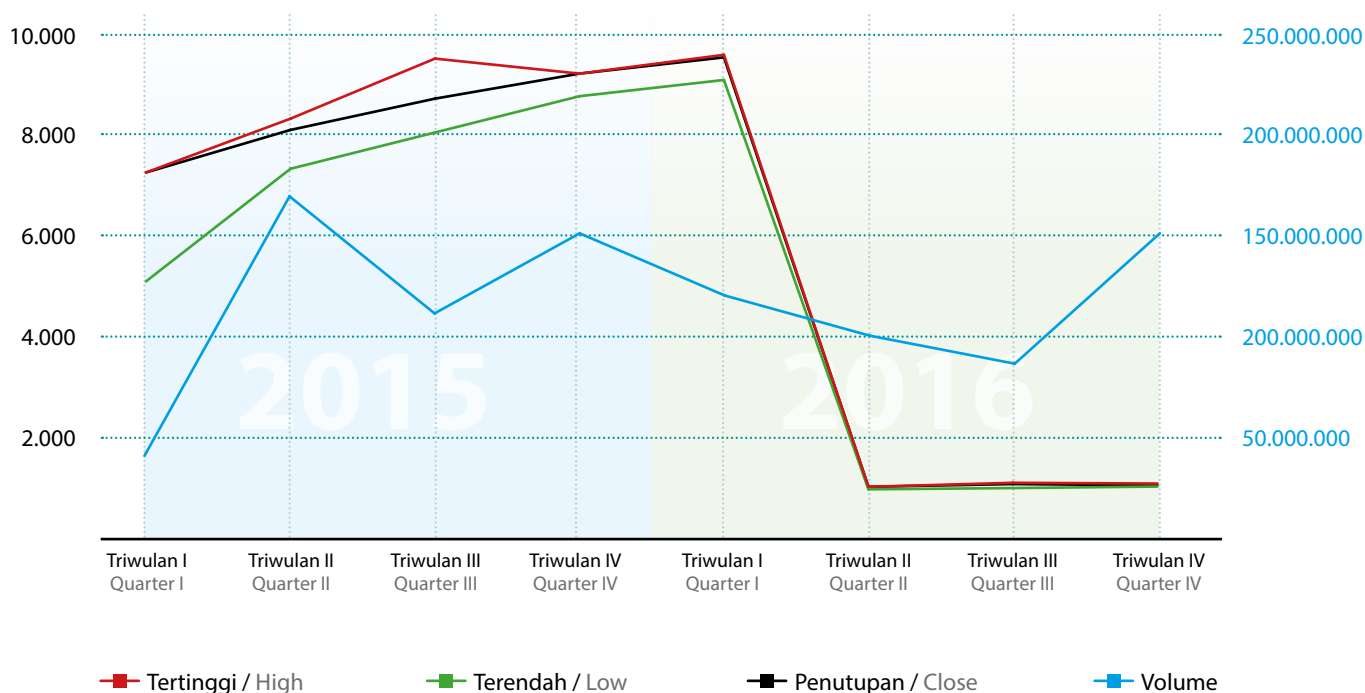
* Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 22 Juni 2016, sehingga harga per lembar saham berubah dari Rp100,- menjadi Rp10,-

* The Company conducted the stock split on June 22, 2016 so that the share price changed from IDR100 to IDR10,-

Kapitalisasi pasar Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2016 sebesar Rp4.954.337.500.000, sedangkan, pada 2015 tercatat sebesar Rp4.470.987.500.000.

The Company's market capitalization listed in Indonesia Stock Exchange in 2016 is Rp4,954,337,500,000, meanwhile in 2015, it was listed for Rp4,470,987,500,000.

GRAFIK INFORMASI SAHAM / GRAPHIC OF STOCK INFORMATION



INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada 2016, Perseroan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Mei 2016. Kronologi aksi korporasi termasuk informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi sebagai berikut:

CORPORATE ACTION INFO

In 2016, the Company conducted a corporate action called stock split based on Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 27 May 2016. The chronology of this corporate action including the information of the corporate action implementation is as listed below:

Tanggal / Date	Deskripsi / Description
16 Juni 2016 / 16 June 2016	Pengumuman Iklan Koran Jadwal Perdagangan/Jadwal Pemecahan Nilai Nominal Saham / Newspaper Ads Announcement of Trading Schedule/Schedule of Nominal Stock Split Value
21 Juni 2016 / 21 June 2016	Aksi Perdagangan dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi / Trading Action with Old Nominal Value in Regular and Negotiation Market
22 Juni 2016 / 22 June 2016	Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Negosiasi / Start of Stock Trading with New Nominal Value in Regular and Negotiation Market
24 Juni 2016 / 24 June 2016	Tanggal Terakhir Penyelesaian Transaksi Saham dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Negosiasi / Last Date of Stock Trading Completion with Old Nominal Value in Regular and Negotiation Market
24 Juni 2016 / 24 June 2016	Tanggal Penentuan Daftar Pemegang Saham dan Rekening Efek yang Berhak atas Saham Hasil <i>Stock Split</i> / Recording Date / Stipulation Date of Shareholders' List and Securities Account eligible for Shares of Stock Split/Recording Date
27 Juni 2016 / 27 June 2016	Pendistribusian Saham Hasil Stock Split kepada Pemegang Saham yang Sahamnya tidak Dimasukkan dalam Penitipan Kolektif untuk Memproses <i>Stock Split</i> / Distribution of Stock Split's Shares to Shareholders whose Shares is not Included in Collective Deposit for Stock Split Processing
27 Juni 2016 / 27 June 2016	Tanggal Dimulainya Penyelesaian Transaksi Saham dengan Nilai Nominal Baru / Starting Date of Shares Trading Completion with New Nominal Value
27 Juni 2016 / 27 June 2016	Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Tunai / Start of Stock Trading with New Nominal Value in Cash Market

Nilai nominal pemecahan saham Perseroan dari Rp100 (seratus Rupiah) menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham dengan rincian sebagai berikut:

Nominal Value of the Company's Stock Split from Rp100 (one hundred Rupiahs) to Rp10 (ten Rupiahs) per share with details as listed below:

Deskripsi / Description	Sebelum Stock Split / Before Stock Split	Setelah Stock Split / After Stock Split	Rasio / Ratio
Jumlah Saham / Total Shares	483.350.000	4.833.500.000	1:10
Nilai per Saham / Value per Share	Rp100	Rp10	1:10
Nilai Total Saham / Total Value of Shares	Rp48.335.000.000	Rp48.335.000.000	Tetap / Fixed

Informasi Surat Utang

Information on Bonds

Pada 2016 di bulan Juni, Perseroan menerbitkan Medium Term Notes berjumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000,- (Seratus Miliar Rupiah) dan diterbitkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau Medium Term Notes Impack Pratama Industri I Tahun 2016.

Pada bulan Desember 2016, Perseroan menerbitkan obligasi dengan nama “**Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016**” dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (Lima Ratus Miliar Rupiah) dan diterbitkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

In June 2016, the Company issued a Medium Term Notes with principal amount of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) and issued based on issuance and appointment of trustee on Medium Term Notes Impack Pratama Industri I Tahun 2016

In December 2016, the Company issued a bond titled “**Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016**” with principal amount of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiahs) and issued based on the regulations inside the Trustee Agreement.

Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights



Maret March

1. Perseroan Menempati Gedung Altira Office Tower

Dengan telah selesainya renovasi ruangan kantor pada Altira Office Tower, maka terhitung sejak tanggal 21 Maret 2016 Perseroan menempati ruangan perkantoran di Altira Office Tower lantai 38 dengan alamat Jl. Yos Sudarso Kavling 85, Jakarta Utara 14350.

1. The Company has Moved to Altira Office Tower

With the completion of office renovation in Altira Office Tower, since 21 March 2016 the Company has officially moved to the office area in Altira Office Tower in 38th floor on Jl. Yos Sudarso Kavling 85, North Jakarta 14350.



Mei May

2. Penambahan Mesin Produksi

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Unipack Plasindo pada Mei 2016 menambah 2 (dua) line mesin produksi PVC *Hollow Corrugated Roofing* untuk meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan pasar.

2. Additional Production Machine

The Company through its subsidiary, PT Unipack Plasindo in May 2016 adds 2 (two) line of PVC Hollow Corrugated Roofing production machines to increase the production and meet the market's demand.

3. Perseroan Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2016

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 Mei 2016 yang dilanjutkan dengan paparan publik.

The Company Holds Annual GMS and Extraordinary GMS 2016

The Company holds an Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 27 May 2016, continued with public expose.



Juni June

4. Perseroan Melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (stock split)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan surat PT Bursa Efek Indonesia No: S-03681/BEI.PP3/06-2016 tanggal 13 Juni 2016 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal saham (stock split), melalui surat tersebut telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan yang semula Rp. 100 (seratus rupiah) per saham menjadi Rp. 10 (sepuluh rupiah) per saham.

4. The Company holds Stock Split

Based on the decision of The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders and letter of Indonesia Stock Exchange No: S-03681/BEI.PP3/06-2016 dated 13 June 2016 regarding approval of stock split, through the letter the stock split has been approved, from what is previously Rp100 (one hundred rupiahs) per share to Rp10 (ten rupiahs) per share.

5. Perseroan Menerbitkan Medium Term Notes

Masih di bulan yang sama Perseroan menerbitkan Medium Term Notes dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) dengan tingkat bunga tetap 11% (sebelas persen) per tahun berjangka waktu 2 (dua) tahun.

5. The Company Issued Medium Term Notes

Still in the same month, the Company issued Medium Term Notes with total Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) with fixed interest rate 11% (11 percents) per year for 2 (two) years period.



Agustus August

6. Penambahan Mesin Produksi

Pada bulan Agustus 2016 Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Unipack Plasindo menambah 1 (satu) mesin produksi PVC Solid Corrugated Roof Line.

6. Additional Production Machines

In August 2016, the Company through its subsidiary, PT Unipack Plasindo added 1 (one) PVC production machine named Solid Corrugated Roof Line.



September September

7. Produksi Alderon Rs

Pada awal bulan September 2016 Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Unipack Plasindo memulai produksi produk baru yaitu Alderon RS (atap uPVC Single Layer).

7. Alderon Rs Production

At the beginning of September 2016, the Company through its subsidiary, PT Unipack Plasindo starts the production of a new product named Alderon RS (Single Layer uPVC roof).



Oktober October

8. Pendirian anak perusahaan baru dengan nama PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2016 membentuk anak perusahaan baru dengan nama PT Solarone Pratama Internasional (SPI). Berdasarkan anggaran dasarnya SPI didirikan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

9. Penambahan Mesin Produksi

Pada bulan Oktober 2016 Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Unipack Plasindo menambah 1 (satu) mesin produksi PVC Solid Sheet.

8. Establishment of new subsidiary named PT Solarone Pratama Internasioinal (SPI)

The Company in 5 October 2016 established a new subsidiary named PT Solarone Pratama Internasional (SPI). Based on the articles of association, SPI is established for business activities in construction, trading, industry, land transportation, farming, printing, workshop and other services except law and taxation services.

9. Additional Production Machine

In October 2016, the Company through its subsidiary which is PT Unipack Plasindo adds 1 (one) production machine PVC Solid Sheet.



November November



10. Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Obligasi

Pada tanggal 7 November 2016, Perseroan menyelenggarakan paparan publik rencana penerbitan obligasi melalui penawaran umum, dengan informasi yang disampaikan dalam paparan publik tersebut antara lain yaitu obligasi Perseroan diterbitkan dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) dan yang bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek dalam penawaran umum tersebut adalah PT BCA Sekuritas dan PT Sucorinvest Central Gani.

10. The Company hold Bond's Public Expose

In 7 November 2016, the Company holds a public expose of bond issuance plan through public offering. The information presented during the public exposure is the Company's Bond is issued with total as much as Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiahs) with PT BCA Sekuritas and PT Sucorinvest Central Gani as the underwriters.



Desember December

11. Perseroan Menerbitkan Obligasi I Impack Pratama Industri tahun 2016

Pada penghujung tahun 2016 di bulan Desember Perseroan menerbitkan obligasi melalui penawaran umum dengan nama "Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016" dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (Lima Ratus Miliar Rupiah) yang terbagi dalam 2 seri obligasi yaitu seri A sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah) dan seri B sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah).

12. Pembelian tanah milik PT Abadi Adimulia dan PT Cypress Adimulia

PT Impack Pratama Industri Tbk pada tanggal 15 Desember 2016 melakukan pembelian atas dua bidang tanah hak guna bangunan beserta bangunan diatasnya masing-masing seluas 11.200 m² dan 13.802 m², yang terletak di Jalan Gaharu, Kawasan Industri Delta Silicon 2, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. pembelian tanah tersebut diharapkan dapat menjadi investasi yang baik bagi ekspansi usaha Perseroan di masa yang akan datang.

11. The Company Issues Bond I Impack Pratama Industri year 2016

At the end of 2016, in December, the Company issues bond through public offering named "Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016" with total amount of Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiahs), divided in two series; series A for Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs) and series B for Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiahs).

12. Purchase of land owned by PT Abadi Adimulia and PT Cypress Adimulia

PT Impack Pratama Industri Tbk on 15 December 2016 has purchased two plots of land building right title along with the building above it, each is 11.200 m² and 13.802 m². These plots of land are located in Jalan Gaharu, Kawasan Industri Delta Silicon 2, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. The purchase of the land is expected to be a good investment for the Company's business expansion in the future.



Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dan berkontribusi dengan menunjukkan kinerja yang baik selaras dengan strategi bisnis Perseroaan.

In Board of Commissioners' view, the performance of Board of Directors is seen as a good performance, in line with the Company's business strategy.

Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Utama

President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear all respected Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya dalam mendukung kinerja Perseroan. Dalam membangun pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memfokuskan pada hal-hal yang bersifat strategis serta program kerja lain yang bersifat rutin yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari program kerja yang bersifat strategis ke tingkat operasional.

In 2016, Board of Commissioners continuously supervise the implementation of policy and management conducted by Board of Directors and implementation of other duties and responsibilities in supporting the Company's performance. In establishing the supervision, Board of Commissioners focuses on strategic matters and other routine work program of which is a further explanation of strategic work program to operational level.

Laporan ini berisikan pandangan Dewan Komisaris secara objektif terhadap penilaian atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan pada 2016, pandangan kami atas prospek usaha yang disusun Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), serta penilaian terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi pada 2016 tercatat sebesar 5,0% (yoy), mengalami peningkatan dibandingkan pada 2015 yang tercatat sebesar 4,8%. Pertumbuhan ekonomi yang membaik ini didukung oleh adanya structural reform sejak tahun 2015 dan makro ekonomi yg cukup baik. Tingkat inflasi yang terkendali dan kenaikan harga komoditi seperti batu bara dan kelapa sawit juga membantu *balance of payment* Negara sehingga nilai tukar uang rupiah bisa lebih stabil. Pertumbuhan ekonomi juga dibantu oleh tingkat konsumsi domestik yang masih tinggi dan investasi dari luar negeri yang tercatat cukup kuat.

Pada masa mendatang, kami optimis perekonomian domestik memasuki fase pertumbuhan yang lebih tinggi. Hal ini ditandai dengan kondisi sektor korporasi yang membaik dan dukungan pembiayaan dari dalam maupun luar negeri yang diperkirakan kembali meningkat.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami peningkatan, turut berkontribusi positif terhadap kinerja Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kinerja yang cukup baik dan berkontribusi dengan menunjukkan kinerja yang baik selaras dengan strategi bisnis Perseroan.

Hal ini didasari catatan penjualan dan laba yang cukup stabil walaupun adanya penurunan penjualan properti di tahun 2016. Kinerja di *core sector* seperti usaha bahan bangunan dan bahan plastik mengalami kenaikan dengan margin laba yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, dalam pengamatan Dewan Komisaris, struktur modal Perseroan berada pada kondisi yang optimal. Direksi telah mengatur struktur modal beserta kebijakan atas struktur modal yang berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan berdasarkan faktor internal dan eksternal.

Arahan Dewan Komisaris agar Perseroan secara konsisten dapat terus melakukan efisiensi yang tetap disertai dengan inovasi bisnis guna mempertahankan kualitas.

The report is filled with Board of Commissioners' objective view of Board of Director's performance in managing the Company in 2016, our view on the business prospects composed by Board of Directors, implementation of Good Corporate Governance and evaluation of committees' performance right beneath the Board of Commissioners.

INDONESIA'S ECONOMY

The economy in this country has shown an improving performance, supported by well-kept domestic demand. Based on the Monetary Policy Review of Bank of Indonesia, the economic growth in 2016 is 5.0% (yoy), increasing from the rate in 2015 which was 4.8%. The improving growth of economy is supported by structural reform since 2015 and a better macro economy. The controlled inflation rate and rising commodity price such as coal and palm oil also helps the Country's balance of payment hence more stable exchange rate for Rupiah. The economic growth is also helped by high domestic consumption and strong foreign investment.

In the future, we are sure that domestic economy will goes toward a higher growth phase. This is signified by an improving corporate sector and increasing financial support from inside or outside the country.

EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The increasing Indonesia's economic growth is one of the factors that positively impact the Company's performance. In Board of Commissioners' view, the performance of Board of Directors is seen as a good performance, in line with the Company's business strategy.

It is seen based on stable sales record and profit despite the decreasing property sales in 2016. The performance in the core sector namely building material business and plastic business, has seen an increase in profit margin compared to the previous year.

Moreover, the Company's corporate structure is in an optimum state from Board of Commissioners' point of view. Board of Directors has manages the capital structure and the policy based on the capital structure model that brings a positive surge to the Company's business growth, both internally and externally.

The direction given by Board of Commissioners is that the Company shall consistently conduct efficiency with business innovation to maintain the quality.

IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sepanjang 2016, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan operasional yang merujuk kepada beberapa Pedoman Umum GCG, Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik OJK, serta regulasi terkait lainnya. Perseroan menilai perlunya implementasi GCG berdasarkan beberapa pedoman tersebut diatas mengingat *Asean Economic Community* yang telah bergulir pada akhir 2016.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*-GCG) dalam seluruh aspek kegiatan Perseroan. Bagi Dewan Komisaris, praktik GCG merupakan landasan utama dalam menjalankan usaha sebagai Perseroan terbuka. Dewan Komisaris bersama Direksi telah bersepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

PENILAIAN ATAS KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam hal peran pengawasan. Kami berpandangan bahwa Komite Audit yang saat ini dimiliki PT Impack Pratama Industri Tbk dapat menunjukkan kinerja yang optimal dan mendukung secara efektif pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Namun demikian kami akan terus menurus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan tersebut.

Sepanjang 2016, Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah meninjau dan mengamati aspek transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian. Dalam hal ini, Komite Audit telah meninjau proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal, serta meninjau proses internal dan eksternal untuk memastikan evaluasi tetap objektif dan independen.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Prospek usaha yang disusun oleh Direksi mengarah pada pertumbuhan bisnis yang selaras dengan pertumbuhan perekonomian di dalam maupun di luar negeri. Selain dengan usaha bahan bangunan dan bahan plastik yang masih cukup potensial untuk berkembang, Perseroan juga melakukan kerjasama Inclusive Business Collaboration dengan Covestro di bidang usaha Solar Dryer Dome di sektor pertanian. Covestro adalah salah satu perusahaan yang terkemuka di Jerman. Usaha baru ini akan memberi dimensi baru dalam diversifikasi usaha Perseroan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In conducting their duties and responsibilities through 2016, Board of Commissioners put the principles of Good Corporate Governance (GCG) as an operational basis, referring to some General Principles of GCG, GCG Guidance, FSA and other related regulations. The Company sees the need of GCG implementation based on those values remembering the Asean Economic Community at the end of 2016.

Thus, Board of Commissioners supports the implementation of Good Corporate Governance in all aspects of the Company. For Board of Commissioners, GCG practice is the main basis in conducting business as a public Company. Board of Commissioners with Board of Directors has agreed on implementing GCG principles consistently and sustainably.

ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their supervision function to performance of Board of Directors, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. We see that the current Audit Committee has shown an optimum performance and support the implementation of Board of Commissioners' supervision duty of the Company, effectively. Though so, we will continuously upgrade the quality of said supervision duty.

In 2016, the Audit Committee has conducted their duties and responsibilities well. Audit Committee has reviewed and observed the transparency, accountability and conformity. In this matter, the Audit Committee has reviewed the process of financial report and internal control, also reviewed the internal and external process to ensure the evaluation stays objective and independent.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS COMPOSED BY BOARD OF DIRECTORS

The business prospects composed by Board of Directors are projected toward business growth in line with regional or foreign economic growth. Besides the potentially growing building material and plastic businesses, the Company also take parts in Cooperation JV with Covestro in Solar Dryer Dome business aspect, farming in specific. Covestro is one of Germany's leading companies. This cooperation will bring a new dimension in Company's business diversification.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

01

HANDOJO TJIPTODIHARDJO

Komisaris Utama / President Commissioner

02

CORNELIUS WIELIM PRANATA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dewan Komisaris yakin Direksi dengan keahlian dan pengalaman tim manajemen serta sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten senantiasa dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan. Dewan Komisaris mengimbau agar PT Impack Pratama Industri Tbk tetap membangun sinergi yang baik sehingga kehadiran Perseroan mampu mempersembahkan nilai lebih kepada seluruh *stakeholders*. Untuk itu, Dewan Komisaris mengajak semua pihak untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada 2016, Perseroan melakukan perubahan atas susunan keanggotaan Dewan Komisaris dengan mengangkat Tuan Christian Minaloka Moniaga selaku Komisaris Perseroan. Namun, pada tanggal 25 November 2016 salah satu anggota Dewan Komisaris, Bapak Christian Minaloka Moniaga telah wafat dengan tenang.

Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh karyawan turut berbela sungkawa yang sedalam-dalamnya kepada keluarga yang ditinggalkan dan mengucapkan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi, tenaga, waktu dan curahan pikiran yang telah diberikan kepada Perseroan.

PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2016. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan.

Terima kasih

Board of Commissioners is assured that Board of Directors, along with management team experience and competent human resources will consistently contributes positively to the Company's performance. Board of Commissioners advises PT Impack Pratama Industri Tbk to keep building an amicable synergy hence the Company's existence is able to present added value to all stakeholders. Due to that, Board of Commissioners urges all parties to cooperate in visualizing the Company's vision and mission.

CHANGES IN COMPOSITION OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2016, the Company has conducted a change of members' composition in the Board of Commissioners by appointing Mr. Christian Minaloka Moniaga as one of the Company's Commissioner. However, in 25 November 2016, Mr. Christian Minaloka Moniaga has passed away.

Board of Commissioners, Board of Directors and all employees convey our deepest condolences for the families left behind and our gratitude and award of the dedication, power, time and mind given to the Company.

CLOSING

In the end, Board of Commissioners presents their award and highest gratitude to Board of Directors and all the employees for Board of Directors and all employees of their hard work and dedication in 2016. The gratitude and award is also presented to shareholders, stakeholders, consumers, business partners all parties of whom their trust have been given to us.

Thank you.



Handojo Tjiptodihardjo
 Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Dengan meningkatnya kebutuhan dan permintaan masyarakat terhadap properti dan barang-barang konsumsi, maka juga akan meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

As the community's demand and needs of properties and consumable goods increases, so thus the sales of products by the Company.

Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Komitmen kami dalam menghasilkan produk dan distribusi bahan bangunan dan barang plastik, serta real estate, senantiasa kami lakukan dengan sepenuh hati. Kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan tekad untuk kesempurnaan mutu serta kepuasan pelanggan. Setiap langkah menjadi rekam jejak yang membingkai kesetiaan kami dalam menghadirkan produk berkualitas dunia.

Our commitment in producing products and distribution of building products and plastic goods, also real estate, is carried out in the most sincere way. We work hard to build and maintain our reputation while strengthening our resolve in perfecting quality and consumers' satisfaction. Each move is a track record, framing our loyalty in presenting world's qualified products.

KINERJA PERUSAHAAN 2016

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategi dan kebijakan strategis memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan proses operasional kegiatan bisnis. Perseroan senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal guna mencapai visi dan misi Perseroan. Beberapa kebijakan strategis yang kami laksanakan pada 2016 antara lain dalam bidang keuangan antara lain menjaga kolektibilitas piutang, pembayaran bunga, serta cicilan pokok utang bank secara tepat waktu serta pembelian kepada supplier dalam dan luar negeri melalui *open account* tanpa memerlukan *letter of credit* dari bank.

Kebijakan tersebut cukup efektif, yang dapat ditunjukkan antara lain dari rendahnya piutang tak tertagih (*bad debt*), ekuitas yang mengalami peningkatan, serta rasio utang dibandingkan modal (*debt to equity ratio*) yang rendah. Pada praktiknya, penerapan kebijakan strategis tersebut dapat meraih pertumbuhan bisnis, meningkatkan pangsa pasar, serta penambahan kapasitas produksi.

Di sisi lain, pada tahun 2016, kami juga secara berkelanjutan menciptakan produk-produk inovatif meliputi pengembangan produk baru uPVC roofing serta Precast Hybrid Sealant. Pada tahun 2016, kami juga mengembangkan desain proses teknologi yang menggabungkan teknologi Jepang dan Italia yang secara efektif memproduksi Greca type Polycarbonate roofing.

Dalam bidang operasional, kami melakukan penambahan dengan didukung peningkatan pemasaran, dan juga melakukan efisiensi dalam operasional manufaktur. Penambahan kapasitas Perseroan, pada tahun 2016 dilakukan dengan penambahan mesin di unit usaha PT Unipack Plasindo untuk memproduksi produk dengan merk dagang Alderon dan Alderon RS. Langkah ini dengan didukung divisi pemasaran dalam group perusahaan yaitu PT Mulford Indonesia dan PT Alderon Pratama Indonesia, yang mampu menunjukkan hasil yang signifikan dalam menambah kapasitas serta menciptakan pasar baru. Hasil penjualan PT Unipack Plasindo, gabungan produk Alderon, Alderon RS dan aksesoriesnya pada tahun 2016 dibanding tahun 2015 paruh waktu mengalami peningkatan sebesar 375%.

Efisiensi dalam operasional dilakukan seperti pengaturan utilitas mesin produksi dengan perencanaan produksi yang lebih baik dan juga mengatur persediaan dalam inventory yang diperlukan. Didukung dengan forecast yang lebih baik dari divisi pemasaran, dan pengaturan utilitas mesin polycarbonate yang lebih baik mengakibatkan penurunan penggunaan daya listrik bagi manufaktur polycarbonate.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2016

Strategies and Strategic Policies

Strategies and strategic policies hold a vital role in decision making and operational process of business activities. The Company is consistently being attentive to the current business environment, both external and internal to reach the Company's vision and mission. Some of the strategic policies we have conducted in 2016 are maintaining the receivables collectability, interest payment, principal installment of bank loans on time and purchase to local and overseas suppliers through open account without letter of credit from bank.

The policy is quite effective, as shown from the low rate of bad debt, increasing equity and low debt to equity ratio. In fact, the implementation of that strategic policy makes the Company able to reach a business growth, increasing market segment and production capacity.

Moreover, still in 2016, we have continuously creating innovative product for uPVC roofing and Precast Hybrid Sealant. This year, we also develop the technology process design by combining Japan and Italy technology that effectively produces Greca type Polycarbonate roofing.

We also replenish in operational field, supported with marketing increase and efficiency in manufacture operational. The Company's capacity increase in 2016 is conducted by adding machines in PT Unipack Plasindo to produce a product with brand name Alderon and Alderon RS. This is supported by the marketing division in that Company's group; PT Mulford Indonesia and PT Alderon Pratama Indonesia. Both are able to show a significant result in adding the capacity and creating new market field. The sales result of PT Unipack Plasindo, products of Alderon and Alderon RS, and their accessories in 2016 has increased 375% in the meantime compared to 2015.

By the machine utilization control with a better production planning and the control on inventory needs. With the better forecast from marketing division and polycarbonate machines utilization control, resulting in a lower electricity usage.

5,3%▲

Bisnis utama di
bidang bahan
bangunan plastik
/ Core business in
plastic manufacturing
materials

7,10%▲

Laba Usaha /
Operating Profit

35,86%▲

Total Aset /
Total Assets

Efisiensi juga dilakukan dengan memodifikasi beberapa mesin pendukung polycarbonate sehingga mendapatkan hasil yang lebih banyak dengan waktu yang tetap dan dengan tenaga kerja yang sama atau lebih sedikit. Stock coil unit ACP mengalami penurunan *moving average stock in hand* sebesar 40% di akhir Desember 2016 dibanding pada bulan Maret 2016.

Pencapaian 2016

Pada tahun 2016, berdasarkan data Bank Indonesia, perekonomian dalam negeri menunjukkan kinerja yang membaik. Pertumbuhan ekonomi 2016 mencapai 5,0% (yoy), meningkat dari 4,8% pada tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut didukung oleh konsumsi dan investasi, khususnya bangunan, yang tercatat cukup kuat.

Kinerja Perusahaan untuk bisnis utamanya (*core business*) di bidang bahan bangunan plastik, mencatatkan nilai penjualan untuk bisnis utama perusahaan mencapai Rp1 triliun atau meningkat sekitar 5,3% dibandingkan dengan tahun 2015. Tahun 2016, kami juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp125,8 miliar atau menurun sekitar 3,0% dibandingkan dengan tahun 2015. Bisnis utama Perseroan menyumbangkan laba tahun berjalan sebesar Rp89,5 miliar atau meningkat sekitar 25,5% dibandingkan dengan tahun 2015.

Untuk sektor properti, disebabkan masih belum pulihnya kembali minat investasi di unit ruang perkantoran, Perseroan mencatatkan nilai penjualan tahun 2016 sebesar Rp120,2 miliar atau menurun sekitar 34,5% dibandingkan tahun 2015.

Dari sisi operasional, pada 2016, guna mendukung bisnis utama yang terbagi menjadi 3 (tiga) jenis produk yaitu roofing, facade dan material, Perseroan memiliki tiga lokasi kegiatan produksi yakni di Cikarang,

Efficiency is also conducted by modifying some polycarbonate supporting machine for more result in a same time frame with less or same workforce. The moving average stock in hand for ACP coil in reduced by 40% at the end of December 2016 compared to March 2016.

Achievement in 2016

In 2016, based on Bank of Indonesia, the domestic economy is showing has seen a better performance. The growth rate reached 5.0% (yoy), increasing from 4.8% in 2015. The economic growth is supported by strong consumption and investment, particularly in buildings sector.

The Company's performance for core business in plastic building materials with the sales reaching Rp1 trillion or increasing 5.3% compared to 2015. In 2016, we also booked the profit of the year for Rp125.8 billion, decreasing 3.0% compared to 2015. The Company's core business has contributed Rp89.5 billion to the profit of the year or increasing 25.5% compared to 2015.

For property sector, due to the still-low interest on investment in office building, Company records the sales in 2016 for Rp120.2 billion or decreasing 34.5% compared to 2015.

From the operational side, to support the core business with 3 (three) types of products; roofing, facade and material; the Company has 3 (three) locations of production in Cikarang, Karawang and Long Thanh District

Karawang, serta Long Thanh District di Vietnam. Kapasitas tiga lokasi tersebut sebagai berikut:

- Pabrik Cikarang memiliki kapasitas roofing mencapai 33.795 ton, facade sebesar 18.980 ton, serta 480 ton untuk material.
- Pabrik Karawang memiliki kapasitas roofing mencapai 3.000 ton serta kapasitas material sebesar 6.048 ton.
- Pabrik Long Thanh District di Vietnam memiliki kapasitas roofing yang mencapai 6.000 ton.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan agar produksi semakin mendekati kapasitas terpasang adalah dengan mengupayakan peningkatan jumlah permintaan pembelian dari pelanggan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan jumlah produksinya. Pengembangan kapasitas produksi tahun 2016 terutama pada kapasitas produksi uPVC roofing yang pada tahun 2016 telah mencapai kapasitas produksi sebesar 12.360 ton.

Optimisme dan Tantangan

Beberapa tantangan yang kami hadapi pada tahun 2016 antara lain masih belum stabilnya perekonomian nasional menyebabkan daya serap pasar masih belum maksimal. Pada dasarnya masyarakat umum lebih bersikap *"wait and see"*, dalam melakukan pembelian suatu produk. Daya beli masyarakat pada tahun 2016 juga masih lemah. Masih tingginya kurs USD terhadap Rupiah di kisaran Rp13.300 hingga Rp13.400 menyebabkan daya beli masih rendah.

Antisipasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus terhadap beberapa industri seperti pertanian/agrikultur, peternakan sapi, peternakan ayam, dan peternakan lainnya. Selain commercial bisnis, pada tahun 2016 kami juga mencari peluang baru untuk meningkatkan penjualan dari aplikasi-aplikasi baru di industri pertanian dan peternakan.

Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang. Industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan kinerja yang terus bertumbuh terutama untuk bahan bangunan plastik. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan untuk berinovasi baik dari strategi pemasaran maupun produk yang dihasilkan. Strategi yang dilakukan Perseroan dalam meraih peluang yang ada adalah dengan lebih agresif dalam melakukan pemasaran. Selain dalam aspek pemasaran, Perseroan juga melakukan strategi melalui diversifikasi produk untuk menciptakan produk baru agar dapat memenuhi perubahan kebutuhan konsumen yang dinamis.

in Vietnam. The capacity of these three locations are:

- Cikarang factories with the capacities for roofing of 33,795 tons, facade of 18,980 tons and 480 tons of material.
- Karawang factories with the capacity for roofing of 30,000 tons and material of 6,048 tons.
- Long Thanh District factory in Vietnam with the roofing capacity for 6,000 tons.

The effort carried out by the Company for the production to be close to the installed capacities is to seek an increasing purchase demand from consumers, therefore the Company may be able to increase their production volume. The development of production capacity in 2016 is mainly on u-PVC roofing production of which has reached 12,360 tons.

Optimism and Challenges

Some challenges faced by the Company in 2016 is the unstable national economic condition, affecting the market's absorption rate. In fact, the general public tends to wait and see to buy the product. The purchasing power of the public is also weak in 2016, one of which due to the high exchange rate of USD to Rupiah in level Rp13,300 to Rp13,400.

The Company anticipates by focusing more on farming/agriculture, cattle and chicken farms and other farming industries. Besides commercial business, we also look for new opportunities to sell recent applications on farming industries.

The Company is optimistic in facing the challenges in upcoming future. The manufacturing industry in Indonesia has shown a continuously growing performance, particularly in plastic building products. This is an opportunity for the Company to make innovation both from marketing strategy and the products. The Company's strategy in taking the opportunities is by the aggressive marketing. Besides that, the Company also diversifies their products to create new ones to meet the dynamic changes of consumers' needs.



Direksi

Board of Directors

01

HARYANTO TJIPTODIHARDJO

Direktur Utama / President Director

02

LINDAWATI

Direktur / Director

03

JANTO SALIM

Direktur / Director

04

NGA SEG MIN

Direktur / Director

05

DAVID HERMAN LIASDANU

Direktur / Director

06

ALLEND WIBOWO

Direktur Independen / Independent Director

“

Dalam upaya memperluas pemasaran dan distribusi, Perseroan juga telah mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Alderon Pratama Indonesia yang mengkhususkan untuk mengambil segmen proyek pemerintah dan swasta.

In order to improve the marketing and distribution, Company has established a new subsidiary named PT Alderon Pratama Indonesia which specified in taking projects from both government and privates.

”

PROSPEK USAHA

Perseroan telah menyusun prospek usaha Perseroan pada masa mendatang dan optimis bahwa kegiatan usaha bahan bangunan dan barang plastik di Indonesia merupakan kegiatan usaha yang potensial bagi perkembangan Perseroan di masa yang akan datang. Dengan meningkatnya kebutuhan dan permintaan masyarakat terhadap properti dan barang-barang konsumsi, maka juga akan meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Prospek usaha masih terbuka luas dan dengan banyaknya pembangunan infrastruktur yang digalakkan pemerintah saat ini terbuka peluang-peluang baru. Diharapkan situasi politik lebih kondusif di tahun 2017 dan kedepannya karena situasi politik sangat mempengaruhi sentiment pasar dan perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian suatu produk/investasi dan investasi asing di Indonesia sangat tergantung rating country risk negara kita di mata dunia. Investasi asing masuk ekonomi Indonesia pasti juga akan kencang kembali.

Bank Dunia juga menyatakan bahwa konsumsi domestik di industri manufaktur semakin meningkat, sementara data investasi menunjukkan laju pertumbuhan sektor menjadi semakin cepat. Investor asing pun kini mulai banyak melirik ke Indonesia karena potensi kelas menengahnya yang begitu besar dan upah buruhnya yang relatif lebih kompetitif.

BUSINESS PROSPECT

The Company has composed their business prospect in the future and they are sure that building material and plastics business in Indonesia is a potential business activity, useful for the Company's development in the future. As the community's demand and needs of properties and consumable goods increases, so thus the sales of products by the Company.

The business prospect is still widely opened and the recent infrastructure boom initiated by the government has opened various chances for the Company. The Company expects more conducive political situation in 2017 and the upcoming future since political situation definitely influences the market sentiment and consumers' behaviors in deciding a purchase of product/investment and foreign investment is quite dependent on our country risk in the world's point of view foreign investment will boost the indonesia's economy.

World Bank has stated that domestic consumption in manufacturing industries has increased, while the investment data shown a rapid growth. Foreign investors start to direct their views to Indonesia due to its huge potential of middle class and competitive labor prices.

Dalam upaya memperluas pemasaran dan distribusi, Perseroan juga telah mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Alderon Pratama Indonesia yang mengkhususkan untuk mengambil segmen proyek pemerintah dan swasta. Produk-produk Alderon menjadi salah satu faktor pertumbuhan Perseroan dalam jangka pendek ke menengah mempertimbangkan tren untuk menggantikan atap baja pabrik dan gudang dengan atap uPVC. Pembentukan usaha baru ini diharapkan dapat memperkuat jaringan pemasaran Perseroan yang telah ada.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perjalanan panjang Perseroan membangun reputasi sebagai produsen dan distributor bahan bangunan dan barang plastik, serta real estate selama lebih dari tiga dekade membuat kami senantiasa menjaga nilai-nilai integritas sesuai etika bisnis yang pantas. Secara bertahap, kami telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan terus terpelihara dari waktu ke waktu.

Kami yakni bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkesinambungan dalam jangka panjang dan berbagai prospek bisnis yang hendak diraih jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Oleh karena itu, kami menerapkan seluruh prinsip-prinsip GCG tidak hanya sekadar menggugurkan kewajiban, namun sudah merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan serta implementasi GCG secara konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal. Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Perseroan juga berupaya untuk menjaga dan mengimplementasikan prinsip transparansi dengan memberikan informasi yang tepat melalui situs resmi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada 2016, Perseroan tidak melakukan perubahan atas komposisi anggota Direksi.

In order to improve the marketing and distribution, Company has established a new subsidiary named PT Alderon Pratama Indonesia which specified in taking projects from both government and privates. Alderon's product is one of the factors of Company's growth in short to medium term by considering the trend to change the steel roof of factories and warehouses to u-PVC roofs. The new business establishment is expected to strengthen the Company's marketing network.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's long road on building their reputation as producer and distributor of building materials, plastic goods and real estate for more than three decades has turned us to consistently keep the integrity value in line with proper business ethics. In stages, we have implemented principles of good corporate governance from time to time.

We are assured that a good achievement can be maintained sustainably in a long term with various business prospects if the Company consistently carries out the GCG's principles. Thus, we implement these principles not just because its compulsory, but also to keep our transparency and accountability to general public. The development of GCG that balances the best practices and consistent implementation of it does not only provides sufficient protection and fair treatment to shareholders, management and other stakeholders, but also helps the Company to create a maximum shareholders' value. Board of Directors, Board of Commissioners and all employees are committed to implement the high standards of GCG principles implementation.

These principles are references to decision making, avoiding conflict of interest, optimizing performance and improving accountability. The Company also tries to maintain and implement the transparency principles by providing correct information through their official site.

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

In 2016, there is no change made by the Company on the composition of members of Board of Directors.

PENUTUP

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin dengan sangat baik. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan serta segenap pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerjasama terbaik sehingga Perseroan dapat meraih hasil yang terbaik.

Terima kasih.

CLOSING

As a closing, Board of Directors conveys their gratitude and highest appreciation to Board of Commissioners for the directions and suggestions given to Board of Directors. The same appreciation is also goes to shareholders, consumers and business partners for the very good cooperation. Board of Directors also conveys their gratitude and highest appreciation to all employees whose work in full of dedication and devotion in carrying out their respective duties and responsibilities, while also supporting the effort to visualize the Company's vision and mission.

More gratitudes are also conveyed to all stakeholders and other parties whose names can't be mentioned one by one, who have consistently cooperate with their best hence the Company is able to obtain the best result.

Thank you.



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama / President Director



Profil Perusahaan Company Profile

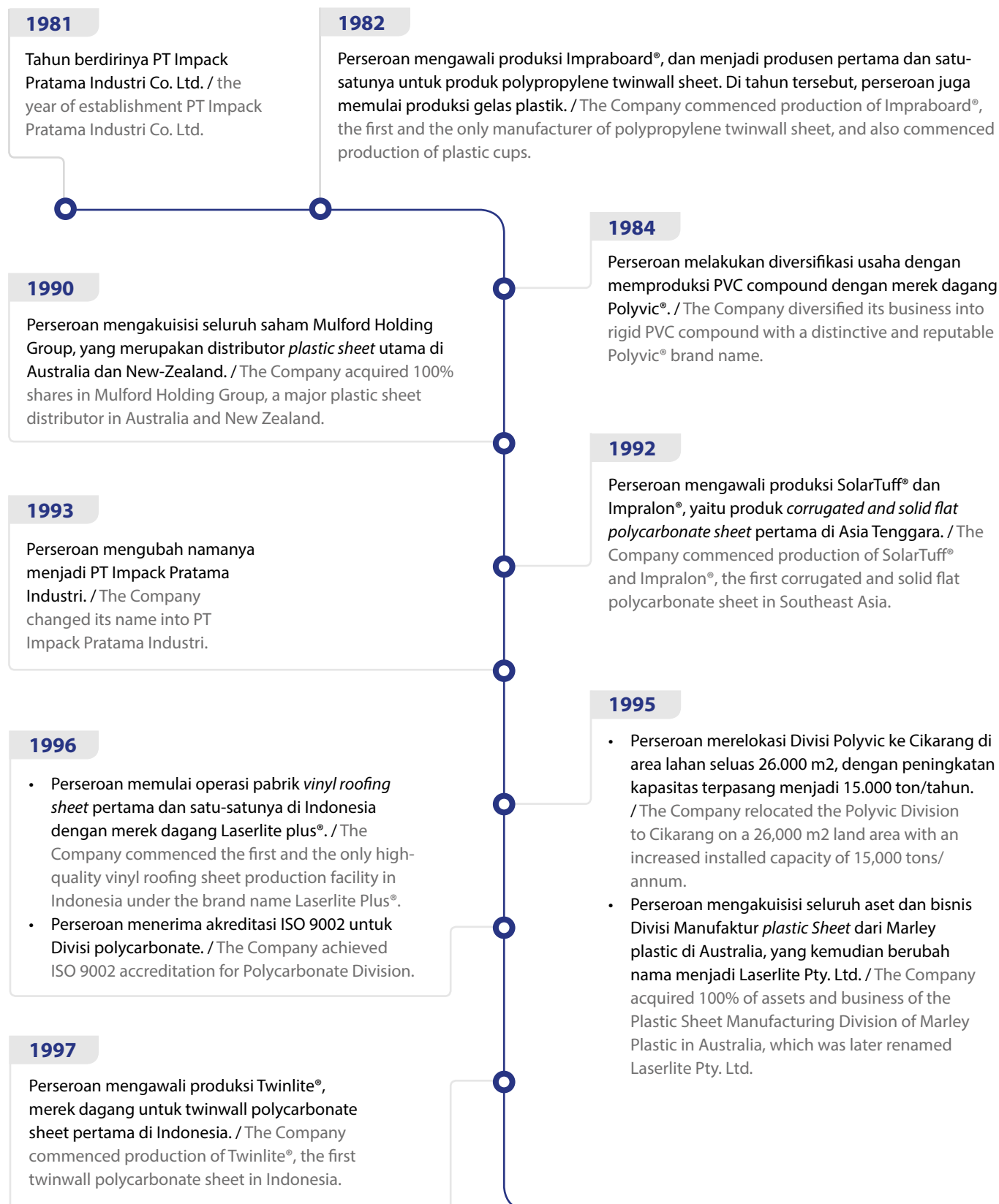
Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Nama Perusahaan / Company Name	PT Impack Pratama Industri Tbk
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	26 Januari 1981 / January 26, 1981
Bidang Usaha / Line of Business	Perseroan bergerak sebagai produsen dan distributor bahan bangunan dan bahan plastik serta real estate melalui penyertaan pada entitas anak / The Company is a producer and distributor of building material, plastic products and real estate through insertion in their subsidiaries
Alamat Lengkap Perusahaan / Company Full Address	Altira Office Tower Lantai 38, Altira Business Park Jl. Yos Sudarso No. 85 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta 14350, Indonesia Telepon : (+62 21) 2188 2000 Faximili : (+62 21) 2188 2002 E-mail : corporate.secretary@impack-pratama.com Website: www.impack-pratama.com
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Date of Stock Listing in Indonesia Stock Exchange	17 Desember 2014 / December 17, 2014
Kode Saham / Stock Code	IMPC
Pemegang Saham / Shareholders	• Haryanto Tjiptodihardjo (1,65%) • Heyokha Major (8,78,01%) • Lion Trust (Singapore Limited) (10,03%) • PT Harimas Tunggal Perkasa (33,69%) • PT Tunggal Jaya Investama (33,69%) • Masyarakat (12,16%)
Modal Dasar / Authorized Capital	Jumlah Saham sebesar 17.000.000.000 / Number of Shares amounts to 17,000,000,000 Nominal saham sebesar Rp170.000.000.000 / Share value amounts to Rp170,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Jumlah Saham sebesar 4.833.500.000 / Number of Shares amounts to 4,833,500,000 Nominal saham sebesar Rp48.335.000.000 / Share value amounts to Rp48,335,000,000
Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	4.833.500.000 saham / 4,833,500,000 shares
Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan / Deed of Establishment and Articles of Association of the Company	• Akta Pendirian No.55 tanggal 26 Januari 1981 dengan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.YA.5/179/4 • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.23 tanggal 5 Juni 2015 dan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0944020 SK Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta termuat pada Daftar Perseroan Nomor AHU-3522334. AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 27 Mei 2016 dan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Melalui Suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0055802 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta termuat pada Daftar Perseroan Nomor AHU0071017.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 09 Juni 2016 dan perubahan Data Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Melalui Suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0055803 Tentang Penerimaan Pemberitahuan perubahan Data Perseroan serta termuat pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0071017.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 09 Juni 2016. • Deed of Establishment No. 55 dated January 26, 1981, which is ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.YA.5/179/4 • Deed of Meeting Resolution No. 23 dated June 5, 2015 and the amendment of the Articles of Association have been received by the Minister of Justice and Human Rights by letter Number: AHU-AH.01.03-0944020 SK on the Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association, which is registered in Company Register Number AHU-3522334.AH.01.11 Year 2015 dated June 19, 2015. • Deed of Meeting Resolution No. 81 dated 27 May 2016 and changes of Articles of Association has been received by Minister of Law and Human Rights through the Letter No. AHU-AH.01.03-0055802 regarding Acceptance of Announcement of Changes in the Company's Articles of Association and listed in List of Company Number AHU0071017.AH.01.11 year 2016 dated 09 June 2016 and changes of Company's Data has been received by Minister of Law and Human Rights through the Letter Number: AHU-AH.01.03-0055803 regarding Acceptance of Announcement of Changes in the Company's Data and listed in the List of Company Number AHU-0071017.AH.01.11.year 2016 dated 09 June 2016.

Jejak Langkah

Milestone



2005

Perseroan melipatgandakan kapasitas terpasang untuk produksi PVC corrugated roofing sheet menjadi 2.800 MT/ tahun. / The Company doubled the installed capacity for PVC corrugated roofing sheets to 2,800 MT/ annum.

2009

- Perseroan melakukan investasi untuk lini ke-5 produksi polycarbonate sheet guna menyediakan kapasitas terpasang sebesar 16.800 MT/tahun. / The Company invested in 5th line of Polycarbonate sheet production to provide installed capacity of 16,800 MT/annum.
- Perseroan meluncurkan *embossed polycarbonate sheet* pertama di Indonesia. / The Company launched the first embossed polycarbonate sheet in Indonesia.
- Perseroan memulai produksi *polycarbonate profile* (h-joint dan u-profile). / The Company commenced production of polycarbonate profile (H joint and U profile).

2004

- Perseroan memperluas lini ke-4 produksi *polycarbonate sheet* dengan kapasitas terpasang menjadi 12.600 MT/ tahun. / The Company expanded its 4th line of polycarbonate sheet to bring the installed capacity to 12,600 MT/annum.
- Entitas anak PT Kreasi Dasatama, yang memproduksi *twinwall polypropylene* dan *sheet*, menerima sertifikat ISO 9001:2000, sekaligus meningkatkan kapasitas terpasang produksi *twinwall polypropylene sheet* menjadi 5.000 MT/tahun. / The subsidiary of PT Kreasi Dasatama, which manufactures twinwall polypropylene products and sheets, achieved ISO 9001:2000, and at the same time expanded the installed capacity of manufacturing Twinwall Polypropylene sheet to 5,000 MT/annum.

2003

- Perseroan melakukan divestasi atas saham Mulford Holding Group pada bulan Desember 2003. / The Company conducted divestment on shares of Mulford Holding Group in December 2003.
- Perseroan melakukan divestasi atas saham Alsynite Roofing Pty. Ltd. (Sydney) pada bulan Desember 2003. / The Company conducted divestment on shares of Alsynite Roofing Pty. Ltd. (Sydney) in December 2003.

2002

- Perseroan melipatgandakan kapasitas terpasang untuk produksi *twinwall polycarbonate sheet*. / Company doubled the installed capacity to manufacture twinwall polycarbonate sheet.
- Perseroan meluncurkan Twinlite® X-3, yaitu produk *polycarbonate sheet* berstruktur tiga lapis. / Company issued Twinlite® X-3 which is polycarbonate sheet product having three-layer structure.

2000

- Perseroan menerima akreditasi ISO 9002 untuk Divisi Polyvic. / Company received ISO accreditation 9002 for Polyvic Division.
- Perseroan mengawali produksi panel pintu dan frame Supervinyl. / Company started the manufacture of door panel and Supervinyl® frame.

1998

Perseroan mengakuisisi seluruh saham PT Unipack Plasindo Corp., produsen utama produk PVC *compound* dan *packaging*. / The Company acquired 100% shares of PT Unipack Plasindo Corp., a major producer of PVC compound and packaging company.

1999

- Perseroan mengakuisisi seluruh saham Alsynite Roofing Pty. Ltd. (Sydney), produsen utama produk FRP *roofing sheet* dan ventilasi di Australia. / The Company acquired 100% shares of Alsynite Roofing Pty. Ltd.(Sydney), a major producer of FRP roofing sheets and ventilation in Australia.
- Perseroan melakukan divestasi Laserlite Pty.Ltd kepada sebuah perusahaan multinasional dari Eropa. / The Company divested Laserlite Pty. Ltd. to a European Multinational company.

2011

Perseroan merelokasi pabrik *polycarbonate sheet* dan *polypropylene sheet* ke tempat baru dengan luas 84.400 m². / The Company relocated Polycarbonate sheet and polypropylene sheet factories to a new location of 84,400 sqm.

2012

- Perseroan melalui entitas anak PT Sinar Grahamas Lestari memulai proyek pembangunan gedung perkantoran 32 lantai dengan lahan seluas +26.000 m². / Through its Subsidiary of PT Sinar Grahamas Lestari, the Company commenced project of 32-floor office tower in +26,000 sqm land.
- Perseroan melakukan investasi untuk lini ke-4 produksi *polypropylene twinwall sheet*, dengan meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 8.000 MT/tahun. / The Company invested in the 4th line of Polypropylene twinwall sheet production to bring up the installed capacity to 8,000MT/annum.

2013

Perseroan mengawali produksi *twinwall polycarbonate sheet* di Vietnam dengan kapasitas terpasang 4.200 MT/tahun. / The Company started twinwall polycarbonate sheet production in Vietnam with an installed capacity of 4,200 MT/annum.

2014

- Perseroan mengawali produksi aluminium composite panel premium, yaitu "alcotuff" dan "alcolite", dengan keunggulan fitur tahan api yang sangat tinggi, dengan kapasitas terpasang 2.500.000 m²/tahun. / Company started the manufacture of premium panel composite aluminium, which is "alcotuff" and "alcolite", of which excellent feature is fireproof, with installed capacity 2.500.000 m²/year.
- Perseroan bersama entitas anak PT Unipack Plasindo membeli lahan seluas 10 hektar di Delta Silicon VIII, Cikarang, untuk ekspansi selanjutnya dalam memproduksi bahan bangunan. / Company along with subsidiary PT Unipack Plasindo bought an area of 10 hectare in Delta Silicon VIII, Cikarang, for the next expansion while producing building material.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. / The Company registered their shares in Indonesia Stock Exchanges.

2015

- Perseroan mengakuisisi bisnis dari grup Alderon dan memulai produksi atap uPVC dengan Merek Alderon. / Company acquired business from Alderon group and started producing uPVC roof with Alderon Brand.
- Perseroan melalui entitas anak PT Sinar Grahamas Lestari membeli lahan seluas 12.059 m², yang terletak di jalan sunter pulo besar III, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, untuk ekspansi selanjutnya kegiatan usaha PT Sinar Grahamas Lestari. / Company through its subsidiary PT Sinar Grahamas Lestari bought an area of 12.059 m² which is located in jalan sunter pulo besar III, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, for the next expansion for PT Sinar Grahamas Lestari business activities.

2016

- Meluncurkan tipe terbaru dari produk Alderon, yakni Alderon RS, atap Alderon yg lebih ekonomis, awet dan tahan terhadap unsur-unsur kimia. / Issue the newest product from Alderon product, which is Alderon RS, Alderon roof which is more economical, durable and resistant to chemical elements.
- Membeli beberapa mesin baru untuk memproduksi atap Alderon untuk meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 19.500 MT. / Purchase some new machines to manufacture Alderon roof to improve installed capacity to 19.500 MT.
- Menerbitkan medium term note dengan nilai pokok Rp. 100 milyar dan menerbitkan obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp. 500 milyar. / Issue a medium term note with total value of Rp100 billion and issue bond with total value of Rp500 billion.

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Perseroan berdiri pada tahun 1981. Tahun tersebut menjadi titik awal pendirian Perseroan yang ditetapkan secara hukum dan administrasi berdasarkan Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/179/4. Pada 1982, Perseroan telah memenuhi aspek legal-formal dan untuk pertama kalinya memulai kegiatan operasional dengan menggunakan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. Selanjutnya, berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.143 tanggal 30 Juni 1993, Perseroan secara resmi mengubah namanya menjadi PT Impack Pratama Industri dan berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan No. 166 tanggal 26 Agustus 2014 nama Perseroan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk hingga saat ini.

Sejak berdiri 35 tahun lalu, Perseroan senantiasa berupaya menjadi pelopor dalam inovasi. Perseroan menjalankan kegiatan bisnis tidak hanya mengejar pertumbuhan profit semata, melainkan juga turut berkontribusi untuk masyarakat dan bangsa Indonesia dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Dalam hal kepuasan pelanggan, Perseroan mempertahankan komitmennya untuk terus menjaga dan menyediakan produk-produk yang berkualitas tinggi. Untuk membangun posisi perusahaan sebagai pemimpin pangsa pasar, manajemen dan karyawan memiliki keahlian-keahlian yang dibutuhkan, jiwa wirausaha dan komitmen total dalam menerapkan dan meraih target pada masa yang akan datang.

The history of the Company began in 1981 as the starting point of the Company's establishment which was legally and administratively stipulated based on the Ratification Letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.Y.A.5/179/4. After passing the legal-formal aspect, in 1982, the Company commenced its operational activities for the first time under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. Then, based on the deed of Meeting Resolution No. 143 dated June 30, 1993, the Company has officially changed its name to PT Impack Pratama Industri and based on the deed of shareholders Meeting Resolution No. 166 dated August 26, 2014 the company name became PT Impack Pratama Industri Tbk up to the present.

Since the beginning of its business, Company always tries to be the pioneer in innovation. Company runs business activities not only to gain profit but also to contribute to society and nation of Indonesia in order to improve better standard of living.

In the aspect of customers' satisfaction, the Company has kept its commitment to always meet the consumers' satisfaction and provide high-quality products. To build a position as market leader, management and employees have needed abilities, entrepreneurial spirit and total commitment to implement and achieve target in the future.



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan dan barang plastik Indonesia yang terdepan di industrinya yang mampu menghasilkan produk berkelas dunia.

To become a leading plastic building materials company in Indonesia that is capable of producing world-class products.

Misi
Mission

- **Senantiasa menyediakan produk yang berkualitas, inovatif, bermanfaat, terpercaya & senantiasa dicari konsumen**
- **Untuk menciptakan produk dengan merek ternama dan mendominasi market sehingga bisa membuat produksi berskala besar dan memberikan pilihan produk ke konsumen dengan harga yang terjangkau**
- **Senantiasa memiliki, mempertahankan dan meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten, bersemangat dan berintegritas untuk kemajuan Perseroan**
- **Menciptakan dan berperan serta dalam proyek-proyek ramah lingkungan, sebagai tanggung jawab Perseroan untuk kelestarian lingkungan**
- *To provide high quality, innovative and useful building materials that are trusted and sought after.*
- *To create strong product brands and to achieve dominant market position which allow us to offer consumers an affordable choice of product through mass production scale.*
- *To maintain good human capital by hiring and enhancing competent, passionate and dedicated human resources for the growth of the company.*
- *To pursue and contribute "green and environmentally friendly" projects as Good Citizen of the earth*

Visi dan Misi Perusahaan telah diketahui dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. / The vision and mission has been known and obtained approval from the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Group Values

Group Values



H

HUMILITY (Kerendahan hati)

Kepemimpinan dan kerjasama tim merupakan kesuksesan para anggotanya pula, karena orang tidak selalu sukses dan konsekuensi selalu mengikuti. / Teamwork effort and leadership is the success of your team members, what goes up may come down and goes around.



I

INTEGRITY (Integritas)

Berperilaku jujur dan melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada orang yang melihat, bersikap jujur berujung tenang karena tidak ada yang ditutupi setiap saat. / A pattern of honest behavior and doing the right thing when nobody is looking, being honest is least stressful in not needing to cover up all the time.



P

PROFESSIONALISM (Profesionalisme)

Berlaku Cepat, Akurat dan Bertanggung Jawab dengan kinerja yang adil dan akurat. / As in Quick, Accurate and Responsible way of doing things with fair and accurate measurement of performance.



S

SOLUTIONS PROVIDING (Menyediakan Solusi)

Melalui kerja sama Tim. / Via Teamwork.

PERNYATAAN MISI

Memberikan **Solusi Nilai Tambah** serta **Produk yang Inovatif** pada pasar Perusahaan dengan **Pertumbuhan Kinerja** melalui **Sumber Daya Manusia** yang ditopang **Tata Nilai Organisasi Perusahaan**.

MISSION STATEMENT

Providing **Value Added Solutions** and **Innovative Products** to our marker sectors with **Performances Growth** via **Human Resources** that share our **Group Values**.

Kegiatan Usaha

Line of Business

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 23/2015, maksud dan tujuan Perseroan yaitu berusaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan usaha Perseroan tidak mengalami perubahan sejak Akta No. 23/2015 sampai dengan saat ini. Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen sekaligus distributor bahan bangunan dan barang plastik untuk kebutuhan konsumen, seperti fiberglass, polycarbonate, aluminium composite panel, ventilator, dan perlengkapan/bahan bangunan plastik dan non-plastik lainnya. Perseroan juga menyelenggarakan usaha perdagangan terkait hasil produksi tersebut, termasuk perdagangan impor, ekspor dan lokal.

Pada 2016, Perseroan memiliki 10 (sepuluh) anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang baik industri bahan bangunan plastik, distribusi, penunjang kegiatan industri plastik maupun bidang usaha lainnya seperti properti dan industri bahan perekat/lem. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya strategis Perseroan untuk tetap dapat bersaing dan memperluas pangsa pasar yang ada serta menangkap berbagai peluang usaha lainnya.

Setiap Entitas anak dan unit usaha Perseroan memiliki tanggung jawab bisnis dan operasinya masing-masing, yang diarahkan pada pencapaian tujuan Perusahaan yang sama secara sinergis. Didukung dengan strategi penjualan yang agresif dari tim manajemen yang berpengalaman, Perseroan sangat siap untuk memperluas kapasitas produksi di fokus utama bisnisnya di beberapa tahun yang akan datang. Dengan memandang kedepan, Perseroan memastikan posisinya sebagai pemimpin pasar di Asia Tenggara.

Based on the latest Company Article of Association article 3 Company Article of Association, as stipulated in the Deed no. 23/2015, Company objectives and purpose are in the industry, trade, transportation and service. Company line of business does not undergo any changes since the Deed no. 23/2015 till the present. The Company's main business activity is to become a manufacturer and distributor of plastic building materials for the customers' need, such as fiberglass, polycarbonate, aluminium composite panel, ventilator, and other plastic and non-plastic building materials/equipment. The Company also conducts trading business related to the mentioned products, including import, export and local trading.

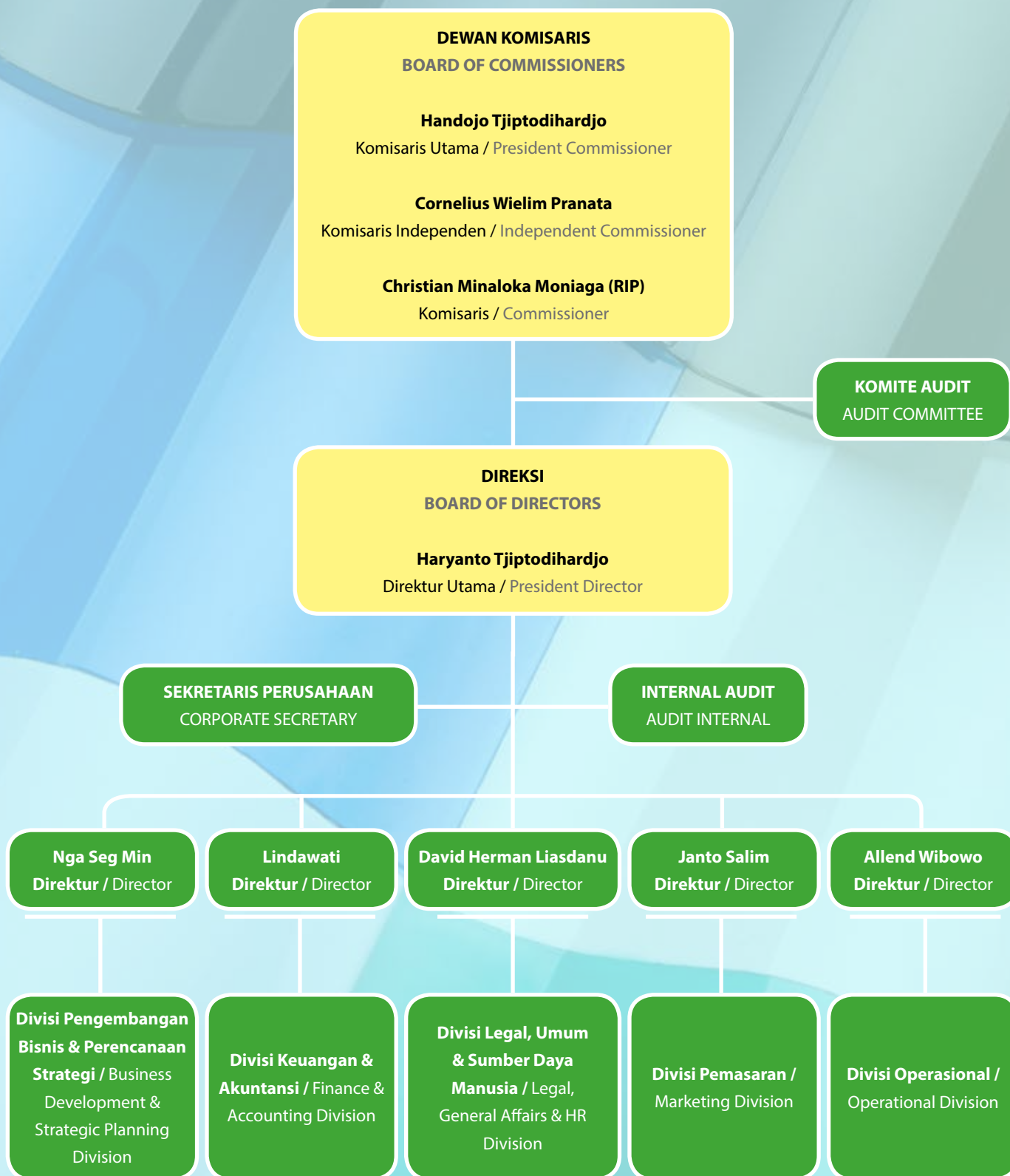
In 2016, Company already has 10 (ten) subsidiaries which run in various sectors, including plastic building material industry, distribution, supporting plastic industry, and other related business activities such as property and glue/adhesive materials industry. This is part of the Company's strategic efforts to remain competitive and expand market share as well as capture other business opportunities.

Each Subsidiary's entity and business unit of the Company has their own business responsibilities and operations, which are aimed to achieve similar goals of the Company in synergy. Supported by aggressive marketing strategy and supported by experienced management team, the Company has been well prepared to expand its production capacity in the years to come. By looking forward, Company ensures its position as market leader in Southeast Asia.



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Direksi

Directors' Profile



01

HARYANTO TJIPTODIHARDJO

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA, jurusan Industrial and Systems Engineering pada tahun 1983 dan Master of Business Administration dari Woodbury University, USA, pada 1986. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1993 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Komisaris PT Solarone Pratama Indonesia (2016-sekarang), Komisaris PT Alderon Pratama Indonesia (2015-sekarang), Direktur Utama PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-sekarang), Direktur Utama PT Tunggal Jaya Investama (2015-sekarang), Komisaris PT Mulford Indonesia (2014-sekarang), Komisaris PT Unipack Plasindo (1999-sekarang), Komisaris PT Abadi Adimulia (1998-sekarang), Komisaris PT Sinar Grahamas Lestari (1996-sekarang), Komisaris PT Indah Cup Sukses Makmur (2000-sekarang), Komisaris Utama PT Kreasi Dasatama (1996-sekarang), Komisaris Utama PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2000), Direktur Utama PT Kreasi Dasatama (1988-1996), Direktur Perseroan (1988-1993), Komisaris Perseroan (1986-1988).

An Indonesian citizen, 54 years old, earned Bachelor of Science in Industrial and Systems Engineering from University of Southern California, USA, in 1983, and Master of Business Administration degree from Woodbury University, USA, in 1986. He has served as the Company's President Director since 1993 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as President Director of the Company. He also holds several strategic positions, such as Commissioner of PT Solarone Pratama Indonesia (2016-present), Commissioner of PT Alderon Pratama Indonesia (2015-present), President Director of PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-present), President Director of PT Tunggal Jaya Investama (2015-present), Commissioner of PT Mulford Indonesia (2014-present), Commissioner of PT Unipack Plasindo (1999-present), Commissioner of PT Abadi Adimulia (1998-present), Commissioner of PT Sinar Grahamas Lestari (1996-present), Commissioner of PT Indah Cup Sukses Makmur (2000-present), President Commissioner of PT Kreasi Dasatama (1996-present), President Commissioner of PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2000), President Director of PT Kreasi Dasatama (1988-1996), Director of the Company (1988-1993), Commissioner of the Company (1986-1988).



02

LINDAWATI

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dari Universitas Atmajaya, pada 1990. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-sekarang), Direktur PT Tunggal Jaya Investama (2015-sekarang), Direktur utama PT Unipack Plasindo (2009-sekarang) dan pernah menjabat sebagai Direktur PT Unipack Plasindo (1998-2009), Manajer akuntansi Perseroan (1995-2009), Internal Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990-1995), dan Auditor KAP Hans Tuanokotta Mustofa (1988-1990).

An Indonesian citizen, 50 years old, obtained Bachelor of Economics majoring in Economics from Atmajaya University, 1990. She has served as the Company's Finance and Accounting Director since 2009 based on Deed Number 166 dated August 8, 2014. In addition to serving as the Company's Director, she also holds several strategic positions, such as Director of PT Harimas Tunggal Perkasa (2015-present), Director of PT Tunggal Jaya Investama (2015-present), President Director of PT Unipack Plasindo (2009-present) and as Director of PT Unipack Plasindo (1998-2009), Accounting Manager of the Company (1995-2009), Internal Audit of PT Indocement Tunggal Prakarsa (1990-1995), and Auditor of KAP Hans Tuanokotta Mustofa (1988-1990).



03

JANTO SALIM

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Business Administration jurusan Pemasaran dari Texas Tech University, USA, pada 1990, Bachelor of Business Administration jurusan Manajemen dari Texas Tech University, USA, pada 1991, dan Master of Science jurusan Interdisciplinary Studies dari Texas Tech University, USA, pada 1992. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur utama PT Mulford Indonesia (2009-sekarang), Direktur PT Mulford Indonesia (2004-2009); Manajer Pemasaran Perseroan (1994-2004); Export Sales Manager Perseroan (1994-1996), Assistant Manager PT Bank Bali (1993-1994).

An Indonesian citizen, 49 years old, earned Bachelor of Business Administration majoring in Marketing from Texas Tech University, USA, 1990, Bachelor of Business Administration majoring in Management from Texas Tech University, USA, 1991, and Master of Science majoring in Interdisciplinary Studies from Texas Tech University, USA, 1992. He has served as the Company's Marketing Director since 2014 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as Director of the Company, he also holds several strategic positions such as President Director of PT Mulford Indonesia (2009-present), Director of PT Mulford Indonesia (2004-2009); Marketing Manager of the Company (1994-2004); Export Sales Manager of the Company (1994-1996), and Assistant Manager in PT Bank Bali (1993-1994).



04

NGA SEG MIN

Direktur / Director

Warga Negara Malaysia, 55 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Accountancy jurusan Akuntansi dari National University of Singapore, Singapore pada tahun 1983. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, Perencanaan Strategis dan Pemasaran Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur Mulford International Pte. Ltd., Singapore (1990 sekarang), President Director PT Guru Indonesia (1995-2002), Komisaris Utama PT Mulford Indonesia (2004-2009) dan (2009-2014), Business Development Manager PT Guru Indonesia (1991-1994), General Manager Unitraco Pte. Ltd., Singapore (1987-1991), dan Senior Accountant, Recovery KPMG (1983- 1987).

A Malaysian citizen, 55 years old, earned his Bachelor of Accountancy majoring in Accounting from National University of Singapore, Singapore, in 1983. He has served as the Company's Director since 2013, with responsibility in the fields of Business Development & Strategic Planning and Marketing since 2014 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as Director of the Company, he also holds several strategic positions such as Director of Mulford International Pte. Ltd., Singapore (1990-present), President Director of PT Guru Indonesia (1995-2002), President Commissioner of PT Mulford Indonesia (2004-2009) and (2009-2014), Business Development Manager of PT Guru Indonesia (1991-1994), General Manager of Unitraco Pte. Ltd., Singapore (1987-1991), and Senior Accountant, Recovery KPMG (1983-1987).



05

DAVID HERMAN LIASDANU

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, 50 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, pada tahun 1990. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Bidang Legal, Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga masih dan memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur PT Sinar Grahama Lestari (2009-sekarang). Sebelumnya, Beliau menjabat PVD Head Division Perseroan (2007-2009); Internal Audit Manager Perseroan (1999-2007); Senior Associate PricewaterhouseCoopers FAS (1998-1999); Corporate Planning, Business Development and Credit Manager PT Duta Anggada Realty (1997-1998); Deputy Accounting Manager PT Sungai Budi Group (1994-1996); Senior Auditor KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994).

An Indonesian citizen, 50 years old, obtained his Bachelor of Economics majoring in accounting from University of Tarumanegara, 1990. He has served as the Company's Director in Legal, Human Resources and General Affairs since 2009 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as Director of the Company, he also holds several strategic positions such as Director of PT Sinar Grahama Lestari (2009-present). Previously, he served as PVD Head Division of the Company (2007-2009); Internal Audit Manager of the Company (1999-2007); Senior Associate Pricewaterhousecoopers FAS (1998-1999); Corporate Planning, Business Development and Credit Manager of PT Duta Anggada Realty (1997-1998); Deputy Accounting Manager of PT Sungai Budi Group (1994-1996); Senior Auditor at KAP KPMG Hanadi Sudjendro (1990-1994).



06

ALLEND WIBOWO

Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Beliau memperoleh Sarjana Teknik Elektro jurusan Komputer dan Sistem Kontrol dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 1997. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Independen dan Operasional Perseroan sejak Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, Beliau juga memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Group Audit Operational Manager Perseroan (Mei 2014 agustus 2014); Regional Manager PT Mulford Indonesia (2009-2011); Branch Manager PT Mulford Indonesia (2006-2009), serta Electronics, Electrical and IT Engineer, Production Manager, PPIC Manager, QA & PD Manager, Top Manager Representative PT Multi Spunindo Jaya (1998-2006).

An Indonesian citizen, 41 years old, earned his Bachelor of Electrical Engineering majoring in Computer and Control System from Christian University of Maranatha, Bandung, 1997. He has served as the Company's Independent Director since August 2014 based on Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as Director of the Company, he also holds several strategic positions such as Group Audit Operational Manager of the Company (May-August 2014); Regional Manager of PT Mulford Indonesia (2009-2011); Branch Manager of PT Mulford Indonesia (2006-2009), as well as Electronics, Electrical and IT Engineer, Production Manager, PPIC Manager, QA & PD Manager, Top Manager Representative of PT Multi Spunindo Jaya (1998-2006).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI

Pada 2016, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan untuk Direksi. Namun, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan makroekonomi baik dalam negeri maupun global. Hal ini menjadi dasar dalam menentukan langkah strategis dan penetapan target Perseroan ke depan.

EDUCATION AND TRAINING FOR DIRECTORS

In 2016, there is not any education and training for Directors. However, in order to improve the competence and horizon, Board of Directors consistently oversees the macroeconomic development both inside and outside the country. This later turns into a base in determining the Company's future strategic step and targets.

HUBUNGAN AFILIASI

RELATION OF AFFILIATION

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Afiliasi dengan / Relation of Affiliation with		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Handojo Tjiptodihardjo	Tidak ada / None	- PT Harimas Tunggal Perkasa - PT Tunggal Jaya Investama
Lindawati	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	- PT Harimas Tunggal Perkasa - PT Tunggal Jaya Investama
Janto Salim	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Nga Seg min	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Paulus Allend Wibowo	Direktur / Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



01

HANDOJO TJIPTODIHARDJO

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 82 tahun, lulus SMA pada tahun 1952. Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2014 berdasarkan dasar hukum penunjukan terakhir yaitu Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga masih serta memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti sebagai Komisaris PT Tunggal Jaya Investama (2007-sekarang), Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (2007-sekarang), Komisaris Utama Perseroan (1993-2011), Komisaris Perseroan (1988-1993, 2011-Agustus 2014), Komisaris Utama PT Cypress Adimulia (1998-sekarang), Komisaris Utama PT Abadi Adimulia (1998-sekarang), Komisaris Utama PT Tunggal Jaya Indah (1998-sekarang), Direktur PT Tunggal Jaya Investama (1999-2007), Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa (1988-2007), Direktur Perseroan (1981-1988), Direktur Utama PT Cypress Adimulia (1977-1998), Direktur Utama PT Abadi Adimulia (1973-1998), Direktur Utama PT Tunggal Jaya Indah (1958-1998).

An Indonesian citizen, 82 years old, graduated from High School in 1952. He has served as the Company's President Commissioner since 2014 based on the most recent legal basis of appointment, namely Deed Number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as the Company's President Commissioner, he also has experience in holding several strategic posts such as Commissioner of PT Tunggal Jaya Investama (2007-present), Commissioner of PT Harimas Tunggal Perkasa (2007-present), President Commissioner of the Company (1993-2011), Commissioner of the Company (1988-1993, 2011-August 2014), President Commissioner of PT Cypress Adimulia (1998-present), President Commissioner of PT Abadi Adimulia (1998-present), President Commissioner of PT Tunggal Jaya Indah (1998-present), Director of PT Tunggal Jaya Investama (1999-2007), Director of PT Harimas Tunggal Perkasa (1988-2007), Director of the Company (1981-1988), President Director of PT Cypress Adimulia (1977-1998), President Director of PT Abadi Adimulia (1973-1998), President Director of PT Tunggal Jaya Indah (1958-1998).



02

CORNELIUS WIELIM PRANATA

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Warga Negara Singapura, 52 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Toledo, Ohio jurusan Keuangan pada 1988 dan Master of Business Administration dari University of Toledo, Ohio jurusan Keuangan pada 1989. Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Nomor 166 tanggal 28 Agustus 2014. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga masih serta memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan strategis seperti Direktur UOB Kay Hian Pte Ltd, Singapore (2007-sekarang), Direktur Mooresrowland Corporate advisory Pte. Ltd., Singapore (2003-2007), Associate Director PricewaterhouseCoopers Corporate Finance, Singapore (2000-2003), Group Corporate Finance, Vice President RGM International Pte. Ltd. (1999-2000), Corporate Director PLB Engineering Bhd., Malaysia (1998-1999).

A Singaporean citizen, 52 years old, earned his Bachelor of Business Administration degree in Finance from University of Toledo, Ohio, in 1988, and Master of Business Administration in Finance from University of Toledo, Ohio, in 1989. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2014 based on Deed number 166 dated August 28, 2014. In addition to serving as the Company's Independent Commissioner, he also has experience in holding several strategic positions such as Director of UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore (2007-present), Director of Mooresrowland Corporate Advisory Pte. Ltd., Singapore (2003-2007), Associate Director in PricewaterhouseCoopers Corporate Finance, Singapore (2000-2003), Corporate Finance Group – Vice President in RGM International Pte. Ltd. (1999-2000), Corporate Director of PLB Engineering Bhd., Malaysia (1998-1999).

In Memoriam



03

CHRISTIAN MINALOKA MONIAGA

Komisaris / Commissioner

Merupakan anggota Komisaris Perseroan, telah berpulang ke pangkuan Tuhan Yang Maha esa dengan tenang dalam usia 53 tahun pada 25 November 2016 di salah satu rumah Sakit di Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada 1990. Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga masih serta memiliki pengalaman dalam memegang beberapa jabatan seperti Direktur PT Tri Karya Inti Persada (2016-sekarang), Komisaris PT Tiara Bara Borneo (2009-sekarang), Direktur PT Infinite Bussiness Synergy (2007-2015), Partner Kantor Pengacara Putu GS, Legawa, Moniaga, Toga Pangaribuan & Rekan (2003-2007), Direktur PT Federal Karya Tama (Oli Federal) (1996-2002), Direktur PT Intikarsa Adichandra (1996-2002), Direktur PT Adichandra Graha Wisata (Plaza Hotel Jogjakarta) (1996-2002), Direktur PT Padma Dharmawira (Carl's Jr) (1996-1999), Direktur Utama PT Tunas Kencana Murni (1993-2000), Direktur Utama PT Karika Citra Lestari (1991-1999), Direktur PT Adichandra Pranacitra (1991-2002), Direktur Utama PT Kirinda Nugraha (1989-1992), Direktur Utama PT Nuansa Lestari Citratama (1986-1989).

Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh karyawan turut berbela sungkawa yang sedalam-dalamnya kepada keluarga yang ditinggalkan dan mengucapkan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi, tenaga, waktu dan curahan pikiran yang telah diberikan kepada Perseroan.

A member of Company's Commissioners, he has passed away at the age of 53 years old on 25 November 2016 in one of the hospitals in Indonesia.

He attained Bachelor degree of Law from Universitas Trisakti in 1990. He held the position as Company Commissioner since 2016. Aside from being Company Commissioner, he also had some experiences to hold some positions as Director of PT Tri Karya Inti Persada (2016-present), Commissioner of PT Tiara Bara Borneo (2009-present), Director of PT Infinite Bussiness Synergy (2007-2015), Partner of Law Firm Putu GS, Legawa, Moniaga, Toga Pangaribuan & Rekan (2003-2007), Director of PT Federal Karya Tama (Oli Federal) (1996-2002), Director of PT Intikarsa Adichandra (1996-2002), Director of PT Adichandra Graha Wisata (Plaza Hotel Jogjakarta) (1996-2002), Director of PT Padma Dharmawira (Carl's Jr) (1996-1999), President Director of PT Tunas Kencana Murni (1993-2000), President Director of PT Karika Citra Lestari (1991-1999), Director of PT Adichandra Pranacitra (1991-2002), President Director of PT Kirinda Nugraha (1989-1992), President Director of PT Nuansa Lestari Citratama (1986-1989).

Board of Commissioners, Directors, as well as all employees relay the deepest condolence to the family that has been left behind and express the highest gratitude and award for his dedication, energy, time and thoughts given to Company.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada 2016, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan untuk Dewan Komisaris. Namun, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan makroekonomi baik dalam negeri maupun global. Selain itu, Dewan Komisaris juga terus melihat perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat memberikan pengawasan yang optimal dalam pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

EDUCATION AND TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS

In 2016, there is not any education and training for Board of Commissioners. Though so, the Board of Commissioners always oversees the macroeconomic development both inside and outside the country to improve their competence and horizon. Besides, the Board of Commissioners also keeps attending to implementation of good corporate governance to provide the optimum supervision for Board of Directors' Company management.

HUBUNGAN AFILIASI

Nama	Jabatan	Hubungan Afiliasi dengan		
		Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak ada / None	Haryanto Tjiptodihardjo	- PT Harimas Tunggal Perkasa - PT Tunggal Jaya Investama
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Christian Minaloka Moniaga	Komisaris / Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None

HUBUNGAN AFILIASI

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen menjalankan fungsi pengawasan beserta kewenangan lainnya dengan tanpa campur tangan pihak-pihak lain dan atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Di mana hal tersebut dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Komisaris Independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner runs the supervision function as well as other authorities without any intervention from other parties and or clash with applied law and Company Article of Association, which can affect the objectivity and independency of Independent Commissioner.

Informasi Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Information on Changes on Board of Directors and Board of Commissioners' Composition

Pada 2016, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan Anggota Direksi, tetapi pada tahun yang sama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris, yaitu dengan mengangkat Tuan Christian Minaloka Moniaga selaku Komisaris Perseroan. Namun, pada 25 November 2016, Bapak Christian Minaloka Moniaga meninggalkan dunia dalam damai. Seluruh manajemen dan karyawan PT Impack Pratama Industri Tbk mengucapkan bela sungkawa yang sedalam-dalamnya dan terima kasih atas dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan selama Beliau menjabat sebagai Komisaris.

In 2016, Company does not change the composition of Directors, but in the same year based on the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2016, Company changes the composition of Board of Commissioners by appointing Mr Christian Minaloka Moniaga as Company Commissioner. However, on 25 November 2016, Mr Christian Minaloka Moniaga passed away peacefully. All management and employees of PT Impack Pratama Industri Tbk relay their deepest condolence and highest gratitude to Company during their tenure as Commissioner.

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Hingga 31 Desember 2016, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Amount of Shares	Persentase (%) / Percentage (%)
Haryanto Tjiptodihardjo	79.702.000	1,65
Heyokha Major	424.427.954	8,78
Lion Trust (Singapore Limited)	485.000.000	10,03
PT Harimas Tunggal Perkasa	1.628.190.000	33,69
PT Tunggal Jaya Investama	1.628.190.000	33,69
Masyarakat / Public	587.990.046	12,16
Total	4.833.500.000	100

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Until 31 December 2016, composition of Company shareholders is as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

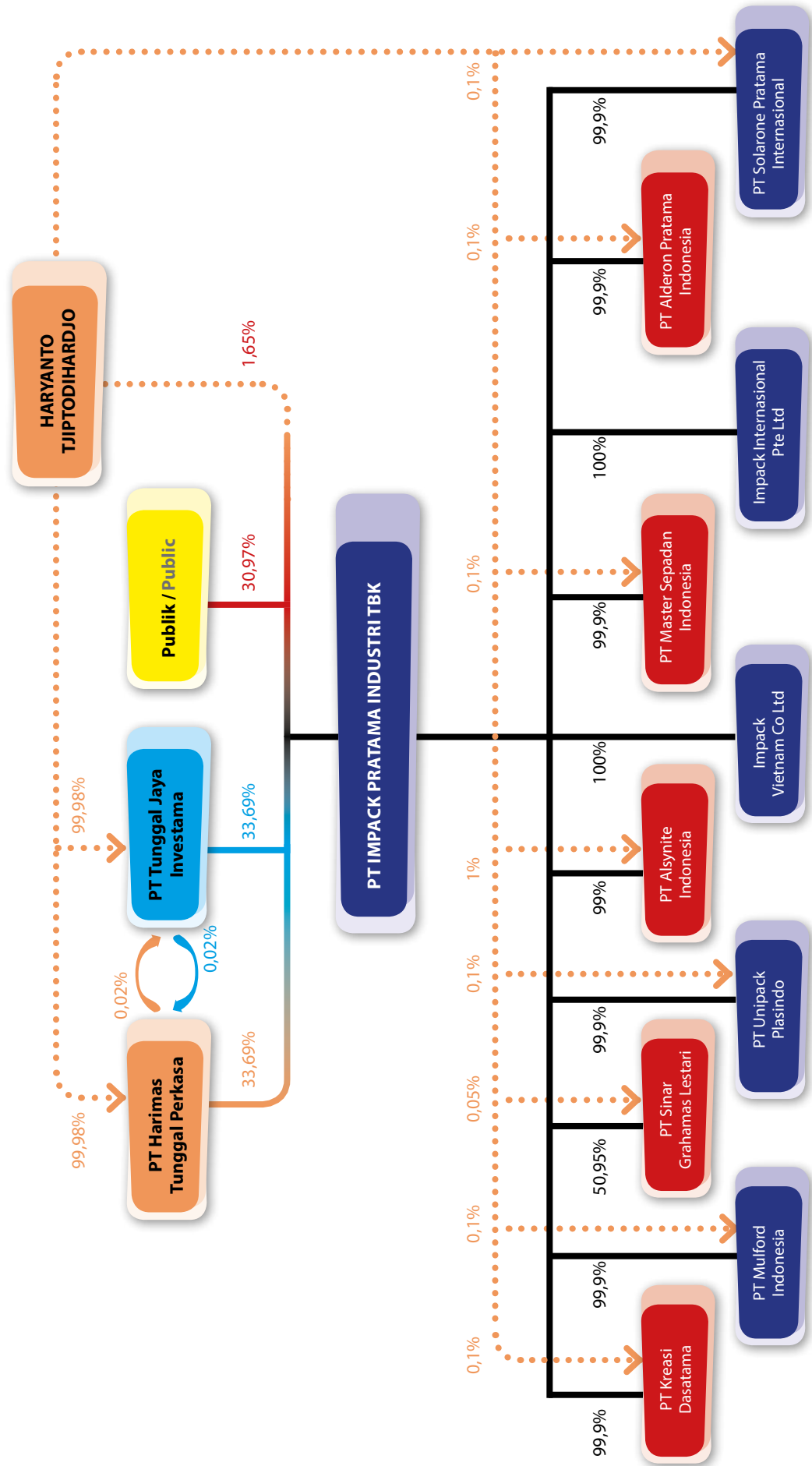
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Klasifikasi Pemegang Saham / Classification of Shareholders	Jumlah Saham / Amount of Shares	Persentase (%) / Percentage (%)
Kepemilikan Institusi Lokal / Local Institution Ownership	3.406.833.900	70,48
Kepemilikan Institusi Asing / Foreign Institution Ownership	1.027.038.754	21,25
Kepemilikan Individu Lokal / Local Individual Ownership	399.627.346	8,27
Kepemilikan Individu Asing / Foreign Individual Ownership	0	0

Struktur Grup dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Group Structure and Main Shareholders and Controller

Per 31 Desember 2016



Informasi Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associate Companies

Hingga akhir 2016, Perseroan memiliki 10 (sepuluh) Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri plastik bahan bangunan, distributor dan real estate. Entitas Anak Perseroan adalah sebagai berikut:

By the end of 2016, Company has 10 (ten) Subsidiaries engaged in the plastic industry, plastic distribution, trade, and property. Subsidiaries of the Company are as follows:

No	Entitas Anak / Subsidiary	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Pendirian / Date of Establishment	Persentase Kepemilikan Perseroan / Percentage of Company Ownership	Tahun Penyertaan / Year of Inclusion	Status Operasional / Operational Status
1	PT Sinar Grahama Lestari	Altira Business Park-Office Block H 12-15 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, RW 011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Real Estat / Real Estate	1996	50,95%	1996	Beroperasi / Operating
2	PT Unipack Plasindo	Dusun Sukamulya RT 025/ RW 006, Desa Anggadita Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371	Industri Plastik / Plastic Industry	1992	99,90%	1998	Beroperasi / Operating
3	PT Kreasi Dasatama	Altira Business Park-Office Lt. 38 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, RW 011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Industri Plastik / Plastic Industry	1989	99,90%	1996	Beroperasi / Operating
4	PT Mulford Indonesia	Altira Business Park-Office Lt. 37 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, RW 011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor Plastik / Plastic Distributor	1991	99,90%	1996	Beroperasi / Operating
5	PT Alsynite Indonesia	Jl. Inti Raya Blok 4 No. 2-3, Kawasan Hyundai Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Plastik / Plastic Industry	2007	99,00%	2012	Beroperasi / Operating
6	Impack Vietnam Co.Ltd	Workshop No. 17-18 Road No. 6, Long Thanh Industrial Zone, Long Thanh District, Dong Nai Province Vietnam	Industri Plastik / Plastic Industry	2012	100%	2012	Beroperasi / Operating

No	Entitas Anak / Subsidiary	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Pendirian / Date of Establishment	Persentase Kepemilikan Perseroan/ Percentage of Company Ownership	Tahun Penyertaan/ Year of Inclusion	Status Operasional / Operational Status
7	PT OCI Material Pratama (d/h PT Master Sepadan Indonesia)	Jl. Inti Raya Blok 4 No. 2-3, Kawasan Hyundai Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Perekat atau Lem / Adhesive Material Industry or Glue	2014	99,90%	2014	Beroperasi / Operating
8	Impack International Pte.Ltd	133 Cecil Street #16- 01 Keck Seng Tower Singapore (069535)	Investasi, Perdagangan dan Distribusi / Investment, Trade and Distribution	2014	100%	2014	Beroperasi / Operating
9	PT Alderon Pratama Indonesia	Altira Business Park- Office Lt. 37 Jl. Yos Sudarso Kav. 85, RW 011, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor Plastik / Plastic Distributor	2015	99,90%	2015	Beroperasi / Operating
10	PT Solarone Pratama Internasional	Altira Office Tower Lt 38, Altira Business Park, Jl Yos Sudarso Kav 85, Jakarta Utara	Pembangunan, Perdagangan, Industri Transportasi Darat, Pertanian, Jasa / Construction, Trade, Industry of Land Transportation, Agriculture, Service	2016	99,90%	2016	Belum Beroperasi / Not Operating



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Kronologi pencatatan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2014 sebagai berikut:

Company Share Listing chronology of Initial Public Offering of Share in 2014 as follows:

TAHUN 2014

YEAR 2014

Keterangan / Description	Jumlah Saham / Amount of Shares	Nilai Nominal @Rp100 per saham / Nominal IDR 100 per share	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan / Issued Capital			
• PT Harimas Tunggal Perkasa	162.819.000	16.281.900.000	33,69
• PT Tunggal Jaya Investama	162.819.000	16.281.900.000	33,69
• Haryanto Tjitodihardjo	76.620.000	766.200.000	1,58
• Masyarakat	150.050.000	15.005.000.000	31,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-up Capital	483.350.000	48.335.000.000	100,00
Jumlah Modal dalam Portepel / Total Capital in Portfolio	1.216.650.000	121.665.000.000	

TAHUN 2016

YEAR 2016

Keterangan / Description	Jumlah Saham / Amount of Shares	Nilai Nominal @Rp10 per saham / Nominal IDR 10 per share	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	17.000.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan / Issued Capital			
• Heyokha Major	424.427.954	4.244.279.540	8,78
• Lion Trush (Singapore Limited)	485.000.000	4.850.000.000	10,03
• PT Harimas Tunggal Perkasa	1.628.190.000	16.281.900.000	33,69
• PT Tunggal Jaya Investama	1.628.190.000	16.281.900.000	33,69
• Haryanto Tjitodihardjo	79.702.000	797.020.000	1,65
• Masyarakat	578.990.046	5.879.900.460	12,16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-up Capital	4.833.500.000	48.335.000.000	100,00
Jumlah Modal dalam Portepel / Total Capital in Portfolio	12.166.500.000	121.665.000.000	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology on Other Listing

MEDIUM TERM NOTES

Perseroan juga menerbitkan Medium Term Notes (MTN) pada 2016 dengan informasi sebagai berikut:

Nama Efek / Name of Securities	Tahun Penerbitan / Year of Issue	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	Nilai Penawaran / Value of Offering	Tingkat Bunga / Interest Rate	Peringkat Efek / Stock Rate
Medium Term Notes (MTN) Impack Pratama Industri I tahun 2016	Tahun 2016 / Year 2016	30 Juni 2018 / 30 June 2018	Rp100.000.000.000	11% per tahun / 11% per year	Tidak ada pemeringkatan efek / no rating

MEDIUM TERM NOTES

The Company issued Medium Term Notes (MTN) in 2016 with following information:

PENERBITAN OBLIGASI

Pada 2016, Perseroan menerbitkan obligasi dengan informasi sebagai berikut:

Nama Obligasi / Name of Bond	Tahun Penerbitan / Year of Issue	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	Penawaran / Offering	Peringkat Efek / Stock Rate
Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016	2016	3 (tiga) dan 5 (lima) tahun / 3 (three) and 5 (five) years	Rp500.000.000.000	idA- (Single A Minus)

THE ISSUANCE OF BOND

In 2016, Company issues bond with following information:

Obligasi Perseroan diterbitkan tanpa warkat dengan jangka waktu terlama selama 5 tahun sejak tanggal emisi. Seri obligasi yang ditawarkan dalam penawaran umum ini sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% (sepuluh persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi Seri A dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, yaitu tanggal 2 Desember 2019.
- Seri B : Jumlah Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi Seri B dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, yaitu tanggal 2 Desember 2021.

Company bond is issued scriptless with the latest period of 5 years since the emission date. The series of bond offered in the general offering are as follows:

- Series A: the amount of bond offered is IDR400.000.000.000 (four hundred billion rupiahs) with the interest rate is 10% (ten percent) per year. The duration of Bond Series A is 36 (thirty six) months since the date of emission. The payment of Bond series A is bullet payment on the Principal Bond Acquittance Date 2 December 2019.
- Series B: the amount of bond offered is IDR100.000.000.000 (one hundred billion rupiahs) with the interest rate is 10,5% (ten point 5 percent) per year. The duration of Bond Series A is 60 (sixty) months since the date of emission. The payment of Bond series B is bullet payment on the Principal Bond Acquittance Date 2 December 2021.

Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal

Information on Professional Institution and Capital Market Support

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950
Telp. +6221 527 7966
Fax. +6221 527 7967
Periode Penugasan: 2015 & 2016
Biaya : Rp22.500.000

NOTARIS / NOTARY

Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi
Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Telp. +6221 630 1511
Fax. +6221 633 7851
Periode Penugasan: 2016 (RUPS dan Obligasi)
Biaya: Rp158.500.000

NOTARIS / NOTARY

Leolin Jayayanti, SH., M.kn
Jl. Pulo Raya VI No.1
Kebayoran Baru - Jakarta 12170
Telp. +6221 727 87 232 – 727 87 233
Fax. +6221 723 4607
Periode Penugasan : 2016 (MTN)
Biaya : Rp22.154.000

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

Makes & Partners
Menara Batavia 7th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Telp. +6221 574 7181
Fax. +6221 574 7180
Periode Penugasan : 2016 (Obligasi)
Biaya : Rp590.100.000

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

SHM Partnership
Granadi Building 7th Floor North Wing
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 8-9 Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Telp. +6221 2941 0391
Fax. +6221 2941 0392
Periode Penugasan : 2016 (MTN)
Biaya : Rp50.000.000

AKUNTAN PUBLIK/KAP / PUBLIC ACCOUNTANT

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350
Periode Penugasan: 2016
Biaya : Rp1.015.000.000

PEMERINGKAT EFEK / RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo")
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp. +62-21-7278-2380
Fax. +62-21-7278-2370
Periode Penugasan: 2016 (Obligasi)
Biaya: Rp425.000.000

WALI AMANAT / TRUSTEE

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Pierre Tendean No. 12-14 A
Jakarta 12790
Telp. +6221 7917 5000
Fax. +6221 7990 720
Periode Penugasan: 2016 (Obligasi)
Biaya: Rp100.000.000

AGEN PEMANTAU / TRUSTEE

PT Bank Bukopin Tbk
Jl. M.T Haryono Kav. 51-52
Jakarta 12770 Telp. +6221 798 3825 – 798 0640
Fax. +6221 798 0705
Periode Penugasan : 2016 (MTN)
Biaya : Rp50.000.000

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Sertifikasi PT Impack Pratama Industri Tbk, ISO 9001:2008 Quality Management System, berlaku hingga 7 Februari 2018.

Certification of PT Impack Pratama Industri Tbk, ISO 9001:2008 Quality Management System, valid 7 February 2018.



Sertifikasi PT Unipack Plasindo, ISO 9001:2008 Quality Management System, berlaku hingga 17 Mei 2018.

Certification of PT Unipack Plasindo, ISO 9001:2008 Quality Management System, valid 17 May 2018.



Sertifikasi PT Kreasi Dasatama, ISO 9001:2005 Manufacture of Corrugated Polypropylene Sheet and Converting Corrugated Polypropylene Sheet, berlaku hingga 4 Januari 2020.

Certification of PT Kreasi Dasatama, ISO 9001:2005 Manufacture of Corrugated Polypropylene Sheet and Converting Corrugated Polypropylene Sheet, valid 4 January 2020.

Kantor Cabang, Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Branch Offices, Working Area and Operational Map



Kantor Pusat / Head Office

Altira Office Tower Lantai 38,
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Nomor 85
Kel. Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok
Jakarta 14350

Pabrik I / Factory I

Jl. Inti raya Blok C-4 Kav 2-3
hyundai – Lippo Cikarang 17550
Bekasi

Pabrik II / Factory II

Jl. Trembesi Blok F 17-1
Delta Silicon II
Lippo Cikarang 17550
Bekasi

Pabrik III / Factory III

Dusun Sukamulya, Desa anggadita
Kecamatan Klari, Karawang 41371
Jawa Barat

Pabrik IV / Factory IV

Workshop no. 17 & 18, road 6,
Long Thanh Industrial Zone,
Tam an Village, Long Thanh District,
Dong nai province, Vietnam.

WILAYAH PENYEBARAN DISTRIBUSI PRODUK

PT Mulford Indonesia berkantor di Jakarta, memiliki 13 cabang, yaitu di kota Jakarta, Tangerang, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Purwokerto, Yogyakarta, Kediri, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, dan Medan serta 50 distributor yang tersebar di wilayah Indonesia.

Luar Wilayah Indonesia: Malaysia, Vietnam, Thailand, Philipina, Brunei Darussalam, Singapura, Kamboja, Myanmar, Hongkong, Pakistan, Kuwait, Selandia Baru, Australia, Bolivia dan Kenya.

PRODUCT DISTRIBUTION AREA

PT Mulford Indonesia is located in Jakarta and owns 13 branches in Jakarta, Tangerang, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Purwokerto, Yogyakarta, Kediri, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, and Medan, and 50 distributors across regions in Indonesia.

International: Malaysia, Vietnam, Thailand, the Philipines, Brunei Darussalam, Singapore, Cambodia, Myanmar, Hongkong, Pakistan, Kuwait, New Zealand, Australia, Bolivia, and Kenya.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM diselenggarakan dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis agar Perseroan menjadi kuat dan kompetitif.

PROFIL SDM

Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Setiap karyawan baik secara individu maupun tim, diberi kesempatan untuk mengambil peran yang lebih besar dari tugas dan tanggungjawabnya, sehingga memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.425 orang, meningkat 8,37% dibandingkan tahun 2015 yang jumlahnya mencapai 1.315 orang. Seluruh karyawan Perseroan terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan untuk beragam posisi teknis maupun non teknis. Peningkatan jumlah karyawan ini disebabkan adanya kebutuhan tenaga kerja baik pada Perseroan maupun anak perusahaan.

Komposisi SDM PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak berdasarkan tingkat pendidikan, usia dan status kepegawaian pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan /

Composition of Employees based on Education

Deskripsi / Description	2016	2015
● Pascasarjana (S2) / Postgraduate	8	8
● Sarjana (S1) / Bachelor Degree	202	185
● Diploma / Diploma	95	95
● Non Akademi / Non Academy	1.120	1.027
Total	1.425	1.315

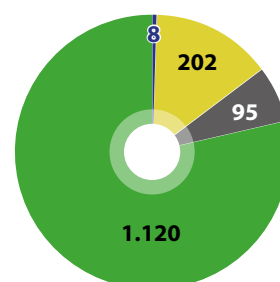
For Company, Human Resources (HR) is viewed as a vital asset to achieve competitive excellences. Company is seriously taking the employees as strategic partner to run business activities. The strategy of HR management is held by mobilizing all resources and abilities owned to respond challenges and adapt to dynamic market demand so Company keeps being strong and competitive.

HR PROFILE

Company is sincerely, planned, and continuously focusing its concern to look after the development and quality of human resources, through the development of employees' ability, maintenance, and welfare service for all employees technically, functionally, or managerially. Every employee both individual and team is given chance to take bigger role than their duties and responsibilities so they can give optimal contribution to achieve company performance.

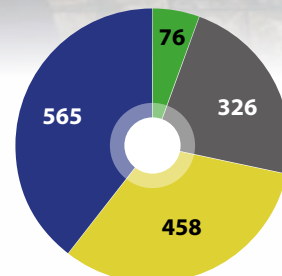
By the end 31 December 2016, the total number of employees are 1.425 people, increased 8,37% compared to 2015 which was 1.315 people. All of Company employees consist of various educational background for different technical and non-technical positions. Increase in total employees is caused by the needs for workers, both for the Company and subsidiaries.

Composition of HR of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries based on educational level, age, and status in 2016 is as follows:



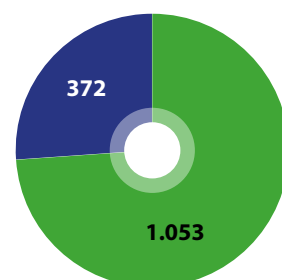
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Composition of Employees based on Age

Deskripsi / Description	2016	2015
● 51-60 tahun / years	76	102
● 41-50 tahun / years	326	285
● 31-40 tahun / years	458	446
● 20-30 tahun / years	565	482
Total	1.425	1.315



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kependudukan / Composition of Employees based on Employment Status

Deskripsi / Description	2016	2015
● Tetap / Full-time	1.053	1.007
● Tidak Tetap / Contract	372	308
Total	1.425	1.315



KESEJAHTERAAN SOSIAL KARYAWAN

Sebagai upaya peningkatan kinerja karyawan, maka Perseroan memiliki beberapa program kesejahteraan karyawan antara lain:

1. Perekrutan Tenaga Kerja

Perseroan berupaya untuk merekrut tenaga kerja yang dilakukan secara terencana agar tidak terjadi kelebihan tenaga kerja yang dapat menyebabkan inefisiensi dan budaya kerja yang kurang baik.

2. Penyelenggaraan Program Pelatihan

Program pelatihan baik internal maupun eksternal, diselenggarakan secara berkala bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya melalui program pelatihan yang diperlukan sebagai penunjang pekerjaan.

3. Penyediaan Fasilitas dan Lingkungan Kerja yang Memadai

Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan menyenangkan akan turut berpengaruh bagi produktivitas karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan waktu dan tempat untuk beribadah, serta mengadakan berbagai kegiatan sosial untuk mempererat kebersamaan antara para karyawan.

EMPLOYEE SOCIAL WELFARE

As an effort to improve employee's performance, the Company made several employee welfare programs, namely:

1. Employee Recruitment

The Company recruits its employees through planned recruitment to avoid excess of employees that can lead to inefficiency and bad work culture.

2. Training Program Management

Training program, both internal and external, is organized periodically to improve productivity of employees of the Company and Subsidiaries. Every employee has the same opportunity to develop its capability and potential through training program to support its job.

3. Adequate Facilities and Comfortable Working

Environment Safe, healthy, and favorable working environment will affect employee's productivity. Thus, the Company provides time and space to pray, and conducts various social activities to strengthen the togetherness of employees.

4. Penerapan *Group Value*

Memberikan Solusi Nilai Tambah serta Produk yang Inovatif pada pasar Perusahaan dengan Pertumbuhan Kinerja melalui Sumber Daya Manusia yang ditopang Tata Nilai Organisasi Perusahaan.

5. Peningkatan Efisiensi Kerja dan Penempatan SDM sesuai Kreativitas dan Keahlian

Efisiensi kerja karyawan terus ditingkatkan dengan menyediakan berbagai peralatan dan teknologi serta penempatan karyawan sesuai dengan kreativitas dan keahliannya masing-masing. Harapan Perseroan adalah karyawan dapat memberikan hasil terbaik dalam bekerja di setiap unit kerjanya.

6. Mematuhi Ketentuan dan Peraturan Pemerintah

Perseroan dan Entitas anak selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan, seperti penyesuaian besaran gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan laju inflasi, sesuai dengan standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) yang berlaku.

TUNJANGAN, FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN BAGI KARYAWAN

Fasilitas dan program kesejahteraan yang disediakan bagi karyawan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari:

1. Asuransi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan);
3. Tunjangan Hari Raya;
4. Fasilitas transportasi dan fasilitas pengganti transportasi;
5. Fasilitas mobil dinas;
6. Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
7. Bonus tahunan atas kinerja Perseroan dan Entitas Anak;
8. Fasilitas kantin dan tunjangan pengganti uang makan;
9. Rekreasi Karyawan;
10. Lain-lain.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan yang sama untuk setiap karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi mereka melalui program pelatihan yang diperlukan sebagai penunjang pekerjaan.

4. Group Value Implementation

Providing Value Added Solutions and Innovative Products to our market sectors with Performances Growth via Human Resources that share our Group Values.

5. Improvement of Working Efficiency and Employee's Placement in accordance with their Creativity and Expertise

Efficiency improvement of employee's performance is maintained by providing a wide range of equipment and technology as well as placement of employees in accordance with their creativity and expertise. Hopefully, the employees can provide the best results in their working unit respectively.

6. Compliance with the Government Regulations and Provisions

The Company and Subsidiaries always comply with Government Regulations and Provisions concerning welfare such as adjustment of salary and wages that are in line with employee's performance level and inflation rate, in accordance with applicable minimum salary standard and Regional Minimum Wage (UMR).

ALLOWANCES, FACILITIES, AND WELFARE FOR EMPLOYEE S

Welfare programs and facilities provided for employees of the Company and Subsidiaries consist of:

1. Insurance of Social Security Agency Employment (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Insurance of Health Social Security (BPJS Kesehatan);
3. Holiday allowance;
4. Transportation facility and transportation replacement facility;
5. Car service facility;
6. Training and development facility;
7. Annual bonus over the Company and Subsidiaries' performance;
8. Cafeteria and meal reimburse;
9. Employee Trip
10. Etc.

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

Company and Subsidiaries give the same opportunities to every employee to develop their ability and potential through training programs needed to support their work.

Tabel informasi pendidikan dan pelatihan karyawan 2016

Table of employee education and training information

Materi Pelatihan / Training Materials	Jumlah Peserta / Number of Participants	Tanggal / Date
Seminar K3 / HSE Seminar	1	17 Februari 2016 / 17 February 2016
Corporate Culture / Corporate Culture	5	25 Februari 2016 / 25 February 2016
Training Kualitas PC / PC Quality Training	64	19 & 23 September 2016 / 19 & 23 September 2016
Training Extruder / Extruder Training	17	3 & 10 Oktober 2016 / 3 & 10 October 2016
Seminar Kesadaran Keselamatan Kerja / Smeinar on Work Safety Awareness	1	22 September 2016 / 22 September 2016
Safety Forklift / Safety Forklift	13	26 Oktober & 3 November 2016 / 26 October & 3 November 2016
Pelatihan 5 S / 5 S Training	45	3 & 4 November 2016 / 3 & 4 November 2016
Sosialisasi ISO/9001-2015 / Socialization of ISO/9001-2015	14	7, 10, & 24 November 2016 / 7, 10, & 24 November 2016
Training K3 & APAR / HSE & APAR Training	30	20 Desember 2016 / 20 December 2016

SERIKAT PEKERJA

Perseroan memiliki serikat pekerja, yaitu pengurus unit Kerja Serikat pekerja Kimia Energi dan Pertambangan, Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPKEP-FSPSI) PT Impack Pratama Industri, Tbk.

WORKER UNION

The Company has a worker union, namely Board of Working Unit of Chemical Energy and Mining Union, Federation of All Indonesian Workers Union (PUK SPKEP-FSPSI) of PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Teknologi Informasi

Information Technology

Peranan Teknologi Informasi (TI) di lingkungan kerja Perseroan secara keseluruhan adalah untuk menyediakan layanan sistem kerja yang handal dan selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Pengembangan TI di lingkungan Perseroan difokuskan pada pengembangan sistem aplikasi bisnis yang terintegrasi untuk mendukung operasional. Pengembangan TI juga ditujukan untuk meningkatkan daya saing Perseroan senantiasa dilakukan secara terus-menerus. Perseroan meyakini bahwa perusahaan terbaik yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan wajib mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis yang ada. Hal tersebut dicapai dengan pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal pada lintas fungsi dan divisi bisnis Perseroan. Perseroan menyadari kebutuhan teknologi informasi begitu tinggi, sehingga ke depannya Perseroan akan terus berusaha untuk melakukan *improvement* dan inovasi yang menunjang strategi dan operasional proses bisnis perusahaan.

The role of Information Technology (IT) in Company environment in general is to provide working system unit which is reliable and in accordance with business needs. The development of IT in Company environment is focusing on development of integrated business aplication system to support Company operations. Information technology development is also continuously performed to improve the Company's competitiveness. The Company believes that the best companies providing added values for stakeholders should integrate the existing business activities. This is reached by properly utilizing the information technology in inter-function and business division of the Company. The Company realizes that the need for information technology is high; thus, the Company will continue to conduct improvement and create innovations that support the Company's business operational and strategy in the future.



**Analisa dan
Pembahasan
Manajemen**
Management
Discussion and
Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Berdasarkan data tinjauan moneter Bank Indonesia, hingga Desember 2016, perekonomian global diwarnai dengan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan pasar keuangan yang diliputi ketidakpastian. Pemulihan ekonomi dunia masih lemah sejalan dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju yang berjalan lambat, kecuali ekonomi Amerika Serikat yang terus mengalami perbaikan. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi India dan Tiongkok menjadi sumber pendorong pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan sejumlah harga komoditas.

Di dalam negeri, kenaikan harga komoditas ekspor Indonesia, seperti minyak kelapa sawit, batubara, dan beberapa barang tambang lainnya terus berlanjut. Pada masa mendatang, risiko global tetap perlu diwaspadai antara lain berasal dari ketidakpastian arah kebijakan yang akan ditempuh Amerika Serikat terutama terkait dengan kebijakan fiskal dan perdagangan internasional, serta proses penyeimbangan ekonomi dan penyehatan sektor keuangan di Tiongkok.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja yang membaik ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi 2016 mencapai 5,0% meningkat dari 4,8% pada tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut didukung oleh konsumsi dan investasi, khususnya bangunan, yang cukup kuat.

Pada masa mendatang perekonomian Indonesia memasuki fase pemulihan ditandai dengan kondisi sektor korporasi yang membaik dan dukungan pembiayaan yang diperkirakan kembali meningkat, baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan pasar modal. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri diperkirakan pada kisaran 5,0%-5,4% pada tahun 2017.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri manufaktur merupakan salah satu industri penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor industri ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri manufaktur merupakan sektor yang cukup stabil dan menjadi salah satu sektor penopang perekonomian negara di tengah ketidakpastian perekonomian dunia dengan tingkat pertumbuhan dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang selalu positif.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada awal 2016 naik sebesar 4,08% (yoy) terhadap awal 2015. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, naik 10,50%, industri barang galian bukan logam, naik 8,58% dan industri

MACROECONOMIC OVERVIEW

Based on Bank of Indonesia's monetary overview, up to December 2016, the global economic is full of uneven growth and uncertain financial market. The world's economy recovery is still weak along with slow economic growth of developed countries except US. In another side, the economic growth in China and India has become a boosting factor of global economic growth and recover some commodity prices.

Regionally, the Indonesia's export price commodities like palm oil, coal and other mining commodities keep increasing. In the future, the global risks to be anticipated are the uncertainties from future US's policies related to fiscal and international trade, economic balancing process and financial recovery in China.

Indonesia's economic growth has shown a better performance and maintained domestic demand. The economic growth in 2016 reaches 5.0% from the total 4.8% in 2015. This is caused by consumption and investment especially buildings.

In the future, Indonesia's economy will recover signed by improving corporate sectors and financing support, both from bank credit and capital market financing. The economic growth in Indonesia on 2017 is predicted to be between 5.0%-5.4%.

INDUSTRIAL OVERVIEW

Manufacturing industry is one of the vital industries in national economic establishment. It contributes significantly in this country's economic growth. It is quite stable and has since been the support of Indonesia amidst the uncertainty of world's economy with the positive growth rate and the impact on Gross Domestic Product (GDP).

Central Bureau of Statistics (CBS) data mentions the growth of manufacturing industry, both large and medium, at the start of 2016 is increasing 4.08% (yoy) compared to the beginning of 2015. The incline is caused by the increase of production of pharmaceutical industry, chemical medicine product and traditional medicine, increase by 10.50%, while non-metal mineral

logam dasar, naik 7,61%. Sedangkan jenis-jenis industri yang mengalami penurunan produksi adalah industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, turun 10,85%, industri peralatan listrik, turun 9,97% dan industri pakaian jadi, turun 9,97% (<http://bps.go.id>).

Meski demikian, industri manufaktur menghadapi berbagai tantangan yang harus dihadapi. Berdasarkan riset majalah Info Singkat Ekonomi dan Kebijakan Publik: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, tantangan eksternal yang harus dihadapi *pertama*, Indonesia harus berhadapan dengan kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak akhir tahun 2015.

Konsekuensi dengan adanya kesepakatan ini adalah industri di Indonesia dituntut untuk mampu bersaing karena arus barang dari negara ASEAN akan bebas masuk ke Indonesia. Selain itu, produk-produk dari China terus membanjiri Indonesia dengan harga yang lebih murah dan kualitas yang lebih baik. *Kedua*, perlambatan ekonomi global. Perlambatan ekonomi global yang terjadi saat ini diikuti dengan lesunya permintaan dunia dan gejolak pasar keuangan dunia. Kondisi ini yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja ekspor dan impor nasional, sehingga terus mengalami kelesuan dan tidak dapat memberikan kontribusi kepada perekonomian nasional secara optimal.

Sedangkan dari sisi internal, tantangan yang harus dihadapi antara lain *pertama*, sumber daya manusia. Di Indonesia, kualitas sumber daya manusia di bidang industri manufaktur masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kreativitas dan produktivitas kerja. *Kedua*, kualitas hasil produksi. Kualitas hasil produksi industri manufaktur Indonesia masih kalah jika dibandingkan dengan hasil produksi negara lain. Hal ini yang menyebabkan rendahnya nilai jual dan daya saing hasil produksi. Dan *ketiga*, regulasi pemerintah. Para pelaku usaha di sektor industri manufaktur menghendaki adanya peraturan yang dapat melindungi secara hukum serta memberikan jaminan agar pengusaha merasa aman dalam menjalankan usahanya. Peraturan tersebut antara lain meliputi sistem pajak, retribusi, perizinan, dan lain-lain. Selain itu, untuk mengatasi adanya permasalahan sengketa investasi, pemerintah perlu menyusun aturan mengenai penyelesaian sengketa penanaman modal antara pemerintah dan investor untuk memperkuat kepastian hukum dalam berusaha di Indonesia

Menurut Bank Dunia, dengan adanya pelemahan pada sektor komoditas, sebaiknya Indonesia beralih untuk memperluas sektor industri manufaktur karena sektor ini berorientasi ekspor dan banyak menyerap tenaga kerja. Industri manufaktur Indonesia pernah tumbuh pesat sejak 16 tahun lalu, untuk mencapai kembali masa kejayaan itu, ada beberapa strategi yang perlu

products increase by 8.58% and base metal industry increase by 7.61%. On the other hand, the industries with decline in production are chemical and chemical-based goods industry of which is decrease by 10.85%. Electrical industry decrease by 9.97% and clothing industry decrease by 9.97%.

Despite the incline, manufacture industry is still faced with various challenges. Based on Economy and Public Policies Short Info: Research Center of Expertise of House of Representatives Indonesia (Info Singkat Ekonomi dan Kebijakan Publik: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI), the first challenge is the MEA (ASEAN Economic Society) since the end of 2015.

The consequence of this treaty is that the industries in Indonesia shall be ready of the onslaught of imported goods from ASEAN countries. Besides that, the Chinese products continue to be high in demand due to their cheaper price and better qualities. Second, the global economy deceleration. The current slowing trend is followed by the slow world demand and world financial market fluctuation. It later detains the national export and import performance from contributing well to the national economy.

Internally, the challengers are first, the human resources. This country has quite-low-qualified human resources in manufacture. This is visible in the creativity and work productivity. Second, the quality of products. Indonesia's manufacture products is still subpar compared to other countries. It causes the low selling price and competitive value in products. Third, the government's regulation. The manufacturing businesses demanding the existence of regulation that protects them legally, to be safe in carrying out their business. The regulation shall covers taxation system, retribution, permit and others. Besides, to resolve the investment dispute, the government needs to compose a regulation regarding capital investment dispute between government and investors for a better legal certainty in business in Indonesia.

According to World Bank, with the existence of commodity sector, it is better for Indonesia to expand their manufacture industry due to its exporting nature and the large amount of human resources it will take. The industry itself has grown rapidly since 16 years ago, to reach the success as they did in the past, there are some necessary strategies need to be taken by the government. Strategies shall

dilakukan pemerintah. Dalam hal ini, strategi difokuskan pada bagaimana menciptakan industri manufaktur yang tahan terhadap guncangan krisis serta kondisi atau iklim industri yang dapat menarik investor.

TINJAUAN OPERASIONAL

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Peningkatan kondisi perekonomian Indonesia tidak seperti yang diharapkan dimana daya beli konsumen belum begitu membaik dan pasar properti khususnya untuk unit ruang perkantoran juga belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang sebelumnya diharapkan dapat kembali bergairah dengan adanya program pengampunan pajak yang dikeluarkan pemerintah.

Perseroan berusaha untuk meningkatkan volume penjualan terutama untuk produk utama yaitu produk atap (*roofing*). Perseroan telah menambah kapasitas produksi atap uPVC dengan merek dagang Alderon. Total kapasitas produksi pabrik atap uPVC di Cikarang sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebesar 12.360 ton.

Perseroan melakukan kegiatan produksi di 3 (tiga) lokasi, yaitu Cikarang, Karawang, dan Long Thanh District (Vietnam). Pabrik Cikarang terdiri dari 2 (dua) lokasi di Kawasan Industrial Hyundai, Lippo City dan Kawasan Industri Delta Silicon II. Kedua lokasi tersebut digunakan untuk memproduksi roofing dan produk façade. Pabrik Karawang yang terletak di Desa Anggadita digunakan untuk memproduksi roofing dan material. Sedangkan pabrik Long Thanh District (Vietnam) digunakan untuk memproduksi *roofing*. Lingkungan sekitar pabrik dilengkapi dengan ruang hijau, taman dan kolam ikan hingga tampak sejuk, asri dan nyaman.

Perseroan juga melengkapi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan mesin-mesin modern dengan penerapan teknologi terkini. Kontrol yang ketat selalu diterapkan guna menjaga kualitas produk sejak penerimaan bahan baku hingga pengiriman ke konsumen. Setiap unit usaha juga memiliki area pergudangan yang luas untuk menjaga ketersediaan barang, didukung dengan sistem pengelolaan persediaan yang modern dan pusat-pusat distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik maupun pasar internasional. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak menjual 84,84% produksinya di pasar domestik (lokal) dan 15,16% di pasar internasional. Sedangkan untuk porsi penjualan Perseroan melalui Entitas Anak di Vietnam mencatat sebesar 3,31% dari total penjualan produk Perseroan. Pasar internasional tujuan penjualan

be focused on creating a crisis-resistant manufacture industry, and certain conditions to interest the investors.

OPERATIONAL OVERVIEW

The year 2016 is a year full of challenge for the Company. The economic recovery is nowhere near expectation. The purchasing power of consumers is still weak and property market for office units still hasn't shown a significant incline, which was previously expected to grow after tax amnesty program by the government.

The Company keeps on their effort in increasing the sales volume, especially the main product, roofing. The Company has added the uPVC roofing production capacity with brand name Alderon. The total production capacity of uPVC roofing factory up to the end of 2016 is 12.360 tons.

The Company conducts their production activities in 3 (three) locations, Cikarang, Karawang and Long Thanh District (Vietnam). The Cikarang factory consists of 2 (two) locations; in Industrial Hyundai area, Lippo City and Delta Silicon II Industrial Area. Both locations are used to produce roofing and façade products. The Karawang factory in Anggadita village is utilized for roofing and material production. Whilst the factory in Long Thanh District (Vietnam) is utilized for roofing production. The factories are surrounded by green spaces, garden and fish ponds hence it looks cool, beautiful and comfortable.

The area surrounding the factory is equipped with greenhouse, park and fish pond, hence it looks cool, calm and comfortable. The operational activities are also equipped with modern machines with the latest technology. Tight control over the products quality is always implemented to keep the quality consistent from raw material reception to shipping to consumers. Each business unit has a wide warehouse to keep the availability of each product, supported by a modern reserve management system and distribution centers spread around Indonesia.

The Company markets their products in local area (84.84%) and international market (15.16%). As for the Company's sales through Subsidiaries in Vietnam reaches 3.31% from the Company's total product sales. The countries included in the Company's international market are Malaysia, Vietnam, Thailand, Philippines, Brunei Darussalam, Singapore, Cambodia, Myanmar, Hong Kong,

Perseroan antara lain Malaysia, Vietnam, Thailand, Philipina, Brunei Darussalam, Singapura, Kamboja, Myanmar, Hongkong, Pakistan, Kuwait, Selandia Baru, Australia, Bolivia dan Kenya.

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan aktivitas pendanaan melalui pasar surat hutang yaitu:

1. Medium Term Notes Impack Pratama Indsutri I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp100 miliar dengan tingkat bunga 11% per tahun jatuh tempo tanggal 30 Juni 2018.
2. Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp500miliar yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:
 - Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp400 miliar dengan tingkat bunga 10% per tahun jatuh tempo tanggal 2 Desember 2019.
 - Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp100 miliar dengan tingkat bunga 10,5% per tahun jatuh tempo tanggal 2 Desember 2021.

Perolehan pendanaan tersebut digunakan Perseroan untuk melunasi sebagian pinjaman bank, belanja modal dan modal kerja.

Di sisi lain, dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan melalui penyertaan pada Entitas Anaknya, SGL, mulai bergerak dalam penjualan real estate. Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan produk yang inovatif, kreatif dan berkualitas. Hal ini merupakan komitmen utama Perseroan untuk melayani pelanggan yang berorientasi pada kepuasan sesuai dengan kebutuhan. Pelayanan yang positif dan kepuasan pelanggan atas solusi yang diberikan Perseroan dapat membangun reputasi yang baik dalam membangun kerja sama dengan para pelanggan.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki usaha yang terbagi dalam 3 segmen usaha yang meliputi aktivitas manufaktur, real estat, dan distribusi.

Segmen / Segment	Aktivitas / Activity
Manufaktur / Manufacture	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat / Producing roofing sheets of plastics, plastics resin and adhesive
Real Estat / Real Estate	Pengembangan properti / Property developer
Distribusi / Distribution	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat / Distributing products of roofing sheets made of plastics and adhesive

Pakistan, Kuwait, New Zealand, Australia, Bolivia and Kenya.

In 2016, the Company has conducted financing activities through debt securities market, which are:

1. Medium Term Notes Impack Pratama Industri I Tahun 2016 with principal amount of Rp100 billion with interest rate 11% per year and maturity date on 30 June 2018.
2. Bond I Impack Pratama Industri Tahun 2016 with principal amount Rp500 billion which consists of 2 series:
 - Series A with principal amount of Rp400 billion with interest rate 10% per year with maturity date on 2 December 2019
 - Series B with principal amount of Rp100 billion with interest rate 10.5% per year with maturity date on 2 December 2021.

The result of this acquiring is then utilized to settle some of the bank loans, capital expenditure and working capital.

In another side, the Company through their subsidiary, SGL, has been participating in real estate market since the last couple of years. The Company consistently tries to create innovative, creative and qualified products. This is their main commitment in serving the consumers orienting in satisfaction based on their needs. The positive service and consumers' satisfaction of the solution offered by the Company is able to build a good reputation in building the cooperation with consumers.

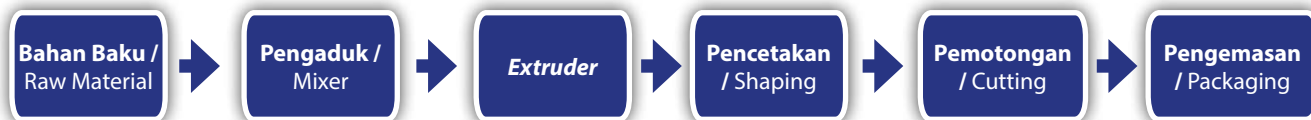
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Production Capacity

The Company owns 3 (three) business segments that covers manufacture, real estate and distribution activities.

Manufaktur / Manufacture

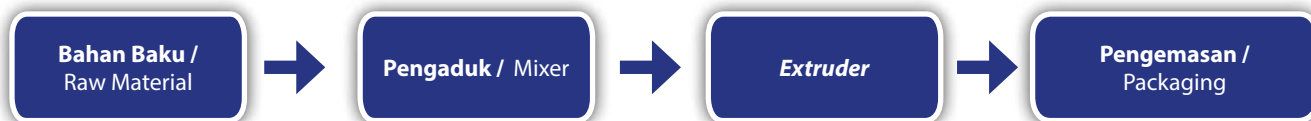
PROSES PRODUKSI LEMBARAN PLASTIK (ROOFING) SECARA UMUM / ROOFING PRODUCTION PROCESS IN GENERAL



PROSES PRODUKSI PANEL KOMPOSIT ALUMINIUM / ALUMINUM COMPOSITE PANEL PRODUCTION PROCESS



PROSES PRODUKSI KEMASAN (IMPRABOARD) / IMPRABOARD PRODUCTION PROCESS



PROSES PRODUKSI BIJI PLASTIK PVC (PVC COMPOUND) (MATERIAL) SECARA UMUM / PVC COMPOUND MATERIAL PRODUCTION PROCESS IN GENERAL



PROSES PRODUKSI PEREKAT (SEALANT) / SEALANT PRODUCTION PROCESS



Kegiatan usaha manufaktur yang dijalankan Perseroan meliputi produksi atap (*roofing*), *façade* dan material. Kegiatan manufaktur yang dijalankan Perseroan ini dilakukan di tiga lokasi sebagai berikut:

The manufacture business activities conducted by the Company covers production of roofing, *façade* and material. These are carried out in three locations:

Lokasi Pabrik / Factory's location	Kapasitas Produksi / Production Capacities		
	Roofing	Facade	Material
Cikarang	33.795 ton	18.980 ton	480 ton
Karawang	3.000 ton	-	6.048 ton
Vietnam	6.000 ton	-	-

Real Estat

Sejak tahun 2012, Perseroan melalui penyertaan pada Entitas Anaknya, SGL, mulai bergerak dalam penjualan real estate. Sampai dengan akhir tahun 2016, unit yang tersisa dari Altira Business Park terdiri dari Altira Office Tower sebanyak 96 unit dan Altira Office Block sebanyak 39 unit. Kedua bangunan tersebut terletak di Jl. Yos Sudarso No. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350 dan merupakan bangunan gedung perkantoran tertinggi di Jakarta Utara.

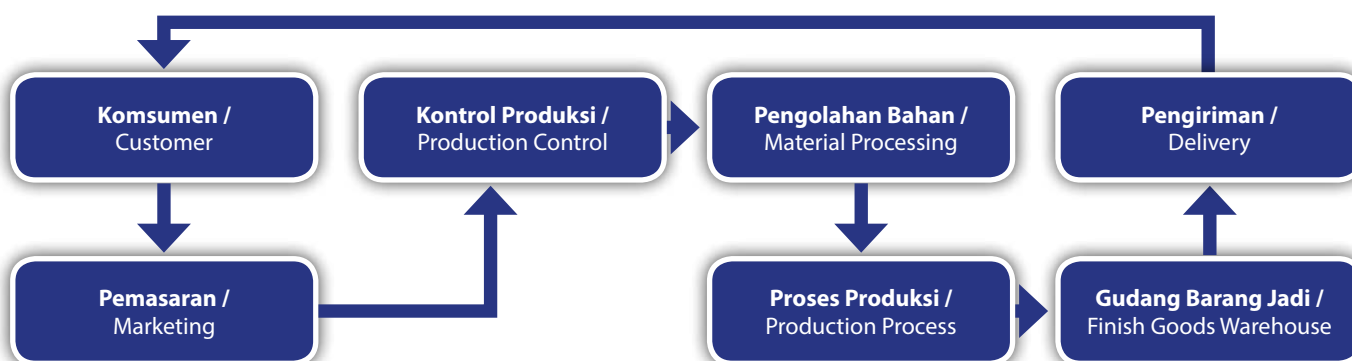
Pada tahun 2016, jumlah unit ruang perkantoran yang terjual adalah sebagai berikut:

Altira Business Park / Altira Business Park	Unit Tersedia / Available Units	Unit Terjual / Sold Units	Unit Tersisa / Remaining Units
Altira Office Block	84	45	39
Altira Office Tower	199	103	96

Kontribusi pendapatan yang berasal dari real estat mencatatkan sebesar 10,59% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2016 dan 16,0% ditahun 2015

Distribusi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha distribusinya melalui PT Mulford Indonesia di 13 kota seperti Jakarta, Tangerang, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Purwokerto, Jogjakarta, Kediri, Surabaya, Makassar, Pekanbaru, dan Medan serta 50 Distributor yang tersebar di wilayah Indonesia. PT Mulford Indonesia mendistribusikan produk Perseroan dan Entitas anak serta produk lain yang tidak diproduksi Perseroan dan Entitas Anak. Sedangkan, untuk pasar proyek distribusi dilakukan oleh PT Alderon Pratama Indonesia. Informasi proses Distribusi terlihat pada skema sebagai berikut:



Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian - Menurut Segmen Usaha (dalam jutaan Rupiah)

Informasi Menurut Segmen Usaha / Information by Segment	2016	2015	Perubahan / Changes
Bisnis Utama / Core Business			
Penjualan Neto / Net Sales	1.015.054	964.186	5,28%
Laba Bruto / Gross Profit	343.469	280.987	22,24%

Real Estate

Since 2012, the Company through insertion on their subsidiary, SGL, starts to participate in real estate sales. Until the end of 2016, the remaining units from Altira Business Park consists of 96 units for Altira Office Tower and 39 units for Altira Office Block. Both building are located in Jl. Yos Sudarso No. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350 and currently the highest office buildings in North Jakarta.

In 2016, the office units sold is:

The income contributed from real estate is recorded at 10.59% from the Company's total consolidated income in 2016 and 16.0% in 2015.

Distribution

The Company conducts their distribution business activities through PT Mulford Indonesia in 13 cities such as Jakarta, Tangerang, Sukabumi, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Purwokerto, Jogjakarta, Kediri, Surabaya, Makassar, Pekanbaru and Medan along with 50 distributors in Indonesia. PT Mulford Indonesia distributed both products produced by and products not produced by the Company and Subsidiaries. Meanwhile, distribution project market is conducted by PT Alderon Pratama Indonesia. The Distribution process information is visible in the scheme below:

Statements of Profit Comprehensive Consolidated - by Segment (in million Rupiah)

Informasi Menurut Segmen Usaha / Information by Segment	2016	2015	Perubahan / Changes
Bisnis Utama / Core Business			
Penjualan Neto / Net Sales	1.015.054	964.186	5,28%
Laba Bruto / Gross Profit	343.469	280.987	22,24%

Informasi Menurut Segmen Usaha / Information by Segment	2016	2015	Perubahan / Changes
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	89.547	71.329	25,54%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	84.426	66.293	27,35%
Real Estat / Real Estate			
Penjualan Neto / Net Sales	120.243	183.652	(34,53%)
Laba Bruto / Gross Profit	62.560	89.836	(30,36%)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	36.276	58.430	(37,92%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	36.021	57.279	(37,11%)
Total / Total			
Penjualan Neto / Net Sales	1.135.297	1.147.838	(1,09%)
Laba Bruto / Gross Profit	406.029	370.823	9,49%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	125.823	129.759	(3,03%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	120.447	123.572	(2,53%)

Profitabilitas**Profitability**

Deskripsi / Description	2016	2015
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Usaha / Net Sales to Operating Income	11,08%	11,30%
Laba Usaha Terhadap Ekuitas / Operating Profit to Equity	17,85%	18,63%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas / Net Profit to Equity	10,27%	11,83%
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset / Operating Profit to Total Assets	9,61%	12,19%
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset / Net Profit to Total Assets	5,53%	7,75%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS****Laporan Posisi Keuangan****Statements of Financial Position**

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

Table of Statements of Financial Position (in million Rupiah)

Deskripsi / Description	2016	2015	Perubahan (%) / Changes (%)
Aset Lancar / Current Assets	1.261.952	897.761	40,57%
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	1.014.080	777.472	30,43%
Total Aset / Total Assets	2.276.032	1.675.233	35,86%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	334.534	395.268	(15,37%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	715.853	183.085	290,99%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.050.387	578.353	81,62%
Total Ekuitas / Total Equity	1.225.645	1.096.880	11,74%

Total Aset

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp2.276.032 juta yang terdiri dari 55,45% aset lancar dan 44,55% aset tidak lancar. Nilai total aset ini mengalami peningkatan sebesar 35,86% dari tahun 2015 sebesar Rp1.675.233 juta.

Aset lancar mengalami peningkatan sebesar Rp364.191 juta atau meningkat sebesar 40,57% dibandingkan tahun 2015. Peningkatan

Total Assets

The Company's total assets per 31 December 2016 is recorded for Rp2,276,032 million, consisted of 55.45% current assets and 44.55% non-current assets. The total assets' value is increasing 35.86% from the total in 2015 which was Rp1.675.233 million.

The current assets increased Rp364,191 million or increasing 40.57% compared to 2015. The incline is caused by the increasing

aset lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp399.748 juta terutama berasal total deposito sebesar Rp375.000 juta atas penempatan dana MTN dan Obligasi yang belum digunakan.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar Rp236.608 juta atau meningkat sebesar 30,43% dibandingkan dengan tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp234.052 juta atau sebesar 50,24% berupa pembelian tanah & bangunan serta mesin-mesin.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp1.050.387 juta yang terdiri dari 31,85% liabilitas jangka pendek dan 68,15% liabilitas jangka panjang. Nilai total liabilitas ini mengalami peningkatan sebesar 81,62% dari tahun 2015 sebesar Rp578.353 juta.

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp60.734 juta yang antara lain disebabkan penurunan utang bank dan uang muka pelanggan sebesar Rp92.286 juta dan Rp17.736 juta. Liabilitas jangka pendek yang mengalami peningkatan antara lain adalah utang usaha dan utang pajak sebesar Rp26.436 juta dan Rp17.160 juta.

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp532.768 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan dari utang MTN dan obligasi sebesar Rp100.000 juta dan Rp493.907 juta.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp1.225.645 juta. Nilai total ekuitas tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp128.765 juta atau sebesar 11,74% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.096.880 juta. Peningkatan ini berasal dari laba tahun berjalan 2016.

Laporan Laba Rugi

Tabel Laporan Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi / Description	2016	2015	Perubahan (%) / Changes (%)
Penjualan Neto / Net Revenues	1.135.296	1.147.838	(1,09%)
Beban Pokok Penjualan / Cost of Revenues	(729.268)	(777.016)	(6,14%)
Laba Bruto / Gross Profit	406.028	370.823	9,49%
Laba Usaha / Operating Profit	218.803	204.294	7,10%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	164.796	147.205	11,95%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(38.973)	(17.446)	123,40%
Laba Tahun Berjalan / Profit for The Year	125.823	129.759	(3,03%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	120.447	123.571	(2,53%)

cash and cash equivalents for Rp399,748 million mainly from total deposits amounted to Rp375,000 million for the placement of unused funds from MTN and Bonds.

The non-current assets increased Rp236,608 million or 30.43% compared to 2015. The incline is mainly caused by increasing fixed assets for Rp234,052 million or 50.24% in a form of land; buildings and machines purchase.

Total Liabilities

The Company's total liabilities per 31 December 2016 is recorded for Rp1,050,387 million, consisted of 31.85% current liabilities and 68.15% non-current liabilities. The total value of liabilities increased 81.62% from 2015 for Rp578,353 million.

The current liabilities decreased Rp60,734 million caused by decreasing bank loans and consumers' advances, Rp92,286 million and Rp17,736 million respectively. The current liabilities which saw an increase are trade payables and tax payables, Rp26,436 million and Rp17,160 million respectively.

The non-current liabilities increased Rp532,768 million. This is mainly caused by MTN payables and bonds payables for Rp100,000 million and Rp493,907 million, each.

Total Equity

The Company's total equity as per 31 December 2016 is recorded for Rp1,225,645 million or 11.74% compared to 2015 which was Rp1,096,880 million. The incline comes from profit for the year 2016.

Statements of Profit (Loss)

Table of Report of Profit (Loss) (in million Rupiah)

Deskripsi / Description	2016	2015	Perubahan (%) / Changes (%)
Laba per Saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh) / Earnings per Share attributable to owner of the parent entity (in full Rupiah)	21,22	15,89	33,54%

Penjualan Neto

Sepanjang 2016, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1.135.296 juta. Perseroan tetap berusaha untuk dapat setidaknya mempertahankan tingkat pendapatan yang sama dengan tahun sebelumnya. Walaupun pendapatan sektor real estate menurun sebesar Rp63.410 juta atau menurun 34,53% dibandingkan tahun 2015, namun pendapatan sektor utama Perseroan, manufaktur dan distribusi, meningkat sebesar Rp50.868 juta atau 5,28% dibandingkan dengan tahun 2015.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan mengalami penurunan 6,14% dari Rp777.016 juta pada 2015 menjadi Rp729.268 juta pada 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan real estate sebesar Rp36.133 juta atau turun 38,52% dibandingkan tahun 2015.

Laba Bruto

Pada 2016, Perseroan memperoleh laba kotor sebesar Rp406,208 juta. Laba kotor Perseroan tahun 2016 meningkat sebesar Rp35.205 juta atau meningkat 9,49% dibandingkan tahun 2015. Peningkatan laba kotor ini disebabkan adanya penurunan harga bahan baku yang diiringi peningkatan volume penjualan dengan tingkat harga jual yang sama dengan tahun sebelumnya.

Laba Usaha

Laba operasional tahun 2016 sebesar Rp218.803 juta, meningkat sebesar Rp14.509 juta atau meningkat 7,10% dibandingkan tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan menurunnya beban selisih kurs.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun 2016 tercatat sebesar Rp38.973 juta, naik 123,40% atau sebesar Rp21.257 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp17.446 juta.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada 2016 tercatat sebesar Rp125.823 juta. Laba bersih ini menunjukkan penurunan sebesar Rp3.936 juta atau meningkat 3,03% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp129.759 juta. Penurunan ini terutama disebabkan peningkatan beban bunga Perseroan dari utang bank dan MTN.

Net Revenues

In 2016, the Company managed to record their net revenues at Rp1,135,296 million. The Company tries to at least maintain the same revenues as they did last year. Eventhough the real estate revenues decreased Rp63,410 million or decreasing 34.53% compared to 2015, the Company's main sector (manufacture and distribution) increased Rp50,868 million or increasing 5.28% compared to 2015.

Cost Revenues

The cost of revenues decreased from Rp777,016 million in 2015 to Rp729,268 million in 2016, or decreasing 6,14%. The decrease is mainly caused by the decline of cost of revenue for real estate by Rp36.133 million or decreasing 38,52% compared tp 2015.

Gross Profit

In 2016, Company managed to acquire gross profit for Rp406,208 million. The Company's gross profit in 2016 increased Rp35,205 million or increasing 9.49% compared to 2015. This is triggered by the raw material's price reduction along with sales volume increase with the same selling price as the previous years.

Operational Revenues

The operational revenues in 2016 is Rp218,803 million, increasing Rp14,509 million or increasing 7.10% compared to 2015. The incline is caused by the decreasing expense of exchange differences.

Income Tax Expenses

The income tax expenses in 2016 is recorded at Rp38,973 million, increasing 123.40% or Rp21,257 million compared to 2015 which was Rp17,446 million.

Profit for the Year

The profit for the year 2016 is recorded at Rp125,823 million. The net profit has shown an decrease for Rp3,936 million or increasing 3,03% compared to 2015 which was Rp129,759 million. The decrease is caused by the increase interest expenses of the Company from bank loan and MTN.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan pada 2016 sebesar Rp120.447 juta. Nilai tersebut mengalami penurunan 2,53% atau sebesar Rp3.124 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp123.571 juta.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company records comprehensive income for the year in 2016 for Rp120,447 million. It is decreasing 2.53% or Rp3,124 million compared to 2015 which was Rp123,571 million.

Laporan Arus Kas

Tabel Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Table of Statements of Cash Flow

Deskripsi / Description	2016	2015	Perubahan (%) / Changes (%)
Arus kas dari aktivitas operasi / Cash Flows from Operating Activities	164.658	117.483	40,15%
Arus kas dari aktivitas investasi / Cash Flows from Investing Activities	(206.960)	(268.447)	(22,90%)
Arus kas dari aktivitas pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	443.584	(120.843)	(467,07%)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	401.282	(271.807)	(247,63%)
Pengaruh perubahan kurs / Foreign Exchange Effect	(1.533)	1.341	(214,32%)
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and Cash Equivalents Beginning of the Year	121.769	392.235	(68,96%)
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and Cash Equivalents Ending of the Year	521.518	121.769	328,28%

Arus Kas dari Aktivitas operasi

Pada 2016, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp164.658 juta, naik Rp47.175 juta atau 40,15% dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi pada 2015 sebesar Rp117.483 juta. Kenaikan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan penurunan pembayaran kepada pemasok.

Cash Flows from Operating Activities

In 2016, the Company recorded the cash flow from operating activities for Rp164,658 million, increasing Rp47,175 million or 40.15% compared to the cash flow from operating activities in 2015 which was Rp117,483 million. The increase on cash flows from operating activities mainly due to decrease in payment to supplier.

Arus Kas dari Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp206.960 juta, mengalami penurunan 22,97% atau sebesar Rp61.486 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp268.447 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi adalah pembelian aktiva tetap.

Cash Flow from Investing Activities

The cash flows from investing activities is recorded for Rp206,960 million, decreasing Rp61,486 million or 22.97% compared to cash flow from investing activities in 2015 which was Rp268,447 million. The main cash flows used for investing activities was the fixed assets' purchase.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2016, arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat Rp443.584 juta, sedangkan pada 2015 tercatat negatif Rp120.843 juta. Sumber dana utama dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 adalah dari penerimaan dana penerbitan MTN dan obligasi Perseroan.

Cash Flows from Financing Activities

In 2016 cash flows from financing activities was Rp443,584 million compared to negative Rp120,843 million in 2015. The main source of funds from the investing activities were from MTN and Bonds

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan dalam melunasi utang, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

SOLVENCY

The Company uses liquidity ratio to measure the solvency whilst the solvency ratio is used to measure the Company's ability in fulfilling all of their liabilities.

Rasio Likuiditas

Deskripsi / Description		2016	2015
Rasio Lancar / Current Ratio		3,8x	2,3x
Rasio Kas / Cash Ratio		1,56x	0,31x

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Pada 2016, Rasio likuiditas Perseroan menunjukkan kenaikan baik dari rasio lancar maupun rasio kas. Rasio lancar dan rasio kas Perseroan untuk tahun 2016 berada pada tingkat yang sehat yaitu mencapai 3,8x dan 1,56x. Kenaikan rasio lancar dan rasio kas menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang lancarnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukkan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Deskripsi / Description		2016	2015
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Ratio of Total Liabilities to Total Equity		0,9x	0,5x
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Asset / Ratio of Total Liabilities to Total Assets		0,5x	0,4x

Pada tahun 2016, rasio solvabilitas ekuitas sebesar 0,9x dan solvabilitas aset sebesar 0,5x. Kenaikan rasio solvabilitas tahun 2016 terutama disebabkan penerbitan obligasi yang dilakukan Perseroan pada Desember 2016. Rasio solvabilitas Perseroan masih berada pada tingkat yang cukup sehat.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari *return on asset* dan *return on equity*.

Deskripsi / Description		2016	2015
Imbal Hasil Investasi / Return on Assets		5,5%	7,8%
Imbal Hasil Ekuitas / Return on Equity		10,3%	11,8%

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah

Liquidity Ratio

Liquidity ratio shows the Company's capability in fulfilling its liabilities in short-term, described by current ratio and cash ratio. Cash ratio is calculated by comparing the existing cash with total current liabilities, while current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities.

In 2016, the Company's liquidity ratio shown an improvement both from current ratio and cash ratio. The current ratio and cash ratio of the Company in 2016 are at the good level of 3.8x and 1.56x. The improving current ratio and cash ratio shows that the Company has a good capability in paying its current liabilities.

Solvency Ratio

Solvency Ratio is used to calculate the comparison of available funds with borrowed funds, thus showing the level of assets security and equity from total loan. This ratio is showed by liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio.

In 2016, the equity solvency ratio is 0.9x and assets solvency is 0.5x. The improving solvency ratio in 2016 is caused by bonds issuance in December 2016. The Company's solvency ratio is still in a fairly healthy level.

Profitability Ratio

This ratio is used to measure the Company's capability in obtaining profit. This ratio consists of net profit margin, return on asset, and return on equity.

Return on assets is the Company's capability in generating net profit from owned assets, which can be calculated from ratio between net profit and total assets. The Company's return on

aset. Imbal hasil aset Perseroan pada tahun 2016 mencapai 5,5% turun dari tahun 2015 sebesar 7,8%.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2016 mencapai 10,3% turun dari tahun 2015 sebesar 11,8%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan melihat tingkat kolektibilitas piutang berdasarkan perhitungan rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Pada 2016, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 54 hari, mengalami perlambatan dibandingkan pada 2015 selama 51 hari. Hal tersebut disebabkan oleh pembayaran yang melambat karena kondisi ekonomi. Sedangkan rasio perputaran piutang pada 2016 sebanyak 6,7 kali, mengalami perlambatan dibandingkan pada 2015 adalah sebanyak 7,2 kali.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Pada tahun 2016, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 46,15% dan ekuitas sebesar 53,85%. Persentase tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2015 dengan liabilitas sebesar 34,52% dan ekuitas sebesar 65,48%. Perubahan struktur tersebut terutama karena penerbitan MTN dan obligasi.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur permodalan Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Dalam mengelola struktur modal, Perseroan melakukan penyesuaian jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perseroan mengelola risiko ini dengan memantau *debt to equity ratio*.

Perseroan menargetkan rasio struktur permodalan Perseroan yaitu total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas tidak lebih dari

assets in 2016 reaches 5.5%, decreasing from the year 2015 which was 7.8%.

Return on equity is the Company's capability in generating net profit from owned equity, which can be calculated from ratio between net profit and total equity. Return on equity in 2016 reaches 10.3%, decreasing from the year 2015 which was 11.8%.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company sees their collectability rate from average collection period ratio. The ratio shows the average time needed by the Company in collecting its receivables and receivable turnover ratio that shows how many times funds in receivables turnover in a year.

The Company's receivables collectability in 2016 is 54 days, slowing compared to the 2015 which is 51 days. This is caused by the slowing of payment due to economic condition. Meanwhile, receivable turnover in 2016 is 6,7 times, slowing compared to receivable turnover in 2015 which was 7.2 times.

CAPITAL STRUCTURE & MANAGEMENT POLICY

Capital Structure

Capital structure is the combination between equity and liabilities. Capital structure with minimum use of fund can impact on the increase of the Company's share value, but do not increase the earnings per share.

In 2016, the Company's capital structure consists of 46.15% liabilities and 53.85% equity. Such percentage changed compared to 2015 which was 34.52% liabilities and 65.48% equity. The changes in the structure was mainly due to the issuance of MTN and bonds.

Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure policy has been determined based on proportion of owned business risk. In managing capital structure, the Company makes adjustment to total dividend, issues new shares or adds/reduces debts. The Company manages this risk by monitoring debt to equity ratio.

The Company sets its capital structure ratio that is total liabilities compare to total equity to be not more than 1 (one) time. In



1 (satu) kali. Pada tahun 2016, posisi rasio atas struktur modal adalah 0,86 meningkat dibanding tahun 2015 yang tercatat sebesar 0,53. Peningkatan ini terutama disebabkan penerbitan MTN dan obligasi yang dilakukan Perseroan pada Desember 2016.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2016, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI") PT Master Sepadan Indonesia ("MSI")

Berdasarkan Surat Nomor: AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh MSI dan menyetujui perubahan nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

MSI memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama
Komisaris / Commissioner	Andreas Triadika Aryanto
Direktur Utama / President Director	Janto Salim
Direktur / Director	Herlina Lesmana

2016, position of ratio on capital structure was 0.86, decreased compared to 2014 which was 0.53. The incline is mainly caused by the MTN and bonds issuance conducted by the Company in December 2016.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

In 2016, There is no material commitment for capital goods investments.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI") PT Master Sepadan Indonesia ("MSI")

Based on the Letter No. AHU-0001150.AH.01.02 Year 2017 dated January 17, 2017 by the Ministry of Law and Human Rights approved changes in MSI's authorized capital and issued and fully paid and agreed to change MSI's name to PT OCI Material Pratama.

MSI with honor retired all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, so the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

- Pada tanggal 9 Januari 2017, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2015 No.00064/407/15/431/16 tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp2.623.154.210.
- Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-2368/PP/WPJ.22/2017 tertanggal 17 Februari 2017, UPC mengajukan pengampunan pajak sebesar Rp17.830.088.522.
- Pada tanggal 9 Januari 2017, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2015 No. 00064/407/15/431/16 tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp2.623.154.210.
- Berdasarkan Surat Keterangan No.003/SK LDS8/I/2016 dari KSO Delta Silicon tertanggal 28 Januari 2017, pembelian sebidang tanah siap bangun seluas 40,000 m2 yang terletak di Delta Silicon 8, Jl. Albasia Raya Blok K06 No.0001, Lippo Cikarang – Bekasi atas nama UPC sudah lunas. Dan Berdasarkan Surat Keterangan No. 001/SKT-DS8/III/2016 tertanggal 2 Maret 2017 yang menerangkan bahwa sampai dengan tanggal laporan keuangan dokumen sertifikat HGB (Hak Guna Bangunan) atas unit tersebut masih dalam proses pemecahan di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bekasi.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-6918/PP/WPJ.21/2017 tertanggal 6 Maret 2017, KD mengajukan pengampunan pajak sebesar Rp50.000.000.

PROSPEK USAHA

Perseroan optimis bahwa kegiatan usaha bahan bangunan dan barang plastik di Indonesia merupakan kegiatan usaha yang potensial bagi perkembangan Perseroan di masa yang akan datang. Dengan meningkatnya kebutuhan dan permintaan masyarakat terhadap properti dan barang-barang konsumsi, maka juga akan meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Bank Dunia juga menyatakan bahwa konsumsi domestik di industri manufaktur semakin meningkat, sementara data investasi menunjukkan laju pertumbuhan sektor menjadi semakin cepat. Investor asing pun kini mulai banyak melirik ke Indonesia karena potensi kelas menengahnya yang begitu besar dan upah buruhnya yang relatif lebih kompetitif.

Perseroan masih optimis untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang. Industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan kinerja yang terus bertumbuh terutama untuk bahan bangunan plastik. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan untuk berinovasi baik dari strategi pemasaran maupun produk yang dihasilkan. Strategi yang dilakukan Perseroan dalam

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

- On January 9, 2017, UPC has received payment for Tax Assesment Overpayment Letter on Value Added Tax for year 2015 No.00064/407/15/431/16 dated December 22, 2016 amounting to Rp2,623,154,210.
- Based on the Certificate of Tax Amnesty No. KET-2368/PP/WPJ.22/2017 dated February 17, 2017, UPC filed a tax amnesty amounted to Rp17,830,088,522.
- On January 9, 2017, UPC received payment for Tax Assesment Overpayment Letter on Added Tax year 2015 No.00064/407/15/431/16 dated December 22, 2016 amounting to Rp2,623,154,210.
- Based on Certificate No.003/SKL-DSB/I/2016 from KSO Delta Silicon, dated January 28, 2017, purchase of a plot of land to build for 40,000 sqm, located in Delta Silicon 8, Jl. Albasia Raya Block K06 No.0001, Lippo Cikarang - Bekasi on behalf of UPC, has been fully paid, and by letter No. 001/SKT-DS8/III/2016 dated March 2, 2016 explaining that until the date of the financial statements reporting, the documents HGB (Hak Guna Bangunan) is still in the process in the National Land Agency (BPN) Regency Bekasi.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Certificate of Tax Amnesty No. KET-6918/PP/WPJ.21/2017 dated March 6, 2017, KD filed a tax amnesty amounted to Rp50,000,000.

BUSINESS PROSPECTS

The Company is optimistic that building materials and plastic goods in Indonesia are potential business for the Company's development in the future. With the increasing needs and demands from community for property and consumption goods, it will in turn increase the sales of Company's manufactured products.

The World Bank also states that domestic consumption in manufacture industry keeps increasing, while the investment data shows faster sector growth. More and more foreign investors see Indonesia due to large middle class and competitive labor cost.

The Company is optimistic of facing the challenges in the years to come. The performance of Indonesia's manufacturing industry continues to improve, especially in the plastic building material sector. This is an opportunity for the Company's innovation in marketing or products. The strategies conducted by the Company in seizing the available opportunity are to perform aggressive

meraih peluang yang ada adalah dengan lebih agresif dalam melakukan pemasaran. Selain dalam aspek pemasaran, Perseroan juga melakukan strategi melalui diversifikasi produk untuk menciptakan produk baru agar dapat memenuhi perubahan kebutuhan konsumen yang dinamis.

Dalam usaha memperluas pemasaran dan distribusi, Perseroan juga telah mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Alderon Pratama Indonesia yang mengkhususkan untuk mengambil segmen proyek di pemerintah dan swasta. Pembentukan usaha baru ini diharapkan dapat memperkuat jaringan pemasaran Perseroan yang telah ada.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2016

Perseroan memiliki tolok ukur untuk menghitung perbandingan target dan realisasi yang dicapai setiap tahunnya yang berfungsi untuk menilai kinerja Perseroan serta memberikan gambaran bagi Perseroan untuk menetapkan strategi kinerja usaha di tahun mendatang. Pada dasarnya, realisasi tahun 2016 sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen Perseroan.

Deskripsi / Description	Target 2016	Realisasi / Realization
Pendapatan Bersih / Net Revenues	98,84%	1.135.296
Laba Kotor / Gross Profit	98,95%	406.028
Laba Bersih / Net Profit	97,77%	125.823

PROYEKSI 2017

Pendapatan/Laba (Rugi) (dalam juta rupiah)

Deskripsi / Description	Proyeksi 2017 / Projection 2017		
	Core / Core	Real Estat / Real Estate	Konsolidasi / Consolidation
Penjualan / Revenues	1.239.472	84.343	1.323.815
Beban Pokok Penjualan / Cost of Revenues	(832.141)	(20.696)	(852.837)
Laba Bruto / Gross Profit	407.331	63.647	470.978
Beban Lain-Lain - Neto / Other Expenses – Net	(259.888)	(25.876)	(285.764)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	147.443	37.771	185.214
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	111.818	35.662	147.480
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for the Year Attributable to Parent Entity	111.747	18.170	129.916

Perseroan memproyeksikan untuk meningkatkan pencapaian penjualan di tahun 2017. Penjualan konsolidasian tahun 2017 diproyeksikan mencapai nilai penjualan sebesar Rp1,32 triliun.

Penjualan tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 melalui peningkatan volume penjualan sekitar 13% dan peningkatan harga jual antara 4%-5%.

Produk roofing terutama polikarbonat disusul produk baru Alderon, masih menjadi kontributor utama dari penjualan tahun 2017.

marketing. Other than that, the Company also carries out the strategy through product diversification in order to create new products that can meet the changing needs of the customers.

In expanding their marketing and distribution, the Company has established a new subsidiary named PT Alderon Pratama Indonesia that specializes in overtaking segment of projects from government and private sectors. The new business establishment is expected to strengthen the existing marketing sector of the Company.

COM PARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2016

The Company has standards in calculating the comparison of target and the achieved realization every year that functions to asses the Company's performance and providing description for the Company to determine the future business strategy. Basically, the realization in 2016 meets the target implemented by the Company's management.

PROJECTION 2017

Revenue/Gain (Loss) (in million Rupiah)

The Company projected to increase the sales achievement in 2017. Consolidated sales in 2017 is projected to reach the value of Rp1.32 trillion.

Sales in 2017 increased compared to that of 2016 through increase in sales volume around 13% and increase in sales price between 4%-5%.

Roofing products, mainly polycarbonate followed by new product of PT Alderon Pratama Indonesia became the largest contributor from sales in 2017.

Tabel proyeksi segmen usaha 2017

Table of Business Segment Projection in 2017

Segmen Usaha / Business Segment	2017	2016
Core / Core		
• Manufaktur / Manufacture	29%	30%
• Distribusi / Distribution	64%	59%
Real Estat / Real Estate	6%	12%
Total	100%	100%

Dibandingkan tahun 2016, di tahun 2017 penjualan segmen manufaktur dan distribusi sebagai usaha inti (*core business*) mengalami peningkatan. Sedangkan untuk segmen real estat diproyeksikan terdiri dari 2 (dua) unit *office block* dan 1 (satu) lantai *office tower*. Diproyeksikan unit ruang perkantoran yang tersisa akan sepenuhnya terjual pada tahun 2021.

Tahun 2017 Laba Bersih Konsolidasian diproyeksikan mencapai 11% sama dengan tahun 2016 sebesar 11%. Laba Bersih *core business* tahun 2017 diproyeksikan mencapai 9,0% dibandingkan tahun 2016 sebesar 8,8%.

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik maupun pasar internasional. Sebanyak 84,84% hasil produksi dijual di pasar domestik, sisanya yaitu 15,16% hasil produksi dijual di pasar internasional. Sedangkan entitas anak di Vietnam, penjualannya mencapai 3,31% dari total penjualan produk Perseroan.

Strategi Pemasaran

Dalam upaya memperluas pemasaran produknya, Perseroan melakukan beberapa strategi yang antara lain:

1. Peningkatan ekspor secara lebih agresif, sebagai upaya untuk memperluas pangsa pasar karena industri manufaktur yang dijalankan Perseroan merupakan sektor yang memberikan nilai tambah yang tinggi bagi kegiatan ekonomi negara.
2. Diversifikasi produk dengan menciptakan produk dan aplikasi baru, sebagai salah satu cara meningkatkan volume penjualan. Dengan adanya diversifikasi produk, Perseroan juga tidak akan bergantung pada satu jenis produk saja tetapi dapat mengandalkan jenis produk lainnya.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan melakukan pembayaran dividen dengan memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS serta berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Pada 2016, informasi kebijakan dividen Perseroan yaitu, Perseroan telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp9.667.000.000,- atau sebesar Rp20,- per lembar saham yang akan dibagikan kepada 483.350.000 lembar saham perseroan, dengan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2015 sebagai berikut:

Compared to 2016, manufacturing and distribution segment as the core businesses in 2017 will increase. Meanwhile, the real estate segment is projected to consist of 2 (two) office blocks and 1 (one) floor office tower. The available Real Estate supply is projected to be sold out in 2021.

In 2017, Consolidated Net Profit is projected to reach 11% the same with 2016 which was 11%. Net Profit of core business in 2017 is projected to reach 9,0%, compared to 2016 which was 8,8%.

MARKETING ASPECTS

Market Share

The Company's products are sold to domestic and international markets. 84.84% of products are sold to domestic (local) markets, and the remaining 15.16% are sold to international markets. Meanwhile, for subsidiary in Vietnam, the sales reached 3.31% of total product sales.

Marketing Strategy

To expand product marketing, the Company employs several strategies. The strategies are as follows:

1. Increasing export more aggressively. This step is taken as an effort to expand the market share since manufacturing industry is a sector that provides high added value for national economic activities.
2. Product diversification by creating new products and application. This strategy is implemented as a method to increase the sales volume. In addition, with product diversification, the Company will not depend on one product only, but also can rely on other products.

DIVIDEND POLICY

The Company conducts their dividend payment by acquiring approval of Shareholders in GMS based on the related regulations. In 2016, the dividend policy information is that the Company has decided to conduct dividend payment from the Company's net profit for Rp9.667.000.000,- or Rp20,- per share, which will be divided to 483.350.000 shares, with schedule and regulation of cash dividend distribution of fiscal year 2015 as listed below:

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2015

Schedule of Cash Dividend Payment Fiscal Year 2015

Keterangan / Description	Tanggal / Date
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) / End of Shares Trading Period with Cum Dividend	
• Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiation Market	3 Juni/June 2016
• Pasar Tunai / Cash Market	8 Juni/June 2016
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) / Start of Shares Trading Period with Ex Dividend	
• Pasar Reguler dan Negosiasi / Regular and Negotiation Market	6 Juni/June 2016
• Pasar Tunai / Cash Market	9 Juni/June 2016
Tanggal Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Dividen (Recording Date) / Recording Date of Shareholders with Rights of Dividend	8 Juni/June 2016
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2015 / Date of Cash Dividend Payment for Fiscal Year 2015	30 Juni/June 2016

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah melakukan 2 (dua) kali penawaran umum, yaitu:

1. Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Desember 2014, dengan dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan dibukukan sebesar Rp183.730 juta.
2. Penawaran Umum Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 pada tanggal 2 Desember 2016, dengan hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan dibukukan sebesar Rp500.000 juta.

Bahwa seluruh penggunaan dana hasil penawaran umum saham telah direalisasikan sesuai dengan prospektus dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai berikut:

- Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham dengan surat Nomor 1/IP-CORSEC/I/2017 tanggal 10 Januari 2017 dengan rincian sebagai berikut:

REALIZATION OF PUBLIC OFFERINGS FUND

The Company has conducted 2 (two) public offerings:

1. The Initial Public Offering of Shares in 16 December 2014, with the public offering fund acquired by the Company, which was then recorded at Rp183.730 million.
2. The Public Offering of Bonds I of Impack Pratama Industri year 2016 in 2 December 2016, with the result recorded by the Company at Rp500.000 million.

Therefore, all realization of public offerings for share is conducted in line with prospectus and reported to Financial Services Authority (FSA), as listed below:

- Realization of public offerings fund of shares with letter Number 1/IP-CORSEC/I/2017 dated 10 January 2017.

Periode pelaporan tanggal 31 Desember 2016

Reporting Period as of 31 December 2016

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	Rencana / Plan	Realisasi / Realization
Hasil IPO (saham) / Proceeds from IPO (shares)	183.730	183.730
Dikurangi – Biaya IPO / Deducted – Cost of IPO	2.890	2.890
Hasil IPO – net / Proceeds from IPO – Net	180.840	180.840
Capex – pembelian tanah / Capex - Land Purchase	65.230	65.230
Capex – pembelian tanah oleh entitas anak / Capex – Land Purchase by Subsidiaries	42.350	42.350
Modal kerja / Working Capital	73.260	73.260
Total Realisasi Penggunaan Dana IPO / Total realization of IPO Fund	180.840	180.840
Sisa Dana IPO / Balance of IPO Funds	0	0

Pada tahun 2016 Perseroan menerbitkan obligasi melalui penawaran umum dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan penawaran umum, hasil bersih yang dicapai adalah Rp494.160.000.000 (empat ratus sembilan puluh empat miliar seratus enam puluh juta rupiah). Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk melunasi utang bank yang dimiliki Perseroan dan/atau

In 2016, the Company issues a bond through general offering with total amount Rp500.000.000.000 (five hundred million rupiah), after reduced by other cost related to general offering, the net total amount is Rp494.160.000.000 (four hundred ninety four million, one hundred and sixty thousand rupiah). The realization of the fund utilization is to settle the bank loans of the Company and/or subsidiaries, capital expenditure and working capital in line with the fund utilization plan in prospectus. The realization of

entitas anak, belanja modal dan untuk modal kerja Perseroan dan/atau entitas anak sesuai dengan rencana penggunaan dana yang termuat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan Nomor 2/IP-CORSEC/I/2017 tanggal 10 Januari 2017. Rincian realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi adalah sebagai berikut:

said fund is reported to Financial Services Authority through the Company's letter Number 2/IP-CORSEC/I/2017 dated 10 January 2017. The details of realization is listed below:

Periode pelaporan 31 Desember 2016

Reporting period of 31 December 2016

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	Rencana / Plan	Realisasi / Realization
Hasil IPO (obligasi) / Proceeds from IPO (bond)	500.000	500.000
Dikurangi – Biaya IPO / Deducted – Cost of IPO	5.840	5.840
Hasil IPO – net / Proceeds from IPO – Net	494.160	494.160
Pelunasan utang Bank / Bank Loans Settlement	104.500	104.636
Capex (belanja modal) / Capex (Capital Expenditure)	117.000	82.955
Modal kerja / Working Capital	272.660	26.568
Total Realisasi Penggunaan Dana IPO / Total realization of IPO Fund	494.160	214.160
Sisa Dana IPO / Balance of IPO Funds	0	280.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) obligasi tersebut diatas adalah merupakan LRPD pertama.

The Bonds' Fund Utilization Report (LRPD) above is the first LRPD.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2016, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

In 2016, there was no material information on investment, expansion, divestment, acquisition, or capital/debt restructuring, hence there is no information to be presented

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama 2016, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST WITH AFFILIATION

In 2016, There was no material transaction information containing conflict of interest with affiliation, hence there is no information to be presented.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Perseroan tidak memiliki informasi perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan sepanjang 2016, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IMPACTING THE FINANCIAL STATEMENTS

There was no information on changes in laws and regulations significantly impacting the Company's performance throughout 2016, hence there is no information to be presented.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPACTING THE FINANCIAL STATEMENTS

The following are the impact of the changes to accounting standards that are relevant to the consolidated financial

Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
 PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenankan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:
 - Pada biaya perolehan
 - Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
 - Menggunakan metode ekuitas

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi"
 PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
 PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak diisyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas

statements of the Company and subsidiary:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
 PSAK 4 (Amendment 2015) allows the recognition and measurement of investments in subsidiaries, associates and joint ventures:
 - At acquisition cost
 - In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
 - Using equity method

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that when a parent entity ceases to be an investment entity, the date of such change is treated as the default acquisition date and the fair value of the subsidiary at the default acquisition date represents the transferred innate reward.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that dividends from a subsidiary, associate or joint venture entity accounted using the equity method are recognized as deduction against the carrying amount of the investment.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 5 (Improvement 2015) "Operating Segment"
 PSAK 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirement made by management when applying the criteria of operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosure"
 PSAK 7 (Improvement 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PSAK 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the

pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
 - Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dan pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang diisyaratkan dalam

management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

The Group adopted this PSAK and had completed the requirement regarding the related parties information.

- PSAK 16 (Amendment 2015) "Property and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

PSAK 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 16 (Improvement 2015) "Property and Equipment"
PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:
 - The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
 - Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits - Defined Benefit Plan: Employee Contributions"
PSAK 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contribution are determined based on year of services. If the contribution depend on the year of services, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for

paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode, ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"
 PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas Induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
 PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi terkait.

gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Exception to Consolidation"
 PSAK 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:
 - The Subsidiary is not an investment entity and
 - Main activities of the subsidiary are providing services related to the investment entity's investment activities.

PSAK 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment related service to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
 sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation and disclose of tax amnesty assets and liabilities and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group had adopted this PSAK and had completed the requirement regarding the related information.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

TRAKTOR NUSAN

STRUKTUR TATA KELOLA

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu hal fundamental yang dapat menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Praktik penerapan GCG dapat menentukan kredibilitas Perusahaan di mata para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Untuk itu, Perseroan menerapkan praktik GCG dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Dengan penerapan kelima prinsip tersebut, maka terbentuklah sebuah struktur GCG Perseroan yang menerapkan fungsi *check and balance* guna mengeliminasi adanya benturan kepentingan, *fraud*, dan pelanggaran lainnya agar kinerja Perusahaan dapat tumbuh semaksimal mungkin.

Pada praktiknya, Perseroan senantiasa memprioritaskan sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya perusahaan yang sesuai dengan *best practices* GCG secara konsisten dan komprehensif. Hal ini dipercaya turut berimplikasi positif mendorong dihasilkannya nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan, pelayanan prima bagi pelanggan, menciptakan iklim usaha yang sehat dan kondusif, serta menjaga keharmonisan bisnis Perseroan. Adanya kontrol yang kuat atas penerapan GCG, Perseroan tentu akan mampu menjaga performa di tengah dinamika persaingan bisnis, mengelola sumber daya manusia dengan lebih baik dan menerapkan tata nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Guna menyempurnakan komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan membentuk perangkat-perangkat yang akan menunjang pelaksanaan GCG Perseroan. Dalam hal ini, RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris menjadi perangkat GCG yang utama. Dalam pelaksanaannya dibantu dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang menjadi perangkat pendukung GCG sekaligus unit kerja yang turut mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi dan keberhasilan menjalankan GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola Perusahaan tertinggi yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The good implementation of Good Corporate Governance is a fundamental matter that keeps the continuity of Company business. The practice of GCG implementation can determine Company credibility in the eyes of stakeholders. Thus, Company implements GCG practices based on 5 GCG principles applied in Indonesia: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness. By implementing those five principles, then Company GCG structure is established. This structure has a function of check and balance to eliminate any conflict of interest, fraud, and other violations so that Company can grow maximally.

During the implementation, Company always prioritizes attitude and behaviour that are paralleled with GCG best practices consistently and comprehensively. It is believed to have positive impacts and promotes added values for all stakeholders, prime service for customers, healthy and conducive business climate, and the harmony of Company business. With the presence of strong control over GCG implementation, Company are surely able to keep the performance in the midst of business competition, manage human resources better and implement company value system sustainably.

To complete the commitment of implementing GCG, Company forms the instruments that will support Company GCG implementation. In this regards, General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners become the main GCG instrument. During the implementation, they are assisted by committees under Board of Commissioners which become supporting instruments of GCG as well as working units that also control, supervise, and are responsible for the implementation and the success of GCG practices.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the GCG that becomes a forum for shareholders to take decisions by paying attention to provisions of the Articles of Association and Legislations. The GMS has an authority that is not provided to the Board of Directors or Commissioners.

Decision-Making Mechanism

Decision making of all agenda is done based on deliberation for consensus; if deliberation for consensus is not achieved, then the decision making is done through voting.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa No. 32/POJK.04/2014, dimana sebelumnya telah dilakukan pengumuman dan pemanggilan di surat kabar Hariian Ekonomi Neraca. Pada 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Mei 2016, bertempat di Grand Mercure Jakarta Pusat. RUPST tersebut dihadiri oleh 449.270.000 saham atau sebesar 92,949% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders

The Company's implementation of GMS has been in accordance with the regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014, in which the announcement and calling have been declared beforehand in the Economy Newspaper Neraca. In 2016, the Company had implemented an annual GMS (AGMS) on May 27, 2016, located in Grand Mercure, Central Jakarta. The AGMS was attended by 449.270.000 shares or at 92,949% from the amount of all shares that have legal voting rights. The resolutions of the AGMS are as follows:

Agenda / Agenda	Keputusan / Decision	Realisasi / Realization
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan dan pengawasan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Menyetujui dan mengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseoan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan	Terealisasi / Realized
Approval and Ratification of the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2015, which includes, among others: Activity Report of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2015 as well as the provision of disclaimer (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision conducted in the fiscal year ending on December 31, 2015.	Approving and validating the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2015, including the Activity Report of the Company, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statements of the fiscal year ending on December 31, 2015, as well as providing full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision they did in the fiscal year ending on December 31, 2015 as long as those actions are reflected in the Annual Report	

Agenda / Agenda	Keputusan / Decision	Realisasi / Realization
Persetujuan atas penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approval on the use of net profit for the fiscal year ending on December 31, 2015.	Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp76.796.547.551 ditetapkan penggunaannya, sebagai berikut / Approving the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2015 of IDR 76.796.547.551 as follows: - sebesar Rp9.667.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp20,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. / The amount of IDR 9.667.000.000 are distributed as cash dividend to all shareholders which are listed in accordance with applied regulation, in which each share receives cash dividends of IDR 20,00 by considering applied tax regulation. - sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan. / The rest is booked and recorded as retained earnings, to increase the working capital of the Company and / or the Company's business development and expansion Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. / Providing power and authority to Company Directors to distribute the dividend and do all the related activities which are needed based on the above decision.	Terealisasi / Realized
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Report on realization of the use of proceeds from the public offering	Menerima baik laporan keuangan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Positively accepts the report on realization of the use of proceeds from the public offering.	Terealisasi / Realized
Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2016, and provision of authority for the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other conditions of the appointment	Memberikan wewenang Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya. Providing authority for the Board of Directors of the Company to appoint a registered Public Accountant Office which will audit the Company's Financial Statement for the fiscal year of 2016, and determining fees and conditions of its appointment.	Terealisasi / Realized

Agenda / Agenda	Keputusan / Decision	Realisasi / Realization
Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris .	a. Mengangkat Bapak Christian Minaloka Moniaga selaku Komisaris, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan akan menjabat untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama : Bapak Haryanto Tjiptodihardjo Direktur : Bapak David Herman Liasdanu Direktur : Ibu Lindawati Direktur : Bapak Nga Seg Min Direktur : Bapak Janto Salim Direktur (Independen) : Bapak Allend Wibowo Dewan Komisaris : Komisaris Utama : Bapak Handojo Tjiptodihardjo Komisaris (Independen) : Bapak Cornelius Wielim Pranata Komisaris : Bapak Christian Minaloka Moniaga b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi
Approval on the change of Board of Commissioners structure.	a. Appoint Mr. Christian Minaloka Moniaga as a Commissioner since the end of this meeting and will serve for the rest of tenure of other Board of Commissioners, so the structure of Company Board of Commissioners and Directors members since the end of this meeting until the end of Company Annual General Shareholders Meeting in 2019 is as follows: Directors: President Director : Mr. Haryanto Tjiptodihardjo Director : Mr. David Herman Liasdanu Director : Mrs. Lindawati Director : Mr. Nga Seg Min Director : Mr. Janto Salim Director (Independent) : Mr. Allend Wibowo Board of Commissioner : President Commissioner : Mr. Handojo Tjiptodihardjo Commissioner (Independent) : Mr. Cornelius Wielim Pranata Commissioner : Mr. Christian Minaloka Moniaga b. Provide authority and power for Company Directors, with substitute rights, to relay/state the decision on the structure of Directors and Board of Commissioners above on the deed made before Notary, and inform the authorized parties as well as do all and every action needed related to the decision in accordance with prevailing laws.	Realized



Agenda / Agenda	Keputusan / Decision	Realisasi / Realization
Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan. Determination of remuneration packages for members of the Board of Commissioners and salary and members of Board of Directors of the Company	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya / Determining remuneration packages for members of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2016 and providing authority to the President Commissioner to determine its allocation. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan / Granting authority for the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration packages for members of the Board of Directors of the Company.	Terealisasi / Realized

Keputusan RUPST tersebut diatas telah diumumkan di surat kabar dan telah diumumkan dalam situs resmi Perseroan dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama.

The AGMS resolutions have been announced in the newspaper and have been announced in the official websites of the Company and Indonesian Stock Exchange on the same day.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Pada 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 27 Mei 2016 yang dihadiri oleh 449.270.140 saham atau 92,949% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Keputusan RUPSLB tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The EGMS may be held at anytime based on the needs for the Company's interests. In 2016, the Company held an EGMS on May 27, 2016 attended by 449.270.140 shares or 92,949% from the amount of all shares that have legal voting rights. The decisions of the EGMS in 2016 are as follows:

Agenda / Agenda	Keputusan / Decision	Realisasi / Realization
Persetujuan atas rencana pemecahan nilai nominal Saham Perseroan (stock split) dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split).	Menyetujui pemecahan nilai saham (stock split) Perseroan, dari semula sebesar Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham menjadi sebesar Rp. 10,- (sepuluh rupiah) per saham, dan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) tersebut, Rapat menyetujui pula hal-hal sebagai berikut: - Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sehingga untuk selanjutnya pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: - Modal Dasar Perseroan ini sebesar Rp170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) terbagi atas 17.000.000.000 (tujuh belas miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh rupiah). - Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 28,43% (dua puluh delapan koma empat puluh tiga persen) atau sejumlah 4.833.500.000 (empat miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 48.335.000.000,- (empat puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh lima juta rupiah), oleh para Pemegang Saham. - Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pemecahan nilai nominal saham termasuk menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemecahan nilai nominal saham (stock split) tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, menyatakan/menuangkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris (bilamana diperlukan) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta menegaskan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut (bilamana diperlukan), yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi

Agenda / Agenda	Keputusan / Decision	Realisasi / Realization
Approval of the Company's stock split plan and changes of Article 4 of the Company's Articles of Association regarding the implementation of stock split plan.	Approving the Company's stock split plan, from what is previously Rp100,- (one hundred rupiah) per share to be Rp10,- (ten rupiah) per share, and in relation with the stock split plan, Meetings of Shareholders has approved of these matters:	
	1. Approving the changes of Article 4 verse 1 and Article 4 verse 2 of the Company's Articles of Association in relation of stock split plan hence afterwards the article 4 verse 1 and article 4 verse 2 of the Company's Articles of Association is written and sounded as listed below: a. The Company's Authorized Capital is Rp170.000.000.000,- (one hundred and seventy billion Rupiah) consists of Rp17.000.000.000 (seventeen billion) shares, each is valued at Rp10,- (ten rupiah). b. From the aforementioned Authorized Capital, the issued capital and fully paid capital is 28.43% (twenty eight point forty three percent) or 4.833.500.000 (four billion eight hundred thirty three million five hundred thousand rupiah) shares with entire total 48.335.000.000,- (forty eight billion three hundred thirty five million rupiah), by the Shareholders. 2. Approving and granting the authority and power to Board of Directors, with rights of substitution, to perform all actions necessary in conducting stock split including determining the regulation and implementation schedule of the stock split in line with the regulation of Capital Market, and to conduct the changes of Company's Articles of Association on behalf of mentioned stock split, including but not limited to requesting or demanding to commission, stating/writing and signing all deeds made in front of the Notary (if necessary) in accordance to the changes of Company's Articles of Association including to change and/or recompose Article 4 verse 1 and verse 2 of said Company's Articles of Association, and affirm the Company's shareholders composition in the deeds (if necessary) which is later made to be proposed for approval and/or presenting an announcement of the decisions in the Meeting and/or the changes of Company's Articles of Association to all authorized agencies and conducting any and all necessary actions, in accordance to prevailing laws.	Realized

Agenda / Agenda	Keputusan / Decision	Realisasi / Realization
Persetujuan untuk menjaminkan aset perseroan yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan termasuk penjaminan aset yang dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, dalam memperoleh fasilitas pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya. / Approval for the Company's pledge of more than ½ (one half) of the total net assets of the Company including the underwriting of assets conducted by the Company's subsidiary. For the purposes of the Company and/or subsidiaries of the Company, in obtaining loans from banks and other financial institutions..	a. Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan termasuk penjaminan aset yang dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan dan/atau anak Perusahaan Perseroan, dalam memperoleh fasilitas pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya / Approve to give guarantee of Company assets of which amount is ½ (half) of Company net worth including guarantee assets provided by the subsidiaries for Company and/or subsidiaries interest, to obtain loan from bank or other financial institution; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan untuk menjaminkan aset Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku / Give authority and power to Company Directors to do all and every action needed related to the decision for guaranteeing Company assets as mentioned above, in accordance with prevailing laws.	

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan. Susunan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 166/2014 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director
Lindawati	Direktur / Director
Janto Salim	Direktur / Director
Nga Seg min	Direktur / Director
David Herman Liasdanu	Direktur / Director
Allend Wibowo	Direktur / Director

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat Direksi, dimana pengangkatan kembali juga dilakukan sesuai keputusan RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun setiap periodenya.

Independensi Direksi

Segala tindakan pengelolaan Perseroan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's corporate governance organ responsible for the Company's management in accordance with the Company's interests and objectives. The composition of Company's Board of Directors based on Deed No. 166/2014 is as follows:

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The GMS has an authority to appoint the Board of Directors, in which re-appointments are also carried out in accordance with the decisions of the GMS. Proposals for appointment, dismissal, and/or changing of members of the Board of Directors to the GMS must consider recommendations from the Board of Commissioners or the Nomination Committee. Term of office of the Board of Directors is 5 (five) years for each period.

Independence of Directors

Every action of management of the Company is independently carried out by the Board of Directors without intervention of other parties or those against legislation or the Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, Direksi Perseroan dibagi untuk membawahi masing-masing divisi, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Direktur Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Strategis:

1. Melakukan perencanaan strategis perusahaan (pengembangan usaha) dalam jangka panjang dan pendek berdasarkan visi, misi, dan sasaran serta kebijakan strategis yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pengembangan konsep bisnis yang sesuai dengan perusahaan;
3. Melakukan pengembangan inovasi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Direktur Keuangan dan Akuntansi antara lain:

1. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu;
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan (*cash flow*), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan;
3. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan dan mengontrol penggunaan data tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan;
4. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan.

Direktur Legal, Umum dan Sumber Daya Manusia, antara lain:

1. Merumuskan sasaran, strategi, kebijakan, dan program dalam bidang SDM;
2. Melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi strategi, kebijakan, dan program dalam bidang SDM;
3. Membangun sistem manajemen SDM dan penyelenggaraannya.
4. Mengatur dan mengkoordinasikan pengelolaan aset-aset perusahaan;
5. Mengatur dan mengkoordinasikan mulai dari proses perencanaan hingga eksekusi rencana pengadaan barang dan jasa Perseroan;
6. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum Perseroan serta menjalin hubungan baik dengan notaris maupun konsultan hukum dalam mendukung kinerja Perseroan.

Duties and Responsibilities of Directors

In order to professionally, efficiently and effectively manage the Company, the Company's Board of Directors is assigned to be responsible for different divisions with distribution of duties and responsibilities as follows:

Director in Business Development and Strategic Planning:

1. Formulating the Company's strategic planning (business development) for long and short term based on vision, mission, target, and strategic policy that have been determined.
2. Developing a business concept that is in line with the Company;
3. Conducting innovation development on products made by the Company.

Director in Finance and Accounting:

1. Managing the accounting process in processing financial information and data to produce financial statements required by the Company accurately and timely;
2. Planning, coordinating, and controlling the Company's cash flows, particularly receivables and debts management to ensure the availability of funds for the Company's operational and the Company's condition;
3. Planning and coordinating the preparation of the Company's budget and controlling the use of the data to ensure an effective and efficient use in supporting the Company's operational activities;
4. Planning and coordinating the development of financial and accounting procedure and system, as well as controlling the implementation to ensure all financial transactions and processes run orderly and organized, as well as minimizing the financial risks.

Director in Legal, General Affairs and HR:

1. Formulating the target, strategy, and program in the field of HR;
2. Implementing, monitoring, and evaluating the strategy, policy, and program in the field of HR;
3. Establishing HR management system and the implementation.
4. Managing and coordinating corporate asset management;
5. Managing and coordinating goods and services procurement plan in the Company, from the planning process to its execution.
6. Supervising and evaluating the Company's legal cases as well as building good relationship with notary and legal consultants in supporting the Company's performance.

Direktur Pemasaran, antara lain:

1. Menciptakan penataan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas pemasaran, penjualan, dan promosi;
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran;
3. Memonitoring dan mengarahkan proses-proses di seluruh divisi pemasaran.

Direktur Operasional, antara lain:

1. Menciptakan penataan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas manajemen operasi dan produksi;
2. Menetapkan sasaran manajemen yang mengarah pada pemenuhan target perusahaan dalam menata sistem manajemen operasi dan produksi;
3. Merencanakan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasi dalam pengembangan perusahaan.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR, DAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur & Dasar Penetapan

Remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Gaji;
2. Insentif dan/ atau;
3. Tunjangan tetap dan/atau variabel

Jumlah Remunerasi Direksi

Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp13.217.637.554.

Rapat Direksi

Sepanjang 2016, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 15 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Direksi / Directors	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Frekuensi Kehadiran / Percentage of Attendance Frequency
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	15	15	100
Lindawati	Direktur / Director	15	15	100
Janto Salim	Direktur / Director	15	15	100

Director in Marketing:

1. Creating arrangement and supervision to all marketing, sales, and promotion activities;
2. Planning and formulating strategic policy concerning marketing;
3. Monitoring and directing processes in marketing division

Director in Operational:

1. Creating structuring and supervision of all activities of operational and production management.
2. Setting management goals that lead to fulfillment of the Company's targets in managing the operational and production system.
3. Planning, controlling, and supervising all operational activities in the Company's development.

PROCEDURE, GROUND ON DETERMINATION, STRUCTURE, AND REMUNERATION OF DIRECTORS

Procedure and Ground on Determination

Remuneration for the Directors is determined by referring to Company Article of Association. The determination of Directors remuneration is conducted by considering recommendation from Committee of Nomination and Remuneration, and stipulated as well as ratified in Company Annual General Meeting of Shareholders.

Remuneration Structure

In accordance with Company Article of Association and Charter of Nomination and Remuneration Committee, the components of Directors members are comprised of:

1. Salary;
2. Incentives and/or;
3. Fixed and/or variable allowances

Amount of Directors Remuneration

Directors receive remuneration in the form of salary and other allowances. The amount of remuneration and allowances given to the members of Director in 2016 is Rp13.217.637.554.

Directors' Meeting

Throughout 2016, Directors have hols meetings for 15 times with the attendance rate as follows:

Direksi / Directors	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Frekuensi Kehadiran / Percentage of Attendance Frequency
Nga Seg min	Direktur / Director	15	15	100
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	15	15	100
Allend Wibowo	Direktur / Director	15	15	100

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 3 kali rapat, sebagaimana dapat dilihat melalui tabel yang disajikan sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

In 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors has held 3 (three) Joint Meetings that can be viewed in the following table:

Direksi / Directors	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Frekuensi Kehadiran / Percentage of Attendance Frequency
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	3	3	100
Lindawati	Direktur / Director	3	3	100
Janto Salim	Direktur / Director	3	3	100
Nga Seg min	Direktur / Director	3	3	100
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	3	3	100
Allend Wibowo	Direktur / Director	3	3	100
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100
Christian Minaloka Moniaga	Komisaris / Commissioner	2	2	100

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Rincian dan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;

BOARD OF COMMISSIONER

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Details of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Performing the duties and responsibilities in accordance with provisions Company's Articles of Association and the decision of General Meeting of Shareholders;
2. Carrying out supervision over the policy of Company's Board of Directors as well as providing advices to the Board of Directors for the Company's interests in order to achieve Company's objectives;
3. Ensuring the implementation of risk management and GCG principles in running the operations of Company's business activities;
4. The Board of Commissioners at any time in the Company's office hours is entitled to enter the building or any other places used or controlled by the Company, is entitled to inspect all books, letters and other evidence, to examine the tool and match Company's cash and so on, and entitled to know all the actions undertaken by the Board of Directors;
5. Each member of the Board of Directors is obliged to give an explanation about anything the Board of Commissioners asks.

6. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR, DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur & Dasar Penetapan

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Gaji;
2. Insentif dan/ atau;
3. Tunjangan tetap dan/atau variabel

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebesar Rp2.464.424.419.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Frekuensi Kehadiran / Percentage of Attendance Frequency
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100
Christian Minaloka Moniaga	Komisaris / Commissioner	4	4	100

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan perusahaan yang baik dan anggota Komite Audit memiliki masa tugas yang tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Ketentuan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8

6. The Board of Commissioners is required to manage the Company temporarily, in terms of the entire Board of Directors was laid off for temporary.

PROCEDURE, GROUND ON DETERMINATION, STRUCTURE, AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure and Ground on Determination

Remuneration for Board of Commissioners is determined by referring to Company Article of Association. The determination of Board of Commissioners remuneration is conducted by considering recommendation from Committee of Nomination and Remuneration, and stipulated as well as ratified in Company Annual General Meeting of Shareholders.

Remuneration Structure

In accordance with Company Article of Association and Charter of Nomination and Remuneration Committee, the components of Board of Commissioners members are comprised of:

1. Salary;
2. Incentives and/or;
3. Fixed and/or variable allowances

Amount of Board of Commissioners Remuneration

Board of Commissioners receive remuneration in the form of salary and other allowances. The amount of remuneration and allowances given to the members of Board of Commissioners in 2016 is Rp2.464.424.419.

Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2016, Board of Commissioners have holds meetings for 15 times with the attendance rate as follows:

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by Board of Commissioners to assist the Board in conducting supervision of Board of Directors function of Company's management. Audit Committee's members working period shall not be longer than the Board of Commissioners. This is in accordance to Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Working Guidance of Audit Committee Charter, approved by the Company's Board of Commissioners on 8 September 2014. Based on Decree of Board of Commissioners of the Company

September 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 tanggal 8 September 2014 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Komite Audit / Audit Committee	Jabatan / Position
Cornelius Wielim Pranata	Ketua / Chairman
Priscella Pipie Widjaja	Anggota / Member
Rusdy Sugiharta	Anggota / Member

Profil Komite Audit

Cornelius Wielim Pranata (Ketua Komite Audit)

Profil ketua Komite Audit ini telah disajikan pada profil Komisaris Independen yang dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris.

Priscella Pipie Widjaja (Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Semarang, jurusan Akuntansi pada 1990. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Beberapa jabatan strategis lain yang pernah dipegang adalah Direktur PT Abadi Adimulia (2016-sekarang), Direktur PT Cypress Adimulia (2016-sekarang), Direktur Keuangan dan Akuntansi PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2014), bagian Akuntansi Biaya Perseroan (1995-1996), Kepala Akuntansi PT Polindo Intercitra (1994-1995); Konsultan Akuntansi Perpajakan PT Bogor Lakeside Developer (1994-1994); Kepala Akuntansi PT Vonix Latexindo (1993-1993); Bagian Akuntansi PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993); dan Kasir PT Golden Konimex Corp (1985-1985).

Rusdy Sugiharta (Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Kristen Djaja (sekarang UKRIDA), jurusan Akuntansi pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2014. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi PT Indah Cup Sukses Makmur (2003-sekarang), Manajer Yuniur Akuntansi PT Royal Standard (2002-2003); Supervisor Akuntansi dan Pajak PT Classic Intermark (1995-2002); Supervisor Akuntansi PT Astrido (1991-1995); bagian Akuntansi Biaya PT Upati (1990-1991); dan staf Akuntansi Umum PT Futaco Prima (1987-1989).

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota profesional lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit Perseroan diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 dated 8 September 2014 regarding Appointment of Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee members are:

Audit Committee Profile

Cornelius Wielim Pranata (Audit Committee Chairman)

The profile of the Audit Committee Chairman has been presented in the profile of Independent Commissioner which can be seen on the description of Board of Commissioners profile.

Priscella Pipie Widjaja (Audit Committee Member)

Indonesian Citizen, obtained her Bachelor's degree in Accounting from the State Institute of Teacher Training and Educational Science of Semarang in 1990. She serves as the Company's Audit Committee Member since 2014. Some other strategic positions she has served in were Director in PT Abadi Adimulia (2016-now), Director of PT Cypress Adimulia (2016-now), Director of Finance and Accounting for PT Indah Cup Sukses Makmur (1996 – 2014), Cost Accounting Division for the Company (1995 – 1996), Head of Accounting for PT Polindo Intercitra (1994 – 1995), Tax Accounting Consultant for PT Bogor Lakeside Developer (1994 – 1994); Head of Accounting for PT Vonix Latexindo (1993 – 1993); Accounting Division for PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991 – 1993); and Cashier for PT Golden Koimex Corp (1985 – 1985).

Rusdy Sugiharta (Audit Committee Member)

Indonesian Citizen, obtained his Bachelor's degree in Accounting from Djaja Christian University (now UKRIDA) in 1992. He serves as the Company's Audit Committee Member since 2014. Other positions he has served in were Finance and Accounting Director of PT Indah Cup Sukses Makmur (2003 – present), Accounting Junior Manager for PT Royal Standard (2002 – 2003); Tax and Accounting Supervisor for PT Classic Intermark (1995 – 2002); Accounting Supervisor for PT Astrido (1991 – 1995); Cost Accounting division for PT Upati (1990 – 1991); and General Accounting Staff for PT Futaco Prima (1987 – 1989).

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two other professional members coming from outside the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts professionally and independently. The independence of the Audit Committee is realized in the following forms:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan; 2. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan; 3. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan; 4. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa nonassurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; 5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen; 6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; 7. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan 8. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members coming from an Independent Commissioner and parties from outside the Company; 2. The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner who is determined and appointed based on Decree of the Company's Board of Commissioners; 3. Having expertise and experience in accounting and/or finance; 4. Not a member of a Public Accountant Office, Legal Consultant, Office of Public Appraisal Service or others who provide assurance services, non-assurance services, appraisal and/or other consultation services to the Issuer or Public Company concerned within the last 6 (six) months; 5. Not working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months except the Independent Commissioner; 6. Not having either direct or indirect shares to Issuer or Public Company; 7. Having no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company; and 8. Having no business relations either directly or indirectly which are related to business activities of the Issuer or Public Company. |
|--|--|

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perusahaan;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengadaan yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with legislations in Capital Market and other legislations related to the Company's activities;
3. Reviewing the implementation of audit by internal auditors of the Company;
4. Reporting to the Board of Commissioners of various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on procurement related to the Company; and
6. Maintaining the confidentiality of documents, data and information owned by the Company

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yang hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama 2016, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Audit / Audit Committee	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Frekuensi Kehadiran / Percentage of Attendance Frequency
Cornelius Wielim Pranata	Ketua / Chairman	4	4	100
Priscella Pipie Widjaja	Anggota / Member	4	4	100
Rusdy Sugiharta	Anggota / Member	4	4	100

Pelaksanaan Tugas Anggota Komite Audit 2016

Selama 2016, Komite Audit telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Pengawasan Auditor eksternal yang bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam seluruh aspek-aspek yang material, posisi keuangan, dan hasil kegiatan dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia
2. Melakukan evaluasi atas sumber daya manusia, struktur organisasi, pelaporan pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas temuannya. Komite Audit telah mereview hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Internal Audit.

KOMITE/FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi nominasi dan remunerasi sepanjang 2016 dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan Fungsi Nominasi, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Audit Committee Meeting

The Audit Committee Meeting is held routinely at least once in 3 (three) months which can only be held if attended by more than ½ (one half) of total members. The Audit Committee takes decision on the basis of consensus. The Audit Committee makes decisions on the basis of deliberation and consensus, as outlined in the minutes of the meeting, and submitted to the Board of Commissioners.

In 2016, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following attendance rate:

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2016

In 2016, the Audit Committee had carried out its duties as follows:

1. Supervision of External Auditors which are responsible for auditing the financial statements in accordance with the Public Accountants Professional Standards that apply in Indonesia and provide an opinion whether the financial statements have been presented fairly, in all material aspects, financial position and results of operations and cash flows of the company in accordance with Financial Accounting Standards generally accepted in Indonesia.
2. Evaluating human resources, organizational structures, reporting of implementation of internal audits and followup on its findings. The Audit Committee has reviewed results of works carried out by the Internal Audit.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Throughout 2016, nomination and remuneration function has been carried out by the Board of Commissioners by referring to Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 about Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

Nomination Function

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the functions of Nomination are as follows:

1. Providing recommendations regarding:
 - a. The composition of positions of members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;



2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai struktur, jumlah, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris;
6. Melakukan evaluasi kinerja individu dan kolektif Direksi.

Fungsi Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan Fungsi Remunerasi, adalah sebagai berikut:

2. Helping to evaluate the Board of Directors' and/or Commissioners' performance based in the benchmarks compiled as matters of evaluation;
3. Providing recommendations regarding competence development programs for members of the Board of Directors and/or Commissioners;
4. Examining and proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Compiling and providing recommendations about structure, amount, system and procedure of election and/or changing of members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and
6. Evaluating the Board of Directors' individual and collective performance.

Remuneration function

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the functions of Remuneration are as follows:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi mengenai: Kebijakan remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
3. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rapat Nominasi dan Remunerasi

Sejak diundangkan pada 8 Desember 2014, berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, Perseroan telah menyesuaikan ketentuan tersebut dengan menyelenggarakan Rapat Dewan komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada 2016, dengan frekuensi kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	100%
Cornelius Wielim Pranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	100%
Christian Minaloka Moniaga	Komisaris / Commissioner	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan. Salah satu tanggung jawab yang diemban adalah mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Mengacu pada persyaratan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa No. 35/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat Lenggana Linggawati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014, yang beralamat di Altira Office Tower Lantai 38 Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso No. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350; Telepon (6221) 653 11045; Faksimili (6221) 653 11043; email: corporate.secretary@impack-pratama.com.

Profil Sekretaris Perusahaan

Lenggana Linggawati

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Trisakti Jakarta jurusan Ilmu Hukum pada 1999 dan memperoleh gelar master dari Universitas Mercu Buana Jakarta jurusan Manajemen pada 2009. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2014. Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Head of Legal Perseroan (2008-sekarang).

1. Evaluating the Company's remuneration policies.
2. Providing recommendations regarding: Remuneration policies (including facilities and allowances) for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders, by paying attention to the Company's financial performance, individual working achievements, fairness to peer groups, added value for shareholders, consideration of goals, and long-term strategy.
3. Carrying out other duties related to remuneration policies in accordance with prevailing provisions.

Nomination and Remuneration Function

Since the promulgation on December 8, 2014, under the provisions of the POJK No.34 /POJK.04/2014, the Company has adjusted the provision by conducting a meeting of the Board of Commissioners related to functions of the Nomination and Remuneration Committee in 2016, with the attendance frequency at the meeting as follows:

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary plays significant role in facilitating the communications among Company organs. One of the responsibilities to follow the development of Capital Market. Referring to requirements regulated in the FSA Regulation No.35/POJK.04/2015 dated December 8, 2014 about Corporate Secretaries of Issuer or Public Company, the Company has assigned Lenggana Linggawati as the Company's Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 dated September 8, 2014, with the address at Jl. Yos Sudarso No. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta 14350; Telepon (6221) 653 11045; Faksimili (6221) 653 11043; email: corporate.secretary@impack-pratama.com.

Corporate Secretary Profile

Lenggana Linggawati

Indonesian Citizen, obtained her Bachelor's degree in law from Trisakti University Jakarta, in 1999 and obtained her Master's degree in Management from Mercu Buana University Jakarta in 2009. She serves as the Company's Corporate Secretary since 2014. In addition, she also serves as the Company's Head of Legal (2008 – present).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, OJK dan peraturan perundang-undangan berlaku khususnya dibidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, regulator dan publik;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas 2016

Sepanjang 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi terkait pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku kepada otoritas dan lembaga pasar modal, diantaranya mengenai:

1. Laporan bulanan registrasi pemegang efek;
2. Laporan bulanan data hutang atau kewajiban valas;
3. Laporan keuangan tahunan dan triwulan
4. Laporan tahunan;
5. Laporan rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham berikut iklan pengumumannya;
6. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;
7. Laporan materi dan hasil public expose;
8. Laporan keterbukaan informasi berkenaan dengan informasi yang perlu disampaikan kepada publik.

Pelatihan Sekretariat Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti workshop/pelatihan/seminar sepanjang 2016 guna meningkatkan kompetensinya, antara lain:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities as follows:

1. Following and giving information on the development of Capital Market, OJK and prevailing legislations, especially on Capital Market as well as acting as the liaison between Company, regulator and public;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Commissioners of Issuer or Public Companies to comply provisions of legislations in Capital Market;
3. Helping the Board of Directors and Commissioners in implementation of the GCG which involves:
 - Information transparency to the community, including availability of information in the websites of Issuer or Public Companies;
 - Timely submission of report to the Financial Services Authority;
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Commissioners meeting; and
 - Implementation of orientation programs on the company for the Board of Directors and/or Commissioner.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders of Issuer or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2016

Throughout 2016, the Corporate Secretary made correspondence with the authorities and capital market institution on matters related to compliance with capital market regulation, namely:

1. Monthly report on registration of securities holder;
2. Monthly report on debt record or forex obligations;
3. Annual and quarterly financial statements;
4. Annual report;
5. Report on plan and agenda of General Meeting of Shareholders, along with the advertisement of its announcement;
6. Report on the realization of proceeds from public offering;
7. Report on material and results of public expose;
8. Report on information disclosure related to information that needs to be submitted to the public.

Training for the Corporate Secretary

In order to improve her competence, the Corporate Secretary had attended workshops/trainings/seminars in 2016, such as:

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Rapat kerja Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan CEO Industri jasa keuangan / Working meeting of Financial Service Authority Board of Commissioners and CEO Industri financial service	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority	25 Januari 2016 / 25 January 2016
Seminar "Penerapan PSAK yang berlaku tahun 2016 & Pembuatan Annual Report sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, good corporate governance & ASEAN CG scorecard" / Seminar on "PSAK Implementation applied in 2016 & Writing Annual Report in accordance with Regulation of Financial Service Authority, good corporate governance & ASEAN CG scorecard"	Kustodian Sentral Efek Indonesia & Asosiasi Emiten Indonesia / Custodian central Indonesia stock & Association of Indonesian Issuers	1 Juni 2016 / 1 June 2016
Seminar Nasional "merger dan akuisisi dalam perspektif persaingan usaha serta tren dalam perekonomian global" / National Seminar on "Merger and acquisition in the perspective of business competition and global economy trend."	PT Bursa Efek Indonesia & Komisi Persaingan Usaha Republik Indonesia / PT Indonesia Stock Exchange & Commission on Business Competition of Republic Indonesia	26 Oktober 2016 / 26 October 2016
Workshop keterbukaan informasi emiten dan perusahaan publik / Workshop on issuers information transparency and public company	Otoritas jasa Keuangan / Financial Service Authority	17 November 2016 / 17 November 2016
Workshop "Material transaksi, afiliasi dan benturan kepentingan / Workshop on "Material transaction, affiliation and clash of interest"	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) / PT Indonesia Stock Exchange & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	29 November 2016 / 29 November 2016

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk dan menyusun Piagam dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ini dijadikan acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/IP/SKDir/IX/2014 tanggal 8 September 2014 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Perseroan menunjuk Antonius Slamet Mulyono selaku Ketua Unit Audit Internal.

Profil Ketua Audit Internal

Antonius Slamet Mulyono

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta jurusan Akuntansi pada 2002. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2014. Jabatan strategis lainnya yang pernah dipegang adalah bagian Akuntansi Pabrik PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014); Kepala Keuangan dan Akuntansi Cabang PT Wahana Wirawan (2011-2012); Asisten Manajer Audit PT Mega Pratama (2010-2011); Supervisor Akuntansi PT Global Natural Resources (2008-2010); dan Senior Auditor Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata Sutanto (2004-2008).

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established and developed Charter and Internal Audit Unit as regulated in the FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 about Establishment and Preparation Guidelines for Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter becomes a reference in carrying out all activities of internal audit.

Based on Decree of the Company's Board of Directors No. 01/IP/SK-Dir/IX/2014 dated 8 September 2014 about Appointment of Internal Audit Unit that has been approved by the Board of Commissioners, the Company appointed Antonius Slamet Mulyono as Head of the Internal Audit Unit.

Profile of Head of Internal Audit

Antonius Slamet Mulyono

Indonesian Citizen, obtained his Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya University, Yogyakarta in 2002. He serves as the Company's Head of Internal Audit since 2014. Other strategic positions he has served in were the Factory Accounting Division for PT Kerry Ingredients Indonesia (2012 – 2014); Head of Finance and Branch Accounting for PT Wahana Wirawan (2011 – 2012); Audit Manager's Assistant for PT Mega Pratama (2010 – 2011); Accounting Supervisor for PT Global Natural Resources (2008 – 2010); and Senior Auditor for Public Accountant Office of BDO Tanubrata Sutanto (2004 – 2008).

Sertifikasi

Ketua Audit Internal memiliki beberapa sertifikasi sesuai bidangnya guna mendorong keoptimalan kinerja dan pengembangan kompetensi Audit Internal, sebagai berikut:

1. Pelatihan Audit I
Sertifikat No. 402/SK-PA.1/2004
Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Terregistrasi)
Jakarta, 6-10 September 2004
2. Pelatihan Audit II
Sertifikat No. 269/SK-PA.2/2005
Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Terregistrasi)
Bogor, 20-22 Oktober 2005

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Good Corporate Governance sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

Sepanjang 2016, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengecekan dan monitoring terhadap prosedur dan sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tugas-tugas tersebut yaitu:

Certification

To encourage optimum performance and competence development of Internal Audit, the certificates rewarded to Mr. Antonious Slamet Mulyono as Head of Internal Audit Unit are as follows:

1. Audit Training I
Certificate No. 402/SK-PA.1/2004 Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant)
Jakarta, September 6 – 10, 2004
2. Audit Training II
Certificate No. 269/SK-PA.2/2005 Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant)
Bogor, October 20 – 22, 2005

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Charter, as follows:

1. Developing and implementing annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activity;
2. Examining and evaluating implementation of internal control and risk management system in the implementation of Good Corporate Governance according to the applicable provision/policies of the Company;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in each unit of the Company;
4. Evaluating and validating internal system, management, monitoring of effectiveness and efficiency of system and procedure in each unit of the Company, be it ongoing or to be implemented;
5. Monitoring and evaluating audit finding results and providing necessary input and improvement on the implementation of the Company's activities and system/policy/regulation that is according to the prevailing laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze, and report the implementation of follow-up of improvement that has been recommended.
6. Preparing audit finding report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners and cc to Audit Committee;
7. Conduct special task within the scope of internal control assigned by the President Director.

Implementation of Duties of the Internal Audit

In 2016, the Internal Audit Unit has implemented its duties and responsibilities in checking and monitoring internal control procedures and system in accordance with prevailing regulation. These duties are as follows:



1. Audit atas Proses Pembayaran: melaksanakan pemeriksaan internal untuk me-review tata laksana kerja yang berlaku saat ini terhadap proses pembayaran guna memperoleh informasi yang memadai apakah proses pembayaran yang ada telah sesuai dengan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku serta untuk memperoleh informasi apakah ada kelemahan yang mungkin timbul dalam tata laksana kerja tersebut untuk dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

2. Audit atas Proses Pembelian: melaksanakan pemeriksaan internal untuk me-review tata laksana kerja yang berlaku saat ini terhadap proses pembelian guna memperoleh informasi yang memadai apakah proses pembelian yang ada telah sesuai dengan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku serta untuk memperoleh informasi apakah ada kelemahan yang mungkin timbul dalam tata laksana kerja tersebut untuk dilakukan secara berkelanjutan.

1. Audit on Payment Process: conducting internal audit to review the current and applicable work procedure on payment process to obtain adequate information, whether the existing payment process conforms to the existing Procedure and Policies as well as to obtain information if there is any weakness that might arise in the work procedure to be sustainably improved.

2. Audit on Purchasing Process: conducting internal audit to review the current and applicable work procedure on purchasing process to obtain adequate information, whether the existing purchasing process conforms to the existing Procedure and Policies as well as to obtain information if there is any weakness that might arise in the work procedure to be sustainably improved.

3. Audit atas Inventori: melaksanakan pemeriksaan internal untuk memastikan semua persediaan, baik yang ada di dalam gudang perusahaan dan juga persediaan yang ada dalam perjalanan benar-benar ada secara fisik pada tanggal neraca dan merupakan milik perusahaan.

SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan percaya adanya nilai yang kuat dan sebuah sistem pengendalian internal adalah kondisi yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Pengurus dijalankan dengan sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran bisnis unit Perusahaan.

Direksi mengkomunikasikan nilai dan pentingnya memiliki pengendalian internal yang kuat secara berkala melalui berbagai cara yaitu termasuk pertemuan rutin operasional dan kesempatan lain.

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan melalui penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan, distribusi, dan pelaksanaan manufaktur. Perseroan juga melaksanakan peninjauan berkala operasi masing-masing unit usaha untuk memastikan bahwa tingkat pengendalian internal yang didefinisikan oleh atas sistem yang memadai dan diterapkan secara efektif.

INFORMASI TENTANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tugas dan fungsi Akuntan Publik adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Dalam hal ini Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM Network) sebagai pihak yang melaksanakan audit untuk Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun 2016, berdasarkan Surat Penunjukan No.05406150/RHP/103/EL tertanggal 6 Juni 2016.

Audit yang dilakukan Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

3. Audit on Inventory: implementing internal audit to ensure that all inventories, be it in the warehouse of the company and inventory on the trip, are physically available on the balance sheet date and the property of the company.

INTERNAL CONTROL UNIT

Company believes the presence of strong values and internal control unit is a condition needed to ensure that strategies and policies determined by board of management are run sincerely by all business units of Company.

Directors communicate values and the importance of having strong internal control regularly through various methods including operational meeting periodically and other occasions.

Internal control unit in Company is run through the implementation of Standard Operating Procedure (SOP) to manage and control financial report, distribution, and manufacture process. Company also conducts operational regular review of each business unit to ensure the level of internal control is defined by sufficient system and implemented effectively.

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANT

The duties and functions of Public Accountant are performing the auditing based on generally accepted auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In these standards, Public Accountant is required to plan and execute the auditing in order to obtain adequate reliability that the financial statements are free of material mistakes. In this case, Public Accountant is responsible for the opinion given to the audited financial statements.

The Company has appointed Public Accountant Office of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Member of RSM Network) as the party who performs auditing of the Company's Annual Financial Statements for the year 2016, based on Letter of Assignment No.05406150/RHP/103/EL dated 6 June 2016.

The auditing performed by Public Accountant includes examination on the basis of evidence assessment that supports the amounts and disclosures in financial statements, also assessment on accounting principles used and significant estimation made by the management, as well as assessment of the overall presentation of financial statements.

Informasi KAP Perusahaan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Periode / Period of year	Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office	Akuntan Publik / Public Accountant	Biaya / Cost
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	Rp1.015.000.000,-
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	Rp725.000.000,-
2014	Aryanto Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Rudi Hartono Purba	Rp1.195.000.000,-

Information on Company Public Accountant Office during the last 3 (three) years is as follows:

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen, Jenis, dan Pengelolaan Risiko

Perseroan senantiasa melakukan proses manajemen risiko guna mengantisipasi risiko-risiko usaha yang dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dimana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan, dan membentuk serta menjalankan internal audit dengan tim yang berpengalaman dan handal. Kewajiban dan tanggung jawab internal audit meliputi monitoring, review, dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses, dan pelaksanaan kegiatan di masing-masing departemen sesuai dengan kebijakan, standar, dan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang terdapat di dalam Industri Perseroan dapat terdiri dari produk sejenis atau produk substitusi yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Produk-produk tersebut dapat memiliki harga yang lebih bersaing, teknologi yang lebih maju atau strategi pemasaran yang lebih efektif sehingga hal tersebut dapat berdampak pada menurunnya pangsa pasar Perseroan. Apabila kondisi ini terjadi, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

2. Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Fluktuasi harga bahan baku dasar tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan, termasuk perkembangan ekonomi, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, ketersediaan bahan baku, permintaan konsumen, kebijakan pemerintah dan kondisi-kondisi lainnya. Bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah resin, dimana fluktuasi harga resin sangat mempengaruhi harga bahan baku plastik yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Ketidakstabilan harga bahan baku dapat mempengaruhi harga jual produk, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

RISK MANAGEMENT

Risks Type and Management

The Company continues to conduct risk management process in order to anticipate business risks that may negatively impact the Company's business sustainability. While managing the risk, Company conduct some activities based on Good Corporate Governance in which Company has Independent Commissioner, Independent Director and Corporate Secretary and form as well as run internal audit with experienced and reliable team. The duties and responsibilities of internal audit include monitoring, reviewing, and giving recommendation for the system, process and implementation of activities in each department based on policy, standar, and operational procedure that have been implemented by Company.

In facing the Company's business risks, the Company implements the following risk management to mitigate business risk:

1. Business Competition Risk

Business competition in Company industry may consist of the emergence of similar products or product substitution, both of domestic and imported products. In addition, the emergence of such products with competitive prices, advanced technology or effective marketing strategy can decrease the Company target market. If this happens, it will affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

2. Raw Material Price Fluctuation Risk

The Company cannot control fluctuation on the basic price of raw materials, including economic development, fluctuation in foreign currency exchange rates, raw material availability, consumer demand, Government policy and other conditions. The main raw material used by the Company is resin in which its price fluctuation strongly affects the price of plastic raw materials used by the Company and Subsidiaries. Unstable raw material price can affect product selling price, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

3. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Utang bank dan pembelian bahan baku impor Perseroan sebagian besar dilakukan dalam mata uang asing, sehingga penurunan nilai tukar Rupiah akan mengakibatkan peningkatan beban Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

4. Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku

Untuk menghasilkan produk Perseroan dan Entitas Anak, dibutuhkan bahan baku berupa resin dan bahan pembantu lainnya. Perseroan memiliki permintaan pembelian (*purchase order*) dengan pemasok, namun tidak dapat dipastikan bahwa pemasok akan selalu dapat menyediakan seluruh bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Gangguan pasokan bahan baku akan mengganggu proses produksi dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak.

5. Risiko Kerusakan Mesin Produksi

Perseroan saat ini memiliki berbagai mesin yang digunakan untuk melakukan proses produksi sebagaimana dijelaskan dalam proses produksi produk *roofing*, *facade*, dan material. Proses produksi ini dilakukan melalui serangkaian proses dengan menggunakan mesin-mesin tersebut. Apabila terdapat kerusakan pada mesin-mesin tersebut maka hal ini akan mengganggu proses produksi Perseroan dan Entitas Anak, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

6. Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak

Saat produk telah selesai dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak, maka produk harus dikirim dengan menggunakan moda transportasi darat dan laut kepada distributor dan Entitas Anak. Sehingga jika terjadi kenaikan harga bahan minyak secara umum akan meningkatkan biaya transportasi dimaksud yang akan berdampak pada kenaikan biaya transportasi Perseroan dan Entitas Anak.

7. Risiko tentang Ketenagakerjaan, Pemogokan, dan Pemutusan Hubungan Kerja

Risiko ini dapat terjadi jika terdapat isu-isu ketenagakerjaan antara lain seperti gaji dan tunjangan kerja. Isu-isu tersebut penting bagi Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajibannya terhadap karyawan. Karena kelalaian tersebut dapat berdampak pada penurunan produktivitas, atau pemogokan kerja dan pada akhirnya dapat mengganggu operasional Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, apabila tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan tenaga kerja maka dapat terjadi pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan Perseroan harus membayar

3. Risk of Changes in Foreign Exchange Rate

The Company's bank debt and purchase of imported raw materials are mostly conducted in foreign currency, so the decline in Rupiah exchange rate would result an increase in the Company's expenses, which in turn can affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

4. Risk of Dependency on Raw Material Supply

To manufacture the products, the Company and Subsidiaries require raw materials of resins and other supporting materials. The Company has purchase order with suppliers, but it is not certain that the supplier will always be able to provide required raw materials. Unstable raw material supply will disrupt the production process and create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

5. Risk of Production Machine Damage

Currently, the Company has various machines used to carry out production process for the products of roofing, aluminium composite panels, packaging, and vinyl compound. The process of production is done by using those machines. Damages to those machines will interrupt the production process of Company and Subsidiaries; this can create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.

6. Risk of Rising Fuel Price

After the products have been manufactured by the Company and Subsidiaries, those products must be delivered to distributors and Subsidiaries by using land and sea transportation mode. Thus, the rise of fuel price in general will increase transportation cost, which will cause the increase in Company and Subsidiaries's transportation cost.

7. Risk of Employment, Strikes, and Employment Termination

The risk may happen when employment issues occur, such as salary and benefits. Those issues are important for Company and Subsidiaries to fulfil their duties to the employees. Negligence from the Company and Subsidiaries in fulfilling obligations toward employees may have an impact on reducing productivity or strikes, which in the end could disrupt operations of Company and Subsidiaries. In addition, when an agreement is not achieved between the Company and employees, employment termination can occur that leads the Company to pay severance in the amount

pesangon dalam jumlah yang ditetapkan oleh peraturan ketenagakerjaan, sehingga hal tersebut akan dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

8. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan berdomisi di Indonesia sehingga seluruh kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Seluruh perubahan yang terjadi pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan seperti izin yang dimiliki oleh Perseroan atau tingkat ketersediaan barang substitusi. Perubahan kebijakan Pemerintah atas barang impor yang semakin ketat juga dapat mempengaruhi kemudahan Perseroan dalam mendapatkan bahan baku. Apabila kondisi tersebut terjadi, maka hal ini dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

9. Risiko Ekonomi

Secara umum kinerja Perseroan dan Entitas Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain adalah kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi serta perubahan perpajakan yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Apabila kondisi-kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Dalam menghadapi risiko-risiko utama seperti yang dijelaskan pada Bab V mengenai Risiko Usaha, Perseroan akan terus menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko-risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan diversifikasi produk, sehingga pangsa pasar yang sudah dikuasai dapat dipertahankan. Perseroan juga akan terus menjaga kualitas dari produk-produk Perseroan serta terus mengembangkan inovasi untuk menjadi *market leader* di industri Perseroan.
2. Perseroan senantiasa berupaya untuk menyesuaikan margin penjualan produk sehingga dapat terus memberikan kinerja yang konsisten.
3. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor dalam mata uang asing sehingga perubahan nilai tukar untuk pembelian bahan baku dapat diimbangi dengan penjualan dalam mata uang asing. Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing masih dapat dikelola oleh Perseroan.
4. Perseroan selalu berupaya untuk mengatur kebutuhan bahan baku dengan perkiraan pasokan dan permintaan produk Perseroan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekurangan bahan baku untuk produksi.

determined by employment regulations. This may create negative impact to the Company and Subsidiaries' financial condition.

8. Government Policy Risk

Company is located in Indonesia, so all Company business activities are not separated from all policies issued by Company. All changes on the policies can directly or indirectly affect the Company business such as the permits owned by Company or the presence of substitute goods. Changes on government policy on import goods which becomes more strict can also affect the way Company get the basic materials easily. If that condition happens, then it can affect negatively to business activities, performance and financial condition of Company and Subsidiaries.

9. Economic Risk

In general, the performance of the Company and Subsidiaries may be affected by economic conditions in Indonesia. Economic factors that can affect the Company's performance, among others, are increase in interest rates and inflation as well as tax changes that may have an impact on purchasing power of the community. This will have an impact on business activities, financial condition, performance and business prospects of the Company and Subsidiaries.

To face main risks as explained in Chapter V on Business Risks, Company will always implement risk management to mitigate the risks faced by doing:

1. Company diversifies products, so target market that has been handled can be maintained. Company will also keep the quality of Company products as well as develop innovation to be market leader in Company industry.
2. Company always tries adjusting margin of product selling so it can keep consistent performance.
3. Company also has export selling in foreign currency so the changes of currency to buy raw materials can be balanced with the selling in foreign currency. Company thinks that the movement of Rupiah exchange rate to foreign currency can be managed by Company.
4. Company always tries to manage the needs of raw materials by considering the supply and demand of Company products, so it minimizes the lack of raw materials for production.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan atas mesin-mesin produksi sehingga proses produksi Perseroan tidak terganggu. 6. Perseroan senantiasa berupaya untuk mencari moda transportasi yang paling efisien dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. 7. Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan dan melakukan tinjauan atas gaji dan tunjangan sumber daya manusia secara berkala. 8. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dan berupaya untuk menghasilkan produk-produk yang inovatif dan bermanfaat bagi pelanggan sehingga dapat bersaing dengan produk-produk sejenis di pasar. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Company regularly maintains production machines so Company process of production will not be disturbed. 6. Company regularly tries to find the most efficient transportation modes and the most suitable for Company needs. 7. Company has fulfilled the employment regulation and reviewed salary and allowances of human resources regularly. 8. Company keeps on reviewing thoroughly the applied regulation and stipulation and keeps on manufacturing innovative and useful products for consumers so it can compete with similar product in the market. |
|---|---|

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Review on Effectivity of Risk Management System

Identification and evaluation on risks are always conducted by Company in each department. Directors along with Internal Audit Unit and Board of Commissioners review and formulate management strategy and mitigation needed. Board of Commissioners take monitoring role over implementation of risk management activity, but give full authority to management to manage risks because management knows the most detail of risks in Company business process.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN 2016

Tidak terdapat perkara atau gugatan, baik perdata maupun pidana, serta sanksi administratif yang dihadapi dan diterima Perusahaan sepanjang 2016.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY IN 2016

No important cases or lawsuit, both civil and criminal, as well as administrative sanction faced and accepted by the Company throughout 2016.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

Sepanjang 2016, Perseroan tidak memiliki sanksi administrative yang dikenakan kepada Perseroan.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION CHARGED TO THE COMPANY

Throughout 2016, there were no administrative sanction faced by the Company.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kode etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam bekerja. Isi kode etik Perusahaan sebagai berikut:

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

Company has code of conduct as the guidelines of all employees in their work. The content of the Company code of conduct is as follows:

Guna memastikan bahwa semua unit usaha dijalankan secara transparan dan dengan profesionalisme dan kejujuran yang tinggi, maka:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak diperkenankan untuk menerima hadiah/komisi dari pemasok maupun pelanggan/agen/distributor, karena hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan jual beli yang bisa merugikan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. It is not allowed to receive gift/commission from the suppliers/ agents/distributors, as it can affect the decision of sale and purchase that can cause loss to the Company. |
|---|---|

2. Sedapat mungkin menolak *entertainment* dari pemasok/pelanggan/agen/distributor dan lain sebagainya.

Pelanggaran atas hal-hal tersebut, bisa dikenakan sanksi surat peringatan atau pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan. Tim Internal Audit juga secara berkala akan memeriksa atau memonitor kewajaran transaksi-transaksi yang dilakukan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Pada 2016, Perseroan tidak mengadakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama dalam beberapa kasus meliputi:

1. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*).
2. Manipulasi data dan laporan.
3. Adanya benturan kepentingan/*conflict of interest*.
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan.

Perseroan menjamin hak-hak seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya dapat terpenuhi.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai Perusahaan yang mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia, Perseroan patuh dan tunduk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini juga membuat Perseroan secara bertahap dan konsisten melakukan penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. Reject entertainment from the suppliers/customers/agents/distributors and others to the best of the person's ability.

The violation to such matter is subject to sanction in the form of warning letter or employment termination for the employees. Internal Audit Team also periodically reviews or monitors the fairness of the transactions.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2015, the Company did not offer an employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Company has whistleblowing system that can be monitored directly by President Commissioner in some cases as follows:

1. Fraud
2. Data and report manipulation.
3. Conflict of interest
4. Misuse of corporate data

Company guarantees rights of all employee as well as the stakeholders that can be fulfilled.

THE IMPLEMENTATION OF TRANSPARENT CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

As a company that lists the shares in Indonesia Stock Exchange, Company obliges and complies with the applied regulation and laws. This compliance also leads Company to gradually and consistently implement the transparent good corporate governance which can be issued by Financial Service Authority.

**“I BELIEVE
IN HOPE.
LET’S WALK FOR
BREAST CANCER
AWARENESS.”**

CHELSEA ISLAN



**Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

“

Pelaksanaan program CSR menjadi komitmen Perseroan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal serta masyarakat luas.

The CSR programmes are the commitment of the company to act ethically and to contribute to the economic sustainability development and to improve the life quality of the local community and public.

”

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan secara umum, maupun komunitas di sekitar lokasi pabrik dan Kantor Pusat secara khusus. Selain itu, program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan juga menjadi suatu upaya dalam menciptakan keharmonisan relasi lingkungan sekitar. Pelaksanaan program CSR menjadi komitmen Perseroan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal serta masyarakat luas.

Program dan kegiatan CSR Perseroan meliputi upaya-upaya pemberdayaan masyarakat, perlindungan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang adil, serta perlindungan konsumen melalui produk yang bertanggung jawab. Perseroan senantiasa mengutamakan tercapainya keseimbangan antara kepentingan usahanya melalui program dan kegiatan tanggung jawab kemasyarakatan dan lingkungan.

Perseroan beserta Entitas anak senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan sosial sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat sekitar dengan beragam kegiatan sosial dan keagamaan. Sepanjang 2016, Perseroan menyalurkan dana CSR mencapai Rp6.551.250.000, sedangkan pada 2015 sebesar Rp3.428.000.000.

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company effort in maintaining a harmonious balance between the Company and all stakeholders in general, as well as the community around the factory site and the Head Office in particular. Furthermore, the CSR programs and activities implemented by the Company are the efforts to create a harmonious relation in the surrounding environment. The implementation of CSR programs is the Company commitment to act ethically, and contribute to sustainable economic development, along with improving the life quality of the local and wider communities.

The Company CSR programs and activities involve efforts of community empowerment, environment protection, fair manpower practice, and responsible protection for consumers through products. The Company always prioritizes the achievement of balance between its business interests and its social responsibilities and environment.

The Company with its subsidiaries are always active in conducting social activities as a form of care to the society with various social and religious activities. Throughout 2016, the Company has spent funds for CSR activities at Rp6,551,250,000 while in 2015 at Rp 3,428,000,000.



Acara Jakarta Goes Pink di Altira Business Park

LINGKUNGAN HIDUP

Dalam bidang lingkungan hidup, Perseroan menjalankan kegiatan CSR dengan kesadaran bahwa lingkungan hidup harus senantiasa dijaga dan dilestarikan guna mendukung keberlangsungan hidup orang banyak. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan berbahan baku utama dari biji plastik yang merupakan bahan yang dapat didaur ulang. Sebagai contoh dalam pembuatan salah satu produk Perseroan yaitu Aluminium Composite Panel (ACP) dengan merek Alcolite kurang lebih sebanyak 63% menggunakan bahan scrap plastik atau limbah plastik yang dikumpulkan dari pengumpul limbah plastik dimana saat ini pada tahun 2016 suplai scrap utama untuk produk ACP berasal dari daerah kapuk Jakarta Utara dan dari Kota Bandung, sehingga bahan-bahan scrap yang semestinya menjadi limbah dapat dimanfaatkan dalam proses industri dan membantu mengurangi pencemaran limbah plastik yang dapat berdampak buruk bagi lingkungan hidup.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen dalam memenuhi peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan yang diwujudkan Perseroan dalam bentuk pemenuhan seluruh persyaratan industri di bidang lingkungan, mulai dari pemenuhan persyaratan dan pembuatan dokumen upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL/UPL), pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air, sampai pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, baik untuk pabrik Cikarang di Kawasan Industrial Hyundai dan Delta Silicon maupun pabrik Karawang.

ENVIRONMENT

In the environmental field, the Company run the CRS activities with the awareness that the environment must always be protected and preserved in order to support the survival of many people. The Company's product main raw material is plastic resin which is recyclable. As an example, for the manufacturing of Aluminium Composite Panel (ACP), around 63% of the panel use plastic scrap or plastic waste that is collected from plastic waste collector, so that the scrap materials that are supposed to be a waste can be utilized in the industrial process. By doing so, the Company can contribute to reduce plastic waste that can cause pollution and adverse impact to the environment.

Moreover, the Company is committed to comply with the rules and regulations regarding environment which are fulfilled in the form of fulfillment of all industrial criteria in environment, from the fulfillment of conditions and creations of documents of efforts of environmental management and supervision (UKL/UPL), control of air pollution, control of water pollution, to management of hazardous and toxic waste, both for the Cikarang factory in the Hyundai and Delta Silicon Industrial Area and the Karawang factory.



Panti Asuhan Al-Aadiyat di Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menyadari bahwa, karyawan merupakan salah satu aset utama Perseroan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk semua posisi yang tersedia tanpa membedakan ras, gender, agama dan suku. Pada tahun 2016, para karyawan kami telah ambil bagian dalam kursus pelatihan eksternal yang berbeda untuk meningkatkan baik pengembangan diri (*soft skill*) dan/atau kemampuan (*hard skill*) dari para karyawan. Untuk segi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan pun sangat diutamakan oleh Perseroan.

Dari sisi ketenagakerjaan, Perseroan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlakuan Setara bagi Seluruh Karyawan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk

LABOR PRACTICES, HEALTH, AND WORK SAFETY

The Company realizes that the employee is one of the main assets of the Company. The Company provides equal opportunity for all available positions regardless of race, gender, religion and ethnicity. In 2016, our employees had taken part in different external training courses to improve self-development (*soft skills*) and/or abilities (*hard skills*) of employees. Health and safety of employees are highly preferred by the Company.

In view of labor practices, the Company has conducted the following:

1. Equal treatment for all employees

The Company provides the same opportunity for all people, men or women, regardless of difference of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition to join the employee

mengikuti rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

2. Penyelenggaraan Program Pelatihan

Perseroan selalu meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki karyawan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan baik melalui pelatihan *soft skill* maupun *technical skill*. Dalam pelaksanaannya, program pelatihan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

3. Jaminan Sosial, Kesehatan, dan Ketenagakerjaan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama dari tercapainya kinerja karyawan secara individu dan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya menjaga kesehatan karyawan menjadi tanggung jawab bersama. Perseroan menerapkan kebijakan untuk memberikan tunjangan gizi kepada setiap karyawannya. Selain itu, seluruh karyawan telah diikutsertakan sebagai peserta jaminan sosial kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan jaminan sosial tenaga kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di lingkungan kerja melalui kebijakan Perseroan terkait penggunaan alat keselamatan kerja. Perseroan juga telah melakukan upaya pencegahan diantaranya dengan cara melakukan identifikasi potensi bahaya, memberikan Alat Pelindung Diri (APD) kepada setiap Karyawan sesuai dengan potensi bahaya yang ada.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kegiatan CSR Perseroan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, diwujudkan melalui berbagai kegiatan. Pada tahun 2016, seperti pada tahun-tahun sebelumnya untuk aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan Perseroan tetap berkomitmen menjalankan program CSR seperti kegiatan donor darah bekerja sama dengan palang merah indonesia, donasi terhadap kegiatan sosial dan keagamaan diantaranya:

1. Perseroan mensponsori Jakarta Goes Pink yaitu sebuah kegiatan sosial yang di gagas oleh Yayasan Daya Dara Indonesia, dalam event ini diadakan berbagai kegiatan, diantaranya adalah *charity run 5K, 10K, pledge to run, dan fun walk*. Event ini diikuti sekitar 4.000 orang, dimana tujuan akhir donasi dari perseroan digunakan untuk membantu saudara-saudara kita yang sedang berjuang melawan penyakit mematikan kanker payudara.

recruitment. The appointment of future employees is based on selection results, evaluation results in probation and job orientation.

2. Trainings

The Company always improves the competence and skills of the employees by providing trainings both for soft skills and technical skills. In its implementation, these training programs have to be adjusted with the needs and development plans of the Company.

3. Social, Health, and Labor Security

Health of employees is one of the main keys of achievement of the performance of employees individually and the Company as a whole. Therefore, the effort to maintain the health of the employees is a collective responsibility. The Company applies a policy to provide nutritional allowance for each of its employees. In addition, all employees have been included as participants of Health BPJS and social labor security through Employment BPJS.

In the health and work safety field, the Company is committed to create a safe, healthy, and comfortable work environment through the Company's policy regarding the use of safety equipment. The Company has also made precaution efforts by identifying the potential hazards, providing Personal Protective Equipment (PPE) to each employee in accord to the potential hazards.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company CSR activities in social and community development are fulfilled in various actions. In 2016, like the previous years, the Company was committed to conduct the CSR program such as blood donations activity in collaboration with the Indonesia Red Cross and donations to the social and religious activities including:

1. The Company sponsored Jakarta Goes Pink which was a social activity which was initiated by Yayasan Daya Dara Indonesia. There were many activities in this event, including charity run 5K, 10K, pledge to run, and fun walk. About 4000 people participated in this event where the collected donation was used to help our sisters who were struggling to fight against the breast cancer.

2. Perseroan memberikan bantuan berupa atap Alderon RS untuk keperluan pembangunan asrama kepada Yayasan Al-Aadiyat yaitu sebuah panti asuhan yang terletak di kabupaten lombok barat, Nusa tenggara Barat.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan menjadi kunci sukses Perusahaan dalam meraih pangsa pasar yang lebih besar. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan dengan mendengarkan keinginan, masukan, dan memahami kebutuhan mereka akan kualitas hasil produksi. Strategi yang diterapkan dalam menjaga kepuasan pelanggan dilakukan dengan menyediakan akses informasi layanan pengaduan dan informasi bagi seluruh pelanggan, menyediakan produk yang berkualitas, memberikan informasi yang benar mengenai barang yang akan dijual dan memberikan harga produk yang adil dan wajar.

Perseroan memberikan garansi terhadap produk dan apabila produk Perseroan tidak memenuhi standar pemesanan, maka pelanggan mempunyai hak untuk mengklaim produk tersebut. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan entitas anak Perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk senantiasa mengadakan kegiatan edukasi berupa pelatihan kepada para pelanggan maupun aplikator, mengenai produk-produk Perseroan beserta cara mengaplikasikan produk dengan baik dalam setiap penggunaannya.

2. The Company provided Alderon RS roof for a dorm construction at Al-Aadiyat Foundation which is an orphanage located in West Lombok, West Nusa Tenggara.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company realizes that the customer satisfaction is the key to success in achieving the greater market share. Therefore, the Company builds a good relationship with the customers and the potential customers by hearing their feedback and understanding their need of good quality of products. The strategy used to maintain customer satisfaction was providing an access to feedback information for all customers, providing good quality product, providing the correct information on the products sold and providing fair and reasonable price for the products.

The Company provides warranty on its products and if the Company's products do not meet the standards of order, the customer has the right to claim the product. Besides, the Company cooperates with its subsidiary of distribution company to conduct trainings for customers and applicators regarding the Company's products and their proper use.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri, Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk. for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

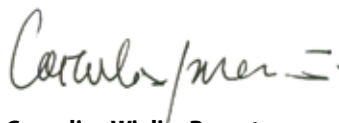
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2017

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner



Cornelius Wielim Pranata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Lindawati
Direktur
Director



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director



Janto Salim
Direktur
Director



Nga Seg min
Direktur
Director



David Herman Liasdanu
Direktur
Director



Allend Wibowo
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | Haryanto Tjiptodihardjo |
| Alamat Kantor | Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350 |
| Alamat Rumah | Jalan Pantai Kuta V/22-24 RT 004 RW 010, Kelurahan
Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | (021) 21882000 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Lindawati |
| Alamat Kantor | Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350 |
| Alamat Rumah | Jalan Sukajaya 3 No 40, RT 004 RW 005, Kelurahan
Tajur, Kecamatan Kota Bogor Timur, Kota Bogor |
| Nomor Telepon | (021) 21882000 |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director |

- | | |
|------------------|--|
| 1. Name | |
| Office address | |
| Domicile address | |
| Telephone | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office address | |
| Domicile address | |
| Telephone | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries;
- The consolidation financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 24 Maret / March, 2017



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama/President Director.

Lindawati
Direktur Keuangan/Finance Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/198.AGA/rhp.3/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Impack Pratama Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries

investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

(collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 24 Maret/ March 24, 2017

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 39	521,518,174,896	121,769,321,332	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 39			Trade Receivables
Pihak Berelasi	36	26,097,938,892	23,181,977,106	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto		160,432,854,658	128,936,275,955	Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi				Due from Related Party
Non - Usaha	36, 39	1,868,060	2,398,837	Non - Trade
Aset Keuangan				Other Current
Lancar Lainnya	39	2,441,025,229	643,857,472	Financial Assets
Persediaan - Neto	6	486,877,989,663	470,012,992,358	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	7	29,181,789,879	108,952,126,968	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	16.a	25,227,448,920	36,260,467,765	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		10,172,965,897	8,001,644,866	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,261,952,056,094	897,761,062,659	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	16.e	34,419,780,983	26,317,900,951	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 39	5,469,221,538	5,520,475,840	Other Non-Current Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	16.b	14,132,108,750	17,791,953,256	Estimated Claim for Tax Refund
Properti Investasi - Neto	9	147,124,245,814	144,288,891,500	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	10	699,965,839,974	465,913,155,005	Fixed Assets - Net
Goodwill	11	20,760,273,617	20,760,273,617	Goodwill
Biaya Dibayar di Muka Aset Tak Berwujud	12	70,396,965	207,940,634	Prepaid Expenses
		92,137,998,347	96,671,031,695	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,014,079,865,988	777,471,622,498	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,276,031,922,082	1,675,232,685,157	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	13, 39	140,397,056,459	205,592,151,445	Bank Loans
Utang Usaha	14, 39			Trade Payables
Pihak Ketiga		107,534,635,335	81,098,784,853	Third Parties
Utang Pihak Berelasi				Non Trade Payable
Non Usaha	36	--	4,133,800	Related Party
Liabilitas Keuangan Lainnya	15, 39	10,152,366,345	14,929,404,085	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	16.c	23,902,193,641	6,742,448,946	Tax Payables
Beban Akruai	17, 39	26,912,151,204	19,513,733,783	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	18	16,988,494,997	34,724,919,512	Advances Receipt
Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	20, 39	1,500,000,000	28,590,966,667	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	19, 39	7,147,111,301	4,071,487,692	Finance Lease Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		334,534,009,282	395,268,030,783	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
(Setelah dikurangi bagian yang				(net of current
jatuh tempo dalam satu tahun)				maturities)
Pinjaman Bank	20, 39	4,000,000,000	72,027,172,125	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	19, 39	19,829,027,112	26,297,132,585	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	15, 39	--	3,128,661,287	Other Financial Liabilities
Medium Term Notes	21, 39	100,000,000,000	--	Medium Term Notes
Utang Obligasi	22, 39	493,907,129,558	--	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	34	98,116,573,059	81,631,733,426	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		715,852,729,729	183,084,699,423	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,050,386,739,011	578,352,730,206	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Atributable to Owner of the
 Kepada Pemilik Entitas Induk				 Parent Entity
Modal Saham -Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
2016 : Rp10 per saham				2016 : Rp 10 per share
2015 : Rp100 per saham				2015 : Rp 100 per share
Modal Dasar				Authorized Capital
2016 : 17.000.000.000 saham				2016 : 17,000,000,000 Shares
2015 : 1.700.000.000 saham				2015 : 1,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-Up Capital
2016 : 4.833.500.000 saham				2016 : 4,833,500,000 shares
2015 : 483.350.000 saham	23	48,335,000,000	48,335,000,000	2015 : 483,350,000 shares
Tambahan Modal Disetor	24	168,919,315,136	168,919,315,136	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan				Difference in Value Transactions
Kepentingan Non Pengendali	26	52,846,189,067	43,675,171,379	with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9,667,000,000	9,667,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		699,209,022,170	610,048,869,527	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		(169,046,695)	1,363,759,427	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Atributable to Owner of the
Kepada Pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	25	978,807,479,678	882,009,115,469	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,225,645,183,071	1,096,879,954,951	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,276,031,922,082	1,675,232,685,157	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENJUALAN NETO	28	1,135,296,191,546	1,147,838,378,766	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(729,267,950,819)	(777,015,505,608)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		406,028,240,727	370,822,873,158	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	33	15,522,289,855	14,651,710,063	Other Income
Beban Usaha	30	(192,616,874,901)	(158,088,969,047)	Operating Expenses
Beban Lainnya	33	(10,130,729,385)	(23,091,206,831)	Other Expenses
		(187,225,314,431)	(166,528,465,815)	
LABA USAHA		218,802,926,296	204,294,407,343	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	31	(45,072,396,716)	(42,539,158,732)	Financial Expenses
Pajak Penghasilan Final	32	(8,934,362,348)	(14,550,382,275)	Final Income Tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		164,796,167,232	147,204,866,336	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.d	(38,973,036,457)	(17,445,790,361)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		125,823,130,775	129,759,075,975	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	34	(5,039,168,000)	(9,654,222,000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		1,196,036,750	2,125,745,000	Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		(3,843,131,250)	(7,528,477,000)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		(1,532,806,122)	1,340,858,265	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(5,375,937,372)	(6,187,618,735)	Other Comprehensive Income For The Year After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		120,447,193,403	123,571,457,240	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas Induk		102,543,504,632	76,796,547,551	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		23,279,626,143	52,962,528,424	Non-Controlling Interest
		125,823,130,775	129,759,075,975	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas Induk		97,294,346,521	71,178,303,604	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		23,152,846,882	52,393,153,636	Non-Controlling Interest
		120,447,193,403	123,571,457,240	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	35	21.22	15.89	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents				Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Selisih Nilai Dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Tahan Ditemukan Penggunaan yang Apropriated	Belum Ditemukan Penggunaan yang Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 31 Desember 2014	48.335.000.000	168.919.315.136	43.675.171.379	--	549.878.424.188	22.901.162	810.830.811.865	162.507.685.846	973.338.487.711
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(40.000.000)	(40.000.000)
Penyesuaian	--	--	--	--	(9.667.000.000)	--	--	10.000.000	10.000.000
Dana Cadangan	--	--	--	9.667.000.000	69.837.445.339	1.340.858.265	71.178.303.604	52.393.153.636	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	610.048.869.527	1.363.759.427	882.009.115.469	214.870.839.482	1.086.879.954.951
Saldo Per 31 Desember 2015	48.335.000.000	168.919.315.136	43.675.171.379	9.667.000.000	610.048.869.527	1.363.759.427	882.009.115.469	214.870.839.482	1.086.879.954.951
Setoran Modal Pada Entitas Anak	--	--	9.171.017.688	--	--	--	9.171.017.688	8.829.017.029	18.000.034.717
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	98.827.152.643	(1.532.806.122)	97.294.346.521	23.152.846.882	120.447.193.403
Dividen	--	--	--	--	(9.667.000.000)	--	(9.667.000.000)	--	(9.667.000.000)
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(30.000.000)	(30.000.000)
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	--	15.000.000	15.000.000
Saldo Per 31 Desember 2016	48.335.000.000	168.919.315.136	52.846.189.067	9.667.000.000	699.209.022.170	(168.046.695)	978.807.479.676	246.837.703.393	1.225.645.183.071
									Balance as of December 31, 2016

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) Retained earnings include actuarial gain or loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan		1,083,482,197,364	1,093,587,233,755	Receipt from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok		(629,227,535,313)	(694,809,100,386)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan		(138,622,208,053)	(116,447,419,027)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(92,539,239,678)	(85,393,332,466)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(39,267,826,741)	(61,857,375,616)	Payment for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak		16,307,192,700	1,551,860,614	Receipt from Tax Restitution
Pendapatan Lain-Lain		9,597,335,268	23,390,254,997	Others Income
Pembayaran Beban Keuangan		(45,072,396,716)	(42,539,158,732)	Payment for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		164,657,518,831	117,482,963,139	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap		(190,842,163,488)	(96,244,142,414)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Tak Berwujud		--	(27,590,400,000)	Acquisition of Intangible Assets
Pembelian Properti Investasi		(4,769,300,918)	(106,963,722,120)	Acquisition of Investment Properties
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(17,485,725,701)	(68,248,521,655)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap		6,137,114,954	30,600,245,453	Receipt from Sales Fixed Assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(206,960,075,153)	(268,446,540,736)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor Pada Entitas Anak		18,015,034,717	10,000,000	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan Pinjaman Bank		1,017,480,997,107	1,182,628,477,544	Receipts from Bank Borrowing
Pembayaran Pinjaman Bank		(1,177,794,230,885)	(1,299,642,593,481)	Payments for Bank Borrowing
Pembayaran atas Utang Pembiayaan		(4,416,981,908)	(3,856,648,509)	Payments for Lease Payable
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Pihak Berelasi		(3,603,023)	57,585,914	Receipts from Related Parties
Pembayaran Dividen		(9,697,000,000)	(40,000,000)	Dividend Payments
Penerimaan dari Surat Hutang		100,000,000,000	--	Receipt from Notes Payable
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi		500,000,000,000	--	Receipt from Issuance of Bonds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		443,584,216,008	(120,843,178,532)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		401,281,659,686	(271,806,756,129)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS		(1,532,806,122)	1,340,858,265	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	121,769,321,332	392,235,219,196	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	521,518,174,896	121,769,321,332	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEARS

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 41.

Additional information of non cash activities is presented in Note 41.

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta Notaris No. 166 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Berdasarkan akta notaris No.231 tanggal 18 Desember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notaris di Jakarta, mengenai perubahan 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No AHU-10374.40.21.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan akta notaris No. 81 dari Notaris Dr, Ir, Yohanes Wilion, SE, SH, MM, tanggal 27 Mei 2016 mengenai pemecahan nilai saham Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomer AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa.

1.a. Establishment of the Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. By Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5 / 179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

The Company's articles of association have been amended several times by Notarial Deed No. 166 which was made in front of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the company of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

Based on notarial deed No. 231 dated December 18, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notary in Jakarta, regarding changes to 4 article 2 of the Articles of the Company. The notification for this change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights letter No. AHU-10374.40.21.2014 dated December 29, 2014.

The Company's Articles were last modified by notarial deed No. 81 of Notary Dr, Ir, Yohanes Wilion, SE, SH, MM, dated May 27, 2016 the Company's stock split. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016.

The Company started its commercial operations in 1982. Purpose and objectives of the Company is engaged strive in the field of Industry, Trade and Services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tahun 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") yang telah disetujui dalam keputusan No. 460/I/PMDN/1994 tanggal 12 Juli 1994.

In 1994, the Company obtained a Domestic Investment ("DI") of the Investment Coordinating Board ("BKPM") which has been approved in the decision No. 460/I/PMDN/1994 dated July 12, 1994.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

The Company's legal address is in Jl Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

The ultimate shareholder of the Company is PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No 80 tanggal 27 Mei 2016 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0069323.AH.01.11.Tahun 2016, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 6 Juni 2016, anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 80 dated May 27, 2016 which received by the Ministry of Law and Human Rights in letter No. AHU-0069323.AH.01.11.2016 about the company's receipt of notification of data changes dated June 6, 2016, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Handojo Tjiptodihardjo
Cornelius Wielim Pranata
Christian Minaloka Moniaga

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Allend Wibowo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Cornelius Wielim Pranata
Priscella Pipie Widjaja
Rusdy Sugiharta

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No 166 tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-27133.40.22.2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 29 Agustus 2014, anggota Dewan

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 166 dated August 26, 2014 which received the Ministry of Law and Human Rights decision letter No. AHU-27133.40.22.2014 about the company's receipt of notification of data changes dated August 29, 2014, members of the Board of Commissioners, Board of Directors

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015
adalah sebagai berikut:

*and Audit Committee as of December 31, 2015
were as follows:*

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Handojo Tjiptodihardjo
Cornelius Wielim Pranata

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Paulus Allend Wibowo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Cornelius Wielim Pranata
Priscella Pipie Widjaja
Rusdy Sugiharta

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing -
masing 1.421 dan 1.342 karyawan (tidak
diaudit).

*As December 31, 2016 and 2015 the number of
employees of the Company are 1,421 and 1,342
employees (unaudited), respectively.*

**1.c. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas
Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-
514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran
Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000
saham biasa atas nama dengan nilai nominal
Rp100 per saham dengan harga penawaran
sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar
modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa
Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember
2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
seluruh saham Perusahaan sejumlah
4.833.500.000 saham 483.350.000 saham telah
tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. The Company's Initial Public Offering

*On December 8, 2014, the Company obtained
the approval from the Financial Services
Authority (OJK) through Letter No. S-
514/D.04/2014 to perform the Initial Public
Offering of 150,050,000 common shares with
par value of Rp100 per share at the offering
price of Rp3,800 per share through capital
market and the shares have been listed on the
Indonesia Stock Exchange on December 17,
2014.*

*On December 31, 2016 and 2015, the
Company's shares amounting 4,833,500,000
shares and 483,350,000 shares are listed in
Indonesian Stock Exchange.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 %
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99.90	99.90	149,335,354,788	113,973,005,829
PT Sinar Grahama Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50.95	50.95	536,468,946,906	569,024,791,905
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99.90	99.90	297,096,801,545	240,888,812,294
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99.90	99.90	131,369,571,930	129,462,988,903
PT Alsnyte Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99.00	99.00	8,928,269,590	7,048,616,234
Impack Vietnam Co., Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100.00	100.00	45,141,176,635	51,799,828,932
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99.90	99.90	8,108,624,503	8,688,604,247
Impack International Ltd. (II)	Singapore	Trademark, Investment, and Distribution	2015	100.00	100.00	84,989,949,785	89,819,927,494
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99.90	99.90	43,076,396,894	14,793,152,362
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Pengadaan Konstruksi Teknik/ Engineering Procurement Construction (EPC)	Belum Beroperasi	99.90	--	10,000,000,000	--

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

UPC located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the UPC.

PT Sinar Grahama Lestari ("SGL"):

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Berdasarkan keputusan pemegang saham SGL pada tanggal 19 Desember 2013 menyatakan bahwa SGL mengubah klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, yang sebesar 2.000 saham seri B menjadi 2.000 saham seri A. Konversi saham dari saham seri B ke saham seri A dengan harga Rp 105.911.839 dicatat sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan melalui Akta Notaris No 132 tanggal 24 Februari 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH,

PT Sinar Grahama Lestari ("SGL"):

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

Based on the decision of the shareholders of SGL on December 19, 2013 stating that SGL changed the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, which amounted to 2,000 shares of series B to 2,000 shares of Series A. Conversion of shares of series B shares to series A shares at a price of Rp105,911,839 was recorded as additional paid in capital. This decision was stated through Notarial Deed No. 132 dated February 24, 2014

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 tanggal 13 Mei 2014 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham SGL pada 26 Juni 2014 dinyatakan bahwa terjadi perubahan klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, dimana sejumlah 740.235 saham seri B menjadi 740.235 saham seri A. Perubahan saham seri B ke saham seri A dilakukan dengan mencatat setoran tambahan dari PT Sarana Makmur Perkasa sebesar Rp39.199.824.947 sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan dengan akta notaris No. 610 tanggal 30 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari kementerian hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 tanggal 23 Juli 2014. Tuan Haryanto Tjiptodihardjo yang merupakan komisaris SGL memiliki saham SGL sebanyak 2.500 saham atau sebesar Rp2.500.000 atau setara 0,05% kepemilikan.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 339.906 saham seri B yang dimilikinya menjadi 339.906 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp18.000.034.717. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2016, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp9.171.017.688 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Mulford Indonesia ("MI"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham

of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta who have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 dated May 13, 2014 regarding receipt of notification of changes to the articles of association.

Based on the decision the shareholders of SGL on June 26, 2014 stated that a change in the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, where the number of 740,235 shares of B series shares is amended to 740,235 shares of A series shares. Changes in shares of series B shares to series A shares is done by recording an additional deposit of PT Sarana Makmur Perkasa amounting to Rp39,199,824,947 as additional paid in capital. This decision covered by notarial deed No. 610 dated June 30, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta which have obtained a letter from the Ministry of Jusctice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 dated July 23, 2014. Mr. Haryanto Tjiptodihardjo who is commissioner of SGL owns 2,500 shares or equivalent to Rp2,500,000 in SGL or 0.05% of ownership.

The Company has 2,497,500 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has a 50.95% ownership of SGL.

On January 27, 2016, PT Sarana Makmur Perkasa change the classification of 339,906 shares of series B held into 339,906 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp18,000,034,717. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2016, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp9,171,017,688 in the consolidated statement of changes in equity.

PT Mulford Indonesia ("MI"):

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte Ltd amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No AHU.20572 .AH.01.02 TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-15923 TH 2012 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.20572. AH.01.02 TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD"):

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company's data.

The Company has an 14,985,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has a 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI"):

Based on the Share Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte Ltd for Rp 9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in notarial deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHUAH. 01.10-15923 TH 2012 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership on AI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV"):

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan sertifikat investasi pertama diubah tertanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI"):

MSI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014. Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 5 Agustus 2014 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui surat keputusan No. AHU-06944.40.20.2014 tanggal 25 Agustus 2014, Perusahaan menyetorkan 4.995.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MSI.

Impack International Pte. Ltd ("II"):

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5,999,998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV"):

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the first investment certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has a 100% ownership of the IV.

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI"):

MSI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014. Based on Notarial Deed No. 82 dated August 5, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-06944.40.20.2014 dated August 25, 2014, the Company submits 4,995,000 shares at a price of Rp1,000 per share equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the MSI.

Impack International Pte. Ltd ("II"):

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte, Ltd in Singapore with total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the capital issued by SGD5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU 0013819.AH.01.01.TAHUN2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Ferry Sanjaya, SH, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Ferry Sanjaya, SH, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0045784.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership in SPI.

The Company and subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Summary of Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Amandemen

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standard

- *PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
- *ISAK No. 30: "Levies"*

Amendments

- *PSAK No. 4 (Amendment 2015): "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entity: Exception to Consolidation*
- *PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *PSAK No. 19 (Amendment 2015): "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions*
- *PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Exception to Consolidation*
- *PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation*
- *PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity: Exception to Consolidation*

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",

PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenankan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:

- Pada biaya perolehan
- Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
- Menggunakan metode ekuitas

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Adjustments

- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015): "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015): "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Adjustment 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk"

The following are the impact of the changes to accounting standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Company and subsidiary:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"

PSAK 4 (Amendment 2015) allows the recognition and measurement of investments in subsidiaries, associates and joint ventures:

- At acquisition cost
- In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
- Using equity method

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that when a parent entity ceases to be an investment entity, the date of such change is treated as the default acquisition date and the fair value of the subsidiary at the default acquisition date represents the transferred innate reward.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that dividends from a subsidiary, associate or joint venture entity accounted using the equity method are recognized as deduction against the carrying amount of the investment.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi",

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak diisyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 5 (Improvement 2015) "Operating Segment"

PSAK 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirement made by management when applying the criteria of operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosure"

PSAK 7 (Improvement 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PSAK 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

The Group adopted this PSAK and had completed the requirement regarding the related parties information.

- PSAK 16 (Amendment 2015) "Property and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

PSAK 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:

- Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"

PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dan pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang diisyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode, ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 16 (Improvement 2015) "Property and Equipment"

PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:

- *The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or*
- *Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.*

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits - Defined Benefit Plan: Employee Contributions"

PSAK 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contribution are determined based on year of services. If the contribution depend on the year of services, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Exception to Consolidation"

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas Induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi terkait.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

PSAK 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:

- *The Subsidiary is an investment entity and*
- *Main activities of the subsidiary are providing services related to the investment entity's investment activities.*

PSAK 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment related service to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation and disclose of tax amnesty assets and liabilities and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group adopted this PSAK and had completed the requirement regarding the related information.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, videlicet the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicet substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain.
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan,

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau.
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional IV dan II, entitas anak masing-masing adalah Dong Vietnam Dolar Singapura. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas IV dan II pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

- the sponsoring employers are also a related party.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or.*
 - vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. An entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of IV and II, a subsidiaries, are Dong Vietnam and Dolar Singapura, respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of IV and II at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016	2015
GBP 1	16,507.51	20,451.11
EURO 1	14,161.55	15,069.68
CHF 1	13,177.76	13,951.30
USD 1	13,436.00	13,795.00
AUD 1	9,724.31	10,064.16
SGD 1	9,298.92	9,751.19
VND 1	0.60	0.63

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive

komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi

- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of

pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of

konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Umur/ Years	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Merk Dagang 4,5% garis lurus
Hak Kekayaan Intelektual 5,625% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Trademark 4.5% straight line
Trademark 5.625% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.o. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Grup sebagai lesee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.*

If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2.p. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan real estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Sale of real estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. a sale is consummated;
 2. the selling price is collectible;
 3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2. harga jual akan tertagih
 3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.
- Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.
- Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.
2. *the selling price is collectible;*
 3. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
 4. *the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
 5. *only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*
- (iii) *Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*
1. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
 2. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
 3. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang

2.r. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period.. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination

bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*

- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss

yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.w. Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.w. Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.y. Biaya Emisi Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

2.z. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.x. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.y. Bond Issuance Costs

Issued bonds are Companied in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost, so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

2.z. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- The date of SKPP*
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP*
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgments

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 10.

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 34.

cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 34.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp
Kas / Cash on Hand		
Rupiah	297,070,885	259,074,015
Mata Uang Asing / Foreign Currency		
US Dollar	441,171,060	452,958,825
Vietnam Dong	53,553,650	5,228,635
Singapore Dollar	3,603,332	4,490,423
Total Kas / Total Cash on Hand	795,398,927	721,751,898
Bank		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	46,324,541,977	25,558,533,077
PT Bank Central Asia Tbk	38,486,197,826	17,387,853,213
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21,435,857,752	2,691,031,540
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,015,533,680	11,897,315,606
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	7,844,415,686	2,091,019,996
PT Bank Permata Tbk	826,214,261	594,066,975
PT Bank Panin Tbk	217,023,623	36,499,515
PT Bank Victoria International Tbk	1,000,000	--
PT Bank Nationalnobu Tbk	928,506	--
Mata Uang Asing / Foreign Currency		
USD		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	7,990,750,629	15,135,722,914
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,031,966,977	2,130,679,273
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3,830,070,997	6,254,349,924
PT Bank Central Asia Tbk	1,754,821,410	1,278,909,067
PT Bank UOB Indonesia	155,513,235	100,473,399
VND		
Vietcombank	478,668,715	142,096,898
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	370,093,835	311,805,734

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016	2015
	Rp	Rp
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation	125,582,380	826,992,573
EURO		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	802,198,277	2,552,757,980
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,737,553	--
PT Bank Central Asia Tbk	7,207,238	8,392,757
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	5,870,387	41,214,218
AUD		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	4,581,025	7,854,775
Total Bank	145,722,775,969	89,047,569,434
Deposito / Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	180,000,000,000	--
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	110,000,000,000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50,000,000,000	32,000,000,000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	35,000,000,000	--
Total Deposito / Total Time Deposit	375,000,000,000	32,000,000,000
Total Kas dan Setara Kas /		
Total Cash and Cash Equivalents	521,518,174,896	121,769,321,332

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time deposits as follows:

	2016	2015
Rupiah		
Tingkat Suku Bunga / Interest Rate	7.50% - 9.75%	9.00% - 9.75%
Jangka Waktu / Time Period	1 - 6 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

Nisbah nasabah dan jangka waktu deposito berjangka syariah adalah sebagai berikut:

Customer share and time period of sharia time deposits are as follows:

	2016	2015
Nisbah Nasabah/ Customer Sharia Ratio		
Rupiah	66	--
Jangka Waktu/ Period		
Rupiah	6 Bulan/ Months	--

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no cash and bank balance in banks with related parties.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Parties (Note 36)	26,097,938,892	23,181,977,106
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Jankamadi Griyasarana	14,212,280,450	5,907,663,036
PT Surya Graha Dekoratama	13,376,611,448	8,542,074,510
CV Harapan Baru	6,829,425,871	1,985,275,506
PT Inovasi Alco Panel	6,340,545,639	2,150,592,793
PT Dwimitra Griya Sentani	5,540,723,479	2,887,102,096
PD Senang Setuju Jaya	5,139,311,859	6,644,830,651
PT Win Mandiri Makmur	4,960,747,000	2,618,085,118
CV Duta Karya Baru	4,937,734,362	6,693,709,012
Alsynite NZ	3,607,475,707	4,344,376,580
PT Dewa Batoro Narodo	3,259,437,047	--
PT Sinarsurya Lintas Benua	2,884,079,771	--
CV Mitra Graha Putera	2,604,854,005	6,276,829,057
Jayatama Selaras	2,086,942,000	1,212,200,000
Universal Packaging, Ltd	1,579,111,546	1,094,448,850
Multi Mandiri Plasindo	1,439,900,000	925,375,000
San Miguel Yamamura Corporation	1,279,682,261	--
Kemasindo Indah Triutama	1,165,175,000	918,390,000
PT Cakra Kencana Indah	1,050,269,159	176,269,499
Natamas Plast	819,813,500	1,013,746,250
Teknonindo Henida Jaya	257,649,975	1,288,248,500
PT Procter & Gamble Home Product Indonesia	--	2,620,200,000
Trio Warna Gempita	--	1,852,440,260
Lain - Lain (Di bawah Rp 1.000.000.000) / Others (below Rp 1,000,000,000)	81,847,228,909	74,905,534,389
Sub Total	165,218,998,988	134,057,391,107
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Less : Allowance for Impairment of Losses of Receivables	(4,786,144,330)	(5,121,115,152)
Total	160,432,854,658	128,936,275,955
	186,530,793,550	152,118,253,061

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Overdue	109,804,413,702	98,977,278,909
Jatuh Tempo / Overdue		
1 - 30 hari / days	62,253,891,172	39,684,634,819
31 - 60 hari / days	12,158,345,607	10,649,309,145
61 - 90 hari / days	2,775,422,605	1,693,822,007
Lebih dari 90 hari / more than 90 days	4,324,864,794	6,234,323,333
Sub Total	191,316,937,880	157,239,368,213

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(4,786,144,330)	(5,121,115,152)
Total	186,530,793,550	152,118,253,061

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	161,175,159,723	143,904,093,762
US Dollar	29,681,601,771	13,335,274,451
Vietnam Dong	460,176,386	--
Sub Total	191,316,937,880	157,239,368,213
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(4,786,144,330)	(5,121,115,152)
Total	186,530,793,550	152,118,253,061

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	5,121,115,152	2,089,815,523
Penambahan Tahun Berjalan / <i>Additional For the Year</i>	1,042,638,149	3,031,299,629
Pemulihan / <i>Recovery</i>	(1,377,608,971)	--
Saldo Akhir / Ending Balance	4,786,144,330	5,121,115,152

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment losses is determined collectively based on aging of receivables and historical payments from customers.

Pemulihan serta penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery and elimination of allowance for Impairment Losses resulted from payments on customers receivables Previously Provided allowance.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 20).

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 20).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset Real Estat	280,745,719,112	299,664,585,531	Real Estate Assets
Barang Jadi	136,495,679,496	104,016,331,349	Finished Goods
Bahan Baku dan Bahan Tidak Langsung	77,075,483,149	71,406,390,458	Raw Material and Indirect Material
Suku Cadang	3,177,159,072	2,811,143,751	Sparepart
Barang Setengah Jadi	491,730,743	225,548,064	Work in Process
Persediaan Lainnya	--	85,554,149	Other Inventories
Sub Jumlah	497,985,771,572	478,209,553,302	Sub Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(11,107,781,909)	(8,196,560,944)	Less : Allowance for Impairment Losses on Inventories
Total - Bersih	486,877,989,663	470,012,992,358	Total - Net

Aset real estat terdiri dari:

Real Estate Assets consist of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Tanah	4,852,417,140	4,888,018,671	Land
Bangunan	275,893,301,972	--	Building
Bangunan Dalam Penyelesaian	--	294,776,566,860	Building in Construction in Progress
Jumlah	280,745,719,112	299,664,585,531	Total

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, tanah dan bangunan masih dalam proses pembangunan untuk proyek Altira Bisnis terdiri dari Altira Office Tower dan Altira Office Park.

Real estate assets are land and building located at Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta. As of the date of issuance of the financial statements of the Company, the land and the building is still in the process of development for the project Altira Business which consists of Altira Office Tower and Office Park.

Pada 31 Desember 2016, pelaksanaan pekerjaan proyek Altira Bisnis terdiri dari Altira Office Tower dan Altira Office Park telah selesai dan sudah diserahkan.

On December 31, 2016, the implementation of the project work consists of Altira Altira Business Office Tower and Altira Office Park has been completed and has been handed over.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat adalah sebesar Rp9.455.211.990 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015. Seluruhnya berasal dari pinjaman Bank Mandiri yang telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2014. (Catatan 29).

Total accumulated borrowing costs capitalized for real estate assets amounted to Rp9,445,211,990 as of December 31, 2016 and 2015. The total amount derived from bank loan was fully repaid on June 25, 2014 (Note 29).

Jumlah persediaan real estat yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp45.251.302.637 dan Rp103.111.236.701 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 29).

The amount of real estate inventory is charged to cost of sales amounted to Rp45,251,302,637 and Rp103,111,236,701 and for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 29).

Total nilai kontrak pembangunan aset real estat pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp718.496.057.212.

The total value of the development contract of real estate assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp718,496,057,212, respectively.

Jumlah aset real estat terhadap total nilai kontrak pembangunan pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar 94,96 % dan 90,44%.

Total real estate assets to the total value of construction contracts at December 31, 2016 and 2015 is at 94.96% and 90.44%.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Per 31 Desember 2016 dan 2015, proyek pembangunan Altira Business telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total pertanggungan sebesar Rp820.000.000.000.

As of December 31, 2016 and 2015, Altira Business development projects are insured to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total coverage of Rp820,000,000,000.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movemens of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	8,196,560,944	5,126,220,993	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	2,911,220,965	3,730,303,965	Additional For The Current Year
Pemulihan	--	(659,964,014)	Recovery
Saldo Akhir	11,107,781,909	8,196,560,944	Ending Balance

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan penjualan persediaan yang sebelumnya dicadangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Recovery for impairment losses due to the sale of previously reserved inventory. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (All Risk) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan suatu paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai pertanggungan sebesar Rp237.532.037.521 per 31 Desember 2016, dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp191.480.005.864 per 31 Desember 2015.

Inventories of the Group are insured against fire and other risks (All Risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by Asuransi Multi Artha Guna with sum insured amounted to Rp237,532,037,521 as of December 31, 2016 and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with sum insured amounted to Rp191,480,005,864 as of December 31, 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 20).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 20).

7. Uang Muka Pembelian

7. Advances Payment

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Partisi dan Instalasi Bangunan	14,792,151,753	6,943,035,152	Building Instalation and Partition
Mesin dan Peralatan	6,993,974,134	1,667,667,855	Machineries and Equipment
Bahan Baku	2,184,228,364	935,818,512	Raw Materials
Kendaraan	1,176,797,500	3,143,562,790	Vehicles
Tanah	--	94,112,500,000	Land
Lain-lain (Di bawah Rp1.000.000.000)	4,034,638,128	2,149,542,659	Others (Below Rp1,000,000,000)
Total	29,181,789,879	108,952,126,968	Total

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian tanah terutama terdiri dari uang muka pembelian tanah berstatus Hak Guna Bangunan di Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, untuk perluasan dan pengembangan pabrik seluas 6 (enam) hektar milik Perusahaan senilai Rp44.700.000.000 dan seluas 4 (empat) hektar milik UPC, entitas anak, senilai Rp49.412.500.000. Pelunasan pembayaran tanah tersebut akan dilakukan secara bertahap sampai dengan tahun 2016.

Advances for purchase of land as of December 31, 2015, mainly consists of advance payments for purchase of land with "Hak Guna Bangunan" status in Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, for the factory expansion and development of 6 (six) hectares that belong to the Company amounting to Rp44,700,000,000 and 4 (four) hectares belong to UPC, a subsidiary, amounted to Rp49,412,500,000. The payment of the land will be in carried out gradually until 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan sudah melunasi pembelian tanah sebesar Rp78.000.000.000 dan telah mencatatnya sebagai aset tetap-tanah (Catatan 10).

As of December 31, 2016, the Company has paid the purchase of land for Rp78,000,000,000 and have recorded it as a fixed-land assets (Note 10).

Sampai dengan 31 Desember 2016, UPC sudah melunasi pembelian tanah sebesar Rp52.000.000.000 dan telah mencatatnya sebagai aset tetap-tanah (Catatan 10).

As of December 31, 2016, UPC has paid the purchase of land for Rp52,000,000,000 and have recorded it as a fixed-land assets (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka bangunan terdiri dari biaya renovasi bangunan Altira milik Perusahaan sebesar Rp14.792.151.753.

On December 31, 2016, advance the building consists of the cost of building renovations Altira the Company amounting to Rp14,792,151,753.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka bangunan terdiri dari biaya renovasi bangunan Altira milik Perusahaan sebesar Rp6.943.035.152.

On December 31, 2015, advance the building consists of the cost of building renovations Altira of the Company amounting to Rp6,943,035,152.

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015
	Rp	Rp
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya /		
<i>Restricted Time Deposit Bank Balance</i>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,400,000,000	1,400,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,070,000,000	1,170,000,000
Sub Total	3,970,000,000	4,070,000,000
Uang Jaminan / <i>Security Deposit</i>	1,499,221,538	1,450,475,840
Total	5,469,221,538	5,520,475,840

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit Altira projek milik SGL, entitas anak.

Time deposits placed at PT Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL, a subsidiary.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI, entitas anak (Catatan 13).

Time deposits placed at the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd represent the collateral for the loan obtained by MI, a subsidiary (Note 13).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari distributor kepada MI, entitas anak.

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the distributor to MI, a subsidiary.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
Suku Bunga / <i>Intetters Rate</i>	4,98% - 9,75%	5,25% - 9,75%
Jangka Waktu / <i>Time Period</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	3 - 12 Bulan/ <i>Months</i>

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represents deposits on rent building and electricity.

9. Properti Investasi

9. Invesment Property

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2016				
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah	105,609,959,500	4,769,300,918	110,379,260,418	Land
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	38,678,932,000	--	38,678,932,000	Certificate of Strata Title
Sub Total	144,288,891,500	4,769,300,918	149,058,192,418	Sub Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	--	1,933,946,604	1,933,946,604	Certificate of Strata Title
Sub Total	--	1,933,946,604	1,933,946,604	Sub Total
Nilai Buku	144,288,891,500		147,124,245,814	Book Value
2015				
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah	--	105,609,959,500	105,609,959,500	Land
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	--	38,678,932,000	38,678,932,000	Certificate of Strata Title
Sub Total	--	144,288,891,500	144,288,891,500	Sub Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	--	--	--	Certificate of Strata Title
Sub Total	--	--	--	Sub Total
Nilai Buku	--		144,288,891,500	Book Value

SGL membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

SGL bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate number 4790 Broking/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL.

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta that belongs to SGL.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

2016							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	39,864,443,358	218,686,000,000	--	--	258,550,443,358		Land
Bangunan	180,888,582,904	18,797,194,125	--	--	199,486,342,645		Building
Infrastruktur	387,625,670	350,725,212	--	--	738,350,882		Infrastructure
Instalasi	24,003,372,300	995,423,111	--	--	24,969,532,485		Installation
Prasarana	13,194,322,471	207,915,000	--	--	13,402,237,471		Facilities
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	289,200,960,751	16,349,454,450	387,024,650	14,696,000	302,475,006,945		Technical Equipment
Kendaraan	58,610,480,396	7,244,160,521	6,247,903,092	2,880,530,594	62,403,914,770		Vehicles
Peralatan Kantor	15,575,126,267	9,599,651,414	297,326,985	(36,400,774)	24,837,460,248		Office Equipment
Peralatan Pabrik	8,594,986,237	2,464,538,164	--	21,704,774	11,081,229,175		Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	2,680,669,780	21,775,000	--	--	2,702,444,780		Workshop Equipment
Sub Total	633,000,570,134	274,716,836,997	6,932,254,727	2,880,530,594	900,646,962,759		Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	30,568,491,000	--	--	--	30,568,491,000		Technical Equipment
Kendaraan	3,537,292,912	1,024,500,044	--	(2,880,530,594)	1,681,262,362		Vehicles
Sub Total	34,105,783,912	1,024,500,044	--	(2,880,530,594)	32,249,753,362		Sub Total
Aset Tetap							Fixed Assets
Dalam Pembangunan	4,170,557,244	13,381,389,281	--	--	17,551,946,525		Under Construction
Total Biaya Perolehan	671,276,911,290	289,122,726,322	6,932,254,727	--	950,448,662,646		Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	31,284,734,861	10,462,048,910	--	--	41,707,164,619		Building
Infrastruktur	97,573,461	19,381,284	--	--	116,954,745		Infrastructure
Instalasi	7,696,226,045	1,406,591,922	--	--	9,089,999,030		Installation
Prasarana	3,841,426,231	798,905,893	--	--	4,640,332,124		Facilities
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	107,655,009,511	22,033,434,212	339,170,697	483,327,512	129,329,240,940		Technical Equipment
Kendaraan	37,328,805,653	8,941,765,624	4,703,254,628	1,472,798,600	42,994,052,322		Vehicles
Peralatan Kantor	9,320,397,763	2,882,568,939	194,379,318	98,587,373	12,103,308,856		Office Equipment
Peralatan Pabrik	6,324,992,854	1,794,166,645	196,051,762	(113,139,815)	7,809,967,922		Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	174,126,534	1,899,996	--	1,946,671	177,973,201		Workshop Equipment
Sub Total	203,723,292,913	48,340,763,425	5,432,856,405	1,943,520,341	247,968,993,759		Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	--	2,037,899,400	--	228,814,656	2,266,714,056		Technical Equipment
Kendaraan	1,640,463,372	778,986,482	--	(2,172,334,997)	247,114,857		Vehicles
Sub Total	1,640,463,372	2,816,885,882	--	(1,943,520,341)	2,513,828,913		Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	205,363,756,285	51,157,649,307	5,432,856,405	--	250,482,822,672		Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	465,913,155,005				699,965,839,974		Net Book Value

2015							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	39,864,443,358	--	--	--	39,864,443,358		Land
Bangunan	119,434,256,583	61,354,825,987	--	116,500,334	180,888,582,904		Building
Infrastruktur	224,165,670	146,460,000	--	17,000,000	387,625,670		Infrastructure
Instalasi	23,009,340,482	962,267,600	--	31,764,218	24,003,372,300		Installation
Prasarana	13,030,322,471	164,000,000	--	--	13,194,322,471		Facilities
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	287,756,941,319	40,098,162,055	39,654,208,916	(1,517,938,148)	289,200,960,751		Technical Equipment
Kendaraan	51,918,449,360	2,884,339,662	956,441,289	4,673,654,243	58,610,480,396		Vehicles
Peralatan Kantor	12,419,198,466	3,505,650,697	353,619,402	3,896,506	15,575,126,267		Office Equipment
Peralatan Pabrik	5,744,909,045	2,175,761,706	--	674,315,486	8,594,986,237		Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	2,049,179,729	631,490,051	--	--	2,680,669,780		Workshop Equipment
Sub Total	555,451,206,483	111,922,957,758	40,964,269,607	3,830,031,581	633,000,570,134		Sub Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2015							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	3,895,425,582	30,000,000,000	--	(3,326,934,582)	--	30,568,491,000	Technical Equipment
Kendaraan	7,705,139,383	656,762,318	150,954,546	(4,673,654,243)	--	3,537,292,912	Vehicles
Sub Total	11,600,564,965	30,656,762,318	150,954,546	(8,000,588,825)	--	34,105,783,912	Sub Total
Aset Tetap							Fixed Assets
Dalam Pembangunan							Under Construction
Total Biaya Perolehan	--	--	--	4,170,557,244	--	4,170,557,244	Total Acquisition Cost
	567,051,771,448	142,579,720,076	41,115,224,153	--	2,760,643,919	671,276,911,290	
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	23,515,372,396	7,746,422,046	--	--	22,940,419	31,284,734,861	Building
Infrastruktur	83,728,337	13,845,124	--	--	--	97,573,461	Infrastructure
Instalasi	6,118,318,762	1,570,209,648	--	--	7,697,635	7,696,226,045	Installation
Prasarana	2,977,428,220	863,998,011	--	--	--	3,841,426,231	Facilities
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	93,324,526,896	22,515,347,413	8,907,007,214	379,887,896	342,254,520	107,655,009,511	Technical Equipment
Kendaraan	27,445,016,551	8,443,271,653	735,203,786	2,142,180,250	33,540,985	37,328,805,653	Vehicles
Peralatan Kantor	7,647,041,878	1,925,447,728	278,607,175	1,334,588	25,180,744	9,320,397,763	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5,281,582,642	1,043,410,212	--	--	--	6,324,992,854	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	174,126,534	--	--	--	--	174,126,534	Workshop Equipment
Sub Total	166,567,142,216	44,121,951,835	9,920,818,175	2,523,402,734	431,614,303	203,723,292,913	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							Machines and
Peralatan Teknik	671,152,532	1,970,497,929	118,247,727	(2,523,402,734)	--	--	Technical Equipment
Kendaraan	1,640,463,372	--	--	--	--	1,640,463,372	Vehicles
Sub Total	2,311,615,904	1,970,497,929	118,247,727	(2,523,402,734)	--	1,640,463,372	Sub Total
Total Akumulasi Depresiasi	168,878,758,120	46,092,449,764	10,039,065,902	--	431,614,303	205,363,756,285	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	398,173,013,328					465,913,155,005	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 9) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets and investment property (Note 9) are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 29)	29,017,187,462	27,209,045,268	Indirect Expenses (Notes 29)
Beban Umum dan			General & Administrative
Administrasi (Catatan 30)	13,045,707,007	7,430,872,344	Expenses (Notes 30)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	7,083,569,374	7,805,435,789	Cost of Revenue (Notes 29)
Beban Penjualan (Catatan 30)	3,945,132,068	3,647,096,363	Selling Expenses (Notes 30)
Total	53,091,595,911	46,092,449,764	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended december 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Harga Jual	6,137,114,954	30,600,245,453	Selling Price
Nilai Buku	1,499,398,322	31,076,158,251	Net Book Value
Laba (Rugi)	4,637,716,632	(475,912,798)	Gain (Loss)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar masing-masing Rp468.316.727.500 dan Rp471.836.625.375.

The fixed assets of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp468,316,727,500 and Rp471,836,625,375, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C. 4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan tanah pabrik UPC yang berlokasi di Karawang, tanah MI yang berlokasi di Cirebon.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C 4 plots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang UP factory located in Karawang, MI Land located in Cirebon.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 20).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 20).

11. Goodwill

11. Goodwill

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consists of:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Rp	Amortisasi Goodwill/ Goodwill/ Amortization Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Mulford Indonesia	26,847,250,200	9,982,119,883	16,865,130,317	632,442,388	16,232,687,929
PT Alsynite Indonesia	9,000,000,000	4,472,414,312	4,527,585,688	--	4,527,585,688
Total	35,847,250,200	14,454,534,195	21,392,716,005	632,442,388	20,760,273,617

Pada tahun 2016 dan 2015, berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai goodwill yang material. Sehingga, Manajemen tidak menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai goodwill.

For years 2016 and 2015, based on the review of Management, there were no events or changes that may indicate a material impairment of goodwill. Thus, Management did not provide allowance for impairment losses on goodwill.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

	2016					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	83,992,615,307	--	--	(3,872,471,475)	80,120,143,832	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	12,983,103,888	--	--	(254,311,873)	12,728,792,015	Intellectual Property Rights
Sub Total	96,975,719,195	--	--	(4,126,783,348)	92,848,935,847	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	23,437,500	31,250,000	--	--	54,687,500	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	281,250,000	375,000,000	--	--	656,250,000	Intellectual Property Rights
Sub Total	304,687,500	406,250,000	--	--	710,937,500	Sub Total
Nilai Buku	96,671,031,695				92,137,998,347	Book Value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2015					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	61,830,712,453	20,090,400,000	--	2,071,502,854	83,992,615,307	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	5,298,063,006	7,500,000,000	--	185,040,882	12,983,103,888	Intellectual Property Rights
Sub Total	67,128,775,459	27,590,400,000	--	2,256,543,736	96,975,719,195	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	--	23,437,500	--	--	23,437,500	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	--	281,250,000	--	--	281,250,000	Intellectual Property Rights
Sub Total	--	304,687,500	--	--	304,687,500	Sub Total
Nilai Buku	67,128,775,459				96,671,031,695	Book Value

Pada tahun 2014, II membeli merk dagang Twinlite, Solarlite dan Solartuff dari Pluspoint Investments Ltd dengan harga Rp56.532.660.000 (AUD6,000,000) dan merk dagang dari Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH dan Bayer Material Science AG dengan harga Rp5.298.052.453 (AUD500,000).

In 2014, II purchased trademarks Twinlite, Solarlite and Solartuff from Pluspoint Investments Ltd amounting to Rp56,532,660,000 (AUD6,000,000) and trademarks from Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH and Bayer Material Science AG amounting to Rp5,298,052,453 (AUD500,000).

Pada tahun 2014, II juga membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Bayer Material Science Pty. Ltd dan Bayer Intellectual Property GmbH seharga Rp5.298.063.006 (AUD500,001).

In 2014, II also purchased a customer list and computer domain from Bayer Material Science Pty. Ltd. and Bayer Intellectual Property GmbH amounting to Rp5,298,063,006 (AUD500,001).

Pada tahun 2015, II, entitas anak membeli merk dagang Alderon dari Global Materials Incorporated dengan harga Rp19.590.400.000.

In 2015, II, a subsidiary purchased a trademarks Alderon from Global Materials Incorporated amounting to Rp19,590,400,000.

Pada tahun 2015, API, entitas anak membeli merk dagang trillion, diamond star, dan paradise dari Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp500.000.000.

In 2015, API purchased a trademarks trillion, diamond star, and paradise from Mr Lunk Jayanata amounting to Rp500,000,000.

Pada tahun 2015, API, entitas anak membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari PT Jayaco Alderon Persada, PT Aderon Indonesia, dan Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp7.500.000.000.

In 2015, API purchased a customer list and computer domain from PT Jayaco Alderon Persada, PT Aderon Indonesia, and Mr Lunk Jayanata amounting to Rp7,500,000,000.

Masa manfaat merk dagang milik II, entitas anak dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful lives of trademarks belong to II are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

13. Utang Bank

13. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>
Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Bank Overdraft / Short Term Loan and Overdraft		
Perusahaan / The Company		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	--	30,000,000,000
	--	30,000,000,000
<u>USD</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	--	38,286,747,810
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,186,393,727
	--	39,473,141,537
Sub Total Perusahaan / Sub Total The Company	--	69,473,141,537
Entitas Anak / Subsidiaries		
<u>Rupiah</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	123,351,204,091	78,518,717,160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	34,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	9,830,195,306	15,106,017,390
	133,181,399,397	127,624,734,550
<u>USD</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	7,215,657,062	8,494,275,358
Sub Total Entitas Anak / Sub Total Subsidiaries	140,397,056,459	136,119,009,908
Total Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Bank Overdraft / Total Short Term Loan and Overdraft	140,397,056,459	205,592,151,445

**Perusahaan
Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd (HSBC)**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/110174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dan perubahannya yang terakhir No. JAK/160228/U/160212 tanggal 25 Februari 2016. Perusahaan memperbaharui perjanjian kreditnya sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Cerukan dengan nilai maksimum sebesar Rp10.000.000.000
Suku Bunga : 2,5% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik – suku bunga

**The Company
Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd (HSBC)**

Based on the Corporate Facility Agreement No. JAK/110174/U/110121 dated March 11, 2011 and its last amendment No. JAK/160228/U/160212 dated February 25, 2016. The Company renewed its credit agreement as follows:

Type of Facility : Overdraft with a maximum limit Rp10,000,000,000.
Interest Rate : 2,5% p.a below the best lending rate – floating rate.

Saldo untuk fasilitas overdraft pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar nihil.

Balance for overdraft facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to nil.

Jenis Fasilitas : Pembiayaan dengan nilai maksimum sebesar USD10.000.000.
Suku Bunga : 3% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik (suku bunga mengambang) untuk IDR dan 6,3% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik (suku bunga mengambang) untuk USD.
Periode : 120 hari

*Type of Facility : Supplier financing with a maximum value of USD10,000,000.
Interest Rate : 3% p.a below the best lending rate (floating rate) for IDR and 6.3% p.a below the best lending rate (floating rate) for USD
Period : 120 days*

Saldo untuk fasilitas pembiayaan supplier – USD pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp38.286.747.810.

Balance for supplier financing facility - USD as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp38,286,747,810, respectively.

Jenis Fasilitas : Fasilitas Treasury dengan nilai maksimum sebesar USD 250,000.
Periode : 120 hari

*Type of Facility : Treasury Facilities with a maximum value of USD 250,000.
Period : 120 days*

Saldo untuk fasilitas treasury pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar nihil

Balance to treasury facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotik atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp 105.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas mesin secara fidusia sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas persediaan dan/atau piutang sebesar Rp45.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

Collateral for the loan facilities are:

- *Mortgages on land and factory building located in Delta Silicon, Cikarang, Bekasi amounting to Rp105,000,000,000 (Note 10);*
- *The transfer of ownership of the machine fiduciary for Rp15,000,000,000 (Note 10);*
- *The transfer of ownership of the inventories and/or receivables amounting to Rp45,000,000,000 (Note 5 and 6).*

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA/CPLTD minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Financial Covenant for the above loan facilities are:

- *Current Ratio minimum of 1 time;*
- *EBITDA/CPLTD minimum of 1 time; and*
- *Payable to equity ratio maximum of 1.75 time.*

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

The Company has complied with the financial covenant required on the credit agreement.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan;

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank for:

- *Declare or make a payment of dividends or share capital or property to shareholders and/or directors of the Company;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada Perjanjian ini, (b) pinjaman yang terkait dengan kegiatan operasional umum seperti sewa guna usaha dan pinjaman atas mobil senilai kurang dari USD 500,000 per tahun dan (c) hutang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari;
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit melebihi USD1,000,000 setiap tahun kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk (a) kredit berdasarkan perjanjian ini dan (b) kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
- Mengubah susunan pemegang saham yang ada saat ini.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp211.626.779.378 dan Rp403.310.105.539.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak HSBC melalui surat No. 130/CMB-MME/V/2016 tanggal 19 Mei 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak HSBC melalui surat persetujuan tanggal 29 September 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Pinjaman Non Kas No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 tanggal 18 Oktober 2013 dan perubahannya yang terakhir tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan pinjaman non kas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Non Cash Loan (NCL)

Plafon : USD3.000.000
Jenis Kredit : Revolving

- Create, assume or permit the existence of a security interest in any immovable assets, pledge, mortgage right atau any security interest over the property, assets or revenues of the Company, either currently or will be acquired in the future;
- Create, organize or allow/approve a debt or liability of any kind (including lease obligations or warranties) except for (a) debts arising under this Agreement, (b) loans related to general operations such as leases and loans on cars worth less than USD 500,000 per year, and (c) in trade payables that arise in daily business practices;
- Provide a loan or credit that exceeds USD1,000,000 each year to any other company or person except for (a) the credit under this agreement and (b) loans independently and straightforward in everyday business practices; or
- Change current the composition of the shareholder.

Payment made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp211,626,779,378 and Rp403,310,105,539, respectively.

The Company has received approval from the HSBC letter No. 130/CMB-MME/V/2016 dated May 19, 2016 to issue medium term notes amounting Rp100,000,000,000.

The Company has received approval from HSBC through approval letter dated September 29, 2014 on the revocation of restrictions on the distribution of dividends.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Working Capital Loan Agreement and Non-Cash Loan No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 dated October 18, 2013 and its latest amendment dated October 16, 2015, the Company obtained working capital credit facility and non-cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Type of Facility : Non Cash Loan (NCL)

Plafond : USD3,000,000
Type of Credit : Revolving

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Tujuan : Penerbitan LC/SKBDN (*Sight/Usance*) untuk pembelian bahan baku. Penerbitan Bank Garansi/SBLC untuk jaminan pembayaran pembelian bahan baku Global Line Plafond NCLBank Garansi/SBLC (maksimum sebesar USD1,000,000) dapat digunakan oleh Perusahaan dan PT Kreasi Dasatama, entitas anak.

Periode : 12 bulan
Deposit : 5% dari LC/SKBDN

Jenis Fasilitas : Trust Receipt (TR) Sub Limit Non Cash Loan (NCL)

Plafon : USD2.000.000
Jenis Kredit : *Advised, uncommitted, dan revolving*
Jangka Waktu : 12 bulan
Per Transaksi

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Piutang usaha dan persediaan yang terikat secara fidusia, yang memiliki nilai agunan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang (Hak Guna Bangunan no. 1983/Sukaresmi terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai agunan sebesar Rp59.969.700.000) (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi coverage penjaminan agunan yang dijamin di PT Bank Mandiri (Persero)Tbk;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur; dan

Purpose : Issuance LC/SKBDN (*Sight/Usance*) for purchase of raw materials Issuance of Bank Guarantee/SBLC to cover payment of the purchase of raw materials Global Line Plafond NCLBank Guarantee/SBLC (with maximum amount of USD1,000,000) can be used by the Company and PT Kreasi Dasatama, a subsidiary.

Period : 12 montshs
Deposit : 5% from LC/SKBDN

Jenis Fasilitas : Trust Receipt (TR) Sub Limit Non Cash Loan (NCL)

Plafond : USD2,000,000
Type of Credit : *Advised, Uncommitted and Revolving*
Period Per : 12 months
transaction

Collateral for the loan facility are:

- *Trade receivables and inventories are bound by fiduciary, which has collateral value of Rp18,000,000,000 (Notes 5 and 6); and*
- *Land and buildings located on Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Hyundai Industrial Estate, Cikarang (Land Right no. 1983/Sukaresmi registered in under the name of the Company with collateral value of Rp59,969,700,000) (Note 10).*

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank on:

- *Making changes to the Articles of Association which changes the structure of ownership of shares of the Company by PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo for <51%;*
- *Transferring the collateral, unless stock merchandise;*
- *Making changes to the coverage portion of the collateral which are pledged to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk;*
- *Diverting/delivering to the other party, partially or fully rights and obligations associated with the debtor's credit facility; and*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Membuat kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, supplier, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundangundangan yang berlaku.

- *Making policies which will interfere with the operation of the Company and/or the debtor's payment obligation to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, supplier, and/or other third parties and/or violation to prevailing law and regulations.*

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut:

Other than the above, the Company have to make a written notification on the following:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi utang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant; dan
- Mengambil bagian dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant.

- *Making changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares also filed a copy of the Articles of Association in which the changes is made;*
- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction while still maintain the fulfillment of financial covenant;*
- *Binds itself as a guarantor of debt or pledge assets of the debtor to another parties;*
- *Paying debts of the debtor to the owners/shareholders while still maintain the fulfillment of financial covenant; and*
- *Taking dividend of the Company while still maintain the fulfillment of financial covenant.*

Saldo untuk Fasilitas Pinjaman Non Kas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.186.393.727 (USD86,001.72).

Balance of Non-Cash Loan Facility on December 31, 2015 amounted to Rp1,186,393,727 (USD86,001.72).

Pembayaran yang dilakukan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.087.190.947 dan Rp33.035.373.794.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,087,190,947 and Rp33,035,373,794, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No. 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, yang telah diperpanjang pada tanggal 9 Oktober 2015 sampai dengan 10 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Plafon	:	Rp20.000.000.000
Jenis Kredit	:	Overdraft
Tujuan	:	Modal Kerja
Periode	:	12 bulan
Bunga	:	11,75% p.a.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Facility Agreement of the Company No. 428-0175-2012-003 dated October 24, 2014, which was extended on October 9, 2015 until October 10, 2016, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Plafond	:	Rp20,000,000,000
Type of Credit	:	Overdraft
Purpose	:	Working Capital
Period	:	12 months
Interest	:	11.75% p.a.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:
Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 M², terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10) dan piutang usaha sebesar Rp20.000.000.000.

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation* dan *Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp14.000.000.000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *installment loan* 3 tidak melebihi Rp30.000.000.000.

Financial covenants fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation* dan *Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;

Collaterals for the loan facility are:

Land as described in SHGB No. 2704/Cicau, located in West Java Bekasi, Centre Cikarang District, Cicau village, known locally as Silicon Delta Region II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Block F 17-1, Bekasi, covering an area of 31,450 sqm, registered under the name of the Company located in North Jakarta (Note 10) and account receivable amounted to Rp20,000,000,000.

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* of at least one time;
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax / Interest* Minimum of 2 times;
- *Current Ratio* of at least one time; and
- *Debt to Equity Ratio* of at least 1 time.

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank on:

- *Binding its self as guarantor in any form and name and/or pledge assets of the Company to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business;*
- *If the company is incorporated:*
 - i. *Consolidate, merger, acquisition, dissolution /liquidation;*
 - ii. *Change the status of the institution.*

Payment for the years ended December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to nil and Rp14,000,000,000, respectively.

The balance of the credit facility as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to nil and nil, respectively.

Based on agreement dated December 28, 2015, the Company obtained some facilities from BCA with the following details:

- *Installment loan facility 3 not more than Rp30,000,000,000.*

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* of at least one time;
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax / Interest* Minimum of 2 times;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Saldo Fasilitas *installment loan* ketiga per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar nihil, dan Rp30.000.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan nihil.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 29/IP-LEGAL/IV/2016 tanggal 29 April 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

Entitas-entitas Anak

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Lokal (LK) dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan Perubahan Perjanjian terakhir No 428-0711-2007- 010 tanggal 12 Agustus 2015, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit lokal sebesar Rp15.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016, dan tambahan fasilitas kredit sebagai berikut: fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016 dan fasilitas kredit investasi sebesar Rp7.500.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 10);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- *Current Ratio* of at least one time; and
- *Debt to Equity Ratio* of at least 1 time.

The balance third installment loan facilities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp30,000,000,000.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp30,000,000,000 and Nil, respectively.

The Company has received approval from the BCA through letter No. 29/IP-LEGAL/IV/2016 dated April 29, 2016 to issue medium term notes amounting to Rp100,000,000,000.

Subsidiaries

PT Unipack Plasindo (UPC)

On November 15, 2007, UPC obtained Local Credit (LK) facility from PT Bank Central Asia Tbk. Based on the latest amendment on Agreement No. 428-0711-2007- 010 dated August 12, 2015, UPC obtained renewal of local credit loan facility amounting amounting to Rp15,000,000,000 with an interest rate of 11,75% per annum which ended on August 12, 2016, and additional credit loan facility as follows: time loan revolving facility amounting to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 11,5% per annum that ended August 12, 2016 and investment credit facility amounting to Rp7,500,000,000 with an interest rate of 11.5% per annum which ended on August 12, 2016.

Loan facility collaterals are:

- Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 10);
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 6); and
- Trade receivables amounting to Rp13,750,000,000 (Note 5).

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the Bank on:

- Additional debt from others bank/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Saldo fasilitas Kredit Lokal masing-masing sebesar Rp9.830.195.306 dan Rp15.106.017.390 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp231.117.689.271 dan Rp240.685.141.839.

Saldo fasilitas *time loan revolving* adalah sebesar masing-masing nihil pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

UPC telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 1421/BLS/2014 tanggal 12 Mei 2014 untuk pembagian dividen sebesar Rp 5.000.000.000 yang diambil dari laba bersih UPC untuk tahun buku 2013.

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/160229/U/160212 tanggal 25 Februari 2016, MI telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/141172/U/141118 tanggal 8 Desember 2014.

Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan pemasok dengan nilai maksimum Sebesar Rp140.000.000.000, 90 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 8);
2. Tanah dan Bangunan pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Delta Silicon, Cikarang dengan nilai sebesar Rp95.000.000.000 (Catatan 10);
3. Jaminan MI dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp150.000.000.000; dan
4. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp140.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

The balance of Local Credit as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp9,830,195,306 and Rp15,106,017,390, respectively.

Payments of bank loan for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp231,117,689,271 and Rp240,685,141,839, respectively.

The balance of time loan revolving as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, respectively.

UPC has received approval from BCA by through letter No. 1421/BLS/ 2014 dated May 12, 2014 to distribute dividend amounting to Rp5,000,000,000 which taken from the net profit for the year 2013 of UPC.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on the Corporate Banking Facility Agreement No. JAK/160229/U/160212 dated February 25, 2016, MI amended its Facility Agreement Corporate Banking No. JAK/141172/U/141118 dated December 8, 2014.

Based on this amendment, the Company obtained corporate facilities from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, 90 days;*
2. *Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and*
3. *Guarantee Facility with a maximum limit of USD1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.*

Collateral:

1. *Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 8);*
2. *Land and Building of the factories owned by the Company located in Delta Silicon, Cikarang with a value of Rp95,000,000,000 (Note 10);*
3. *Guarantee on MI of the Company amounting to Rp150,000,000,000; and*
4. *Accounts receivable and inventory bound as a fiduciary, with a combined value of Rp140,000,000,000 (Notes 5 and 6).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Saldo dari fasilitas pembiayaan suplier pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp123.351.204.091 dan Rp78.518.717.160, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 14,8% dan 12,10% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai tanggal 31 Agustus 2016.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp543.042.280.234 dan Rp568.613.385.106.

Pembatasan:

Berdasarkan perjanjian, MI terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

1. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau;
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.

MI setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas yang diberikan oleh Bank.

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp123,351,204,091 and Rp78,518,717,160, respectively, interest rate of 14.8% and 12.10% per annum, respectively. This loan has been extended several times, most recently until the date of August 31, 2016.

Bank loan payments for the years ended December 31, 2016 and 2015 are amounted to Rp543,042,280,234 and Rp568,613,385,106, respectively.

Covenants:

Based on the agreement, MI is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank to:

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;*
2. *Create, incur or allow/approve loans or any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment for the amount up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade payable incurred in the ordinary course of business; or*
3. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

MI must provide advance notice to the bank to declare or make dividend payments or distribute capital or wealth to shareholders and/ or directors of the Company.

MI agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the Bank's facilities provided by the bank.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, IV mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD600,000. Pinjaman ini akan jatuh tempo setelah 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 6,62% - 9,05,% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (Catatan 10). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar USD600,000 dan Mesin IV sebesar USD600,000 per 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp7.215.657.062 dan Rp8.494.275.358.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp16.191.363.068 dan Rp4.866.820.676.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. RCO.JTH/575/PK/KMK/2009 tanggal 17 Februari 2015, KD mendapatkan tambahan dan perpanjangan fasilitas Pinjaman Modal Kerja (KMK) dan Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pinjaman Modal Kerja (KMK):

Plafon	: Rp34.000.000.000
Jenis Kredit	: Revolving
Periode	: 12 bulan
Bunga	: 11,00% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi	: 0,50% p.a

Jaminan kredit :

- a) Bukan Asset Tetap, berupa :
 - Piutang usaha KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp21.000.000.000 (Catatan 5);
 - Persediaan KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp13.100.000.000 (Catatan 6);
 - Sehingga secara keseluruhan pengikatan fidusia piutang usaha dan persediaan KD adalah sebesar Rp34.100.000.000 (Catatan 5 dan 6).

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Under the bank loan agreement with Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, IV obtain working capital loans amounting to USD600,000. This loan will mature after 120 days and bears interest at 6.62% - 9.05,% per year. The collaterals of the loan includes machinery and equipment IV (Note 10). Other collateral for this loan is a guarantee of the Company amounting to USD600,000 and Engineering IV of USD600,000 as of December 31, 2016 and 2015.

The balance of the credit facility as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp7,215,657,062 and Rp8,494,275,358, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp16,191,363,068 and Rp4,866,820,676, respectively.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on the Facility Agreement No. RCO.JTH/575/PK/KMK/2009 dated February 17, 2015, KD obtained additional and extension facilities of Working Capital Loans (WCL) and Treasury Line from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following conditions:

1. Working Capital Loan (WCL):

Plafond	: Rp34,000,000,000
Type of Credit	: Revolving
Period	: 12 months
Interest	: 11.00% p.a (floating rate)
Provision	: 0.50% p.a

Loan collaterals are:

- a) Non Fixed Assets, such as:
 - Trade receivables of KD bound by fiduciary amounting to Rp21,000,000,000 (Note 5);
 - Inventories of KD bound by fiduciary amounting to Rp13,100,000,000 (Note 6);
 - Thus the overall bound by fiduciary on trade receivables and inventories of KD amounted to Rp34,100,000,000 (Notes 5 and 6).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

b) Aset Tetap, berupa :

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 1983/Sukaresmi a.n PT Impack Pratama Industri Tbk (pemegang saham utama) di Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, yang telah diikat HT VII dengan total pengikatan sebesar Rp59.969.700.000 (Catatan 10).

2. *Treasury Line Facility:*

Plafon : USD300.000
Jenis Kredit : *Uncommitted and Advised*
Periode : 12 bulan

Fasilitas *Treasury Line* belum digunakan oleh KD.

KD tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar KD termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan KD kepada pihak lain;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; dan
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.

Saldo pinjaman bank jangka pendek yang masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman modal kerja adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp34.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b) *Fixed Asset, such as :*

- *Land and factory buildings with SHGB No. 1983/Sukaresmi on behalf of PT Impack Pratama Industri Tbk (main shareholder) in Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec South Cikarang, Kab. Bekasi, West Java, which has been tied with HT VII for total amounting to Rp59,969,700,000 (Note 10).*

2. *Treasury Line Facility:*

*Plafond : USD300,000
Type of Credit : Uncommitted and Advised
Period : 12 months*

Treasury Line Facility has not been used by KD.

KD is not allowed to do the following without the written approval from Bank Mandiri:

- *Making changes to the Articles of Association of KD including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares;*
- *Distribute the dividend;*
- *Transfer of goods warranty, except for inventories of merchandise;*
- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction;*
- *Acting as a guarantor of debt or pledge assets of KD to other parties,*
- *Divert / deliver to the other parties, in part or in full on the rights and obligations arising in connection with the Company's credit facility;*
- *Pay off debts of the Company to the owners / shareholders; and*
- *Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.*

The balance of short-term bank loans that are accrued over the working capital loan facility amounted to nil and Rp34,000,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015
	Rp	Rp
Covestro (Hong Kong) Limited	50,321,474,566	26,843,034,339
Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE	13,904,026,265	4,897,293,975
Bintang Mitra Semesta	8,460,650,000	10,117,857,200
Superplast Co. Ltd	7,980,984,000	2,146,433,025
AKR Corporation	3,243,735,000	665,830,000
Intertech Agencies Limited	3,085,402,732	1,662,573,400
Lautan Luas	2,609,530,000	404,360,000
PT Trikemindo Kimia	2,059,665,300	943,904,500
PT Sentosa Kimia	1,496,836,000	1,582,735,000
Brite Polymer	1,432,730,380	--
PT Shin Won Hi-Tech	1,129,990,400	723,900,100
PT Clariant Indonesia	1,066,686,665	1,254,909,095
Dali Industry Jaya	751,068,487	2,028,604,654
PT Plasticolors Eka Perkasa	579,766,510	1,486,779,019
PT Mitsui Indonesia	447,597,100	3,748,024,265
PT Indalex	--	3,550,547,533
PT Nusa Konstruksi Engineering	--	3,231,543,347
PT Sabic Plastic	--	2,516,208,000
Lainnya (Di bawah Rp1.000.000.000) / Others (Below Rp1,000,000,000)	8,964,491,930	13,294,247,401
Total	107,534,635,335	81,098,784,853

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	77,622,794,132	55,914,142,891
Jatuh Tempo / Overdue		
1 - 30 hari / days	18,434,582,581	20,996,488,067
31 - 60 hari / days	8,276,204,522	3,729,310,070
61 - 90 hari / days	3,197,968,600	290,914,625
Lebih dari 90 hari / more than 90 days	3,085,500	167,929,200
Total	107,534,635,335	81,098,784,853

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
USD	70,459,442,059	10,517,638,528
Rupiah	31,195,451,165	70,310,436,519
VND	5,879,742,111	270,709,806
Total	107,534,635,335	81,098,784,853

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan.

Trade Payables of the Group are carried out without collaterals.

15. Liabilitas Keuangan Lainnya

15. Other Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp
Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion		
Fadeka Swiss SA	5,702,833,994	11,277,449,934
Zhejiang Jinhai Plastic	400,392,800	478,573,065
U-Lim International Trade Co., Ltd.	--	2,427,920,000
Lain-Lain	4,049,139,551	745,461,086
Total	10,152,366,345	14,929,404,085
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion		
Fadeka Swiss SA	--	3,128,661,287
Total	--	3,128,661,287

U-Lim International Trade Co. Ltd

Merupakan utang pembelian mesin tipe ACP Model UL-FR-1600L oleh Perusahaan. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan USD176,000 (Rp2.427.920.000)

U-Lim International Trade Co. Ltd

Represents payable for the purchase of ACP-type machine Model UL-FR-1600L by the Company. The balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, and USD176,000 (Rp2,427,920,000), respectively.

Fadeka Swiss SA

Merupakan utang IV, entitas anak, kepada Fadeka Swiss SA atas pembelian mesin Omipa Plastic Extruder model 150. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar EUR 399,125 (Rp5.702.833.994) dan EUR955,967 (Rp14.406.111.221).

Fadeka Swiss SA

Represent payable of IV, a subsidiary, to Fadeka Swiss SA for purchase of machinery Omipa Plastic Extruder models 150. The Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to EUR 399,125 (Rp5,702,833,994) and EUR955,967 (Rp14,406,111,221), respectively.

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
PPN Masukan	16,174,879,804	--	Input VAT
Pajak Penghasilan Pasal 28A	510,105,124	11,169,483,927	Income Tax Article 28A
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN Masukan	6,015,318,853	17,635,633,564	Input VAT
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	497,438,040	1,462,175,888	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	40,762,495	232,093	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 28A	1,988,944,604	5,992,942,293	Income Tax Article 2A
Sub Total	8,542,463,992	25,090,983,838	Sub Total
Total	25,227,448,920	36,260,467,765	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A		
Tahun 2015	11,169,483,927	--
Tahun 2014	--	13,267,216,087
Sub Total	11,169,483,927	13,267,216,087
Entitas Anak		
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A		
Tahun 2015	263,068,099	--
Tahun 2014	--	2,649,067,213
Tahun 2009	76,402,520	76,402,520
Tahun 2008	--	635,270,180
Taksiran Tagihan Pajak - PPN		
Tahun 2015	2,623,154,204	--
Tahun 2014	--	1,163,997,256
Sub Total	2,962,624,823	4,524,737,169
Total	14,132,108,750	17,791,953,256

b. Estimated Claim for Tax Refund

The Company
Estimated Tax Refund - PPh 28A
Year 2015
Year 2014
Sub Total
Subsidiaries
Estimated Tax Refund - PPh 28A
Year 2015
Year 2014
Year 2009
Year 2008
Estimated Tax Refund - VAT
Year 2015
Year 2014
Sub Total
Total

Perusahaan

Pada tanggal 21 April 2016, berdasarkan surat SKPLB No. 00099/406/14/504/16, Perusahaan menerima tagihan lebih bayar tahun 2014 sebesar Rp13.190.240.838. Selisih sebesar Rp76.975.249 dibebankan pada tahun berjalan pada laba rugi.

The Company

On April 21, 2016, by letter SKPLB No. 00099/406/14/504/16, the Company received overpayment of bills in 2014 amounted Rp13,190,240,838. The difference amounting Rp76,975,249 charged to the current year in profit or loss.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tahun 2013, KD menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 atas pajak penghasilan 23 tahun 2011 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp1.912.736.367.

PT Kreasi Dasatama (KD)

In 2013, KD received tax assessment overpayment letter (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 on Income Tax 23 of 2011 dated June 18, 2013 amounting to Rp1,912,736,367.

Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak dibayar oleh Kantor Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80080/046-2013 pada tanggal 11 Juli 2013 sebesar Rp 1.907.071.327 dan sisanya akan dibayar untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2011 dengan surat No. 00110/11/46/13 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp5.665.040.

Based on the mentioned SKPLB, the overpayment of tax paid by Tax Office through Excess of Tax Payment Order Letter (SPMKP) No. 80080 / 046-2013 dated July 11, 2013 amounting to Rp 1,907,071,327 and the remaining will be paid through Tax Assessment Underpayment letters (SKPKB) differences on Article 23 of income tax in 2011 on No. 00110/11/46/13 dated June 18, 2013 amounting to Rp5,665,040.

Pada tanggal 22 April 2015, KD menerima pembayaran atas SKPLB tersebut melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00025/406/13/046/15 sebesar Rp1.195.728.000.

On 22 April 2015, KD received payment for SKPLB through Tax Assessment Overpayment Letter (SKPLB) No. 00025/406/13/046/15 amounting to Rp1,195,728,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 5 April 2016, KD menerima pembayaran atas SKPLB tersebut melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00024/406/14/046/16 atas pajak penghasilan pasal 28A tahun 2014 sebesar Rp533.758.050, sisa sebesar Rp1.351.035.750 dicatat sebagai beban lain-lain- denda pajak

On April 5, 2016 KD receive payments for SKPLB through Tax Assessment Overpayment Letter (SKPLB) No. 00024/406/14/046/16 for income tax article 28A of the year 2014 amounting to Rp533,758,050, the remainder recorded as expenses amounted Rp1,351,035,750 in other expense- tax penalties.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 5 Februari 2015, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2012 No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 sebesar Rp367.382.610 melalui surat perintah membayar kelebihan pajak No. 80036-431-0036-2015 tanggal 28 Januari 2015 yang diterima sebesar Rp356.582.614.

PT Unipack Plasindo (UPC)

On February 5, 2015, UPC received payment for Tax Assesment Overpayment Letter on Value Added Tax for the year 2012 No. 00032/407/12/433/14 dated December 29, 2014 by letter orders to pay the excess tax payment No. 80036-431-0036-2015 dated January 28, 2015 received amounting to Rp356,582,614.

Pada tanggal 5 Februari 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. 00038/406/08/431/10 untuk tahun 2008 tanggal 7 April 2010 melalui surat permohonan transfer membayar kelebihan pajak dengan No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 tanggal 16 Desember 2015 sebesar Rp635.270.180.

On February 5, 2016, UPC received payment for the Tax Assesment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. 0038/406/08/431/10 for the year 2008 on April 7, 2010 by mail a transfer request the excess tax paid with No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 dated December 16, 2015 amounting to Rp635,270,180.

Pada tanggal 11 Maret 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2014 No.00013/407/14/431/16 dan No.0004/207/14/431/16 tertanggal 27 Januari 2016 sebesar Rp1.163.650.219.

On March 11, 2016, UPC has received payment for Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No.0013/407/14/431/16 and No.0004/207/14/431/16 on January 27, 2016 amounted to Rp1,163,650,219.

Pada tanggal 28 April 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2014 No.00054/406/14/431/16 tertanggal 26 April 2016 sebesar Rp764.273.413.

On April 28, 2016, UPC has received payment for Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No.00054/406/14/431/16 on April 26, 2016 amounted to Rp764,273,413.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan PPh 28A tahun 2009 merupakan milik AI. Sampai dengan tanggal laporan, belum terdapat pemeriksaan pajak.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Estimated Claim for Tax Refund Arcticle 28A year 2009 owned by AI. As of the report date, there has been no tax audit.

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	51,948,512	235,731,755
Pajak Penghasilan Pasal 23	169,247,818	130,642,101
Pajak Pertambahan Nilai	--	149,539,792
Sub Total	221,196,330	515,913,648

The Company
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Value Added Tax
Sub Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2,437,399,391	591,155,680	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	129,677,431	370,605,034	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	313,606,145	270,980,904	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	164,295,733	643,550,576	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	--	3,104,505	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	7,879,710,215	105,137,272	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	12,756,308,396	4,242,001,327	Value Added Tax
Sub Total	23,680,997,311	6,226,535,298	Sub Total
Total	23,902,193,641	6,742,448,946	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Benefit (Expense) Income Tax

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	(26,812,910,750)	(16,582,752,500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	5,080,683,756	1,203,694,232	Deferred Tax
Sub Total Perusahaan	(21,732,226,994)	(15,379,058,268)	The Company Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(13,341,631,184)	(4,862,863,214)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,825,159,526	2,796,131,121	Deferred Tax
Penyesuaian	(5,724,337,805)	--	Adjustment
Sub Total Entitas Anak	(17,240,809,463)	(2,066,732,093)	Subsidiaries Sub Total
Total	(38,973,036,457)	(17,445,790,361)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31 2016 and 2015 is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum			Consolidated Profit Before
Pajak Penghasilan	164,796,167,232	147,204,866,336	Income Tax
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak Sebelum			Profit of Subsidiaries Before
Beban Pajak Penghasilan	(89,589,153,092)	(118,396,883,794)	Income Tax
Eliminasi	4,198,397,638	19,574,313,640	Elimination
Pajak Penghasilan Final	8,934,362,348	14,550,382,275	Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Profit Before Income Tax of
Perusahaan	88,339,774,126	62,932,678,457	the Company
Beda Tetap:			Permanent Difference:
Gaji, Upah, Tunjangan	16,550,000	192,270,697	Salary and Allowance
Dividen dari Entitas Anak	(2,970,000,000)	(3,960,000,000)	Dividend from Subsidiaries
Penyusutan	2,524,107,138	9,477,157,441	Depreciation
Denda Pajak	1,417,028,171	231,364,500	Tax Penalty
Marketing dan Beban Sewa	1,816,357,392	2,214,010,725	Marketing and Rent Expenses
Lain-lain	(79,955,453)	291,125,197	Others

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan yang telah dikenakan Pajak Final			Income subject to Final Tax
Pendapatan Bunga	(4,134,953,294)	(9,862,377,067)	Interest Income
	(1,410,866,046)	(1,416,448,507)	
Beda Waktu:			Timing Difference
Beban Penyusutan	5,244,392,472	(3,093,871,243)	Depreciation Expense
Manfaat Karyawan	4,607,347,000	4,653,266,000	Employee Benefit
Pembayaran Pesangon	--	(903,968,000)	Employee Benefit Payment
Beban Piutang tak Tertagih	(181,159,245)	662,531,762	Bad Debt Expenses
Penurunan nilai atas Persediaan Usang	1,591,711,577	3,496,821,538	Impairment of Obsolete Inventories
Beban Pemasaran dan Beban Penjualan	1,377,288,890	--	Marketing Expense and Sales Expense
Tunjangan	3,571,497,844	--	Allowance
Komisi	(96,676,842)	--	Commition
Beban Bunga Obligasi	4,208,333,333	--	Bonds Interest Expense
	20,322,735,029	4,814,780,057	
Penghasilan Kena Pajak	107,251,643,109	66,331,010,007	Taxable Income
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan			Current Corporate Income Tax
Perusahaan	26,812,910,750	16,582,752,500	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	7,306,766,500	1,750,293,299	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	1,142,676,000	2,343,117,000	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	963,597,453	664,315,643	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	2,857,701,220	--	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	945,880,580	105,137,272	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari	125,009,431	--	PT Sinar Grahamas Lestari
Total Pajak Penghasilan Tahun Berjalan	40,154,541,934	21,445,615,714	Total Current Corporate Income Tax
Kredit Pajak			Tax Credit
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 22	7,434,958,766	6,562,882,000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,337,715,900	2,205,046,157	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 24	61,754,121	20,886,281	Income Tax Article 24
Pajak Penghasilan Pasal 25	17,488,587,087	18,963,421,989	Income Tax Article 25
Sub Total	27,323,015,874	27,752,236,427	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Mulford Indonesia	3,130,252,604	6,088,342,142	PT Mulford Indonesia
PT Unipack Plasindo	2,476,678,713	2,604,831,012	PT Unipack Plasindo
PT Alsynite Indonesia	362,210,305	804,613,743	PT Alsynite Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	1,368,000	128,306,388	PT Master Sepadan Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	78,882,951	--	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	1,401,473,000	1,124,574,950	PT Kreasi Dasatama
Sub Total	7,450,865,573	10,750,668,235	Sub Total
Total Kredit Pajak	34,773,881,447	38,502,904,662	Total Tax Credit
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar:			Corporate Income Tax (Overpayment)
Perusahaan	(510,105,124)	(11,169,483,927)	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama	--	(1,124,574,950)	PT Kreasi Dasatama
PT Alsynite Indonesia	--	(140,298,100)	PT Alsynite Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	(1,368,000)	(128,306,388)	PT Master Sepadan Indonesia
PT Unipack Plasindo	--	(854,537,713)	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	(1,987,576,604)	(3,745,225,142)	PT Mulford Indonesia
Total (Lebih) Bayar	(2,499,049,728)	(17,162,426,220)	Total (Overpayment)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar:			Corporate Income Tax Underpayment
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama	1,456,228,220	--	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	866,997,629	105,137,272	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Unipack Plasindo	4,830,087,787	--	PT Unipack Plasindo
PT Alsynite Indonesia	601,387,148	--	PT Alsynite Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari	125,009,431	--	PT Sinar Grahamas Lestari
Total Kurang Bayar	7,879,710,215	105,137,272	Total Underpayment

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Profit Before Income Tax
Menurut Laporan Laba Rugi dan			According to Consolidated Statement of
Penghasilan Komprehensif Lain			Profit or Loss and
Konsolidasian	164,796,167,232	147,204,866,336	Other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak Sebelum			Profit of Subsidiaries before
Beban Pajak Penghasilan	(89,589,153,092)	(118,396,883,794)	Income Tax
Eliminasi	4,198,397,638	19,574,313,640	Elimination
Pajak Penghasilan Final	8,934,362,348	14,550,382,275	Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	88,339,774,126	62,932,678,457	Profit Before Income Tax of The Company
Beban Pajak	38,973,036,457	17,445,790,361	Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	38,973,036,457	17,445,790,361	Total Income Tax Expenses

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for corporate income tax return.

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2015 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Penyusutan Aset Tetap	2,568,570,535	1,311,098,118	--	3,879,668,653	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan					Allowance for Impairment of
Nilai Piutang	167,969,541	(45,289,811)	--	122,679,730	Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan					Allowance for Impairment of
Nilai Persediaan	874,205,385	397,927,894	--	1,272,133,279	Inventories
Liabilitas Imbalan Kerja	9,845,525,251	1,151,836,750	774,268,500	11,771,630,501	Employment Benefit Liabilities
Beban Pemasaran dan Beban Penjualan	--	344,322,222	--	344,322,222	Marketing Expense and Sales Expense
Tunjangan	--	892,874,461	--	892,874,461	Allowance
Komisi	--	(24,169,211)	--	(24,169,211)	Commission
Beban Bunga Obligasi	--	1,052,083,333	--	1,052,083,333	Bonds Interest Expense
Sub Total Perusahaan	13,420,895,235	5,080,683,756	774,268,500	19,275,847,491	Sub Total The Company

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	4,549,414,891	(510,388,606)	238,427,750	4,277,454,035	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	3,251,034,894	832,760,400	116,736,000	4,200,531,294	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	4,720,488,526	1,321,436,258	25,501,750	6,067,426,534	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	297,443,705	55,868,627	15,783,250	369,095,582	PT Alsynite Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	51,315,665	(27,811,672)	10,606,250	34,110,243	PT Master Sepadan Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	27,308,035	153,294,519	14,713,250	195,315,804	PT Alderon Pratama Indonesia
Sub Total Entitas Anak	12,897,005,716	1,825,159,526	421,768,250	15,143,933,492	Sub Total Subsidiaries
Total	26,317,900,951	6,905,843,282	1,196,036,750	34,419,780,983	Total

	2014 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2015 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Penyusutan Aset Tetap	3,342,038,346	(773,467,811)	--	2,568,570,535	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	2,336,600	165,632,941	--	167,969,541	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	--	874,205,385	--	874,205,385	Allowance for Impairment of Inventories
Liabilitas Imbalan Kerja	7,782,537,784	937,323,717	1,125,663,750	9,845,525,251	Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	11,091,537,253	1,203,694,232	1,125,663,750	13,420,895,235	Sub Total The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	1,854,973,772	2,519,671,869	174,769,250	4,549,414,891	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	2,888,769,740	52,497,904	309,767,250	3,251,034,894	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	4,083,267,089	184,277,437	452,944,000	4,720,488,526	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	273,782,744	(38,939,789)	62,600,750	297,443,705	PT Alsynite Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	--	51,315,665	--	51,315,665	PT Master Sepadan Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	--	27,308,035	--	27,308,035	PT Alderon Pratama Indonesia
Sub Total Entitas Anak	9,100,793,345	2,796,131,121	1,000,081,250	12,897,005,716	Sub Total Subsidiaries
Total	20,192,330,598	3,999,825,353	2,125,745,000	26,317,900,951	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, PT Mulford Indonesia, entitas anak, pada tahun 2016 melaksanakan pengampunan pajak ini.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. PT Mulford Indonesia, a subsidiary, in 2016 participated this tax amnesty.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-91/PP/WPJ.07/2016 tanggal 13 September 2016, perincian aset MI sehubungan pengampunan pajak berupa bank sebesar Rp100.000.000.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-91/PP/WPJ.07/2016 dated September 13, 2016, details of the MI's assets in connection of tax amnesty are banks amounting to Rp100,000,000.

17. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	2016 Rp	2015 Rp
Biaya Pemasaran	9,604,300,000	8,121,617,781
Gaji dan Bonus	6,573,474,482	4,245,377,560
Beban Bunga	6,411,062,781	18,883,975
Listrik, Air dan Telekomunikasi	1,519,219,310	2,934,286,939
Komisi Penjualan	968,608,630	1,159,326,625
Konsultan dan Biaya Manajemen	877,136,314	659,114,760
Beban Angkut	610,820,418	610,690,552
Perbaikan dan Pemeliharaan	222,734,441	607,672,856
Asuransi Karyawan	67,266,504	252,615,277
Lokal dan Ekspor Ekspedisi	45,201,549	172,637,217
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	12,326,775	731,510,241
Total	26,912,151,204	19,513,733,783

This account consists of:

Marketing expense
Salaries and Bonuses
Interest Expenses
Electricity, Water and Telecommunications
Sales Commission
Consultant and Management Fee
Transportation Expenses
Repair and Maintenance
Employees insurance
Local and Export Expedition
Others (Each below Rp100,000,000)
Total

18. Uang Muka Pelanggan

Akun ini terdiri dari:

	2016 Rp	2015 Rp
Altira Office Park	6,773,760,000	6,126,643,061
Asuransi	5,978,998,202	6,793,125,068
Sewa	1,944,668,518	1,987,500,000
Altira Office Tower	--	17,735,411,422
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2,291,068,277	2,082,239,961
Total	16,988,494,997	34,724,919,512

This account consists of:

Altira Office Park
Insurance
Rental
Altira Office Tower
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total

Rincian uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of advances on Altira Office Park and Altira Office Tower by the customer are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Altira Office Tower		
PT Lestari Gemilang	--	4,425,176,712
PT Sunter Grahamas	--	1,448,924,402
PT Graha Sunter Indah	--	935,461,928
Bank Panin Indonesia	--	6,648,189,821
PT Global Jaya Propertindo	--	4,277,658,559
Sub Total Altira Office Tower	--	17,735,411,422

Altira Office Tower
PT Lestari Gemilang
PT Sunter Grahamas
PT Graha Sunter Indah
Bank Panin Indonesia
PT Global Jaya Propertindo
Sub Total Altira Office Tower

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Altira Office Park			Altira Office Park
PT Tunas Muda Perkasa	6,773,760,000	5,785,920,000	PT Tunas Muda Perkasa
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	--	340,723,061	Others (each below Rp5,000,000,000)
Sub Total Altira Office Park	6,773,760,000	6,126,643,061	Sub Total Altira Office Park
Total	6,773,760,000	23,862,054,483	Total

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customer advances for each value as of the contract of sale are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
100%	940,646,728,064	843,480,328,064	100%
50% - 99%	17,726,123,636	6,952,363,636	50% - 99%
20% - 49%	--	5,785,920,000	20% - 49%
Total	958,372,851,700	856,218,611,700	Total

Jumlah uang muka pelanggan terhadap total nilai kontrak masing – masing per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 99,34% dan 98,69%.

Total deposits from customers of the total contract value of December 31, 2016 and 2015 amounted to 99.34% and 98.69%, respectively.

Uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower sebagian besar sudah terealisasi pada akhir tahun 2015.

Advances on Altira Office Park and Altira Office Tower almost realized in end of 2015.

19. Utang Sewa Pembiayaan

19. Finance Lease Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp
TIFA Finance	26,059,079,181	29,227,534,156
PT Orix Indonesia Finance	833,193,953	911,442,729
BTMU BRI Finance	83,865,279	229,643,392
	<u>26,976,138,413</u>	<u>30,368,620,277</u>
Dikurangi / Less:		
Utang Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Short Term Portion	<u>(7,147,111,301)</u>	<u>(4,071,487,692)</u>
Utang Sewa Pembiayaan - Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	<u>19,829,027,112</u>	<u>26,297,132,585</u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the future based on finance lease agreements are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
2016	--	8,233,520,730
2017	10,603,529,174	10,139,092,299
2018	11,968,175,500	11,712,582,000
2019	10,809,909,000	10,802,710,000
Total Pembayaran Sewa Minimum / Total Minimum Lease Payments	33,381,613,674	40,887,905,029
Bunga Belum Jatuh Tempo / Interest Not mature	(6,405,475,261)	(10,519,284,752)
Jumlah Liabilitas Sewa / Total Lease Payable	26,976,138,413	30,368,620,277
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Portion Due in One Year	(7,147,111,301)	(4,071,487,692)
Bagian Jangka Panjang / Long-term portion	19,829,027,112	26,297,132,585

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut:

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD has obtained a lease as follows:

Perjanjian Sewa Pembiayaan
No. JLLS/151102420/50 tanggal 13 November 2015
Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
Pembiayaan
Jenis Sewa : Sale and Lease Back
Pembiayaan
Aset Sewa : Omipa Extrusion 2600 of
Pembiayaan Hollow Profile in PP
Biaya Perolehan : Rp34.000.000.000
Perolehan Nilai : Rp28.135.000.000

Pembiayaan Bunga : 14.5%

Jangka : 48 bulan
Waktu
Harga Jual : Rp28.135.000.000
Nilai Buku : Rp27.952.411.050
Keuntungan : Rp182.588.950

Lease Agreement No. JLLS151102410/52 dated
November 13, 2015.
Lessor : PT TIFA Finance Tbk

Type of Leasing : Sale and Lease Back

Lease Asset : Omipa Extrusion 2600 of
Hollow Profile in PP
Cost : Rp34,000,000,000
Financing : Rp28,135,000,000
Value
Value : 14.5%
Interest
Rate Period : 48 months

Selling Price : Rp28,135,000,000
Book Value : Rp27,952,411,050
Gain : Rp182,588,950

Perjanjian Sewa Pembiayaan
No. JLLS/151102420/50 tanggal 13 November 2015
Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
Pembiayaan
Jenis Sewa : Sale and Lease Back
Pembiayaan
Aset Sewa : Automatic Flat Bed Die
Pembiayaan Cutter with Stripping System
KS- 1760SF

Lease Agreement No. JLLS151102410/52 dated
November 13, 2015.
Lessor : PT TIFA Finance Tbk

Type of Leasing : Sale and Lease Back

Lease Asset : Automatic Flat Bed Die
Cutter with Stripping
System KS- 1760SF

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Biaya Perolehan : Rp2.250.000.000
Perolehan Nilai : Rp1.855.000.000

Pembiayaan Bunga : 14.5%

Jangka Waktu : 48 bulan
Harga Jual : Rp1.865.000.000
Nilai Buku : Rp2.476.717,967
Keuntungan : Rp611.717.967

Cost : Rp2,250,000,000
Financing : Rp1,855,000,000
Value :
Value : 14.5%
Interest :
Rate Period : 48 months
Selling Price : Rp1,865,000,000
Book Value : R 2,476,717,967
Gain : Rp611,717,967

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F036141 tanggal
8 Juli 2014.

Perusahaan : PT BTMU-BRI Finance
Pembiayaan

Jenis Sewa : Finance Lease

Pembiayaan

Aset Sewa : 1 set Branson Ultrasonic
Welder 2000Xt2
1 set Branson Ultrasonic
Handheld Welder LPT 30 for
Rnd
1 set Branson Ultrasonic
Handheld Welder LPT 30 for
Production Capacity

Biaya Perolehan : Rp584.430.000
Nilai Pembiayaan : Rp409.101.000

Pembiayaan Bunga : 19 % suku bunga tetap

Jangka Waktu : 36 bulan

Lease Agreement No. F036141 dated July 8, 2014.

Lessor : PT BTMU-BRI Finance

Type of Leasing : Finance Lease

Lease Asset : 1 set Branson Ultrasonic
Welder 2000Xt2
1 set Branson Ultrasonic
Handheld Welder LPT 30
for Rnd
1 set Branson Ultrasonic
Handheld Welder LPT 30
for Production Capacity

Cost : Rp584,430,000
Financing : Rp409,101,000
Value :
Value : 19% flat interest rate
Interest :
Rate Period : 36 months

PT Mulford Indonesia (MI)

MI memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dijamin dengan BPKB kendaraan (berikut kelengkapan faktur dan kuitansi). Apabila BPKB belum selesai, maka sebagai jaminan sementara adalah Surat Pernyataan Penyerahan BPKB dari pihak Dealer resmi, sampai BPKB diserahkan kepada PT ORIX Indonesia Finance.

Seluruh aset sewa pembiayaan tidak diperbolehkan dialihkan kepada pihak lain.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

PT Mulford Indonesia (MI)

MI obtained a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance to facilitate a particular vehicle with a lease term of 2-3 years with an option to purchase the asset at the end of the lease period.

Finance leases are secured by the BPKB (following completion of invoices and receipts). If BPKB is unfinished, then as a temporary guarantee is Statement of Submission of BPKB from the Dealer, until BPKB is handed over to PT ORIX Indonesia Finance.

All assets under finance leases are not allowed to be transferred to another party.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

In 2016, the Company enters into lease agreements with PT ORIX Indonesia Finance covering certain vehicles with lease term of 2 years with an option to purchase the leased asset at the end of the lease term.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

20. Pinjaman Bank

20. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
Pinjaman Bank Jangka Panjang / Long Term Loan:		
Perusahaan / The Company		
PT Bank Central Asia Tbk	--	56,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	18,902,172,125
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	5,000,000,000
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Bank Central Asia Tbk	5,500,000,000	7,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	13,715,966,667
	5,500,000,000	100,618,138,792
Dikurangi: Jatuh Tempo Tahun Berjalan / Less: Current Portion		
Perusahaan / The Company		
PT Bank Central Asia Tbk	--	(14,000,000,000)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	(5,000,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	(4,675,000,000)
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Bank Central Asia Tbk	(1,500,000,000)	(1,500,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	(3,415,966,667)
	(1,500,000,000)	(28,590,966,667)
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion		
Perusahaan / The Company		
PT Bank Central Asia Tbk	--	42,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	14,227,172,125
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Bank Central Asia Tbk	4,000,000,000	5,500,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10,300,000,000
	4,000,000,000	72,027,172,125

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp70.000.000.000
Jenis Kredit : Fasilitas Installment
Periode : 60 bulan
Bunga : 11,5% p.a.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Facility Agreement of the Company No. 428-0175-2012-003 dated October 24, 2014, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Plafond : Rp70,000,000,000
Type of Credit : Installment Facility
Period : 60 months
Interest : 11.5% p.a.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:

Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 M², terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10) dan piutang usaha sebesar Rp20.000.000.000.

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation* dan *Amortization* / *Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp56.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp56.000.000.000.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 29/IP-LEGAL/IV/2016 tanggal 29 April 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Pinjaman Non Kas No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan pinjaman non kas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Collaterals for the loan facility are:

Land as described in SHGB No. 2704 / Cicau, located in West Java Bekasi, Centre Cikarang District, Cicau village, known locally as Silicon Delta Region II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Block F 17-1, Bekasi, covering an area of 31,450 sqm, registered under the name of the Company located in North Jakarta (Note 10) and account receivable amounting to Rp20,000,000,000.

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* of at least one time;
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax* / *Interest* Minimum of 2 times;
- *Current Ratio* of at least one time; and
- *Debt to Equity Ratio* of at least 1 time.

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank on:

- *Binding its self as guarantor in any form and name and/or pledge assets of the Company to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business;*
- *If the Company is incorporated:*
 - i. *Consolidate, merger, acquisition, dissolution /liquidation;*
 - ii. *Change the status of the institution.*

Payment for the years ended December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp56,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

The balance of the credit facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp56,000,000,000, respectively.

The Company has received approval from the BCA through letter No. 29 / IP-LEGAL / IV / 2016 dated April 29, 2016 to issue medium term notes amounting to Rp100,000,000,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Working Capital Loan Agreement and Non-Cash Loan No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 dated October 18, 2013, the Company obtained working capital credit facility and non-cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon : Rp22.000.000.000
Jenis Kredit : Non-Revolving
Tujuan : Pembelian Mesin dan Peralatan ACP Line ULI-FR-1600L dan ACP Line LSACP-1600
Periode : 66 bulan
Bunga : 11,00% p.a. (suku bunga mengambang)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- 1 Unit Mesin ACP Line ULI-FR-1600-L (Catatan 10)
- 1 Unit Mesin ACP Line LSACP-1600 (Catatan 10); dan
- Mesin dan Peralatan terikat secara fidusia dengan nilai agunan sebesar Rp 22.000.000.000 (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi *coverage* penjaminan agunan yang dijamin di PT Bank Mandiri (Persero)Tbk;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur; dan
- Membuat kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, supplier, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundangundangan yang berlaku.

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;

Investment Loan Facility

Plafond : Rp22,000,000,000
Type of Credit : Non-Revolving
Purpose : Purchase Machine and Equipment ACP Line ULIFR- 1600L dan ACP Line LSACP-1600
Period : 66 month
Interest : 11.00% per annum (floating rate)

Collateral for the loan facility are:

- *1 Unit Machine ACP Line ULI-FR-1600-L (Note 10)*
- *1 Unit Machine ACP Line LSACP-1600 (Note 10); and*
- *Machinery and Equipment fiduciary bound by the collateral value amounting to Rp 22,000,000,000 (Note 10).*

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank on:

- *Making changes to the Articles of Association which changes the structure of ownership of shares of the Company by PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo for <51%;*
- *Transferring the collateral, unless stock merchandise;*
- *Making changes to the coverage portion of the collateral which are pledged to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk;*
- *Diverting/delivering to the other party, partially or fully rights and obligations associated with the debtor's credit facility; and*
- *Making policies which will interfere with the operation of the Company and/or the debtor's payment obligation to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, supplier, and/or other third parties and/or violation to prevailing law and regulations.*

Other than the above, the Company has to make a written notification on the following matters:

- *Making changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares also filed a copy of the Articles of Association in which the changes is made;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi utang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*; dan
- Mengambil bagian dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*.

Saldo untuk Fasilitas Pinjaman Non Kas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar masing-masing nihil dan Rp18.902.172.125.

Pembayaran yang dilakukan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp18.902.172.125 and Rp1.925.000.000.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak Mandiri melalui surat No. R04.CMG/JTH.0641/2016 tanggal 18 Mei 2016 untuk menerbitkan medium term note sebesar Rp100.000.000.000.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/130870/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013, Perusahaan telah merubah Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/10174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dari HSBC Ltd. Berdasarkan perubahan ini, Perusahaan memiliki tambahan fasilitas dari HSBC dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kredit : Reducing Balance Loan II dengan nilai maksimal sebesar Rp27.500.000.000
Bunga : 1,5% p.a di bawah suku bunga bank terbaik

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotik atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp105.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas mesin secara fidusia sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas Persediaan dan/atau piutang sebesar Rp45.000.000.000 (Catatan 5 dan 6); dan

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA/CPLTD minimal 1 kali; dan

- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction while still maintain the fulfillment of financial covenant;*
- *Binding itself as a guarantor of debt or pledge assets of the debtor to another parties;*
- *Paying debts of the debtor to the owners/shareholders while still maintain the fulfillment of financial covenant to; and*
- *Taking dividend of the Company while still maintain the fulfillment of financial covenant.*

Balance of Non-Cash Loan Facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp18,902,172,125, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp18,902,172,125 and Rp1,925,000,000.

The Company has received approval from Mandiri through letter No. R04.CMG / JTH.0641 / 2016 dated May 18, 2016 to issue medium term notes amounting to Rp100,000,000,000.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Based on the Company's Facility Agreement No. JAK/130870/U/130903 dated October 3, 2013, the Company has Amended the Company's Facility Agreement No. JAK/10174/U/110121 dated March 11, 2011 from HSBC Ltd. Based on this amendment, the Company has an additional HSBC facility with the following details:

*Type of Credit : Reducing Balance Loan II with a maximum limit of Rp27,500,000,000
Interest : 1.5% per annum below the best bank rates*

Collateral for the loan facility are:

- *Mortgages on land and factory building located in Delta Silicon, Cikarang, Bekasi amounting to Rp105,000,000,000 (Note 10);*
- *The transfer of ownership of the machine fiduciary for Rp15,000,000,000 (Note 10);*
- *The transfer of ownership of the inventories and/or receivables amounting to Rp45,000,000,000 (Note 5 and 6); and*

Financial covenants for the loan facility are:

- *Current Ratio minimum of 1 time;*
- *EBITDA/CPLTD minimum of 1 time; and*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Saldo untuk fasilitas kredit HSBC pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp5.000.000.000 untuk Reducing Balance Loan II.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

Entitas-entitas Anak

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 tanggal 12 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan kembali asset existing dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon	: Rp17.000.000.000
Jenis Kredit	: Kredit Investasi
Sifat Kredit	: <i>Non-Revolving</i>
Tujuan	: Pembiayaan kembali asset existing mesin OMIPA Extrusion 2500
Periode	: 60 bulan
Bunga	: 11,00% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi	: 0,50% p.a

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

1 unit mesin Omipa Extrusion 2500 - PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line yang akan diikat fidusia minimal sebesar Rp21.250.000.000 (Catatan 10).

KD tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

- *Payable to equity ratio maximum of 1.75 time.*

The Company has complied with the financial covenants required on the credit agreement.

Balance for loan facility HSBC as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp5,000,000,000, respectively, for Reducing Balance Loan II.

Repayment made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.

Subsidiaries

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Facility Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 dated March 12, 2014, the Company obtained the refinancing of assets existing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following conditions:

Plafond	: Rp17,000,000,000
Type of Credit	: <i>Investment Credit</i>
Nature of Credit	: <i>Non-Revolving</i>
Purpose	: <i>Refinancing of existing assets machine OMIPA Extrusion 2500</i>
Period	: 60 months
Interest	: 11.00% p.a (floating rate)
Provision	: 0.50% p.a

Collaterals of the loan facility are:

1 unit machine OMIPA Extrusion 2500 – PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line which is bound fiduciary amounting to Rp21,250,000,000 (Note 10).

KD is not allowed to do the following things without the written approval of the Bank Mandiri:

- *Making amendments to the Articles of Association of the Company including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares;*
- *Transferring of goods warranty, except for of merchandise inventories;*
- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction;*
- *Acting as a guarantor of debt or pledge assets of the Company to other parties;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; dan
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.

KD telah mendapat persetujuan dari Bank Mandiri melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Saldo untuk fasilitas kredit Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp13.715.966.667.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah Rp47.715.966.667 dan Rp2.154.133.333.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA. Berdasarkan perjanjian No 428-0711-2007-010 tanggal 12 Agustus 2015 pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 11,75% untuk tahun 2015. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 10);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 5).
- Empat buah mesin untuk PVC Corrugated Roof yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit Investasi.

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

- *Diverting or submit to any other party, in part or in full on the rights and obligations arising in connection with the Company's credit facility;*
- *Paying off debts of the Company to the owners / shareholders; and*
- *Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.*

KD has received approval from Bank Mandiri through approval letter dated November 7, 2014 on the revocation of restrictions on the distribution of dividends.

Balance for loan facility Bank Mandiri as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp13,715,966,667, respectively.

Repayment made for the years December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp47,715,966,667 and Rp2,154,133,333, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

On November 15, 2007 UPC has obtained Investment Credit (IC) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Based on agreement No. 428-0711-2007-010 dated August 12, 2015 this loan has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 11.75% per annum in 2015. The period of this loan is 60 months.

Loan facility collaterals are:

- *Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 10);*
- *Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 6); and*
- *Trade receivable amounting to Rp13,750,000,000 (Note 5).*
- *Four units machines for PVC Corrugated Roof which are funded by the investment facility.*

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the Bank on:

- *Additional debt from others bank/financial institutions;*
- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Saldo fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp5.500.000.000 dan Rp7.000.000.000.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp475.000.000

The balance of investment Credit as of December 31, 2016 and 2015 amounted to December 31, 2015 amounted to Rp5,500,000,000 and Rp7,000,000,000, respectively.

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,500,000,000 and Rp475,000,000, respectively.

21. Medium Term Notes (MTN)

Berdasarkan akta No. 104 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes (MTN)* kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sucorinvest Manufaktur dengan nilai nominal Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. MTN tersebut memiliki bunga sebesar 11% per tahun.

21. Medium Term Notes (MTN)

Based deed No. 104 dated June 27, 2016, the Company issued *Medium Term Notes (MTN) Limited Investment Mutual Fund to Sucorinvest Manufaktur* with nominal value amounting to Rp100,000,000,000 and will mature on June 30, 2018. MTN has an interest of 11% per year.

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Obligasi Seri A	400,000,000,000	--	Bonds Seri A
Obligasi Seri B	100,000,000,000	--	Bonds Seri B
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(6,092,870,442)	--	Less Issuance Cost Amortization
Total	493,907,129,558	--	Total

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK atas penawaran obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

On Nopember 24, 2016, the Company obtain from Bapepam-LK effective approval letter effective approval letter for offering the Impack Pratama Industri I bonds in year 2016 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp500,000,000,000 on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2016, obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

As of December 31, 2016, the Impack Pratama Industri I bonds year 2016 that listed in the Indonesian Stock Exchange consist of:

	2016			
	Jumlah Pokok/ Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu/ Maturity	
Obligasi Seri A	400,000,000,000	10.00%	3 Tahun / year	Bonds Seri A
Obligasi Seri B	100,000,000,000	10.50%	5 Tahun / year	Bonds Seri B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA-. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

The Company has obtained rating of idA- for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

The bonds covenants, among others, consist of:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar Kegiatan Usaha, kecuali:
 - pinjaman tersebut tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan; atau

- Providing loans to other parties outside business activities, except:
 - The loan does not exceed 20% (twenty percent) of the Company's equity; or

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- b. pinjaman atau komitmen atas pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. pinjaman kepada karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku dan dilaksanakan secara wajar; atau
 - d. pinjaman yang diberikan dalam rangka atau terkait dengan kegiatan usaha, termasuk dalam rangka membiayai atau memfasilitasi akuisisi aset penunjang Kegiatan Usaha ataupun akuisisi kepemilikan saham (baik langsung maupun melalui anak perusahaan) dalam perusahaan (-perusahaan) pemilik (baik langsung maupun tidak langsung) aset penunjang kegiatan usaha; atau
 - e. pinjaman tersebut dilakukan dalam kerangka pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh Perseroan berdasarkan penerbitan Obligasi ini.
 2. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan/atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan/ atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
 - a. sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melakukan Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi; dan
 - b. semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi;
 3. Melakukan dan/atau mengizinkan Entitas Anak melakukan penjualan atau pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh aset tetap atau sebagian besar aset tetap, kecuali:
 - a. dalam rangka melaksanakan atau menunjang Kegiatan Usaha;
 - b. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas aktiva tetap yang sudah tua atau tidak produktif (baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan; atau
- b. *loans or commitments on loans that existed before the Trusteeship Agreement was signed; or*
 - c. *loans to employees, including Directors and Commissioners as long as it carried out in accordance with the Company's applicable rules and exercised fairly; or*
 - d. *loans granted in or related to business activities, including to finance or facilitate the acquisition of the assets supporting business activities or the acquisition of ownership (either directly or through subsidiaries) in the company (ies) of the owner (directly or indirectly) supporting assets business activities; or*
 - e. *loan is provided within the framework of the implementation of the Company's use of funds obtained by the issuance of these bonds.*
 2. *Exercising merger, consolidation and / or combination with other companies or parties or allowing Subsidiary to merger, consolidating and / or combination with other companies or parties, except:*
 - a. *as long as performed on the same line of business and has no negative impact on the Company's ability to pay principal of bond and / or interest of bonds; and*
 - b. *all of the terms and conditions of Bonds Trustee Agreement and other relevant documents remain valid and binding to the successor companies (surviving company), and in the event that the Company is not the successor, then the whole obligation bonds have been transferred legally to the successor, and the successor to the have sufficient assets and the ability to guarantee payment of bonds;*
 3. *Conducting and / or permitting any Subsidiary to sell or transfer or in any way release within 1 (one) or several related transactions, all fixed assets or most of the assets, except:*
 - a. *in order to implement or support the business activities;*
 - b. *sale, transfer or disposal of fixed assets that are old or not productive (either individually or together with one or more of sales, leasing, transfer or discharge; or*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- c. Dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun perjanjian lainnya yang ditandatangani sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan/atau perikatan dan atau perjanjian yang telah ada atau dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan ini.
 - 4. Melakukan perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan atau memberikan izin atau persetujuan kepada Entitas Anak untuk merubah Kegiatan Usaha. Hal ini tidak berlaku untuk penambahan jenis kegiatan usaha yang menunjang baik langsung maupun tidak langsung dari Kegiatan Usaha.
 - 5. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan tetapi tidak termasuk *treasury stock* sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
 - 6. Menjaminkan dan/atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk menjaminkan aset atau harta kekayaan Perusahaan dan/atau Entitas Anak, yang mana harta kekayaan tersebut diperuntukan sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan.
 - 7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Untuk fasilitas pinjaman yang telah ada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - b. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - c. Sepanjang Perseroan tetap dapat memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat 7.2.16 Perjanjian Perwaliamanatan.
- c. *In the implementation of the rights and obligations contained in the Agreement Trustee nor any other agreements signed in connection with the Trustee Agreement, and / or engagement or existing agreements made by the Company or other parties before the date of this Trusteeship Agreement.*
 - 4. *Making changes of the Company's business activities or grant the permission or approval to the Subsidiary to change its Business Activity. This does not apply to additional types of business activities that support either directly or indirectly from Operating Activities.*
 - 5. *Reducing the authorized capital and paid-up capital of the Company but excluding treasury stock in accordance with the provisions of applicable law.*
 - 6. *Offering and / or giving approval to the Subsidiary to pledge assets or assets of the Company and / or its Subsidiaries, in which such property is intended as security for the Company's obligations under the Agreement the Trustee referred to in Article 13 of the Trusteeship Agreement.*
 - 7. *Obtaining a loan from a bank or financial institution or other third parties, and/or issuing debentures in any form, except for the following matters:*
 - a. *For existing loan facility when the signing of the Trustee; or*
 - b. *The proceeds of the loan or debt issuance were used to pay off the amount owed under the Trusteeship Agreement;*
 - c. *Throughout the Company is able to meet the financial ratio covenants as defined in Article 7 paragraph 7.2.16 Trustee Agreement.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Jaminan obligasi tersebut antara lain (Catatan 10):

1. Tanah SHGB 2704 dan tanah SHGB 2660 serta bangunan Delta Silicon II,
2. Unit-unit ruangan kantor yang dibangun oleh SGL dengan nama Proyek ALTIRA BUSINESS PARK terletak di Jalan Yos Sudarso, dan
3. Mesin A Plant of PC Hollow Corrugated Co-Extrusion Line merek Cheer.

The bonds collaterals bonds are as follows (Note 10):

1. Land SHGB 2704 and SHGB 2660 and building at Delta Silicon II,
2. Office space units are built by SGL named Project Altira BUSINESS PARK located in Jalan Yos Sudarso, and
3. A Plant of PC Hollow Corrugated Co-Extrusion Line machine brand of Cheer.

23. Modal Saham

23. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	1,628,190,000	33.69	16,281,900,000
PT Tunggal Jaya Investama	1,628,190,000	33.69	16,281,900,000
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / President Director)	79,702,000	1.65	797,020,000
	3,336,082,000	69.03	33,360,820,000
Masyarakat / Public			
Diatas 5% / Above 5%			
- Heyokha Major	424,427,954	8.78	4,244,279,540
- Lion Trust (Singapore) Limited	485,000,000	10.03	4,850,000,000
Dibawah 5% (Lainnya) / Under 5% (Others)	587,990,046	12.16	5,879,900,460
Total Masyarakat / Total Public	1,497,418,000	30.97	14,974,180,000
Total	4,833,500,000	100.00	48,335,000,000
	2015		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	162,819,000	33.69	16,281,900,000
PT Tunggal Jaya Investama	162,819,000	33.69	16,281,900,000
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / President Director)	7,662,000	1.58	766,200,000
	333,300,000	68.96	33,330,000,000
Masyarakat / Public			
Diatas 5% / Above 5%			
- Heyokha Major	53,200,000	11.01	5,320,000,000
- Lion Trust (Singapore) Limited	48,500,000	10.03	4,850,000,000
Dibawah 5% (Lainnya) / Under 5% (Others)	48,350,000	10.00	4,835,000,000
Total Masyarakat / Total Public	150,050,000	31.04	15,005,000,000
Total	483,350,000	100.00	48,335,000,000

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the number of shares outstanding at the end and beginning of the reporting period is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo Awal	483,350,000	483,350,000	<i>Beginning Balance</i>
Pemecahan Saham	4,350,150,000	--	<i>Stocksplit</i>
Saldo Akhir	<u>4,833,500,000</u>	<u>483,350,000</u>	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 81 dari Notaris Dr, Ir, Yohanes Wilion, SE, SH, MM tanggal 27 Mei 2016, menyetujui pemecahan nilai saham (*stock split*) dari semula Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomer AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Based on Limited Liability of Resolution No. 81 of Notary Dr, Ir, Yohanes Wilion, SE, SH, MM dated May 27, 2016, approved the stock split from Rp 100 per share to Rp 10 per share. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016.

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid In Capital

	<u>2016 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali yang timbul dari / Difference in Value Arising from Transactions Between Entities Under Common Control: Pelepasan Investasi pada Entitas Anak / Disposal of Investments in Subsidiaries		
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522,863,713)	(522,863,713)
PT Indahcup Sukses Makmur	(6,429,567,118)	(6,429,567,118)
PT Bangun Optima Terpadu	1,955,258	1,955,258
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134,907,109)	(134,907,109)
	<u>(7,085,382,682)</u>	<u>(7,085,382,682)</u>
Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	178,895,000,000	178,895,000,000
Biaya Penerbitan Saham / Share Issuance Cost	<u>(2,890,302,182)</u>	<u>(2,890,302,182)</u>
Total	<u>168,919,315,136</u>	<u>168,919,315,136</u>

25. Kepentingan Non Pengendali

25. Non Controlling Interest

	<u>2016 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	
Saldo Awal	214,870,839,482	162,507,685,846	<i>Beginning Balance</i>
Bagian atas Laba Rugi Komprehensif	23,152,846,882	52,393,153,636	<i>Share in Comprehensive Income</i>
Setoran Modal di Entitas Anak oleh Kepentingan Non-Pengendali	8,829,017,029	--	<i>Share Capital Payments in Subsidiaries by Non-Controlling Interests</i>
Penyesuaian	15,000,000	10,000,000	<i>Adjustment</i>
Pembagian Dividen oleh Entitas Anak	(30,000,000)	(40,000,000)	<i>Distribution of Dividends by Subsidiaries</i>
Total	<u>246,837,703,393</u>	<u>214,870,839,482</u>	<i>Total</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

**26. Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan
Non Pengendali**

Akun ini terdiri dari:

PT Sinar Grahamas Lestari
PT Kreasi Dasatama
Total

**26. Difference in Value of Transactions with Non-
Controlling Interests**

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Sinar Grahamas Lestari	52,236,437,403	43,065,419,715
PT Kreasi Dasatama	609,751,664	609,751,664
Total	52,846,189,067	43,675,171,379

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 339.906 saham seri B yang dimilikinya menjadi 339.906 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp18.004.034.717. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2016, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp9.171.017.688 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Sinar Grahamas Lestari

On January 27, 2016, PT Sarana Makmur Perkasa change the classification of 339 906 shares of series B held into 339,906 shares of series A with a cash deposit of Rp18,004,034,717. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2016, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp9,171,017,688 in the consolidated statement of changes in equity.

27. Dividen

Pada tahun 2016, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.78 tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp9.667.000.000 atau sebesar Rp20 per saham.

27. Dividend

In 2016, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No 78 dated May 27, 2016, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp9,667,000,000 or Rp20 per share.

28. Penjualan

Akun ini terdiri dari:

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Bruto		
Dalam Negeri		
<u>Manufaktur</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 36)	722,890,000	2,950,977,820
Pihak Ketiga		
Façade	84,242,676,267	82,393,391,191
Material	77,181,628,090	73,962,541,218
Roofing	158,099,156	306,441,522
Sub Total Manufaktur	162,305,293,513	159,613,351,751
<u>Distribusi</u>	684,571,278,471	652,278,443,581
<u>Real Estate</u>	120,242,534,575	182,702,038,862
Total Pendapatan Dalam Negeri	967,119,106,559	994,593,834,194

Gross Revenue
Domestic
<u>Manufacturing</u>
Related Parties (Note 35)
Third Parties
Façade
Material
Roofing
Sub Total Manufacturing
<u>Distribution</u>
<u>Real estate</u>
Total Domestic Revenue

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Luar Negeri			Overseas
Penjualan Ekspor			Export sales
Manufaktur			Manufacturing
Pihak Berelasi (Catatan 36)	95,502,947,403	92,833,680,947	Related Parties (Note 35)
Pihak Ketiga			Third Parties
Roofing	63,862,792,939	55,163,133,824	Roofing
Material	10,556,596,990	10,947,440,780	Material
Façade	2,223,839,854	2,902,271,347	Façade
Total Pendapatan Luar Negeri	172,146,177,186	161,846,526,898	Total Revenues Overseas
Total Pendapatan Bruto	1,139,265,283,745	1,156,440,361,092	Total Gross Revenue
Potongan Penjualan	(2,781,134,641)	(7,884,244,023)	Sales Discounts
Retur Penjualan	(1,187,957,558)	(717,738,303)	Sales Returns
Total Pendapatan Bersih	1,135,296,191,546	1,147,838,378,766	Total Net Revenue

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no any customers with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2016 and 2015.

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

	2016 Rp	2015 Rp	
Manufaktur			Manufacturing
Bahan Baku dan Bahan Penolong			Raw and Supplementary Materials
Saldo Awal Persediaan	71,406,390,458	82,918,156,805	Beginning Balance Inventory
Pembelian	562,499,924,783	467,155,565,753	Purchase
Bahan lainnya	1,407,863,544	2,248,103,368	Other Materials
Koreksi	(49,853,930)	80,725,701	Correction
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 6)	(77,075,483,149)	(71,406,390,458)	Ending Balance Inventory (Note 6)
Bahan Baku yang digunakan	558,188,841,706	480,996,161,169	Raw Materials Used
Tenaga Kerja Langsung	36,944,716,812	30,199,811,564	Direct Labor
Beban Tidak Langsung	94,456,193,481	81,497,725,846	Factory Overhead
Beban Produksi	689,589,751,999	592,693,698,579	Cost of Production
Barang Dalam Proses			Work in Process
Saldo Awal Tahun	225,548,064	1,781,515,958	Year Balance Beginning
Saldo Akhir Tahun (Catatan 6)	(491,730,743)	(225,548,064)	Year Balance Ending (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Produksi	689,323,569,320	594,249,666,473	Cost of Revenue - Production
Barang Jadi			Finished Goods
Saldo Awal Tahun	36,009,303,121	44,041,974,253	Year Balance Beginning
Koreksi Akhir Tahun	(111,363,283)	--	Correction End of Year
Pembelian	7,500,000	1,625,871,612	Purchase
Saldo Akhir Tahun (Catatan 6)	(46,365,993,843)	(36,009,303,121)	Year Balance Ending (Note 6)
Sub Total Manufaktur	678,863,015,315	603,908,209,217	Sub Total Manufacturing
Real Estat			Real Estate
Office Tower	34,128,063,690	49,268,766,051	Office Tower
Office Park	10,734,253,629	31,013,285,509	Office Park
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	7,083,569,374	7,805,435,789	Depreciation Fixed Asset (Note 10)
Karyawan	3,068,267,940	3,044,200,907	Employee
Perawatan dan Perbaikan	1,821,498,747	1,596,900,153	Maintenance and Repair
Imbalan Kerja (Catatan 34)	324,260,000	255,319,000	Employee Benefits (Note 34)
Lain-lain	522,890,498	832,300,748	Others
Sub Total Real Estat (Catatan 6)	57,682,803,878	93,816,208,157	Sub Total Real Estate (Note 6)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Distribusi			Distribution
Persediaan Awal	68,007,028,228	114,265,814,001	Beginning Inventory
Pembelian	14,844,789,051	33,032,302,461	Purchase
Tersedia Untuk Dijual	82,851,817,279	147,298,116,462	Available For Sale
Persediaan Akhir (Catatan 6)	(90,129,685,653)	(68,007,028,228)	Ending Inventory (Note 6)
Sub Total Distribusi	(7,277,868,374)	79,291,088,234	Sub Total Distribution
Total Beban Pokok Pendapatan	729,267,950,819	777,015,505,608	Total Cost of Revenue

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no any supplier with the purchase value exceeds 10% of the total value of sales for the years endedn December 31, 2016 and 2015.

Akun beban tidak langsung terdiri dari:

The factory overhead account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	29,017,187,462	27,209,045,268	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Air, Listrik dan Gas	26,641,955,764	22,480,834,787	Water, Electricity and Gas
Gaji, Upah dan Tunjangan	16,742,901,681	11,332,730,515	Salaries, Wages and Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,316,760,079	7,991,188,966	Repair and Maintenance
Imbalan Kerja (Catatan 33)	3,058,348,633	3,343,993,000	Employee benefits (Note 33)
Sub Kontraktor	1,959,889,182	1,265,886,149	Sub Contractor
Peralatan Kantor	1,627,389,199	1,241,981,295	Office Equipment
Premi Asuransi	1,276,831,896	1,555,969,989	Insurance Premium
Premi Asuransi - Karyawan	1,155,968,030	703,067,241	Insurance Premiums - Employees
Sewa	943,795,629	913,195,585	Rent
Bahan Pelengkap	659,420,733	1,339,262,256	Supplementary Material
Bahan Bakar	479,100,075	536,353,066	Fuel
Lain-lain	1,576,645,118	1,584,217,729	Others
Jumlah	94,456,193,481	81,497,725,846	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji, Upah dan Tunjangan	30,692,513,903	26,816,592,158	Salaries, Wages and Benefits
Beban Pemasaran	25,911,035,383	20,134,869,374	Marketing Expenses
Beban Angkut	9,793,117,052	10,193,098,627	Freight Expenses
Penyusutan (Catatan 10)	3,945,132,068	3,647,096,363	Depreciation (Note 10)
Sewa	3,232,565,309	2,794,959,944	Rent
Imbalan Kerja (Catatan 34)	3,120,814,000	2,163,754,850	Employee Benefits (Note 34)
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,432,266,079	1,160,807,757	Repair and Maintenance
Komisi	2,071,811,386	2,428,488,430	Commission
Premi Asuransi - Karyawan	1,863,222,101	1,308,328,142	Insurance Premiums - Employees
Kendaraan	1,696,147,295	1,892,816,181	Vehicle
Peralatan Kantor	1,209,117,632	1,166,111,946	Office Equipment
Telekomunikasi	1,103,767,965	1,081,861,414	Telecommunication
Transportasi dan Perjalanan	963,747,117	870,126,248	Transportation and Travel
Air, Listrik dan Gas	710,613,802	447,936,530	Water, Electricity and Gas
Premi Asuransi	633,783,588	712,415,012	Insurance Premium
Amortisasi (Catatan 12)	406,250,000	304,687,500	Amortization (Note 12)
Parkir	240,273,350	260,449,091	Parking
Representasi	88,350,872	281,967,152	Representation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100,000,000)	2,383,248,901	966,271,252	Others (each below Rp 100,000,000)
Total Beban Penjualan	92,497,777,803	78,632,637,971	Total Selling Expense

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Tunjangan	46,924,055,807	44,738,908,801	Salaries, Wages and Benefits
Penyusutan (Catatan 10)	13,045,707,007	7,430,872,344	Depreciation (Note 10)
Imbalan Kerja (Catatan 34)	6,048,521,280	4,305,383,910	Employee Benefits (Note 34)
Pajak dan Lisensi	5,546,557,324	3,627,890,890	Tax and Licenses
Jasa Profesional	5,005,596,193	2,255,585,185	Professionals Fee
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,917,021,769	757,114,217	Repair and Maintenance
Perjalanan	2,312,230,305	2,144,756,058	Travel
Sewa	2,248,749,605	2,817,192,701	Rent
Kendaraan	1,993,543,994	1,655,926,731	Vehicle
Premi Asuransi - Karyawan	1,984,815,150	1,491,470,144	Insurance Premiums - Employees
Peralatan Kantor	1,677,428,758	1,147,170,608	Office Equipment
Administrasi Bank	1,205,764,584	1,411,685,608	Bank Administration
Telekomunikasi	669,868,258	683,516,775	Telecommunication
Representasi	577,550,804	1,763,620,602	Representation
Premi Asuransi	489,552,151	516,819,485	Insurance Premium
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,000,000)	5,472,134,109	2,708,417,017	Others (each below Rp500,000,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	100,119,097,098	79,456,331,076	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	192,616,874,901	158,088,969,047	Total Operating Expenses

31. Biaya Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp45.072.396.716 dan Rp42.539.158.732 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account represents interest expenses on bank loan and finance lease payable amounting to Rp45,072,396,716 and Rp42,539,158,732 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

31. Financial Expenses

32. Pajak Penghasilan Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan terkait dengan Pajak Final: (Sebelum Eliminasi)			Revenue Subject to Final Tax: (Before Elimination)
Penjualan Real Estate	120,648,996,932	240,532,789,518	Real Estate Sales
Pendapatan Sewa	20,317,600,000	25,237,428,000	Rental Revenue
Penjualan Aset Pengendalian Bersama	93,892,500,000	--	Sales of Joint Venture Assets
Total	234,859,096,932	265,770,217,518	Total
Penghasilan terkait Pajak tidak Final: Pajak Kini (Pajak Final):			Revenue Subject to Non Final Tax Current Tax (Withholding Tax Final in Nature):
5% dari Penjualan Real Estate	3,078,129,848	12,026,639,475	5% of Real Estate Sales
2,5% dari Penjualan Real Estate	1,477,160,000	--	2,5% of Real Estate Sales
2,5% dari Penjualan			2.5% from Sales
Aset Pengendalian Bersama	2,347,312,500	--	of Joint Venture Assets
10% dari Pendapatan Sewa	2,031,760,000	2,523,742,800	10% of Rental Revenue
Total	8,934,362,348	14,550,382,275	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

33. Pendapatan (beban) Lainnya

33. Other Income (Expenses)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Laba Penjualan Aset Tetap	4,680,504,510	232,666,178	Gain on Sales of Fixed Assets
Bunga Deposito	3,618,955,996	9,102,002,845	Deposit Interest
Denda	2,396,240,000	--	Penalty
Bunga Bank	1,922,249,796	3,324,980,906	Bank Interest
Pemulihan Cadangan Kerugian Piutang	1,377,608,971	--	Bad Debt Recovered
Ekspor	603,057,672	744,407,440	Export
Penjualan Sampah	395,888,034	256,654,151	Sale of Waste
Bunga Lainnya	248,382,451	97,450,504	Others Interest
Pemulihan Cadangan Kerugian Persediaan	--	659,964,014	Stock Provision Recovered
Lainnya	279,402,425	233,584,025	Others
Total Pendapatan Lainnya	15,522,289,855	14,651,710,063	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Pajak	3,968,867,175	935,386,290	Tax Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	2,638,685,180	3,622,402,996	Allowance for Impairment of Inventories
Rugi Selisih Kurs	2,437,751,003	14,123,113,808	Loss of Exchange Rate
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	1,042,638,149	3,031,299,629	Allowance for Impairment of Receivable
Rugi Penjualan Aset Tetap	42,787,878	280,904,502	Loss On Sales of Fixed Assets
Lainnya	--	1,098,099,606	Others
Total Beban Lainnya	10,130,729,385	23,091,206,831	Total Other Expenses

34. Liabilitas Imbalan Kerja

34. Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 20 Februari 2017 dan 22 Maret 2016.

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 were calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 using the "Projected Unit Credit" according to the report dated February 20, 2017 and March 22, 2016.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Tingkat Diskonto	8.25%	9.00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	10.00%	10.00%	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia's Mortality Tabel 2011		Mortality Rate
Tingkat Cacat	0% per tahun/ per year		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ year		Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% per tahun/ per year		Resignation Rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	98,116,573,059	81,631,733,426	Benefit Obligations
Liabilitas Pada Akhir Tahun	98,116,573,059	81,631,733,426	Liabilities At the End of the Year

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

b. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of the beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Manfaat Karyawan			Defined Benefit Obligation of
Tahun Sebelumnya	81,631,733,426	63,072,738,416	Prior Year
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	7,976,117,913	6,072,791,000	Service (Cost) Recognised In Income Statement
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	6,833,175,000	4,675,646,760	Net (Interest) on Net Liabilities Recognised in Income Statement
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	5,039,168,000	9,654,222,000	Remeasurement Gain (Loss) Recognised in Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(3,363,621,280)	(1,843,664,750)	Benefit Paid
	98,116,573,059	81,631,733,426	

c. Beban manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

c. Benefits - pensions expenses are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Jasa Kini	7,976,117,913	6,072,791,000	Current Service Cost
Beban Bunga	6,833,175,000	4,675,646,760	Interest Expense
Penghasilan Komprehensif Lain	5,039,168,000	9,654,222,000	Other Comprehensive Income
Total	19,848,460,913	20,402,659,760	Total

d. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

d. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	81,631,733,426	63,072,738,416	Net Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	14,809,292,913	10,748,437,760	Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year
Pembayaran Manfaat	(3,363,621,280)	(1,843,664,750)	Benefit Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	5,039,168,000	9,654,222,000	Other Comprehensive Income
Liabilitas Pada Akhir Tahun	98,116,573,059	81,631,733,426	Liabilities At the End of the Year

e. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. The accumulated of actuarial gain (loss) which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	18,903,840,014	11,375,363,014	Beginning Balance
Penambahan - Tahun Berjalan	5,039,168,000	9,654,222,000	Additional - Current Year
Pajak Penghasilan Terkait	(1,196,036,750)	(2,125,745,000)	Related Income Tax
Saldo Akhir	22,746,971,264	18,903,840,014	Ending Balance

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Alokasi beban imbalan kerja untuk
31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The allocation of the expense of employee benefits
for the years ended December 31, 2016 and 2015
are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 29)	3,058,348,633	3,343,993,000	Indirect Expenses (Note 29)
Beban Tenaga Kerja Langsung	2,257,349,000	679,987,000	Direct Labor Expenses
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	6,048,521,280	4,305,383,910	General and Administrative Expenses (Note 30)
Beban Penjualan (Catatan 30)	3,120,814,000	2,163,754,850	Selling Expenses (Note 30)
Beban Pokok Penjualan Real Estat (Catatan 29)	324,260,000	255,319,000	Cost of Goods Sold Real Estate (Note 29)
Total	14,809,292,913	10,748,437,760	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup
terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko
tingkat bunga dan risiko gaji.

*The defined benefit plan typically expose the Group
to actuarial risk such as investment risk, interest risk
and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan
liabilitas program.

Interest risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the
plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
mengacu pada gaji masa depan peserta program.
Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program
akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

*The present value of the defined benefit plan liability
is calculated by reference to the future salaries of
plan participants. As such, an increase in the salary
of the plan participants will increase the plan's
liability.*

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya
terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai
berikut:

Sensitivity Analysis

*The sensitivity of other post-retirement obligations
to changes in the weighted assumptions is as
follow:*

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(7,822,707,000) 9,078,874,000	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	8,838,128,000 (7,773,719,000)	Salary Increase Rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted
pension benefit is as follows:*

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	20 - 30 Tahun/ 20 - 30 Years Rp	30 - 40 Tahun/ 30 - 40 Years Rp	
Manfaat Pasti	107,549,565,000	265,944,506,000	338,608,338,000	133,827,763,000	Defined Benefit

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

35. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dari sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham (catatan 23).

Laba per saham sebelum dan sesudah pemecahan saham adalah sebagai berikut:

Sebelum Pemecahan Saham

	2016 Rp	2015 Rp
Laba per Saham Dasar dari Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	102,543,504,632	76,796,547,551
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	4,833,500,000	483,350,000
Laba per Saham Dasar	21.22	158.88

Setelah Pemecahan Saham

	2016 Rp	2015 Rp
Laba per Saham Dasar dari Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	102,543,504,632	76,796,547,551
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	4,833,500,000	4,833,500,000
Laba per Saham Dasar	21.22	15.89

35. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period in question:

The company carries out a stock split from Rp100 per share to Rp10 per share (note 23).

Earnings per share before and after the stock split are as follows:

Before stock split

*Earnings per Share of Net Income
Attributable to
Owners of the Parent Entity
Weighted Average Number of Shares
Outstanding
Basic Earning per Share*

After stock split

*Earnings per Share of Net Income
Attributable to
Owners of the Parent Entity
Weighted Average Number of Shares
Outstanding
Basic Earning per Share*

36. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. Transactions and Balances with Related Parties

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi	Hubungan Pihak Berelasi	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
Mulford Plastic Australia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhard	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Abadi Adimulia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Haryanto Tjiptodihardjo	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang Non Usaha/ <i>Non Trade Receivables</i>
Mulford Singapore	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp15.682.061.973 dan Rp15.879.398.485.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp15,682,061,973 and Rp15,879,398,485, respectively.

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2016 %	2015 %
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Mulford Plastic Australia	22,401,232,268	15,837,704,971	0.98	0.95
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	3,467,778,760	3,119,617,440	0.15	0.19
Mulford New Zealand	224,031,864	3,021,892,695	0.01	0.18
PT Indah Cup Sukses Makmur	4,896,000	1,153,262,000	0.00	0.07
PT Abadi Adimulia	--	49,500,000	--	0.00
Total	26,097,938,892	23,181,977,106	1.14	1.39

b. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

b. Non trade Receivables from Related Party

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2016 %	2015 %
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Receivable Related Parties				
PT Indah Cup Sukses Makmur	1,868,060	2,398,837	0.00	0.00
Total	1,868,060	2,398,837	0.00	0.00

c. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

c. Non Trade Payable Related Party

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2016 %	2015 %
Utang Pihak Berelasi Non Usaha Non-Trade Payable Related Parties				
PT Bina Adidaya	--	4,133,800	--	0.00
Total	--	4,133,800	--	0.00

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

d. Penjualan

d. Revenues

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2016 %	2015 %
Penjualan				
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	73,636,812,275	83,410,826,154	6.49	7.27
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	15,239,789,393	7,309,293,743	1.34	0.64
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	5,850,372,233	4,130,961,050	0.52	0.36
Mulford Singapore	775,973,502	--	0.07	--
PT Abadi Adimulia	554,490,000	397,377,820	0.05	0.03
PT Indah Cup Sukses Makmur	168,400,000	536,200,000	0.01	0.05
Total	96,225,837,403	95,784,658,767	8.48	8.35

37. Perjanjian Penting

37. Significant Agreement

Perusahaan

Sesuai dengan Akta Nomor 231 tanggal 28 April 2010 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sinar Grahamas Lestari (SGL), entitas anak, mengenai kerja sama Build, Operate and Transfer (BOT). SGL akan membangun gedung, pabrik, kantor, gudang dan fasilitas lainnya (aset joint venture) di atas tanah milik Perusahaan di Jln. Trembesi Blok F17 No 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Jawa Barat dan kemudian aset perusahaan akan dikelola secara komersial selama 15 tahun sampai 4 Januari 2025. Setelah tanggal tersebut, SGL wajib mengembalikan tanah dan joint venture aset kepada Perusahaan.

The Company

In accordance with Act No. 231 dated 28 April 2010 of the notary Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si, the Company entered into treaties with PT Sinar Grahamas Lestari (SGL), a subsidiary, about cooperation on Build, Operate and Transfer (BOT). SGL will build buildings, factories, offices, warehouses and other facilities (joint venture assets) on land owned by the Company in Jln. Trembesi Blok F17 No. 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, West Java, and then the company's assets will be managed commercially for 15 years until January 4, 2025. After that date, SGL obliged to return the land and the joint venture assets to the Company.

PT Unipack Plasindo

Pada tanggal 16 Juni 2014, UPC dan PT Lippo Cikarang Tbk melakukan penandatanganan surat penawaran tanah industri di Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII seluas 40.000 m2. Pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan sebanyak 16 kali sampai dengan 15 Januari 2016.

PT Unipack Plasindo

On June 16, 2014, UPC and PT Lippo Cikarang Tbk signed a letter of offer industrial land in the area of Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII of 40,000 sqm. Payment will be made by installments of 16 times up to January 15, 2016.

Pada tanggal 8 September 2014, UPC menerima surat pemberitahuan dari PT Lippo Cikarang Tbk perihal Pemberitahuan Nama Kerjasama Operasional KSO Delta Silicon 8. Dengan demikian, pembayaran uang muka yang dilakukan oleh UPC kepada PT Lippo Cikarang Tbk akan dikembalikan dalam bentuk giro dan ditukar dengan giro pembayaran Booking Fee atas harga pembelian tanah dengan di atasnamakan KSO Delta Silicon 8.

On September 8, 2014, UPC received a letter from PT Lippo Cikarang Tbk regarding Information of Operational Activity Name KSO Delta Silicon 8. Thus, the payment of advance by UPC to PT Lippo Cikarang Tbk will be returned in the form of transfer and change to transfer payment for Booking Fee for the purchase of land under the name of KSO Delta Silicon 8.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

38. Informasi Segmen

38. Segment Information

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Segmen	Aktivitas / Activity	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	Manufacturing
Real Estat	Pengembang property/ <i>Property Developer</i>	Real Estate
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive</i>	Distribution
Lain-lain	Menjalankan usaha dibidang pembangunan, pelaksanaan pekerjaan EPC, perencanaan pelaksanaan dan pemborongan/ <i>Running a business in the field of development, implementation of EPC, planning implementation and chartering</i>	Others

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information By Segment

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	2016		2015		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	1,826,670,879,769	64.24	1,247,181,872,554	56.34	Domestic
Luar Negeri	45,141,176,635	1.59	51,799,828,932	2.34	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	340,173,198,439	11.96	255,681,964,656	11.55	Domestic
Luar Negeri	84,989,949,785	2.99	89,819,927,494	4.06	Overseas
Real Estate	536,468,946,906	18.87	569,024,791,905	25.71	Real estate
Lain-lain	10,000,000,000	0.35	--	--	Others
	2,843,444,151,534	100.00	2,213,508,385,541	100.00	
Eliminasi	(567,412,229,452)		(538,275,700,384)		Elimination
Jumlah	2,276,031,922,082		1,675,232,685,157		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	950,841,603,685	70.87	449,392,086,312	52.46	Domestic
Luar Negeri	65,329,357,887	4.87	68,640,313,764	8.01	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	260,818,205,750	19.44	174,872,936,290	20.41	Domestic
Luar Negeri	30,761,789,798	2.29	32,232,378,148	3.76	Overseas
Real Estate	33,897,434,309	2.53	131,553,536,667	15.36	Real estate
	1,341,648,391,429	100.00	856,691,251,181	100.00	
Eliminasi	(291,261,652,418)		(278,338,520,975)		Elimination
Jumlah	1,050,386,739,011		578,352,730,206		Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian

*Consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income*

	2016					
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	951,409,333,202	698,084,310,870	140,966,596,932	(655,164,049,458)	1,135,296,191,546	Sales
Beban Pokok Penjualan	(702,768,633,100)	(615,028,054,011)	(58,077,789,196)	646,606,525,488	(729,267,950,819)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	248,640,700,102	83,056,256,859	82,888,807,736	(8,557,523,970)	406,028,240,727	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(129,437,759,067)	(80,744,886,097)	(35,408,554,663)	4,359,126,332	(241,232,073,495)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	119,202,941,035	2,311,370,762	47,480,253,073	(4,198,397,638)	164,796,167,232	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(34,488,976,081)	(4,359,050,945)	(125,009,431)	--	(38,973,036,457)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	84,713,964,954	(2,047,680,183)	47,355,243,642	(4,198,397,638)	125,823,130,775	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(2,355,171,519)	(2,765,744,853)	(255,021,000)	--	(5,375,937,372)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	82,358,793,435	(4,813,425,036)	47,100,222,642	(4,198,397,638)	120,447,193,403	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(51,172,339)	1,454,355	(23,103,128,898)	--	(23,152,846,882)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	82,307,621,096	(4,811,970,681)	23,997,093,744	(4,198,397,638)	97,294,346,521	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent
	2015					
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	785,948,997,107	649,023,950,038	265,770,217,518	(552,904,785,897)	1,147,838,378,766	Sales
Beban Pokok Penjualan	(627,949,715,004)	(565,002,036,531)	(116,645,393,298)	532,581,639,225	(777,015,505,608)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	157,999,282,103	84,021,913,507	149,124,824,220	(20,323,146,672)	370,822,873,158	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(105,630,919,304)	(77,534,702,856)	(41,201,217,694)	748,833,032	(223,618,006,822)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	52,368,362,799	6,487,210,651	107,923,606,526	(19,574,313,640)	147,204,866,336	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(15,209,121,561)	(2,236,668,800)	--	--	(17,445,790,361)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	37,159,241,238	4,250,541,851	107,923,606,526	(19,574,313,640)	129,759,075,975	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(5,634,198,257)	606,516,159	(1,151,242,000)	(8,694,637)	(6,187,618,735)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31,525,042,981	4,857,058,010	106,772,364,526	(19,583,008,277)	123,571,457,240	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(20,017,536)	(4,911,449)	(52,937,599,439)	569,374,788	(52,393,153,636)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	31,505,025,445	4,852,146,561	53,834,765,087	(19,013,633,489)	71,178,303,604	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent

39. Manajemen Risiko Keuangan

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang dagang seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga dan risiko mata uang yang dimana Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam perkembangan bisnis.

39. Financial Risk Management

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Company.*
- *Liquidity risk: The Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently no market risk in addition to interest rate risk and currency risk which the Company does not invest in financial instruments in business development.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with company objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut

The main guidelines of this policy are as follows:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

- *Minimize interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximize the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table presents the carrying value of assets and financial liabilities recorded as of December 31, 2016 and 2015:

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>			<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	521,518,174,896	121,769,321,332	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	26,097,938,892	23,181,977,106	Related Parties
Pihak Ketiga	160,432,854,658	128,936,275,955	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	1,868,060	2,398,837	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,441,025,229	643,857,472	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,469,221,538	5,520,475,840	Other Non-current financial assets
Total	715,961,083,273	280,054,306,542	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>			<u>Measured at Amortized Cost:</u>
Utang Bank	140,397,056,459	205,592,151,445	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	107,534,635,335	81,098,784,853	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	4,133,800	Debt Non-Trade Related Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	10,152,366,345	14,929,404,085	Other Financial Liabilities
Beban Akrua	26,912,151,204	19,513,733,783	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang			Long-Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:			Due within One Year:
Pinjaman Bank	1,500,000,000	28,590,966,667	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	7,147,111,301	4,071,487,692	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah			Long Term Loans (net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo			portion due
dalam 1 tahun)			within one year)
Pinjaman Bank	4,000,000,000	72,027,172,125	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	19,829,027,112	26,297,132,585	Finance Lease Payable

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	3,128,661,287	Other Long-Term Financial Liabilities
Medium Term Notes	100,000,000,000	--	Medium Term Notes
Utang Obligasi	493,907,129,558	--	Bonds Payable
Total	911,379,477,314	455,253,628,322	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena sebagian besar pendapatannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Perusahaan menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The company has a high exposure to the risk of the US dollar because the majority of its revenues is denomination US Dollars. Thus the Company adjusts these risks by making loans denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

		2016		2015			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp		
Aset							Asset
Kas dan Setara Kas	USD	1,503,743	20,204,294,308	1,837,847	25,353,093,402	USD	Cash and Cash Equivalents
	EUR	58,540	829,013,455	172,689	2,602,364,955	EUR	
	AUD	471	4,581,025	780	7,854,775	AUD	
	VND	1,497,447,818	902,316,200	728,552,623	459,131,267	VND	
	SGD	13,893	129,185,712	85,270	831,482,996	SGD	
Piutang Usaha	USD	2,209,110	29,681,601,771	966,674	13,335,274,451	USD	Trade Receivables
	VND	763,690,295	460,176,386				
Biaya Dibayar Dimuka	VND	73,563,861	44,327,330	50,673,969	31,934,555	VND	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	VND	1,432,786,693	863,353,386	1,676,146,191	1,056,301,357	VND	Other Non Current Financial Assets
Total Aset			53,118,849,573		43,677,437,758		Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	5,244,079	70,459,442,059	762,424	10,517,638,528	USD	Trade Payables
	VND	9,757,784,461	5,879,742,111	429,564,165	270,709,806	VND	
Utang Bank	USD	537,039	7,215,657,062	3,477,160	47,967,416,895	USD	Bank Loans
Liabilitas Keuangan Lainnya	EUR	402,698	5,702,833,994	955,967	14,406,111,221	EUR	Other Financial Liabilities
	USD	65,577	881,098,476	210,692	2,906,493,065	USD	
Total Liabilitas			90,138,773,702		76,068,369,515		Total Liabilities
Liabilitas - Bersih			(37,019,924,129)		(32,390,931,757)		Net Liabilities

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Rupiah Menguat 5%	1,850,996,206	1,619,546,588	Rupiah Increased by 5%
Rupiah Melemah 5%	(1,850,996,206)	(1,619,546,588)	Rupiah Decreased by 5%

b. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan.

b. Interest Risk

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Table berikut menggambarkan aset keuangan dan

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2016 and 2015:

2016							
Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest</i>		Tidak Dikenakan Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 Year</i>	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 Year</i>		Rp	Rp	
							Financial Assets
							<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	145,722,775,969	--	375,000,000,000	--	795,398,927	521,518,174,896	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang							Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	26,097,938,892	26,097,938,892	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	160,432,854,658	160,432,854,658	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	--	--	--	--	1,868,060	1,868,060	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	2,441,025,229	2,441,025,229	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	3,970,000,000	--	1,499,221,538	5,469,221,538	Other Non-current financial assets
Total	145,722,775,969	--	378,970,000,000	--	191,268,307,304	715,961,083,273	Total
							Financial Liabilities
							<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang Bank	--	--	140,397,056,459	--	--	140,397,056,459	Bank loans
Utang Usaha							Trades Payables
Pihak Ketiga	--	--	--	--	107,534,635,335	107,534,635,335	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	--	--	Debt Non-Trade Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	10,152,366,345	10,152,366,345	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	26,912,151,204	26,912,151,204	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang							Long-Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:							Due within one year:
Pinjaman Bank	--	--	1,500,000,000	--	--	1,500,000,000	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	7,147,111,301	--	--	7,147,111,301	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi							Long Term Loans (net of
bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)							portion due within one year)
Pinjaman Bank	--	--	--	4,000,000,000	--	4,000,000,000	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	19,829,027,112	--	19,829,027,112	Finance Lease Payable
Medium Term Notes	--	--	--	100,000,000,000	--	100,000,000,000	Medium Term Notes
Utang Obligasi	--	--	--	493,907,129,558	--	493,907,129,558	Bonds Payable
Total	--	--	149,044,167,760	617,736,156,670	144,599,152,884	911,379,477,314	Total
2015							
Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest</i>		Tidak Dikenakan Bunga/ <i>Non Interest Bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 Year</i>	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 Year</i>		Rp	Rp	
							Financial Assets
							<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	89,047,569,434	--	32,000,000,000	--	721,751,898	121,769,321,332	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang							Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	23,181,977,106	23,181,977,106	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	128,936,275,955	128,936,275,955	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	--	--	--	--	2,398,837	2,398,837	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	643,857,472	643,857,472	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,070,000,000	--	1,450,475,840	5,520,475,840	Other Non-current financial assets
Total	89,047,569,434	--	36,070,000,000	--	154,936,737,108	280,054,306,542	Total
							Financial Liabilities
							<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang Bank	--	--	205,592,151,445	--	--	205,592,151,445	Bank loans
Utang Usaha							Trades Payables
Pihak Ketiga	--	--	--	--	81,098,784,853	81,098,784,853	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	4,133,800	4,133,800	Debt Non-Trade Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	14,929,404,085	14,929,404,085	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	19,513,733,783	19,513,733,783	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang							Long-Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:							Due within one year:
Pinjaman Bank	--	--	28,590,966,667	--	--	28,590,966,667	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	4,071,487,692	--	--	4,071,487,692	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi							Long Term Loans (net of
bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)							portion due within one year)
Pinjaman Bank	--	--	--	72,027,172,125	--	72,027,172,125	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	26,297,132,585	--	26,297,132,585	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	3,128,661,287	--	3,128,661,287	Other Long-Term Financial Liabilities
Total	--	--	238,254,605,804	101,452,965,997	115,546,056,521	455,253,628,322	Total

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan.

Credit Risk

The Company controls credit risk exposure by setting policy in the approval or rejection of the new charter contracts and compliance monitored by the Finance Division of the Group together with the head of the finance department. As part of the approval or rejection, reputation and track record of customers into consideration.

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Piutang Usaha

	2016 Rp	2015 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	184,216,650,481	149,311,222,873
Grup 2	7,100,287,399	7,928,145,340
Total	191,316,937,880	157,239,368,213

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a. *Trade Receivables*

2015 Rp	Counterparties Without External Credit Rating
149,311,222,873	Group 1
7,928,145,340	Group 2
157,239,368,213	Total

- *Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.*
- *Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.*

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

	2016				
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan					
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>					
Kas dan Setara Kas	146,518,174,896	375,000,000,000	--	--	521,518,174,896
Piutang Usaha	172,058,304,874	12,158,345,607	2,775,422,605	4,324,864,794	191,316,937,880
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	1,868,060	--	--	--	1,868,060
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,441,025,229	--	--	--	2,441,025,229
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	5,469,221,538	5,469,221,538
Total	321,019,373,059	387,158,345,607	2,775,422,605	9,794,086,332	720,747,227,603

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade Receivables
Non-Trade Receivables Related Parties
Other Current financial assets
Other Non-current financial assets
Total

	2015				
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan					
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>					
Kas dan Setara Kas	89,769,321,332	32,000,000,000	--	--	121,769,321,332
Piutang Usaha	138,661,913,728	10,649,309,145	1,693,822,007	6,234,323,333	157,239,368,213
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2,398,837	--	--	--	2,398,837
Aset Keuangan Lancar Lainnya	643,857,472	--	--	--	643,857,472
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	5,520,475,840	5,520,475,840
Total	229,077,491,369	42,649,309,145	1,693,822,007	11,754,799,173	285,175,421,694

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade Receivables
Non-Trade Receivables Related Parties
Other Current financial assets
Other Non-current financial assets
Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

As of to date, the Company expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

		2016					
	Tidak Ditentukan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Total/ Total Rp		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>						<u>Measured at amortized cost:</u>	
Utang Bank	--	140,397,056,459	--	--	140,397,056,459	Bank loans	
Utang Usaha	--	77,622,794,132	29,908,755,703	3,085,500	107,534,635,335	Trade Payables	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	10,152,366,345	--	10,152,366,345	Other Current Financial Liabilities	
Beban Akrua	--	--	26,912,151,204	--	26,912,151,204	Accrued Expense	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:						Current Maturities of	
Pinjaman Bank	--	--	1,500,000,000	--	1,500,000,000	Long-Term Liabilities:	
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	7,147,111,301	--	7,147,111,301	Bank Borrowing	
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)						Finance Lease Payable	
Pinjaman Bank	--	--	--	4,000,000,000	4,000,000,000	Long Term Liabilities	
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	19,829,027,112	19,829,027,112	(net of current maturities)	
Medium Term Notes	--	--	--	100,000,000,000	100,000,000,000	Bank Borrowing	
Utang Obligasi	--	--	--	493,907,129,558	493,907,129,558	Finance Lease Payable	
Total	--	218,019,850,591	75,620,384,553	617,739,242,170	911,379,477,314	Medium Term Notes	
						Bonds Payable	
						Total	
		2015					
	Tidak Ditentukan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Total/ Total Rp		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>						<u>Measured at amortized cost:</u>	
Utang Bank	--	205,592,151,445	--	--	205,592,151,445	Bank loans	
Utang Usaha	--	55,914,142,891	25,016,712,762	167,929,200	81,098,784,853	Trade Payables	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	4,133,800	--	4,133,800	Non-Trade Payables Related Party	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	14,929,404,085	--	14,929,404,085	Other Current Financial Liabilities	
Beban Akrua	--	--	19,513,733,783	--	19,513,733,783	Accrued Expense	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:						Current Maturities of	
Pinjaman Bank	--	--	28,590,966,667	--	28,590,966,667	Long-Term Liabilities:	
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	4,071,487,692	--	4,071,487,692	Bank Borrowing	
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)						Finance Lease Payable	
Pinjaman Bank	--	--	--	72,027,172,125	72,027,172,125	Long Term Liabilities	
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	26,297,132,585	26,297,132,585	(net of current maturities)	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	3,128,661,287	3,128,661,287	Bank Borrowing	
Total	--	261,506,294,336	92,126,438,789	101,620,895,197	455,253,628,322	Finance Lease Payable	
						Other Long-Term Financial Liabilities	
						Total	

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

The fair value of financial instruments is determined through the analysis of discounted cash flows equal to the prevailing rate of return for financial instruments that have terms and maturities period that similar.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotisasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misal derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

IAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the fair value hierarchy as follows:

- Quotation price (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quotation prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivation from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial assets and liabilities are as follows:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	521,518,174,896	521,518,174,896	121,769,321,332	121,769,321,332	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang					Trade Receivables
Pihak Berelasi	26,097,938,892	26,097,938,892	23,181,977,106	23,181,977,106	Related Parties
Pihak Ketiga	160,432,854,658	160,432,854,658	128,936,275,955	128,936,275,955	Third Party
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	1,868,060	1,868,060	2,398,837	2,398,837	Other Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,441,025,229	2,441,025,229	643,857,472	643,857,472	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,469,221,538	5,469,221,538	5,520,475,840	5,520,475,840	Other Non-current financial assets
Total	715,961,083,273	715,961,083,273	280,054,306,542	280,054,306,542	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang Bank	140,397,056,459	140,397,056,459	205,592,151,445	205,592,151,445	Bank loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	107,534,635,335	107,534,635,335	81,098,784,853	81,098,784,853	Third Party
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	4,133,800	4,133,800	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	10,152,366,345	10,152,366,345	14,929,404,085	14,929,404,085	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	26,912,151,204	26,912,151,204	19,513,733,783	19,513,733,783	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang					Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					Long-Term Liabilities:
Pinjaman Bank	1,500,000,000	1,500,000,000	28,590,966,667	28,590,966,667	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	7,147,111,301	7,147,111,301	4,071,487,692	4,071,487,692	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					Long Term Liabilities
Pinjaman Bank	4,000,000,000	4,000,000,000	72,027,172,125	72,027,172,125	(net of current maturities)
Utang Sewa Pembiayaan	19,829,027,112	19,829,027,112	26,297,132,585	26,297,132,585	Bank Borrowing
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	3,128,661,287	3,128,661,287	Finance Lease Payable
Medium Term Notes	100,000,000,000	100,000,000,000	--	--	Other Long-Term Financial Liabilities
Utang Obligasi	493,907,129,558	493,907,129,558	--	--	Medium Term Notes
Total	911,379,477,314	911,379,477,314	455,253,628,322	455,253,628,322	Total

40. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

40. Capital Management

Company objective in managing capital are to safeguard the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*.

In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Company manages this risk by monitoring debt to equity ratio.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Company's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Cash Flows Additional Information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	1,024,500,044	30,656,762,318	<i>Additional in Fixed Assets Under Finance Leases</i>
Penambahan Aset Tetap dari Uang Muka	97,256,062,790	15,678,815,344	<i>Additional in Fixed Assets from Advance</i>
Penambahan Properti Investasi Melalui Uang Muka	--	37,325,169,380	<i>Additional in Investment Properties Under Advance</i>

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

42. Events After the Reporting Period

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI")

Berdasarkan Surat Nomor: AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh MSI dan menyetujui perubahan nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI")

Based on the Letter No. AHU-0001150.AH.01.02 Year 2017 dated January 17, 2017 by the Ministry of Law and Human Rights approved changes in MSI's authorized capital and issued and fully paid and agreed to change MSI's name to PT OCI Material Pratama.

MSI memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

MSI with honor retired all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, so the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris

Andreas Triadika Aryanto

Board of Commissioners

Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama

Janto Salim

Board of Directors

President Director

Direktur

Herlina Lesmana

Director

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

- Pada tanggal 9 Januari 2017, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2015 No. 00064/407/15/431/16 tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp2.623.154.210.
- Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-2368/PP/WPJ.22/2017 tertanggal 17 Februari 2017, UPC mengajukan pengampunan pajak sebesar Rp17.830.088.522.
- Pada tanggal 9 Januari 2017, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2015 No. 00064/407/15/431/16 tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp2.623.154.210.
- Berdasarkan Surat Keterangan No. 003/SKL-DS8/II/2016 dari KSO Delta Silicon tertanggal 28 Januari 2017, pembelian sebidang tanah siap bangun seluas 40,000 m2 yang terletak di Delta Silicon 8, Jl. Albasia Raya Blok K06 No.0001, Lippo Cikarang – Bekasi atas nama UPC sudah lunas. Dan Berdasarkan Surat Keterangan No. 001/SKT-DS8/III/2016 tertanggal 2 Maret 2017 yang menerangkan bahwa sampai dengan tanggal laporan keuangan dokumen sertifikat HGB (Hak Guna Bangunan) atas unit tersebut masih dalam proses pemecahan di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bekasi.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-6918/PP/WPJ.21/2017 tertanggal 6 Maret 2017, KD mengajukan pengampunan pajak sebesar Rp50.000.000.

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

- On January 9, 2017, UPC received payment for Tax Assesment Overpayment Letter on Value Added Tax for year 2015 No.00064/407/15/431/16 dated December 22, 2016 amounting to Rp2,623,154,210.
- Based on the Certificate of Forgiveness Tax No. KET-2368/PP/WPJ.22/2017 dated February 17, 2017, UPC filed a tax amnesty amounted to Rp17,830,088,522.
- On January 9, 2017, UPC received payment for Tax Assesment Overpayment Letter on Added Tax year 2015 No.00064/407/15/431/16 dated December 22, 2016 amounting to Rp2,623,154,210.
- Based on Certificate No.003/SKL-DSB/II/2016 from KSO Delta Silicon, dated January 28, 2017, purchase of a plot of land to build an area of 40,000 sqm, located in Delta Silicon 8, Jl. Albasia Raya Block K06 No.0001, Lippo Cikarang - Bekasi on behalf of UPC, has been fully paid, and by letter No. 001/SKT-DS8/III/2016 dated March 2, 2016 explaining that until the date of the financial statements reporting the documents HGB (Hak Guna Bangunan) still in the process the National Land Agency (BPN) Regency Bekasi.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Certificate of Forgiveness Tax No. KET-6918/PP/WPJ.21/2017 dated March 6, 2017, KD filed a tax amnesty amounted to Rp50,000,000.

43. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari

43. Supplementary of Financial Information on The Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a

laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

44. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
 - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
 - PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
 - PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
 - PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
 - PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
 - PSAK No. 101 (Revisi 2016): Penyajian Laporan Keuangan Syariah
 - PSAK No. 102 (Amandemen 2016): Akuntansi Murabahah
 - PSAK No. 103 (Amandemen 2016): Akuntansi Salam
 - PSAK No. 104 (Amandemen 2016): Akuntansi Istishna
 - PSAK No. 107 (Amandemen 2016): Akuntansi Ijarah
 - PSAK No. 108 (Revisi 2016): Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
 - PSAK No. 69: Agrikultur;

44. Standard and Interpretations Issued Not Yet Adopted

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

1. *Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;*
 - *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property*
 - *PSAK No. 3 (Adjustment 2016): Interim Financial Reporting*
 - *PSAK No. 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits*
 - *PSAK No. 58 (Adjustment 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
 - *PSAK No. 60 (Adjustment 2016): Financial Instruments: Disclosures*
 - *PSAK No. 101 (Revised 2016): Presentation of Financial Statements Sharia*
 - *PSAK No. 102 (Amendment 2016): Accounting Murabahah*
 - *PSAK No. 103 (Amendment 2016): Accounting Greetings*
 - *PSAK No. 104 (Amendment 2016): Accounting Istishna*
 - *PSAK No. 107 (Amendment 2016): Accounting for Ijarah*
 - *PSAK No. 108 (Revised 2016), Accounting for Takaful Transactions*
2. *Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
 - *PSAK No. 69: Agriculture;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas• Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan | <ul style="list-style-type: none">• <i>Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;</i>• <i>Amendments to PSAK 46: Income Taxes</i> |
|---|--|

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorization date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**45. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 24 Maret 2017.

**45. Management Responsibility
to the Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be on March 24, 2017.

LAMPIRAN 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	405,485,325,695	83,724,970,540	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	86,818,407,829	70,641,998,386	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	4,664,343,368	4,059,167,302	Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi			Due from Related Parties
Non - Usaha	167,632,459,012	198,636,084,913	Non - Trade
Aset Keuangan			Other Current
Lancar Lainnya	302,430,991	34,722,900	Financial Assets
Persediaan - Neto	67,903,330,705	63,437,477,895	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	19,527,294,303	72,384,023,015	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	16,684,984,928	11,169,483,927	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	4,179,393,757	3,524,989,475	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	773,197,970,588	507,612,918,353	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19,275,847,491	13,420,895,235	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	156,761,750,200	141,776,750,200	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak			Other Non-Current
Lancar Lainnya	686,647,167	291,851,167	Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak			Estimated Claim for
Penghasilan	11,169,483,927	13,267,216,087	Tax Refund
Aset Tetap - Neto	567,837,359,585	311,639,026,299	Fixed Assets - Net
Total Aset Tidak Lancar	755,731,088,370	480,395,738,988	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,528,929,058,958	988,008,657,341	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1
(Lanjutan)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1
(Continued)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	--	69,473,141,537	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	373,395,000	178,750,000	Related Parties
Pihak Ketiga	52,554,805,145	35,593,349,026	Third Parties
Utang Pihak Berelasi			Non Trade Payable
Non Usaha	11,946,045,934	1,682,063,412	Related Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	832,276,735	2,683,127,500	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	221,196,330	515,913,648	Tax Payables
Beban Akruai	22,085,051,763	13,174,799,317	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	--	118,344,915	Advances Receipt
Liabilitas Jangka Panjang yang			Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	--	23,675,000,000	Bank Borrowings
Total Liabilitas Jangka Pendek	88,012,770,907	147,094,489,355	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities
(Setelah dikurangi bagian yang			(net of current
jatuh tempo dalam satu tahun)			maturities)
Pinjaman Bank	--	56,227,172,125	Bank Borrowings
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	47,086,522,059	39,382,101,059	Post Employee Benefits Liabilities
Utang MTN	100,000,000,000	--	MTN Payables
Utang Obligasi	493,907,129,558	--	Bonds Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	640,993,651,617	95,609,273,184	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	729,006,422,524	242,703,762,539	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			Equity Atributable to Owner of the
Kepada Pemilik Entitas Induk			Parent Entity
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
2016 : Rp10 per saham			2016 : Rp 10 per share
2015 : Rp100 per saham			2015 : Rp 100 per share
Modal Dasar			Authorized Capital
2016 : 17.000.000.000 saham			2016 : 17,000,000,000 Shares
2015 : 1.700.000.000 saham			2015 : 1,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid-Up Capital
2016 : 4.833.500.000 saham			2016 : 4,833,500,000 shares
2015 : 483.350.000 saham	48,335,000,000	48,335,000,000	2015 : 483,350,000 shares
Tambahan Modal Disetor	177,324,642,291	177,324,642,291	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9,667,000,000	9,667,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	564,595,994,143	509,978,252,511	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	799,922,636,434	745,304,894,802	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,528,929,058,958	988,008,657,341	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
PENJUALAN NETO	560,061,261,574	491,250,430,775	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(388,832,740,395)	(367,401,604,874)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	171,228,521,179	123,848,825,901	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	26,572,316,971	40,428,663,140	Other Income
Beban Usaha	(84,651,410,332)	(55,897,481,540)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(4,928,012,505)	(30,496,863,369)	Other Expenses
	(63,007,105,866)	(45,965,681,769)	
LABA USAHA	108,221,415,313	77,883,144,132	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	(22,851,641,187)	(18,910,465,675)	Financial Expenses
Pendapatan Dividen	2,970,000,000	3,960,000,000	Dividend Revenue
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	88,339,774,126	62,932,678,457	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(21,732,226,994)	(15,379,058,268)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	66,607,547,132	47,553,620,189	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(3,097,074,000)	(4,502,655,000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	774,268,500	1,125,663,750	Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(2,322,805,500)	(3,376,991,250)	Other Comprehensive Income Current Period After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	64,284,741,632	44,176,628,939	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Laba Ditahan/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Shareholder Equity
	Rp	Rp	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp
			Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2014	48,335,000,000	177,324,642,291	--	475,468,623,572	701,128,265,863
					<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Dana Cadangan	--	--	9,667,000,000	(9,667,000,000)	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	44,176,628,939	44,176,628,939
					<i>Reserve Fund</i>
Saldo per 31 Desember 2015	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	509,978,252,511	745,304,894,802
					<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	64,284,741,632	64,284,741,632
Dividen	--	--	--	(9,667,000,000)	(9,667,000,000)
					<i>Comprehensive Income For The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	564,595,994,143	799,922,636,434
					<i>Dividend</i>
					<i>Balance as of December 31, 2016</i>

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah
)

	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Dari Pelanggan	543,651,977,448	523,231,091,317
Pembayaran Kepada Pemasok	(332,487,680,377)	(358,404,578,076)
Pembayaran Kepada Karyawan	(48,240,198,409)	(38,075,468,503)
Pembayaran Beban Operasi	(48,713,963,183)	(27,916,790,553)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(43,715,637,747)	(31,182,234,288)
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	13,190,240,838	--
Pendapatan Lain-Lain	22,300,547,019	27,716,206,884
Pembayaran Beban Keuangan	(22,851,641,187)	(18,910,465,675)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	83,133,644,402	76,457,761,106
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	1,170,554,546	14,545,455
Pendapatan Dividen	2,970,000,000	3,960,000,000
Perolehan Aset Tetap	(217,971,667,266)	(35,905,304,549)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(14,782,471,288)	(29,937,492,834)
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(14,985,000,000)	(9,990,000,000)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(243,598,584,008)	(71,858,251,928)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan atas Pinjaman Bank	152,534,977,535	394,052,018,792
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(301,910,291,197)	(470,930,456,828)
Pinjaman dari (kepada) Pihak Berelasi	41,267,608,423	(64,464,005,723)
Penerimaan dari Surat Hutang	100,000,000,000	--
Penerimaan dari Utang Obligasi	500,000,000,000	--
Pembayaran Dividen	(9,667,000,000)	--
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	482,225,294,761	(141,342,443,759)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	321,760,355,155	(136,742,934,581)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	83,724,970,540	220,467,905,121
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	405,485,325,695	83,724,970,540

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipt from Customer
Payment to Suppliers
Payment to Employees
Payment for Operating Expenses
Payment for Income Tax
Receipt from Tax Restitution
Others Income
Payment for Financial Expenses
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Sell of Fixed Assets
Dividend Income
Acquisition of Fixed Assets
Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Additional of Investment in Subsidiaries
Net Cash Used for Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipts from Short Term Bank Borrowings
Payments for Short Term Bank Borrowings
Loan from (to) Related Parties
Receipts from Notes Payables
Receipts from Bonds Payables
Dividend Payment
Net Cash Used for Financing Activities

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENT****CASH AND CASH EQUIVALENT
BEGINNING OF THE YEAR****CASH AND CASH EQUIVALENT
ENDING OF THE YEAR**

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Metode Pencatatan Investasi

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

2. Method of Investment Recording

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2016 and 2015 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	2016 Rp	2015 Rp
Metode Biaya / Cost Method:		
PT Impack International PTE Ltd. (IIPL)	56,622,000,000	56,622,000,000
PT Mulford Indonesia (MI)	28,847,250,200	28,847,250,200
PT Kreasi Dasatama (KD)	19,960,000,000	19,960,000,000
PT Alsynite Indonesia (AI)	9,000,000,000	9,000,000,000
PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)	4,995,000,000	4,995,000,000
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	9,990,000,000	4,995,000,000
PT Impack Vietnam (IPV)	4,870,000,000	4,870,000,000
PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)	2,497,500,000	2,497,500,000
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	9,990,000,000	9,990,000,000
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	9,990,000,000	--
Total	156,761,750,200	141,776,750,200



PT Impack Pratama Industri Tbk

Kantor Pusat

Altira Office Tower Lantai 38
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Nomor 85
Kel. Sunter Jaya, Kec. Tj. Priok
Jakarta 14350

Pabrik I

Jl. Inti Raya Blok C-4 Kav 2-3
Hyundai – Lippo Cikarang 17550
Bekasi

Pabrik II

Jl. Trembesi Blok F 17-1
Delta Silicon II
Lippo Cikarang 17550 Bekasi

Pabrik III

Dusun Sukamulya,
Desa Anggadita, Kecamatan Klari,
Karawang 41371 Jawa Barat

Pabrik IV

Workshop No. 17 & 18, Road 6,
Long Thanh Industrial Zone,
Tam an Village, Long Thanh District,
Dong nai province, Vietnam.